

KATA PENGANTAR

Meditasi mata ketiga (MK3) adalah tema utama di dalam kumpulan artikel dan tanya-jawab berikut, yg berasal dari periode awal Oktober 2011 sampai akhir April 2012. Enam bulan penuh. Tentu saja itu bukan satu-satunya topik, ada yg lain lagi, bermacam-macam hal yg menarik perhatian saya. Atau berusaha menarik perhatian saya. Oh (tarik-tarikan)

Kenapa saya menyodorkan meditasi mata ketiga sebagai alternatif? Jawab: karena selama ini hampir semua orang diajarkan untuk pegang dada atau cakra jantung, dengan salah kaprah yg keterlaluan, yaitu otaknya tidak dipakai untuk berpikir. Seolah-olah otak adalah Setan, dan perasaan adalah Tuhan. Ini salah kaprah yg sangat menyesatkan, dan banyak orang masih percaya itu. Oh (percaya mempercayai)

Meditasi mata ketiga mempunyai banyak manfaat. Selain secara implisit memindahkan pengertian kita dari perasaan ke pikiran, meditasi ini juga memunculkan intuisi. Intuisi artinya tahu sendiri tanpa melalui panca indra. Manfaat lainnya adalah tersambungnyanya kehidupan kita dengan Alam Semesta. Jadi, seperti ada yg menggerakkan segalanya sehingga apa yg kita niatkan bisa tiba-tiba muncul di depan mata. Oh (bahkan sebelum diucapkan)

Cara meditasi mata ketiga mudah saja, yaitu dengan menurunkan gelombang otak kita. Bukan dengan cara memperhatikan napas, melainkan dengan merasakan kesadaran kita berada di titik antara kedua alis mata. Rasakan saja kesadaran kita disana. Bisa juga dirasakan di tengah batok kepala. Atau, kalau mau cara paling cepat, dengan menggunakan bola mata kita. Mata menatap ke arah atas, lalu kelopak ditutup. Posisi mata tetap mengarah ke atas. Dalam waktu satu atau dua menit saja, atau paling lama lima menit, anda akan sudah masuk gelombang otak Alpha, yaitu gelombang otak meditasi normal.

Kalau lebih lama lagi, gelombang otak anda akan turun terus memasuki gelombang otak Theta, yaitu meditasi mendalam. Bahkan bisa masuk gelombang otak Delta, yaitu gelombang otak tidur lelap. Tetapi anda tetap sadar, dan tetap meditasi. Itulah yg saya sebut gelombang otak kun fayakun, ketika anda bisa bilang amin kepada permintaan yg diajukan oleh orang lain. Orang lain yg berada di hadapan anda sudah ikut turun gelombang otaknya karena gelombang otak anda sendiri sudah berada di bawah sekali. Nah, karena penanya dan penjawab sudah sama-sama berada di gelombang otak rendah, maka apapun yg diminta, apabila memang sah, seperti penyembuhan sakit mental emosional, maka bisa dipenuhi oleh Alam Semesta. Penyembuhan sakit fisik secara spiritual juga dilakukan dalam gelombang otak rendah ini.

Saya berpendapat, kalau sebagian besar orang Indonesia sudah secara rutin bermeditasi / berdoa / berwirid / bernovena / berkontemplasi di gelombang otak Alpha ke bawah, maka kemajuan yg diharapkan tidak akan lama lagi akan segera tercapai. Selama ini kita salah kaprah, melakukan doa-doa di gelombang otak kerja fisik, yaitu gelombang otak Beta. Tentu saja doanya tidak manjur. Oh (mentes kemanjuran doa)

Untuk manjur, and in order that your jualan laris manis tanjung kimpul, then you may want to switch to meditasi MK3. Coba saja praktekan. Bisa coba sendiri, instruksinya tersebar di ebook ini. Oh (antara merata dan tidak merata)

Ebook ini dipersembahkan kepada semua members Komunitas Spiritual Indonesia di facebook, di milis, dimana-mana. Special thanks to those who contributed, yaitu teman-teman yg telah berkorespondensi dengan saya, dan hasilnya dimasukkan dalam ebook ini.

Ebook ini pakai nama saya, tapi anda tahu penulisnya banyak. Ini ebook ke-9 (sembilan) yg keluar dari Komunitas Spiritual Indonesia. Suatu saat pasti akan diterbitkan.

Oh (belum tahu kapan)

Leonardo Rimba
April 2012

+++

DAFTAR ISI

1. Kalu Lu Orang Gak Ngerti Jangan Salahin Gua!
2. Empat Hormon yg Dihasilkan melalui Meditasi di Ruangan Gelap
3. Biokimia Meditasi
4. Gimana caranya supaya saya bisa mengalami kembali deep meditation?
5. Saya juga bagian dari budaya pop, hohoho
6. Mau Disebut Apapun Istilahnya Tentu Saja Tidak Masalah
7. Oh (ditegakkan kembali)
8. Jangan seperti orang di Jawa yg saling menyumpal mulut satu sama lain
9. Sama najisnya seperti ajaran Timur Tengah yg anda ludahin itu
10. Aku orang Bugis tentu beda istilah dengan orang-orang Jawa
11. Interpretasi Penglihatan Naga dan Malaikat
12. Indonesia Menjilat dengan Malu-malu
13. Apa yg dimaksud dengan indra keenam itu?
14. Saya Sebut Motivasi sebagai Aliran Tipu-menipu Juga
15. Jauh Panggang dari Api
16. Sinterklaas ataupun Santa Claus Bukan Budak
17. Desember 2011
18. Allah Bisa Tetap Ada, tetapi Bukan Memperbudax Manusia
19. Orang Indon Suka Ketawa Gak Jelas
20. Arab Kristen
21. Energi dari Simbol Natal
22. Kabar Gembira bagi Teman-teman Kita yg Homosex
23. Budaya Asli Indonesia Itu Apa?
24. Tuhan Cuma Simbol Saja
25. Indonesia Masih Berkutat pada Perkawinan Seagama
26. Liberalisme.. Liberalisme..
27. Disana yg Banyak Pasir
28. Jangan Mengucapkan Selamat Tahun Baru untuk yg Merayakannya
29. Siapa yg Mau Menggugat ke Mahkamah Konstitusi?
30. Di Malam Natal Saya Tidur dan Bermimpi
31. Selamat Tahun Baru Kristen 2012
32. Pencerahan Lampu Teplok
33. Tuhan artinya Tuan, bahasa Inggrisnya "Lord"
34. Oh, my God! Artinya: Oh, Allahku! Bukan: Oh, Tuhanku!
35. Gunakanlah istilah God atau Allah, bukan istilah Tuhan

36. Minta Diaktifkan Mata Ketiga
37. Dan Sadulur Papat is None Other than Alam Semesta
38. My Prediction for Tahun Naga Air
39. Piramida-maniacs.. Piramida-maniacs..
40. Anda Terlalu Memaksakan Diri
41. Mengenang Ideologi Pancasila
42. Cinderella yg Pakai Sepatu Merah
43. Oh (Allah menciptakan agama ?)
44. Menjadi Orang yg Tidak Fanatik
45. New Age Jesus
46. Indonesia Mercusuar Dunia
47. Salam dari Melbourne, Australia
48. Menjadi Orang Spiritual yg Individualistik
49. Lagu Meditasi Saya untuk Hari Ini
50. Setiap Orang adalah Tuhan yg Menjadi Manusia
51. Semua Kitab yg Dibilang Suci Itu adalah Karya Sastra
52. Saya Nyoman X (37 Tahun)
53. Share Mimpi Gara-gara Baca Buku MK3 dan PWU
54. Saya Ketawa untuk Menurunkan Gelombang Otak Orang
55. Oh (memainkan bola-bola)
56. Saya Selalu Ingin Mencari Tuhan
57. Oh (itulah mata ketiga anda)
58. Anda Bisa Pakai Cara Itu Terus untuk Meditasi
59. Oh (cinta segi tiga)
60. Saya Berjanji Sharing Masalah MK3
61. Pengalaman pada Waktu Mati Suri dan MK3
62. Saya Seperti Melakukan Foreplay
63. Kumpulan Pengalaman Meditasi Online

+++

1. Kalu Lu Orang Gak Ngerti Jangan Salahin Gua!

Lagu "Rasa Sayang" mengekalkan image orang Indon sebagai bangsa yg sempurna kedogolannya. Di Indonesia, the lagu dikenal sebagai lagu "Rasa Sayange", kemungkinan besar karena dominasi etnik Jawa yg penuh salah kaprah dari dulu sampai sekarang.

Bait lagunya sendiri berbunyi: "Rasa sayang e, rasa sayang sayang e..."

Bukan "Rasa sayange..." seperti dinyanyikan oleh orang Indon, melainkan "Rasa sayang e..." seperti dinyanyikan orang Malaysia.

Menurut saya asalnya dari Melaka, dan pertama-kali dipopulerkan oleh komunitas Baba Nyonya atau Peranakan Cina. Ingat bait lagu itu:

"Rasa sayang e, rasa sayang sayang e, e lihat nona jauh rasa sayang sayang e...."

For your info, kata "nona" saat itu cuma digunakan untuk menyebut gadis keturunan Eropa atau Cina saja. Nona tidak bisa digunakan untuk menyebut orang Melayu. Orang Ambon dan Manado belakangan menggunakan kata "nona" juga, tetapi itu karena mereka kebelanda-belandaan. Orang Jawa haram jadah untuk disebut "nona". Jangan dogolz!

Perempuan Melayu juga haram disebut "nona" walaupun mereka juga pakai busana hasil modifikasi dari pakaian perempuan Peranakan. Busana tradisional perempuan Melayu di Malaysia namanya Baju Kurung. Asalnya dari busana perempuan Peranakan Cina juga. Baju Kurung is none other than kebaya panjang perempuan Peranakan, tapi sudah disederhanakan. Bisa langsung dipakai tanpa dikancing. The particular busana juga menyebar di kepulauan Nusantara. Ada baju kurung yg model pendek juga, seperti sering dipakai oleh perempuan Maluku di masa lalu.

-

The term "Peranakan" tentu saja cuma semacam istilah resmi. Di kalangan sendiri, orang-orang Peranakan tidak ragu-ragu untuk menyebut langsung, misalnya menyebut: "Cina Jawa". The term "Cina Jawa" saya punga di Jakarta. Cina Betawi bilang itu Cina Jawa, bukan SARA tetapi memang cara ngomongnya begitu. Cara bicara Cina Betawi is even very kasar kalau dibandingkan Cina Jawa. Saya jadi ingat nenek saya dan keluarganya yg ngomong Gua Lu sama semua orang. Kedengaran kasar, tetapi itu penggunaan kosa kata asli di komunitas mereka. Gua dan Lu artinya saya dan anda, bahasa Hokkian. Cuma itu saja bahasa Hokkian yg dipakai komunitas Peranakan di Jakarta, sisanya bahasa Indonesia biasa saja. Komunitas Peranakan lainnya pakai bahasa daerah di wilayah mereka masing-masing.

Saya pernah satu bis dari Denpasar sampai Jakarta bersama-sama dengan satu rombongan Cina Bali. Ampun ngomongnya, gak ngerti. Bahasa Bali asli. Padahal, dari selentingan obrolan mereka saya tangkap bahwa mereka ke Jakarta dalam rangka ikut acara kepemudaan WALUBI (Perwalian Umat Buddha Indonesia). Yg paling parah memang Cina Betawi, gak punya bahasa daerah. Dari lahir sudah bicara bahasa Indonesia.

Saya pernah masuk ke Pura di Kintamani dimana ada paviliun Putri Cina. And, for your info, the Cina Bali menyebut Toapekong or berhala yg dihormati disitu dan pura-pura lainnya sebagai "Kongco". Kongco biologis adalah kakek buyut, tetapi di Bali rupanya digunakan untuk menyebut Toapekong. Toapekong itu istilah yg digunakan di Jawa. Di Bali disebut Kongco (atau Konco). Maksudnya, figur yg dihormati di dalam kelenteng itu. Toapekong ada bermacam-macam, di Karawang ada Kelenteng Mak Ku Po. Toapekong-nya, Mak Ku Po (artinya Nenek Ku Po). Kurang lebih seperti itu. Itu agama Tao, bukan Buddha. Di Bali bahkan banyak kelenteng yg letaknya di dalam Pura.

-

My own native background is Jakarta. Bahasa Betawi tidak mengenal akhiran "lah".

Yg ada kata "dong", misalnya "Kemari dong". Dalam bahasa Indonesia, ucapannya "Kemarilah".

Ada juga kata "deh" di bahasa Betawi. Misalnya "Udah deh". Di bahasa Indonesia, ucapannya "Sudahlah".

Untuk anda yg belum tahu, akhiran "lah" itu asalnya dari Komunitas Peranakan Cina. Itu bahasa sehari-hari orang peranakan untuk pakai akhiran "lah". Akhirnya masuk ke bahasa Melayu (Indonesia).

And that's the reason I can understand Singlish (Singaporean English). They speak English with many akhiran "lah". They may say: "You come here lah." Atau, "You don't understand lah". Bukan mereka pakai bahasa Melayu, melainkan bahasa Inggris dengan aksen Peranakan Cina. The akhiran "lah" dipakai terus. Dan itu sama persis dengan akhiran "lah" di bahasa Indonesia. Kita punya bahasa ini memang hibrida. Campuran dari mana-mana, termasuk penggunaannya. Kita bahkan tidak sadar sudah pake dia orang punya gaya. Pakai akhiran "lah" yg kita bilang penghalusan.

Pedahal tidak begitu lah. It's very common lah. Very common for Chinese people lah. Very common to use the ending lah. I don't like speaking bullshit lah. What I write is true lah. Whether people acknowledge it or not, I know it lah. I know the ending "lah" came from Chinese usage lah. Chinese everywhere use that ending very often lah. Very common for Chinese lah. And it's nice to say it lah. Which may result by its adoption by the Malays lah.

All those with endings "lah" are Chinese-influenced, kamprettt...

Cuma sebegini sajalah. Kesini jugalah. Tidak tahulah. Mana buktinyalah. Mahal sekalilah. Dan banyak lagilah. Tidak terhitunglah. Semuanya pengaruh cara ngomong Peranakan Cinalah.

Orang Indon mungkin cuma tahu yg haiiyyaa haiiyyaa... Pedahal itu tidak umumlah. Yg umum adalah akhiran lah itulah. Hampir semuanya pakai akhiran lah. Masuk ke bahasa kita which is very baguslah. Very good lah.

-

Ladangnya masih luas sekali bagi para linguists yg mau meneliti berapa banyak kata-kata Hokkian yg masuk ke bahasa Melayu (Indonesia). Saya lihat, bahkan kata-kata "Pak" dan "Bu" berasal dari bahasa Hokkian. "Pe Bu" artinya orang-tua lelaki dan orang-tua perempuan. Dan itu menjadi "Bapak Ibu" di bahasa Indonesia. Lewat bahasa Melayu dulu, tentu saja, walaupun di Malaysia menggunakan kata "Bapak" untuk menyebut orang tua lelaki tetap dianggap kasar sampai sekarang, mungkin karena mereka tahu asalnya dari bahasa apa. Kata "Ibu" dipakai juga di Malaysia, kemungkinan karena tidak ada istilah yg lebih asli.

Lucunya, orang Indon dari dulu segan untuk menggunakan kata "Ibu" untuk menyebut perempuan Peranakan. Kata "Bapak" juga. Untuk orang Peranakan digunakan sebutan "Nyonya" dan "Tuan". Pedahal, kata-kata "Bapak" dan "Ibu" asal-usulnya juga dari bahasa Hokkian. Kata-kata "Tuan" dan "Nyonya" juga. Tetapi istilah "Bapak Ibu" lebih dahulu diserap, dan terlupakan asal-usulnya, sehingga dianggap asli sudah ada dari sononya.

Istilah "Pak" jelas dari bahasa Hokkian. Itu juga masuk ke bahasa Jawa, bahkan sudah komplit sehingga ada "Pak De" dan "Pak Lik".

For your info, istilah "Lao Pek" digunakan untuk menyebut orang tua laki-laki di bahasa Hokkian. Pasangannya "Lao Bu". Kalau disingkat, jadinya "Pek" dan "Bu" saja. Atau "Pak" dan "Bu" kalau di bahasa Melayu. Di bahasa Jawa, menjadi "Pak" dan "Bok". Yg terakhir itu sering diucapkan sebagai "Mbok". Jaman sekarang memanggil ibu sendiri sebagai "Mbok" dianggap kuno, sehingga digunakan istilah "Bu". Pedahal kata "Mbok" dan "Bu" asalnya sama, yaitu dari istilah Hokkian untuk menyebut orang tua perempuan, yaitu "Bu".

Kalo lu orang gak ngerti jangan salahin gua!

+++

1. Empat Hormon yg Dihasilkan melalui Meditasi di Ruangan Gelap

T = Malam Leo,

Aku mau berbagi ilmu sama-mu, yg mungkin sudah Leo ketahui juga tetapi tidak apa-apa ya, sebagai unek-unek dan pembelajaran buatku juga. Semoga bermanfaat dari tulisan ini.

Di dalam ratusan penelitian tentang meditasi ada hal yg menarik pada bahasan 4 hormon tubuh yg terlibat dalam kecerdasan intuitif dan kecerdasan spiritual. Hormon-hormon itu adalah: Melatonin, Pinolin, Hormon 5-Meo-DMT, Dimethyltryptamin (DMT). Hormon-hormon tersebut sebagai berikut.

1. MELATONIN :

Melatonin dihasilkan oleh kelenjar pineal saat manusia berada dalam suasana gelap. Melatonin ini diproduksi pada malam hari, dan apa bila kita tidur dalam keadaan lampu padam maka akan membantu memperlancar produksi melatonin, sebaliknya jika orang yg tidur dengan lampu menyala, produksi melatonin tidak lancar yg mengakibatkan bangun keesokan harinya dalam keadaan tidak segar, produksi melatonin juga dapat dihasilkan melalui meditasi dengan menutup mata dan berada di ruang gelap. Produksi melatonin maksimal dihasilkan hanya sampai antara 2-5 miligram per harinya, dan melatonin ini mengatur “jam biologis” manusia sehingga bisa bangun dan mengantuk pada waktunya, juga melatonin ini bermanfaat bagi perkembangan kesadaran spiritual.

2. PINOLIN :

Dalam penelitian dokter Mantak Chia dari Thailand, yg memperkenalkan system meditasi dalam kegelapan, setelah hari ke 3 meditasi, kadar melatonin meningkat antara 15-20 miligram dalam darah, sehingga kelenjar pineal berhenti mengekskresikan melatonin dan mulai memproduksi pinolin yg bersifat superkonduktor serta meningkatkan replikasi sel-sel tubuh (mitosis) dan iterkalasi dengan molekul-molekul DNA. Dan pinolin ini pada umumnya dijumpai pada perempuan yg sedang mengandung, bermimpi, dan dalam pengalaman pra mati (Near Death Experience atau NDE). Pinolin inilah yg merangsang terjadinya clair-voyance atau peristiwa melihat dengan mata bathin dan kepekaan merasa. Tanpa pinolin dengan kadar yg tinggi jangan harap terjadinya gejala-gejala metafisis tersebut. Orang yg memiliki bakat alami akan kepekaan intuisi (penglihatan, pendengaran, dan rasa bathin) pastilah dalam tubuhnya secara alami mempunyai kadar hormon yg tinggi pinolin, karena pinolin berperan aktif dalam decoding DNA, yg memuat “memori kolektif” dari nenek moyang seseorang, yg oleh sebab itu ia bisa menemukan informasi tersembunyi, yg disinyalkan oleh otak kanan dalam bentuk cahaya, suara, pengetahuan dan realisasi visual. Boleh dikatakan pinolin memungkinkan terbukanya pintu menuju “alam kesadaran” (super kesadaran) sehingga manusia dapat mengakses informasi yg terkandung dalam alam, sehingga untuk membaca “jejak memori” yg menempel pada suatu HP atau benda lain yg dipakai bukanlah sesuatu yg tidak mustahil, karena partikel keringat dari seseorang atau hormone pheromone dari tangannya masih menempel di HP. Hal ini sesuai dengan hukum kekekalan zat sehingga benda-benda itu memuat sebagian memori dari si pemiliknya.

3. HORMON 5-MEO-DMT

Setelah bermeditasi selama 6-8 hari terus menerus, maka kelenjar pineal akan mulai memproduksi hormone 5-Meo-DMT, yg mana hormone ini bersifat luminescens (mendatangkan cahaya) dan fosforescens (mengeluarkan cahaya) karena sejumlah fosfen (kilatan cahaya sewaktu kita menutup dan

membuka mata) disalurkan ke korteks mata dan orang akan melihat sinar terang di kepalanya. Dalam penelitian bersama yg dilakukan Eduard P.A Van Wijka (International Institute of Biophysics, Neuss, Jerman), J.Ackermanc (Universitas Utrecht, Belanda), Roeland Van Wijka (Cottage Hospital, Santa Barbara, California, USA) menunjukkan bahwa meditasi menghasilkan emisi foton ultra lemah (Ultra Weak Photon Emission) pada lengan dan dahi meditator yg di observasi. Foton sendiri adalah partikel elementer dalam fenomena elektromagnetik. Seorang meditator akan mengeluarkan emisi foton pada tubuhnya, tetapi hanya dapat dilihat oleh mereka yg memiliki “mata ketiga” terutama pada anak-anak di bawah usia 7 tahun, karena kelenjar pinealnya masih berfungsi normal. Anak-anak itu akan menutup wajahnya dan mengatakan “sangat menyilaukan” seperti sinar matahari yg terik. Hormon 5-Meo-DMT berinterkalasi dengan perantara RNA (ribonucleic acid), visualisasi dari orang-orang tersebut kemudian mampu melihat “visualisasi halo” atau mata ketiga, seperti memahami pikiran-pikiran pra bahasa (bahasa telepati) pada orang lain. Oleh karenanya orang yg telah mencapai tingkat ini dapat mengetahui keadaan psikologi seseorang tanpa mengadakan interview.

4. DIMETHYLTRYPTAMIN (DMT)

Pada hari ke 9-12 dalam praktek meditasi dalam ruang gelap total, kadar hormone DMT dapat mencapai 25 miligram dalam darah, maka terbukalah apa yg dinamakan “mata ketiga” (the third eye) yang posisinya tepat di belakang kening (cakra ajna). Seseorang yg telah mencapai tingkat rohani ini, secara subjektif dari pengalaman nyata, dengan energy tubuhnya ia dapat melayang ke luar bahkan melampaui dimensi ruang dan waktu.

Referensi: Catatan Penelitian Trio: E.P.A Van Wijka; J.Ackemanc; R.Van Wijka (Netherlands)

J = Very good.

T = Nah dari saduran catatan ini lah aku baru mengerti meditasi itu apa dan fungsinya bagaimana, rupanya mempunyai manfaat yg banyak sekali bagi kegunaan tubuh. Juga dari tulisan ini aku mengerti apa itu penglihatan yg selama ini bisa aku lakukan dan tidak mustahil aku bisa kontak ke alam sana dengan kepekaan mata bathin, karena kita mempunyai hormon pinolin yg tinggi yg berbeda dari orang rata-raga, dan itu bukan delusi atau mimpi atau rasa-rasa, dan sudah diberikan sang pencipta pada diriku. Begitu juga dengan penegertian mata ketiga “the third eye”, rupanya aku sudah terbuka dari dahulunya, selain secara alamiah ada atau bawaan juga rupanya tanpa disengaja akibat perlakuan meditasi di tempat gelap, yang dari dahulu kala sangat suka aku lakukan dan sangat menyenangkan. Rupanya mata ketiga itu bisa dibuka kalau mau berlatih melalui proses meditasi yang teratur.

J = Of course.

T = Demikianlah Leo berbagiku sama-mu semoga menjadi manfaat dan pembelajaran bagi yg belum tahu dan pengertian bagi yg sudah bisa. Sesuatu hal itu yang kadang dicari atau dibangga-banggakan ternyata dapat dibuka atau dipelajari secara ilmiah.

J = Terimakasih sudah mau berbagi dengan saya dan teman-teman lainnya. So, you know already that mata ketiga adalah kelenjar pineal, ada di tengah batok kepala kita, selalu terbuka karena tidak ada kelopaknya. Anda bisa mencoba meditasi di cakra mata ketiga, kalau mau.

Cara meditasi di cakra mata ketiga mudah saja, yaitu duduk dengan punggung tegak. Bisa bersila, bisa juga di atas kursi. Fokuskan kesadaran anda di titik antara kedua alis mata. Rasakan saja kesadaran anda berada di titik itu. Rasakannya dengan bola mata anda yg dipejamkan. Bisa juga setengah terpejam. Bisa sambil dengar musik meditasi, bisa juga tidak. Bisa sambil baca mantera atau doa, bisa juga tidak. Bisa

pakai mantera atau doa apa saja yg diulang-ulang tanpa suara. Yg penting, fokus kesadaran anda tetap di titik itu. Lakukan rutin tiap hari, 30 menit di pagi hari, dan 30 menit di malam hari.

Jadi, tidak ada itu yg namanya "Pembukaan Mata Ketiga", apalagi pake duit.

+++

2. Biokimia Meditasi

T = Selamat Malam, Leo,

Aku datang lagi memberikan catatan buatmu, sebenarnya yg kemaren itu belum selesai dan masih awal penulisan dan belum lengkap. Nah ini ya aku berikan tulisan pelengkapya sampai ending yg memang sudah kucermati selama bergabung di SI, saking prreet-nya akan keinginan tahanan dan kebenaran akan meditasi.

Neurotransmitter ::

Adalah pengirim pesan kimiawi di dalam system saraf, di samping itu juga dikenal dua jenis pengirim pesan kimiawi lainnya yaitu endorphin dan hormone. Neurotransmitter tidak hanya terdapat di otak, namun terdapat juga di saraf tulang belakang, saraf perifer, dan beberapa di kelenjar. Melalui efek yg ditimbulkan pada jaringan saraf tertentu, zat ini dapat mempengaruhi suasana hati, ingatan, dan kesejahteraan. Sifat dasar dari efek yg ditimbulkannya tergantung pada tingkat neurotransmitter, lokasinya, dan jenis reseptor yg diikatnya. Berikut ini ada beberapa Neurotransmitter yg sudah dikenal dan beberapa efeknya diketahui dalam mempengaruhi neuron.

Serotonin: berkaitan dengan tidur, nafsu makan, persepsi sensoris, pengaturan suhu, penahan rasa sakit dan suasana hati.

Dopamin: berkaitan dengan gerakan yg disengaja, belajar, ingatan, emosi, kenikmatan atau penghargaan, respon terhadap hal-hal yg baru.

Asetilkolin: berkaitan dengan aksi otot, fungsi kognitif, ingatan dan emosi.

Norepinefrin: berkaitan dengan detak jantung, menurunkan aktifitas usus ketika berada dalam kondisi stres, serta terlibat dalam aktifitas belajar, ingatan, mimpi, terjaga dan emosi.

GABA (Gamma Aminobutyric Acid): berfungsi sebagai neurotransmitter inhibitor (penghambat) utama dari otak.

Glutamat: berfungsi sebagai penggerak utama neurotransmitter di otak, glutamate dikeluarkan sekitar 90% oleh neuron otak.

Efek yg berbahaya bisa terjadi bila tingkatan neurotransmitter terlalu tinggi maupun rendah. Tingkat serotonin dan dopamine yg rendah dihubungkan dengan timbulnya depresi berat dan gangguan mental lainnya. Tingkat GABA yg abnormal dapat menimbulkan gangguan penyakit Alzheimer, yaitu kehilangan sel-sel otak yg bertanggungjawab menghasilkan asetikolin dan neurotransmitter lainnya yg mengakibatkan kehilangan dopamine yg menyebabkan tremor dan kekakuan yg dijumpai dalam penyakit Parkinson. Pada diri seorang meditator (praktisi meditasi), kadar asetilkolin dalam darahnya akan konstan, hal ini akan

diikuti oleh proses pengereman aktivitas serabut otak bawah sadar (hypothalamus) sehingga produksi katekolamin (adrenalin dan non adrenalin) menurun., dan juga pacuan yg terjadi pada saraf simpatis juga akan direm. Berkurangnya katekolamin dalam darah memberikan reaksi pada meditator menjadi lebih tenang, denyut jantung menjadi lebih lambat, dan tekanan darah menjadi lebih stabil. Jika suatu meditasi berhasil maka enzim oksidase monoamine yg mengatur keseimbangan akan aktif sehingga kenaikan kadar katekolamin darah dapat segera diatasi.

Juga sudah diketahui bahwa insulin dapat menetralkan efek adrenalin, jika insulin menjadi dominan maka kadar gula darah akan stabil, dan di samping itu juga insulin dapat mencegah adanya timbunan lipid (kolesterol) dan kerusakan protein. Bagi para meditator, pengaruh insulin juga akan dominan. Dengan demikian, meditasi akan dapat mencegah terjadinya diabetes melitus, penyakit jantung serta penyakit pembuluh darah (hipertensi). Dari aspek psikis, aktivasi teta penstimulus otak melalui praktek meditasi, dan olah pernapasan terbukti ampuh mencegah dan mengatasi dua jenis stres sekaligus. Pertama stress akut/mendadak yg diakibatkan gangguan hidup sehari-hari, kedua stress kronis yg diakibatkan peristiwa masa lalu, seperti rasa dendam yg mendalam dan penyesalan yg belum terungkap. Jika terdapat rangsangan yg dapat menimbulkan stress, maka neurotransmiter yg ada di otak akan bekerja menghambat atau memutuskan rangsangan penyebab stress sehingga rangsangan yg sampai di otak bawah sadar menjadi kecil atau bahkan dihilangkan. Di samping itu otak juga menghasilkan substansi kimiawi yg bekerja identik dengan valium atau obat penenang yaitu asam isobutirat. Pada meditator proses tersebut dapat terjadi dengan intensitas yg lebih besar dari orang yg tidak bermeditasi. Akibatnya, meditator dapat mencegah sejak dini stres yg terjadi pada dirinya. Di saraf tepi, bekerja substansi kimia hasil meditasi yg identik dengan "beta-blocker" (pengurangan hormone stres), yg memblokir simpul-simpul saraf simpatis. Dari adanya proses di saraf pusat, saraf tepi, dan perubahan kimiawi di dalam darah inilah muncul kesimpulan mengapa meditasi diyakini mampu menjaga kesehatan dan mengatasi stres.....)

Endorphin (Narkotika Alami) ::

Jika kita telah didiagnosa dan mendapat resep obat penenang seperti Prozac, Paxil, Zoloft, atau Xanax maka disarankan untuk berhati-hati di dalam pemakaiannya, dan apabila masih dapat kita hentikan sebaiknya kita hentikan saja karena bahan kimia tersebut dapat mempengaruhi keadaan pikiran kita, sementara keadaan pikiran juga dapat mempengaruhi kondisi kimiawi saraf kita, karena semuanya itu pasti akan terjadi adalah ketidak seimbangan kimiawi sementara, bahkan mungkin menciptakan masalah mental atau fisik yg tidak terduga. Meditasi sebenarnya merupakan cara yg paling aman untuk menyembuhkan ketidak-seimbangan kimiawi tubuh pada kasus-kasus depresi. Peneliti dari Skotlandia bernama John Hughes dan Hans Kosterlitz, menemukan bahwa hormon Endorfin terdiri dari tiga yaitu alfa, beta dan gamma. Hormon Endorphin beta dinyatakan sebagai zat penyembuh efektif di dalam tubuh. Zat ini dapat menciptakan kekebalan tubuh, mencegah bahkan membunuh sel-sel kanker, menjaga keseimbangan kadar gula darah, menjaga kestabilan tekanan darah, menghilangkan Anxietas (cemas, panic, paranoid), menghilangkan rasa sakit, mengurangi berat badan, meredakan masalah psikis, seperti marah, benci dan sebagainya, yg akhirnya menimbulkan aura positif di dalam diri. Endorphin adalah bahan kimia alami yg dihasilkan otak pada saat kita sedang melakukan olahraga, dan dapat membuat kita bersemangat. Endorphin dapat juga dihasilkan ketika kondisi gelombang otak berada pada gelombang alfa/teta, dan juga dapat meningkatkan kemampuan belajar dan daya ingat. Para ilmuwan percaya bahwa bagian otak yg menghasilkan endorphin berada pada bagian area yg sama yg terlibat dalam proses belajar dan mengingat. Dengan kata lain proses belajar dan mengingat akan lebih mudah dilakukan apabila terdapat cukup banyak endorphin dalam otak kita, ini bisa diperoleh apabila kondisi otak kita berada pada gelombang alfa/teta. Keuntungan lainnya bila kita fokus pada konfigurasi gelombang otak alfa/teta ini, kita lebih mudah mengubah citra diri dari mental negatif menjadi mental positif. Selain itu semua, alfa/teta juga sangat baik untuk relaksasi, ketika kita relaks secara mental, seluruh badan kita juga relaks, hal ini meningkatkan volume darah dan oksigen ke otak, yg menyebabkan diri kita lebih peka dan perhatian.

Endorphin memiliki efek yg serupa dengan narkotika alami, yaitu mengurangi rasa sakit dan meningkatkan rasa gembira, juga memainkan peran dalam meningkatkan nafsu makan, aktivitas seksual, tekanan darah, suasana hati, belajar dan ingatan. Begitu juga dapat kita lihat hubungan endorphin dengan kenikmatan yg dialami ketika menjalin kontak sosial. Penelitian memperlihatkan bahwa kontak antara bayi dengan ibunya dapat merangsang endorphin bayi, yg selanjutnya dapat memperkuat ikatan antara si ibu dengan bayinya, juga dapat terjadi pada tahap awal cinta yg penuh gairah antara orang dewasa, yg menjelaskan perasaan melambung (euphoria) dari seorang yg sedang jatuh cinta. Praktik meditasi dan olah pernapasan terbukti sangat berperan bagi kesehatan karena memberikan sangat banyak manfaat. Meditasi yang dilakukan sekitar 30 menit di pagi hari antara jam 6-14 siang dan 30 menit di sore hari antara jam 18-02 pagi akan memberikan kita kedamaian dari dalam, mengurangi resiko penyakit, dan bahkan bisa menambah beberapa tahun kehidupan kita. Riset menunjukkan bukti yg menjanjikan bahwa meditasi dapat memperlambat penuaan pada tingkat sel, yg berarti memperpanjang waktu hidup kita. Melihat sejarah dari meditasi itu sendiri, sebelum banyak pengembangan teknik secara modern, adalah suatu kegiatan dari Timur yg bermanfaat mencerdaskan nilai spiritual dalam diri dan merupakan proses integrasi pengajaran spiritual untuk memberikan pemahaman terhadap tujuan hidup, hingga akhirnya mencapai kebebasan spiritual. Bahkan menurut publikasi *Annals of The New York Academy of Sciences*, rutinitas melatih teknik meditasi akan menghasilkan konsentrasi kesadaran yg semakin intens, atau kemampuan untuk menguasai fokus mental dengan jernih di setiap saat serta dapat menunda proses penuaan. Karena para ilmuwan saat ini telah menganggap panjangnya telomere sebagai penanda umur sel semakin pendek (telomere). Hal ini berarti sel dan seluruh organisme di dalam tubuh semakin tua dan semakin kelelahan, di bawah tekanan atau kegelisahan, tubuh kita lebih banyak melepaskan hormon pemicu stres seperti kortisol dan katekolamin. Pemotongan pada hormon ini berkaitan dengan pemendekan telomere, yg menandai penuaan secara fisik.

Beberapa penyakit yg berhasil disembuhkan dengan latihan meditasi dan olah pernapasan secara terus menerus tanpa putus atau berhalangan dengan melakukannya 30 menit di pagi hari dan 30 menit di malam hari. Beberapa contohnya adalah Lemah Syahwat, Asam Urat, Migrain, Jantung Koroner, Hipertensi, Diabetes Melitus, Darah Rendah, Reumatik, Kolesterol Tinggi, Petusis, TBC, Paru-paru Basah, Batu Ginjal, Saraf, Batu Empedu, Vertigo, Hepatitis, Tifus, Malaria, Maag, Stroke Ringan, Bahkan penyakit yg berhubungan dengan virus. Boleh dicoba membuktikannya lakukan dahulu tanpa putus selama 3 bulan....:)

SUMBER SADURAN: Cambell (2001) dalam bukunya *Efek Mozart*; Stenberg dan Salovery (1997); Daniel Goleman (1995) dalam bukunya *Emotional Intelligences (EQ)*; Siegel (1999) *Ahli pengembangan otak*; Glen (1992) *pengamat music*; Weisskoff (1981) *pengamat music*; Bailey (1980) *pengamat music*; Gardner (1983); James N,Parker, MD & Philip M.Parker, PHD. *Medical Dictionary Bibliography & Annotated Research Guide*.1960; Holmes, J., *Psychoterapy 2000: Some Predictions for the coming Decade*, *British Journal of Psychiatry*, 1991; Ekman, P., Davidason, R.J. & Friesen, W.V., *The Duchenne Smile Emotional Expression and Brain Physiology II*, *Jurnal of Personality & Social Psychology*, 1990; Blows,M.(Ed), *Towards the Whole Person: Integrating Eastern & Western Approaches to Body Mind Skills*, *Proceedings of the workshop, The Transnational Network for the Study of Physical, Psychological & Spiritual Wellbeing*, Kenthus NSW: Linking Publications, 1993; Bankart, C.P., Koshikawa, F., Nedate, K. & Haruki, Y., *When West meet East: Contribution of Eastern Traditions to the Future of Psychoterapy*. *Psychophysiology*, 1992 ; dan lain lain dan lain lain.....:)

Cuplikan catatan mengenai empat kategori gelombang otak ::: dalam melakukan kegiatan meditasi :::

Satu, Gelombang Beta (14-100Hz). Keadaan : Kognitif, analitis, logika, otak kiri, konsentrasi, pemilahan, prasangka, pikiran sadar, aktif, cemas, waswas, khawatir, stres, fight or disease (kondisi abnormal yg mempengaruhi kondisi organism tubuh, seperti penyakit autoimun), cortisol, neropinephrine. Keterangan:

Dalam frekuensi ini, seseorang dalam kondisi terjaga atau sadar penuh dan didominasi oleh logika. Saat seseorang berada di gelombang ini, otak (kiri) sedang aktif digunakan untuk berpikir, konsentrasi dan sebagainya sehingga gelombang meninggi. Gelombang tinggi ini merangsang otak mengeluarkan hormon kortisol dan norepinephrine yang menyebabkan cemas, khawatir, marah dan stres. Akibat buruknya, beberapa gangguan penyakit mudah datang kalau kita terlalu aktif di gelombang ini.

Dua, Gelombang Alfa (8-13,9 Hz). Keadaan: Khusyuk, relaksasi, meditatif, focus-alertness, superlearning, akses nurani bawah sadar, ikhlas, nyaman, tenang, santai, istirahat, puas, segar, bahagia, endorphine, serotonin. Keterangan: Inilah ketenangan yang kita cari. Orang yang sedang relaks, melamun, atau berkhayal gelombang otaknya berbeda dalam frekuensi ini. Kondisi ini merupakan pintu masuk atau akses ke perasaan bawah sadar sehingga otak akan bekerja lebih optimal. Tanpa gelombang otak ini, jangan bermimpi bisa masuk ke perasaan bawah sadar. Pada anak balita, gelombang otaknya selalu dalam keadaan alfa. Itu sebabnya mereka mampu menyerap informasi secara cepat. Dalam kondisi ini, otak memproduksi hormon serotonin dan endorphin yang menyebabkan seseorang merasakan rasa nyaman, tenang, bahagia. Hormon ini membuat imunitas tubuh meningkat, pembuluh darah terbuka lebar, detak jantung menjadi stabil, dan kapasitas indra kita meningkat.

Tiga, Gelombang Teta (4-7,9Hz). Keadaan: Sangat Khusyuk, deep-meditation, problem-solving, mimpi, intuisi, nurani, bawah sadar, ikhlas, kreatif, integratif, hening, imajinatif, catecholamines, AVP (arginine vasopressin). Keterangan: Pancaran frekuensi ini menunjukkan seseorang sedang dalam kondisi mimpi. Dalam kondisi ini pikiran menjadi sangat kreatif dan inspiratif. Seseorang yang berada dalam gelombang ini berada dalam kondisi khusyuk, relaks yang dalam, ikhlas, pikiran sangat hening, indera keenam atau intuisi muncul. Itu semua terjadi karena otak mengeluarkan hormon melatonin, catecholamine dan AVP (arginine-vasopressin).

Empat, Gelombang Delta (0,1-3,9Hz). Keadaan: Tidur lelap (tanpa mimpi), non-physical state, nurani bawah sadar kolektif, tidak ada pikiran dan perasaan, cellular regeneration, HGH (Human Growth Hormone). Keterangan: Frekuensi terendah ini memancar saat seseorang tertidur pulas tanpa mimpi, tidak sadar, tidak bisa merasakan badan, tidak berfikir. Pada gelombang ini, otak mengeluarkan HGH (Human Growth Hormone) atau hormon pertumbuhan yang bisa membuat orang awet muda. Jika seseorang tidur dalam keadaan delta yang stabil, kualitas tidurnya sangat tinggi. Meskipun hanya beberapa menit tertidur, ia akan bangun dengan tubuh tetap merasa segar.

J = Very good.

T = Selesai juga. Demikianlah, Leo, tulisan ini aku bagi buat-mu mulai dari yang kemarin, agar banyak pengertian mengenai meditasi kita yang berkonsentrasi di Mata Ketiga, yang secara keseluruhannya meditasi itu membangun tubuh, jiwa dan rohani kita bahkan bisa memberikan kesehatan dan terhindar dari stres dan menambah panjang umur kehidupan kita. Semoga meditasi rutin bisa kita lakukan dengan benar dengan tujuan yang benar dan bukan mencari klenik. Hal itu boleh-boleh saja sih, asal si pelaku mampu dan kuat menerima konsekuensinya sendiri. Dan di balik itu ini tulisan memang ku sediakan buat Leo dan Group Spiritual Indonesia yang mana aku sudah bergabung empat bulan, dan selama empat bulan itu juga mencari tahu apa itu spiritual yang benar, meditasi yang benar dari berbagai literatur dan web. Semoga SI semakin cerdas dan dewasa dan bermanfaat bagi masyarakat yang membaca atau yang bergabung di dalamnya.....BRAVO FRIEND LEO.....)

J = Terimakasih, bravo my friend !

+++

3. Gimana caranya supaya saya bisa mengalami kembali deep meditation?

T = Met siang Leo,

Saya mau tanya lagi dooongg (tanya terus nihih, hehehehehehehe). Leo, saya mau tanya sbb: Kenapa saya bisa melihat energi negatif yg kata google itu kuntilanak?

J = Karena anda sensitif, tidak semua orang seperti itu. Itu bawaan dari lahir dan tidak bisa dipelajari.

T = Kenapa saya bisa melihat jiwa orang yg udah meninggal dunia?

J = Sama saja jawabannya seperti di atas. Yg anda lihat adalah energi, dan anda bisa melihatnya karena anda memang sensitif sejak lahir.

T = Kenapa saya bisa mengalami kondisi deep-meditation secara tiba-tiba tanpa saya kehendaki atau tanpa saya minta?

J = Itu kejiwaan anda sendiri. Tiap orang unik, berbeda-beda tingkat kejiwaannya. Bukan soal tinggi atau rendah, tapi soal proses kejiwaan. Sama saja seperti proses metabolisme yg berbeda-beda di tiap orang. Ada yg metabolismenya cepat, ada yg lambat. Ada orang yg kejiwaannya bisa naik turun, ada yg relatif konstan. Naik turun di kejiwaan mungkin soal emosi, mungkin juga soal gelombang otak. Mungkin ada kaitannya juga dengan hormon dan metabolisme tubuh, yaitu hal fisik. Yg jelas, kalau faktanya seperti itu, berarti memang bisa. Bisa karena anda manusia hidup. Ada sesuatu yg menyebabkan.

T = Leo sendiri kan yg bilang kalo kondisi yg saya alami itu adalah kondisi deep-meditation. Saya udah 4x meditasi mata ketiga seperti saran Leo, tetapi malah belum pernah mengalami deep-meditation wkt meditasi mata ketiga itu. Padahal saya ingin banget mengalami lagi deep-meditation.

J = Deep meditation yg anda maksudkan mungkin cuma bisa dicapai secara spontan. Ada yg bisa mencapai itu lewat meditasi, ada juga yg tidak. Saya sendiri tidak mencapai deep meditation waktu meditasi, kalau yg anda maksudkan adalah melihat yg aneh-aneh.

T = Gimana caranya supaya saya bisa kembali mengalami deep-meditation? Maksud saya, yg bisa saya setel kapan aja waktu saya ingin mengalami deep-meditation.

J = Saya rasa itu susah sekali atau mungkin tidak bisa. Untuk melihat yg aneh-aneh, anda harus menunggu sampai ada yg "clicked". Tidak bisa direncanakan. Tetapi, sekali lagi, bukan berarti orang lain tidak bisa. Orang lain mungkin bisa induce trance setiap saat, tetapi anda tidak bisa. Apa yg orang itu tidak bisa lakukan, anda bisa. So, tidak perlu memaksakan diri kalau ternyata tidak bakat. Konsen di bakat anda sendiri saja.

T = Saat ini saya sangat ingin sekali pindah kerja ke satu perusahaan consumers good (saya udah kirim application ke perusahaan itu, tapi blm ada respon dari perusahaan itu). Bisa gak dengan meditasi mata ketiga itu, keinginan saya diterima kerja di perusahaan yg saya incar itu tercapai? Gimana caranya?

J = Cara dari saya adalah meditasi rutin di cakra mata ketiga, sehingga apa yg diinginkan akan datang sendiri. Bisa keinginan yg itu persis, bisa juga yg lebih bagus atau yg mirip-mirip.

T = Terima kasih atas jawabannya Leo.... Jangan bosen ya karena saya tanya terus (jadi gak enak hati saya soalnya, hehehehehehehe)

J = hehehehehehehehe

-

T = Saya ingin mengalami deep-meditation bukan karena saya ingin melihat yg aneh-aneh. Saya sama sekali gak tertarik melihat yg aneh-aneh, karena yg kata google itu kuntilanak aja udah bikin saya agak trauma sampai sekarang. Saya ingin mengalami deep-meditation lagi, karena waktu saya mengalami deep-meditation, rasanya indaaaaaaaahhh, nyamaaaaaaannn dan damaaaaaaiiii sekali (susah untuk diungkapkan dengan kata-kata perasaan itu). Waktu mengalami deep-meditation, rasanya saya bersatu dengan alam semesta, pokoknya indaaaahh bangeet, nyamaaaaaan bangeeett, damaaaii bangeeett. Perasaan itu yg saya rindukan, makanya saya ingin sekali mengalami deep-meditation yg bisa saya setel kapan aja saya mau (I wish).

J = You have to find out your own individual technique. Mungkin bisa dapat juga, but you have to try. It's worth trying.

T = Okeeeehh... siiiipp Leo.

Saya sih berharapnya diterima di perusahaan tsb, karena kalo bisa saya minta ditempatkan di Singapore. Dari yg saya baca berita, katanya 25% karyawan perusahaan tsb ditempatkan di luar negeri. Untuk sementara yg deket-deket dulu lah, Singapore aja dulu sementara untuk saya. Sebenarnya saya ingin sekali stay di USA (entah kenapa saya ingin sekali tinggal di New York City. Saya juga gak tau kenapa). Leo pernah study di USA ya?

J = Ya, pernah.

T = Saya gak tertarik utk stay forever di Indo, gak suka aja saya melihat kehidupan sosial dan politik di Indo, menurut saya sih terlalu banyak kepentingan yg bermain di Indo. Saya belum pernah menikah, jadiiii berharap menikah dgn pria asing asli USA, biar saya bisa tinggal di USA (pengennya sih stay di New York City). Entah kenapa, bbrp thn ini pemikiran saya jadi berubah mengenai orientasi pria jodoh saya. Jadi sekarang ini saya gak tertarik menikah dgn pria Indonesia asli. Mungkin karena saya merasa pria asing lebih open minded yaaaa dibanding pria Indonesia asli. Apalagi dgn pemahaman saya ttg agama & Tuhan yg sangat berbeda dgn pemeluk agama Islam pada umumnya, tentu akan sangat menyulitkan saya kalo saya menikah dgn pria asli Indonesia yg beragama Islam yg umum itu. Mungkin karena itu juga saya lebih memilih jodoh pria asing kulit putih (berharap sih menikah dgn pria asing asal USA, amiiiiinn).

J = Amin.

T = Saudara sepupu saya tinggal di USA dari thn 1989 sampai sekarang msh tinggal di sana. Menurut dia, lebih beradab orang USA dibandingkan orang Islam di Indonesia. Padahal tadinyaaaa sepupu saya itu orang Islam spt orang Islam pada umumnya alias menganggap pemeluk agama Islam lah yg akan masuk surga. Tapiii sejak tinggal di USA, pemikiran dia gak seperti itu lagi.

J = Oh (very good)

+++

4. Saya juga bagian dari budaya pop, hohoho

Lagu meditasi pilihan saya hari ini diambil dari khazanah musik Natal, judulnya "Mary's Boy Child", biasanya diputar di mall ketika sudah memasuki bulan Desember.

Sekarang baru tanggal 13 November 2011, tapi saya merasa kita sudah masuk bulan Desember, ada percepatan waktu. Something is zoooming very quick quick quick. Many are experiencing kavirinism. Kavir means kafir by personal choice, not made by another person.

"Siti Maryam.. Siti Maryam.. walaupun kau hamil tanpa majikanmu mau bertanggung-jawab.. engkau tetap pulang ke Indonesia dan the anak otomatis menjadi WNI."

That's Mary's Boy Child, saudaraku, anaknya Siti Maryam.

Lagu-lagu Natal semacam ini memiliki banyak khodam (energy), apalagi ketika dinyanyikan di bulan Desember, apalagi pas tanggal 24 Desember malam. Tepat di malam Natal.

Alasannya jelas, yaitu banyak malaikats turun ke bumi pada saat itu. Tinggal ditangkepin aja.

Lagu-lagu pop kelas dunia are very powerful songs, by the way. Much more powerful and spiritual than mere prayers. Just by listening to these kind of songs you would reach out to the hearts of millions (if not billions) of people out there.

You shall be connected. Virtually. Beyond time and place. Who could imagine such thousands of years ago when religions were created, though? None. It's a new kind of experience. It's ours.

Whatever the case, saya merasa Natal sudah sampai. Bukan saya merayakan Natal, cuma saya merasa kita sudah masuk masa Natal. Sudah bisa enjoy, jadi pada waktu orang Natalan kita sudah kerja lagi. Kita anomalie. We move faster.

Ada lagu agama, dan ada lagu pop. Ada pula lagu pop agama. The truth is, agama memang budaya pop. Bahkan jualan leluhur Nusantara juga termasuk bagian dari budaya pop. Yg beli tidak merasa beli, bayar tidak merasa bayar, diporotin tapi tidak merasa diporotin. Itu hipnotis, saudaraku !

Saya juga bagian dari budaya pop, hohoho

+++

5. Mau Disebut Apapun Istilahnya Tentu Saja Tidak Masalah

T = Salam kenal Mas Leo,

Saya sudah baca sebagian isi buku 'Membuka Mata Ketiga' dan menjadi teringat tentang penglihatan saya di kantor saya mungkin Mas Leo sudi menjelaskan apa maksud dari penglihatan saya ini. Mas Leo, Saya Kok melihat NAGA yang besar berjalan mengelilingi gedung perkantoran tempat saya bekerja, dan juga melihat pasukan perang zaman kekaisaran China berbaris di depan halaman kantor saya dan melihat sebagiannya berlatih KUNGFU. Dan Anehnya SUHU / gurunya yang berlatih KUNGFU itu datang ke rumah saya mengajak saya mengadu kelihaian berkungfu / Silat dan sayapun meladeninya dan ngga saya

sangka saya mampu mengalahkannya. Saya berharap Mas Leo sudi kiranya penjelasan apa maksud dan pengaruhnya di kehidupan nyata saya.

J = Paling jauh saya lihat, itu berarti bahwa anda merasa enak bekerja di tempat itu, karena anda mampu dan tidak merasa tertekan oleh lingkungan sekarang.

T = Satu lagi nih pertanyaan saya Mas Leo, Tapi ini tentang mimpi saya beberapa tahun yang lalu tapi masih teringat kuat di memori otak saya.

Saya bermimpi berjalan memakai pakaian seragam kerja di suatu Gurun Pasir yang sangat luas di tengah hari yang panas oleh sinar matahari. Saya berjalan dengan jatuh bangun dan anehnya saya diikuti oleh seseorang berpakaian Ihram / putih sampai saya melihat suatu titik yang jauh. Saya berjalan dengan jatuh bangun menuju titik tersebut. Setelah sampai di titik tersebut ternyata adalah sebuah rumah gubuk yang jelek dengan pintunya di tengah seperti pintu Kobo, sayapun melihat ke dalam rumah tersebut yang ternyata di dalamnya terasa indah, sejuk dan nyaman dan anehnya saya melihat para NABI DAN PARA WALI ada di dalamnya. Terlihat dengan jelas di dalamnya terdapat cahaya warna biru tua menyala terang dan warna lainnya dan sayapun mencoba masuk ke dalam karena rasa panas di luar rumah tersebut; tetapi orang yg mengikuti saya menarik saya dan berbicara kepada saya:

"Mau apa kamu masuk ke dalam sana, dan punya jasa apa kamu terhadap AGAMAMU sehingga mau masuk ke dalam ?"

Saya bingung dan tidak menjawab, dan dia berkata lagi:

"Cari dulu sana ilmunya di dunia baru kamu bisa masuk ke dalam."

Akhirnya saya memandang ke orang tersebut dan saya lihat di tangan kanannya memegang kitab suci AL-Quran dan tangan kirinya memegang Tasbih. Kelihatannya saya begitu tertarik dengan tasbihnya dan mencoba merebutnya dari tangannya. Belum saya dapatkan tasbih itu saya keburu terbangun dari tidur saya.

Saya mohon Mas Leo sudi menjelaskan arti mimpi tersebut dan pengaruhnya bagi kehidupan saya.

J = Tasbih itu simbol dari laku spiritual, wirid atau dzikir. Yg sebenarnya tidak lain dan tidak bukan adalah meditasi. Jadi, alam bawah sadar anda seperti memberitahukan bahwa anda sebenarnya ingin mempraktekkan laku meditasi. Simbolnya tasbih. Kalau anda sudah rutin mempraktekkannya, barulah alam bawah sadar anda akan memperbolehkan anda masuk ke "gubuk" itu. Mimpi yg bersifat simbolik selalu merupakan dialog antara kesadaran kita sendiri. Antara kesadaran melek dan alam bawah sadar. So, coba saja praktekkan meditasi dengan rutin. Bisa pakai tasbih yg asli, kalau mau. Background saya wirid, makanya saya tahu bahwa wirid is meditasi. Tapi jangan jatuh ke jebakan umum, yaitu konsentrasi di dada. Jangan konsentrasi di dada. Anda bisa wirid, tapi konsentrasikan kesadaran anda di titik antara kedua alis mata. Bisa pakai amalan apa saja, tidak masalah. Duduk tegak, jangan menunduk-nunduk. Good luck.

-

T = Mas Leo,

Saya sudah hampir selesai membaca buku 'Membuka Mata Ketiga', yang menjadi pertanyaan saya adalah: apakah mata ketiga saya sudah hidup /melek karena saya pun mengalami kejadian spiritual. Contohnya:

1. Ketika saya sedang tidur kok tiba tiba saya melihat tubuh saya yang masih bernafas sedang tidur dan saya sangat sadar saya sedang melihat tubuh saya itu dan saya seperti melayang-layang di atas plafond rumah dan sangat jelas melihat tubuh/badan saya yang sedang tidur.

2. Ketika saya bermeditasi dengan wirid di makam keramat wali saya melihat dengan mata kepala saya sendiri makam keramat wali itu seperti hilang dan yang terlihat "CAHAYA PUTIH YANG TERANG BENDERANG", tetapi cahaya tersebut sejuk dan tidak menyilaukan sampai saya melihat dengan sangat sadar cahaya tersebut berubah menjadi gurun pasir yang berbatu dimana saya melihat seorang pria berpakaian berwarna putih dan biru tua seperti orang Arab sedang menggembala kambing domba tetapi posisi orang tersebut seperti orang sedang bermeditasi dengan duduk bersila kaki kemudian berjalan dengan tongkat ranting pohon, dan anehnya kambing domba yang berjumlah banyak itu seperti menembus batas keluar dari gurun tersebut dan berlari menabrak saya dan menembus badan saya.

Mas Leo, kejadian yang kedua ini bukan mimpi tetapi nyata dimana saya dalam keadaan sangat sadar. Mas Leo, apa Sih Maksud dari semua pengalaman saya ? Apakah ada manfaatnya untuk hidup saya ?

J = Tentu saja ada manfaatnya. Ada sekarang tahu bahwa pikiran anda bisa melihat dimensi "lain", yaitu dimensi simbol dimana tidak berlaku hukum ruang dan waktu. Anda melihat ke dalam pikiran anda sendiri, dan pikiran anda memunculkan simbol-simbol untuk anda lihat. Simbol-simbol bisa diartikan, bisa juga dibiarkan saja. Yg penting anda mengerti bahwa anda melihat ke dalam pikiran anda, dan bukan melihat secara fisik. Kemungkinan besar anda memang berbakat, sudah seperti ini sejak lahir. Orang yg tidak berbakat tidak akan bisa mengalami apa yg anda alami.

Tapi itu bukan mata ketiga menurut pengertian saya. Mata ketiga menurut pengertian saya adalah intuisi, pengertian yg muncul sendiri di dalam pikiran kita, kemampuan menerjemahkan simbol, berikut tenaga yg muncul dari kesadaran kita untuk membantu pekerjaan, menyembuhkan diri sendiri maupun orang lain. Tidak semuanya itu ada di satu orang sekaligus. So, kita terima saja bakat kita ada dimana, dan gunakan itu semaksimal mungkin.

T = Mas Leo, kenapa ya kok saya merasa di dalam jasad / diri saya seperti ada dua kepribadian. Yang pertama adalah diri saya sendiri dan saya sadar dengan kesadaran saya sendiri ketika berbicara itu adalah saya, tetapi dengan sadar juga saya merasakan ada kepribadian lain yang ada di dalam jasad diri saya yang ketika saya diam dia bisa berbicara dengan menggunakan bahasa SUNDA atau bahasa Indonesia memberikan petunjuk petunjuk dan nasehat nasehat ketika saya mendapat masalah dalam menyelesaikan masalah tsb, dan kalau saya perhatikan bersandarkan pada AGAMA ISLAM. Saya kadang kadang suka berdialog dengannya dengan cara saya bicara saja masalah saya apa adanya dan kayanya kepribadian yang lain itu muncul memberikan solusi itu datangnya dari Qolbu atau Hati saya kemudian langsung ditransfer ke mulut saya.

Mas Leo, siapakah kepribadian saya yang lain yang ada di dalam diri saya tersebut ?

Apakah ini termasuk ILMU LADUNI ? Atau mata ketiga atau apa ?

J = Lebih baik kita namakan saja alternative ego, kepribadian anda juga, tapi alternative. Bagian dari anda juga. - Bisa juga dinamakan Laduni, yaitu datang sendiri tanpa dipelajari. Bisa juga dibilang intuisi yg datangnya dari mata ketiga. Apapun istilah yg dipakai tidak terlalu penting, yg penting adalah kegunaannya. Anda bisa merasa terbantu dan, mungkin, bisa juga membantu orang lain kalau memunculkan kepribadian alternative itu. Coba saja.

-

T = Mas Leo, saya kembali teringat kejadian yg menurut saya luar biasa yang terjadi pada anak laki laki saya dimana saya melihat sendiri kejadian itu.

Ketika saya mengadakan selamatan "AQIQAH" kelahiran anak saya tersebut, pada saat pembacaan DOA dan SHOLAWAT dan ketika anak saya digendong mengelilingi orang yang hadir saya melihat ada "ENERGY YANG SANGAT LUAR BIASA KUAT" memancar dari atas langit menuju dan menyinari dan masuk ke dalam tubuh anak saya tersebut dan memantul ke sekitarnya. Mata sayapun sangat silau melihat cahaya / ENERGY yang keluar dari tubuh anak saya, jiwa saya bergetar kuat merasakan begitu kuatnya "ENERGY" yang memancar dari tubuh anak saya itu. Yang menjadi pertanyaan saya adalah:

1. ENERGY apakah yang datang tersebut ?
2. Apa maksud dari kejadian tersebut karena baru kai ini saya melihat kejadian dimana anak yang lainnya nomal normal saja.
3. Apakah nantinya anak ini mempunyai kemampuan di atas rata rata manusia biasa / indigo atau apa, tapi kalau saya lihat perkembangan anak ini biasa-biasa saja tidak ada yang istimewa ?
4. Disebabkan karena apa ENERGY itu hadir ?

J = Menurut saya, apa anda lakukan sudah tepat, yaitu wait and see. Lihat saja apa yg telah dan akan terjadi. Yg anda lihat memang energi, tetapi orang lain belum tentu bisa lihat. Anda melihatnya di dalam pikiran anda sendiri. Anda bisa tafsirkan, kalau mau. Tanya saja ke dalam pikiran anda, itu apa. Apa maksudnya, dlsb. Dan, tentu saja, setiap manusia adalah manusia biasa. Apa yg bisa menyebabkan seorang manusia menjadi luar biasa adalah perkembangan hidupnya sendiri. Kalau mau jadi luar biasa, tiap orang juga bisa. Tapi tidak semua orang mau. Kebanyakan orang memilih untuk menjadi biasa saja, walaupun berkesempatan sama menjadi luar biasa.

T = Wah..

Mas Leo saya bingung nih apa yang sedang saya tunggu dan yang telah saya lihat dan akan terjadi ? Kalau saya review ke belakang sih yang telah terjadi normal-normal saja hanya ada masalah dengan teman sekantor saya yang DENGKI sama saya yang menyebarkan virus kedengkiannya. Dan yang saya tunggu adalah kantor saya akan di over alih ke perusahaan lain.

Apakah saya akan menjadi lebih baik atau menjadi buruk / di PHK di kantor itu Mas Leo ?

Kalau buruk mohon solusinya Mas Leo ?

Mohon maaf mas terlalu banyak bertanya, dan terima kasih atas jawabannya.

J = Menurut saya, lebih baik anda bersiap menghadapi the worst scenario. Jadi, anda sudah ada alternatif apabila itu yg terjadi. Sudah siap dari sekarang, dan tidak perlu repot lagi nantinya.

-

T = Mas Leo,

Saya ingin berbagi beberapa pengalaman spiritual saya di suatu tempat, tepatnya di MASJID LUAR BATANG, yang mungkin Mas LEO mau memberikan komentarnya.

1. Ketika saya selesai melaksanakan SHOLAT DHUHA dan wirid dan MEDITASI masjid itu, saya seperti berhadapan dengan DZAT YANG MAHA BESAR (saya bingung mendefinisikan/melukiskan zat tsb). Jiwa saya bergetar, perasaan saya campur aduk (saya sulit mendefinisikannya dengan kata-kata) dan sayapun bersujud seperti takluk dan mengakui kebesaran zat tersebut tidak ada kata kata yang bisa keluar dari mulut saya kecuali PERMOHONAN AMPUN AKAN DOSA DOSA SAYA DAN SELURUH KELUARGA SAYA dan secara alamiah saya menangis dan mengadukan dan menumpahkan persoalan hidup saya dan seperti zat tersebut menerima/mendengarkan doa-doa saya.

Setelah itu saya seperti bukan berada di MASJID itu tetapi seperti menaiki sebuah PERAHU yang besar atau APA ? Yang bergerak menuju ke atas langit.

2. Ketika Malam 1 Suro tahun lalu di tempat yang sama ketika saya selesai SHOLAT SUNNAH DAN WIRID DAN MEDITASI tanpa sengaja saya melihat ke langit dan saya melihat satu titik cahaya yang jauh seperti bintang tapi lama kelamaan cahaya itu membesar dan mendekat menuju saya dan akhirnya menyinari saya. JIWA SAYAPUN bergetar dan secara alamiah sayapun menangis dan tidak ada kata kata yang terucap terlebih dahulu keluar selain PERMOHONAN AMPUN ATAS DOSA DOSA SAYA DAN KELUARGA baru berdoa yang lainnya, dan setelah selesai berdoa CAHAYA seperti lampu SOROT tersebut secara perlahan naik keatas dan menghilang. Dan keadaan sayapun menjadi normal kembali, saya seperti kembali dari dunia lain KE ALAM NORMAL.

SEMUA KEJADIAN INI TERJADI KETIKA SAYA DALAM KEADAAN SADAR DAN MELIHAT DENGAN KEDUA MATA MASIH TERJAGA.

PERTANYAAN SAYA :

1. Apakah ini yang disebut pertemuan seorang MANUSIA dengan TUHAN / ALLAH / atau apa ? Siapakah zat yg saya bingung mendefinisikan atau melukiskannya dalam pertemuan tsb ?
2. CAHAYA apa yang seperti Lampu SOROT yang menyinari saya tersebut yang datang dari langit itu ?
3. Menurut saya zat itulah yg orang orang / agama-agama di dunia menyebutnya TUHAN atau ALLAH atau apa ? Sebab Jiwa dan Qolbu saya mengakui dan berdoa seperti meminta dan berbicara dan bercakap-cakap ketika zat tersebut hadir/ada. Bagaimana menurut MAS LEO ?

Saya sangat berterima-kasih atas jawaban lengkapnya.

J = Jawaban ketiga pertanyaan anda sama, yaitu ya, itulah dzat itu, yg tidak lain dan tidak bukan cuma kesadaran anda. Itu kesadaran anda. Anda yg sadar, melihat kesadaran anda. Jadi, seperti berhadapan dengan cermin. Mau disebut apapun istilahnya tentu saja tidak masalah.

+++

6. Oh (ditegakkan kembali)

T = Halo Leo, salam kenal. Btw, saya mau tanya mengenai meditasi atau relaksasi. Saya biasanya melakukan meditasi (karena ingin juga kalau lagi pusing, atau lelah, dll) sambil duduk di kursi atau bisa juga dengan postur lotus, ketika sudah merasa rileks di bagian kaki, pinggang, dll badan selalu mau jatuh ke depan, kenapa ya? apa kalau sudah rileks seperti itu! Juga mau tanya bagaimana caranya agar bisa

fokus atau masuk pada kondisi alfa. Dalam beberapa waktu terakhir saya merasa agak sulit masuk ke kondisi alfa! bisa gak fokusnya kita ciptakan ke sesuatu yang kita inginkan? terima kasih atas sharingnya.

J = Tidak usah peduli dengan trik-trik relaksasi, cukup fokuskan kesadaran anda di titik antara kedua alis mata. Bisa duduk dengan punggung tegak, bersila atau di atas kursi biasa. Bisa juga pakai mantera atau doa yg diulang di dalam hati. Yg penting fokus di cakra mata ketiga, atau titik antara kedua alis mata dipertahankan. Kalau mau, tidak usah tutup mata penuh, tapi dibuka sedikit. Lakukan 30 menit di pagi hari, dan 30 menit di malam hari. Rutin setiap hari.

T = Oke, akan dicoba. Kalau posisi badan tadi jadi jatuh ke depan, apakah dibiarkan saja atau ditegakkan kembali (ini biasa saya lakukan!)

J = Oh (ditegakkan kembali)

-

T = Leo, mau tanya, kenapa waktu meditasi MK3 dengan hanya diam saja, sepertinya gak terasa apa, hanya lebih rileks. Tetapi kalau sambil mengucapkan sesuatu, seperti doa bapa kami, atau apapun sambil memusatkan perhatian di antara kedua mata, ada rasa hangat ser ser ser, tetunya menjadi rileks. Apa yang terjadi dengan tubuh saat itu? Terima kasih.

J = Yg terjadi adalah perputaran energi, dari bawah naik ke atas, dan turun lagi ke bawah. Saya juga pakai mantera. Use it if you like and, enjoy aja.

-

T = Halo Leo, mau tanya mengenai latihan MK3. Saya memang tidak latihan kontinyu awalnya karena cukup sulit, tetapi saya lakukan terus, sampai saya menemukan cara untuk merasakan sensasi di antara kedua alis, yaitu saya diam saja, mata tetap terbuka, tidak memikirkan sesuatu, lalu beberapa detik kemudian di antara kedua alis mulai terasa ada sensasi hangat, tarikan-tarikan (ini bisa terjadi kapan saja, di rumah, di pesawat, lagi makan, atau pas lagi posturing yoga, dll), setelah itu saya baru tutup mata karena memang mulai terasa ngantuk. Kemudian saya melakukan inhale-exhale nafas di antara kedua alis tersebut dengan so-ham atau kadang dengan gayatri mantra di titik tersebut sampai beberapa kali dan terasa ringan. Setelah selesai, biasanya kondisi badan menjadi lebih segar, ringan, dll. Nah, apakah harus selalu terasa sensasinya selama berlatih? Kemudian apa yang akan terjadi? Terima kasih.

J = You have found your own method. Just continue doing it, and you shall know yourself what the answers are.

+++

7. Jangan seperti orang di Jawa yg saling menyumpal mulut satu sama lain

Dengan sangat menyesal terpaksa saya ucapkan terus terang bahwa spiritualitas Barat lebih tinggi dibandingkan spiritualitas Timur. Puncaknya dikandung dalam lagu "Amazing Grace" yg amat sederhana, yaitu kita tidak perlu bayar untuk masuk Surga. Tidak perlu amal ibadah. Cukup percaya saja. Percaya bahwa kita suci murni. Disini dan saat ini. Tidak berdosa. Tidak nazis seperti dikhotbahkan orang yg jualan agama.

Tidak perlu kasih sumbangan ke lembaga keagamaan, tidak perlu santuni yatim piatu, tidak perlu berziarah ke tempat orang mati. Cukup percaya saja. Dan itulah spiritualitas yg tertinggi. As simple as that.

Tidak perlu bhakti, tidak perlu amal jariah, tidak perlu hubungan sex dengan lawan jenis saja. Bisa juga dengan yg sejenis, asal suka sama suka.

Tidak perlu pake Yesus. Tidak perlu pake Buddha. Tidak perlu pake ini or itu. Pake barang sendiri aja.

Disini dan saat ini, here and now. Sudah tercapai. Bahkan tanpa pakai kata Surga. Tanpa pakai kata doa. Tanpa pakai kata Tuhan. Dengarlah bait di lagu Amazing grace. Grace yg amazing. Grace artinya gratisan. Gratis boooo !!!!!

Yg jelas, orang-orang Barat gak mempan santet and pelet. Dikirimin leyax and berbagai dhemits tanah Jawa juga gak mempan. Mereka saxti mandraguna. Kita juga bisa seperti itu kalo mau. Caranya is, plis percaya aja. Just believe.

-

For your information, saya tidak percaya Surga dan Neraka. Saya tidak mengumpulkan pahala melalui amal ibadah. Saya tidak pernah beribadah, dan juga tidak pernah beramal, hohohohoho

Saya tidak suka menyiksa orang. Kalau orang jadi sakit karena tidak ikhlas, maka saya tinggal tanya saja, apakah kamu ikhlas? Kalau kamu ikhlas, maka kamu bisa sembuh. Kalau tidak ikhlas, maka kamu sakit terus. Saya tanya langsung. Kalau orang bilang ya, ikhlas. Maka saya akan bilang amin. - Sudah, cukup itu saja, tanpa perlu syarat potong kambing.

Saya tahu bahwa dosa itu konsep, diciptakan oleh manusia. Tuhan itu juga konsep, juga ciptaan manusia. Saya tidak suka pakai konsep dosa dan Tuhan. Saya pakai yg wajar saja. Ada perasaan bersalah, ada perasaan gagal, dan semuanya normal. Kalau orang ingin berubah dan bernasib lebih baik, maka saya bantulah. Tanpa perlu membebani orang dengan segala macam tetek bengek seperti dosa dan Tuhan.

-

Orang Indon sangat ter-obsesi dengan Tuhan. Semua sudah dipetakan dengan sempurna sejak jaman Suharto, sehingga orang Hindu di Indonesia akhirnya punya Tuhan yg namanya Sanghyang Widhi Wasa, orang Buddha punya Tuhan yg namanya Sanghyang Adi Budha, orang Kristen punya Tuhan yg namanya Yesus. Padahal itu salah karena resminya Kristen bertuhan yg namanya Bapa, Putra dan Roh Kudus. Tiga. Tritunggal. Dan Tiga Tuhan is haram jadah, bertentangan dengan sila Ketuhanan yg Maha Esa, begitu katanya. Ketuhanan yg Maha Esa ditafsirkan berarti bertuhan satu. Itu tafsiran Rejim Suharto. Aslinya tidak begitu. Ketuhanan yg Maha Esa artinya kesalehan. Sikap pribadi yg saleh. Tidak ada hubungannya dengan Tuhan-tuhanan.

So, dari fakta seperti ini saja sudah terlihat bahwa Tuhan itu konsep. Tergantung anda mau konsepkan seperti apa. Anda mau gabungkan semua dewa dewi Hindu, dan namakan itu Sanghyang Widhi Wasa, maka jadilah. Itu dilakukan oleh umat Hindu di Indonesia demi memenuhi tuntutan Suharto. Di India sendiri tidak dikenal yg namanya Sanghyang Widhi Wasa.

Anda mau menjadikan Siddharta Gautama sebagai Tuhan juga bisa, gelarnya Sanghyang Adi Buddha. Anda mau menuhankan Yesus juga bisa, gelarnya Tuhan Yesus. Dan anda dilindungi oleh Rejim Suharto

untuk mempertahankan Yesus sebagai Tuhan anda satu-satunya, as long as no more than one. Asal jangan lebih dari satu.

Agama itu dibuat, ideologi Pancasila itu dibuat, sila ketuhanan yg maha esa itu dibuat. Semuanya buatan manusia, yg tentu saja tidak menjadi masalah. Anda bisa khotbahkan Tuhan anda habis-habisan sampai bibir anda dower seperti punya Mick Jagger, dan itu tidak akan mengubah fakta bahwa Tuhan yg anda khotbahkan itu buatan. Artifisial. Dikonsepkan. Anda yg mengkonsepkan, dan anda juga yg mengkhotbahkan. Nothing special. Biasa saja.

-

Tidak ada mayoritas minoritas di jaman Suharto, sekarang juga tidak ada mayoritas minoritas. Semua orang berhak membuat Tuhan sendiri-sendiri. Buat sendiri, dan makan sendiri. Mau muntah juga muntah sendiri-sendiri.

Yg jelas, pemaksaan agama cuma akan berujung kepada pengkapiran massal. Dan itu sudah terlihat gejala-gejalanya, bahkan saat ini. Semakin dipaksakan, semakin cepat pengkapirannya.

Tentu saja masih ada kelanjutannya, yaitu nanti setelah mati anda akan dibariskan. Ada barisan Kristen, Islam, Hindu, Buddha, dll. Lalu anda dipanggil satu persatu untuk diperiksa. Kalau dosanya lebih banyak masuk Neraka. Kalau pahalanya lebih banyak masuk Surga.

-

Dan tentu saja saya juga tidak tahu siapa yg menciptakan alam semesta. Saya tidak tahu dan mengaku tidak tahu. Orang-orang beragama itu sama tidak tahunya, tapi mereka sok tahu dengan bilang alam semesta diciptakan Tuhan. Padahal, Tuhan itu dikonsepkan oleh manusia. Manusia mengkonsepkan ada Tuhan yg menciptakan alam semesta; menciptakan manusia, menciptakan segala-galanya. Itulah yg namanya mengkonsepkan. Agama dan Tuhannya itu konsep. Dibuat. Tidak jadi dengan sendirinya.

Saya tidak tahu siapa yg menciptakan alam semesta. Yg saya tahu, agama dan Tuhannya itu diciptakan oleh manusia.

-

Ada pula lagu berjudul "Maluku Panggil Pulang". This is a very nice song, my tangan dituntun sendiri untuk buka Youtube with keywords "Beta Berlayar". From Beta Berlayar, the tangan buka lagu ini yg ternyata beda. Bukan dinyanyikan oleh budak Indon. I don't think this lagu has the spirit of perbudakan, like so many of Indon songs. Different. Why ? Any idea how ?

Rasanya ini lagu dinyanyikan oleh orang Ambon di Belanda. They are "mardijkers", orang-orang merdeka. Istilah "merdeka" yg kita pakai berasal dari istilah "mardijkers" yg dipakai oleh Londo Kafir untuk menyebut manusia bebas yg bukan keturunan Belanda. Budak-budak yg dibebaskan disebut orang mardijkers.

So, you can see yourself spirit orang merdeka seperti apa. Speak out your minds. Jangan seperti orang di Jawa yg saling menyumpal mulut satu sama lain.

+++

8. Sama najisnya seperti ajaran Timur Tengah yg anda ludahin itu

Kolonialisme atau penjajahan bukanlah suatu momok yg menakutkan karena bisa merupakan jalan menuju pembebasan. Jalan menuju Amerika dan Nusantara baru terbuka setelah orang Spanyol dan Portugal berhasil membebaskan diri dari penjajahan Arab selama 800 tahun. Setelah itu Belanda membebaskan diri dari Spanyol dan ikut persaingan global. Imperium Spanyol di Asia cuma tersisa di Philipina sebelum disikat oleh AS. Belanda menyikat habis Spanyol dan Portugal di Indonesia. Indonesia bahkan ikut menjajah Timor Leste setelah dilepaskan oleh Portugal. Semuanya proses menuju kesatuan dunia beradab, tanpa ada yg menjajah dan dijajah, walaupun harus melalui mekanisme kolonialisme.

Dan siapa bilang kerajaan-kerajaan Nusantara tidak saling menjajah? Tidak saling menaklukkan? Bukan ada Belanda yg melakukan *divide et impera*, melainkan kerajaan-kerajaan lokal memang selalu berperang. Bahkan di Bali juga begitu modus operandinya. Jadi, lebih tepat dilukiskan bahwa Belanda menyatukan seluruh Nusantara. Tanpa ada Belanda, tidak ada yg bisa menyatukan kepulauan ini. - Sekali lagi, penjajahan tidak selalu berarti buruk. Kalau sekarang Indonesia masih merasa dijajah oleh para pemimpinnya, suatu saat hal itu akan berakhir juga. Siap-siap saja. Be ready, my friends.

Kalau menggunakan kata Tuhan, anda sudah memakai imajinasi; bukan berbicara fakta, tetapi fantasi. Ada faktor yg anda tidak mengerti, dan anda berhak berusaha mengertinya. Yg tidak boleh adalah memaksakan pengertian anda kepada orang lain. Itu kelakuan haram jadah manusia beragama, yaitu memaksakan pengertian mereka (fantasi mereka).

Spiritualitas Jawa dari aliran priyayi, yaitu yg dipengaruhi oleh pemikiran Hindu Buddha tidak memakai istilah Tuhan, tetapi mengasumsikan ada alam semesta yg pusatnya di Jawa. Ada ratu tanah Jawa yg harusnya juga menjadi ratu dunia. Bagaimana alam semesta bekerja ditentukan oleh perilaku sang ratu. Kalau sang ratu selaras dengan alam semesta maka segalanya lancar. Adil makmur aman sentosa. - Masalahnya sekarang, tidak ada itu yg namanya ratu tanah Jawa. Dari dahulu sampai sekarang tidak pernah ada. Kalaupun ada, cuma di imajinasi saja. Imajinasi yg keterlaluan mengingat ini semua dihubungkan dengan satu dunia. Satu dunia. Subhanalloh, keterlaluan.

Ada juga spiritualitas Jawa dari aliran abangan, yaitu yg percaya segala macam makhluk halus, dan berorientasikan gaya hidup praktis. Yg penting bisa ngumpul. Makan ora mangan tetap ngumpul. Agar bisa ngumpul digunakanlah berbagai macam cara untuk menyogok makhluk-makhluk halus itu. Sayangnya, sering kelewatan sehingga manusia hidup dianggap sebagai makhluk halus. Sering disogok-sogok juga. Bahkan sampai hari ini.

Spiritualitas Jawa yg berorientasikan pencerahan pribadi dan kemajuan peradaban baru mulai ada awal abad ke-20. Ini dipengaruhi oleh Teosofi, yaitu organisasi spiritual universal yg didirikan oleh Madame Blavatsky. Teosofi sudah buka cabang dimana-mana pada awal abad ke-20, termasuk buka cabang di Jawa. Sudah mempengaruhi spiritualitas Jawa sehingga menjadi lebih terbuka. Tanpa ada pengaruh Teosofi, spiritualitas Jawa akan mandeg. Kalau tidak megalomaniak (aliran priyayi), maka paranoid (aliran abangan).

Apakah negatif ataupun positif tentu saja tergantung dari sudut pandang anda masing-masing. Saya hanya memperlihatkan kepada anda apa adanya. Kalau anda berpendapat penipuan diri sendiri sesuatu hal yg positif, maka jalanilah. Itu hidup anda sendiri. - Kalau anda sudah bosan menipu diri sendiri dan mau buang ajaran sampah, maka buanglah. Urusan anda, bukan urusan saya.

Tentu saja semua aliran itu benar, benar bagi dirinya sendiri. Itulah yg namanya Hak Asasi Manusia untuk berpendapat. Free Speech. Termasuk juga Hak Asasi Manusia untuk beragama atau berkepercayaan

apapun. Itu asasi. Basic. Dasar. Kalau yg dasar saja belum dimengerti, bagaimana? Kalau anda masih mau bilang ini benar dan itu salah, bagaimana? Asas HAM mengatakan segalanya itu benar. Benar bagi penganutnya sendiri. Yg tidak benar adalah tatkala orang mau memaksakan apa yg dipercayainya itu kepada orang lain. Mau memaksa dengan segala macam cara. Dengan ancaman halus maupun kasar. Itu yg tidak benar.

Mungkin ada orang yg tersentil egonya, terbuka belangnya, keborokannya. Saya tahu kebobrokan spiritualitas Jawa yg megalomaniak. Anda mau berputar-putar tetap saja saya bisa tunjukkan. Korbannya sudah tidak terhitung. Ajaran Jawa yg memandang Jawa sebagai pusat alam semesta juga termasuk pembodohan massal. Sama najisnya seperti ajaran Timur Tengah yg anda ludahin itu.

Tetapi pembahasan kritis dan analitis terhadap agama-agama tentu saja berjalan terus. Jangan salah kaprah seperti orang Indon yg bilang agama-agama tidak bisa dibahas secara kritis. Tidak bisa dianalisa karena semuanya baik.

Itu salah kaprah yg subhanalloh, keterlaluan.

+++

9. Aku orang Bugis tentu beda istilah dengan orang-orang Jawa

T = Buku Membuka Mata Ketiga karya Om Leo keren banget... jadi kayak orang gila aku senyum-senyum sendiri dengan membaca karya Om Leo... wkwkwkwk... Asyik, lucu, penuh canda dan tawa. Di dalam canda dan tawa kebenaran itu mudah diungkap. Hehehe... aku tunggu buku karya Om Leo yang selanjutnya... Pelangiku Warna Ungu dan buku-buku lainnya... hehehe

J = Hehehe

T = Aku lihat di buku Membuka Mata Ketiga ada beberapa orang yang bertanya seputar mimpi yang dialaminya. Jadi ikutan bertanya nih Om. Kok aku malah susah untuk mengingat mimpi apa aku semalam? Kalaupun ingat paling ingat dikit doang, bahkan bingung nentuin judul mimpi itu apa? hehehehe... Kok bisa gitu yah Om? Apa karena aku lupa ato gimana?

J = Karena tidur terlalu lelap. Kalau mau ingat mimpi apa, coba minum sedikit kopi atau teh sebelum tidur. Coba aja.

T = Paling ingat mimpi basah ama orang yang tak dikenal... hehehehe... Kok bisa yah mimpi enak sama cewek yang tak dikenal, kadang juga mimpi sama artis... heheheheh

J = Heheheheh

T = Dulu waktu masih sering fokus dzikir sebelum tidur, saya sempat mimpi basah 3 malam berturut-turut dengan orang berbeda, diantaranya seorang artis. Kok bisa gitu yah Om? Padahal kan belum pernah bertemu? Mohon pencerahannya Om tentang hal ini. Sekarang saya jarang dzikir sebelum tidur karena tidak tertarik lagi, makanya saya tidak begitu memperhatikan mimpi dan tak bisa ingat akan mimpi-mimpi yang terjadi. Soalnya saya hanya membiarkan hidup saya mengalir apa adanya, tanpa banyak neko-neko ataupun keinginan.

J = Bisa begitu karena anda sudah menemukan titik fokus di cakra mata ketiga. Kalau anda fokus di cakra mata ketiga, otomatis hormon sex akan meningkat. Jadi banyak sperma yg kalau tidak dikeluarkan, akan keluar sendiri melalui mimpi basah. At least setengah basah.

T = Wakakakakkkaaaakkkk... tanpa dikeluarin akan keluar sendiri Om... hehehehe

J = Of course akan keluar sendiri kalo kebanyakan.

T = Sebenarnya saya kurang paham istilah cakra mata ketika, maklumlah saya orang Timur (Bugis-Sulsel) dan di kampung saya tidak pernah mendengar istilah cakra. Bisa nggak Om Leo ngejelasin lebih luas lagi atau pada intinya cakra itu yang bagaimana gitu loh Om? Biar aku sedikit paham Om istilahnya, aku orang Bugis tentu beda istilah sama orang-orang Jawa.

J = Tanpa pakai istilah itu semua, anda sudah tahu bagaimana cara dzikir yg pas. Itu saja yg saya lihat. Anda dzikir dengan fokus di kepala, dan bukan di dada, makanya bisa memperoleh sensasi yg sama seperti mereka yg fokus di cakra mata ketiga. Cakra mata ketiga tempatnya di kepala. Tanpa pakai istilah itu sama saja. Yg penting fokus meditasi atau dzikir di kepala.

T = Hmm... yayayaya... kalo gitu maksud Om, aku sudah sedikit paham... hehehe.. Tapi biasanya aku menggunakan 3 serangkai, artinya mengolah di dada, kepala dan hidung, pertemuannya di simpang 3 (tenggorokan) hehehe... Pandangan Om Leo gimana tentang dzikir 3 serangkai ini yang simpang tempat bertemunya di tenggorokan?

J = Pandangan saya, mending langsung pakai yg di kepala saja. Dada dan tenggorokan akan langsung ikut kalau anda pegang kepala.

T = Ntu dia Om.. kedua itu memang seakan mengikut lari ke atas kepala... hehehe... tapi tetap terasa ketiganya ketika ingin fokus pada kepala.

J = Kurang lebih sama saja sebenarnya. Ada banyak teknik, tetapi ujungnya sama. Saya pakai yg ujungnya saja karena saya tahu semuanya akan ikut. Otomatis.

-

T = Di buku Membuka Mata Ketiga ada juga yang ngebahas jin/hantu/setan/iblis dan sejenisnya. Pertanyaan saya apakah kesemuanya itu benar-benar ada atukah hanya istilah semata? Soalnya saya belum pernah melihat sosoknya yang nyata seperti yang digambarkan orang-orang yang pernah melihatnya? Saya tidak begitu percaya mungkin karena saya belum pernah ketemu kali yah Om? hehehe... Kadang aku senyum-senyum sendiri kalo mendengar cerita atau pengakuan orang yang ketemu iblis/hantu/setan dan sejenisnya, mungkin karena aku ketinggalan jaman nggak pernah ngalami hal gituan, atau mungkin aku pernah tapi nggak tau kalau itu adalah sosok mereka heheheh... Pencerahannya Om gimana?

J = Yg terasa cuma energi seperti panas dingin, menekan, dlsb. Tetapi orang yg sensitif bisa menampilkan energi seolah-olah memiliki bentuk fisik. Padahal tidak ada bentuk fisiknya. Terlihat secara fisik di dalam pikiran orang itu saja. Kalau dipegang tidak ada. Istilah lainnya halusinasi. Merasa melihat, tetapi yg dilihatnya cuma ada di dalam pikirannya sendiri. Sebagian orang memang berbakat halusinasi, sebagian lagi tidak. Saya tidak berbakat halusinasi.

T = Hmm... pada realita sebenarnya nggak ada kan Om... hehehehe... Berarti aku nggak salah penafsiran dong. Setan/Kuntilanak/Genderowo/Tuyul dan sejenisnya nggak benar~benar ada, hanya khayalan manusia doang.

J = Namanya halusinasi, bisa muncul sendiri di dalam pikiran. Kita merasa melihat, tapi secara fisik tidak ada.

T = Hmmm... yayayaya... Thengkyu Om atas pencerahannya hehehehe...

J = Oh (panggil saya Leo aja)

+++

10. Interpretasi Penglihatan Naga dan Malaikat

T = Sore, Leo. Aku datang lagi nih untuk berbagi bersamamu, cuman topiknya datangnya dari topikmu yg tanya-jawab itu yg berjudul “Mau Disebut Apapun Istilahnya Tentu Saja Tidak Masalah”.

J = Oh (tentu saja tidak jadi masalah)

T = Membacanya entah kenapa aku sangat tertantang untuk mencoba menjawab penalaran ini sekalian pembelajaran, bukan untuk mengurui dan walaupun ada kata-kata yg kurang berkenan abaikan saja, jadi seperti menghadapi test spiritual perasaanku. Aku coba ya semoga dapet ponten bagus hasil testnya dan menjadi pembelajaran kita semua.

J = Oh (amin)

T = Satu persatu akan ku jawab dengan berusaha benar dan dengan tidak ada maksud apa-apa, untuk pelajaran saja dan bagi-bagi pengalaman, begini:

1) Penglihatan Naga, ternyata si penanya bisa melihat alam lain dalam penglihatan bathinnya sehingga bisa melihat pergerakan di luar nalar manusia. Naga adalah symbol alam gaib yg kuat yg sering orang puja untuk perlindungan dan membawa berkah bagi lingkungannya. Naga yg dilihat yg berjalan di lingkungan perkantornya itu benar adanya, dan itu adalah roh naga yg dipuja oleh pemilik gedung atau kantor dan diharapkan untuk melindungi perkantoran itu dari serangan luar sehingga langgeng, karena naga adalah symbol paling tinggi dalam dunia gaib, dan juga symbol paling tinggi di dunia agama yaitu syaitan atau dajjal. Jadi naga sangat dipuja oleh kaum tertentu, itu penglihatan saya dan ahli-ahli kungfu dari jaman dahulu. Jadi yg terlihat itu adalah manifestasi dari pengikut naga itu sendiri, yg selalu ada bila naga itu kemana perginya dan datang mengajak bertarung dalam pelajaran kungfu, dan apabila bisa dikalahkan itu berarti si penanya bisa mengalahkan energy negatip dari antek-antek naga tadi yg pasti menguasai di setiap ruang gedung itu sehingga si penanya bisa langgeng bekerja disitu walaupun sang naga selalu mengider ngider 24 jam di gedung itu.

Kejadian ini benar dan bisa dilihat oleh orang yg khusus dan tidak salah dalam penglihatannya. Simbol Naga di gedung-gedung banyak, salah satunya ada di gedung BSD JUNCTION dan ITC BSD di kota ku dan dimana aku juga punya usaha. Itu naga melingkari dua gedung itu dan kepalanya yg sangat besar dan suka ngangguk-ngangguk dan kedip-kedip dan berwarna emas menghadap ke arah kota Tangerang dan berada di puncak gedung BSD JUNCTION, ekornya yg bersayap itu menghadap Teras Kota berada di

puncak gedung ITC BSD. Di persimpangan BSD JUNCTION itu sering terjadi tumbal tabrakan maut, sebulan 3 kali, silahkan melihatnya bila mampu.

2) Berjalan di Gurun Pasir, itu symbol perjalanan di dunia ini yg penuh jatuh bangun sampai tiba saatnya, dan ketemu bangunan yg jelek itu symbol perberhentian terakhir, ditolak itu symbol dari belum waktunya kita berhenti dari badai perjalanan dunia ini; terlihat lambang agama dan disuruh belajar di dunia itu symbol ketidak-benaran kita di dalam melakoni spiritual keagamaan kita yg masih campur-aduk dengan hal-hal keinginan jiwa yg liar dan harus kita benahi. Keinginan merebut tasbih: tasbih itu symbol dari meditasi atau perenungan jiwa kita dalam ber-spiritual dan ber-agama, tasbih terlihat bagus itu symbol kerinduan roh kita akan hal yg benar dari symbol-symbol spiritual tadi yg belum terlaksana, pengaruhnya banyak sekali hasilnya bisa positif bisa juga negatif tinggal dipilih saja jalannya.

3) Tidur dan melihat tubuh kita sendiri itu manifestasi kecerdasan dari otak kita bukan karena kita keluar dari tubuh kita dan melayang-layang di udara, tetapi itu terjadi hanya di dalam batok kepala kita sendiri dan itulah hebatnya computer otak di dalam memainkan peranannya dengan alam bawah sadar kita. Karena apa mata kita melihat sesuatu yang real dan konkret karena ada berkas-berkas cahaya yang dipantulkan sesuatu ini yang masuk ke retina mata kita, lalu input data indrawi ini (dalam wujud partikel foton) diteruskan ke otak dan diubah menjadi informasi neural untuk ditafsirkan otak, sehingga kita bisa melihat dan memahami objek real yang kita lihat ini.

Nah, suatu “tubuh astral” atau suatu “roh” yang tak berdaging, tubuh non-protoplasmik, yang tak memiliki sepasang mata yang real dan konkret, tentu saja tak bisa menerima input cahaya yang dipantulkan dari tubuh jasmaniah atau dari benda-benda yang termasuk ke dalam dunia empiris. Dengan kata lain, semua pengalaman PDK atau PKT sebetulnya hanyalah halusinasi dan fantasi, tak real ada, yang berlangsung hanya dalam tempurung otak manusia karena dipicu oleh berbagai macam faktor internal maupun eksternal. = (Ioanes Rakmat).

Bermeditasi di makam keramat wali dan melihat penglihatan itu sebenarnya manifestasi dari alam kuburan atau bawah kuburan, baik itu kuburan siapa pun itu. Alam kuburan selalu ber-energi negatif dan tidak ada yg positif, di kuburan selama penglihatan saya hanya ada energy negatifnya yg sering orang bilang the setan, dan kuburan adalah symbol media alam maya dan alam gaib di dunia ini, dan di kuburan itu tidak ada yg namanya roh orang mati masih disitu tetapi manifestasi dari the setannya yg berupa dan berwujud seperti si mati masih bergentayangan memang, tetapi itu bukan si mati atau kalau kata-kata orang kejawan itu saudara sedulurnya yg tinggal di bumi ini yaitu the setan, sedang kan media alam maya dan gaib yg di udara yaitu atmosfer yg kita hirup ini itu sering di sebut-sebut paranormal dengan awan gelap, sebenarnya itu symbol alam maya yg banyak sekali pintunya, yg mana the dukun dari dunia ini bila masuk ke pintu-pintu itu akan berjumpa dengan raja-raja jaman dahulu, kerajaan-kerajaan jaman dahulu, pemimpin-pemimpin jaman dahulu dll yg akhirnya dipuja-puja dan disakralkan, dan bila masuk lebih dalam lagi barulah dinamakan sudah masuk ke alam gaib yaitu tempatnya the setan bercanda-ria, barulah kita akan sembah-sembah engkong-engkong datanglah sama cucu di dunia ini. Kalau symbol tempat sang pencipta ada di atas alam gaib, jauh di atas itu sering orang bilang langit ke tujuh dan seterusnya, tetapi itu tidak gampang kita sampai kesana karena pasti nyangkut dahulu di alam maya dan gaib ini. Disitu susahnyanya, kalau manfaatnya itu tergantung pribadi masing-masing yg menerima.

4) Kepribadian dua dan bisa becakap-cakap. Setiap manusia mempunyai dua kepribadian yaitu kepribadian rohnya sendiri dan kepribadian jiwanya sendiri, dan keduanya itu selalu bertolak belakang di dalam memberikan intuisi kepada kita, yg satu selalu berlandaskan napsu dunia dan yg satu selalu berlandaskan spiritual. Hal ini sering terjadi pada diri kita bilamana kita hendak melakukan sesuatu perbuatan yg salah pasti ada dualisme yg saling bertolak belakang. Nah ini pada orang-orang yg mempunyai perlakuan yg khusus bahkan bisa berdialog seperti kita bercakap-cakap saja layaknya, dan kekuatan intuisi itu bisa ditransfer melalui mulut sehingga kita bisa berbicara tanpa putus, bahkan bisa

dituangkan dalam tulisan yg tanpa putus mengalir begitu saja seperti yg saya lakukan sekarang di dalam penulisan ini. Itu namanya kekuatan intuisi dari roh dan jiwa kita dan bisa memberikan kita solusi-solusi yg baik, bahkan sering juga menjebak kita dalam hal-hal yg negatip, jadi semuanya harus tetap dikontrol dengan mental kita atau logika kita. Berbeda kalau kita berbicara dengan makhluk cahaya atau astral, itu bukan di dalam diri kita tetapi berbicara saling berhadapan dan saling menatap, saling sentuh bahkan saling melemparkan senyum atau seringai.

5) Sewaktu kelahiran anak saya ada ada energy yg kuat menyinari dan masuk ke dalam tubuh anak saya, yaitu tadi bisa dilihat dari alam maya dan alam gaib dan alam sang pencipta, tetapi yg pasti energinya datangnya dari langit, jadi kita sebut energy langit. Cuman apakah energy itu datangnya dari tempat yg baik apa bukan itu perlu dilihat dan diuji, kalau itu datangnya dari alam maya dan gaib itu disebabkan tubuh kita ini memang sudah ada simbol-simbol neraka yg mana bila ada symbol itu the setan pasti ingin masuk dan bersemayam. Sebagai contoh dimana daerah banyak symbol gaib (neraka) pasti the setan suka bersemayam disitu, dan daerah itu akan dilanda kesusahan, kemiskinan, kesialan dll. Misalnya tempat-tempat keramat, goa-goa keramat, perdukunan, tempat pesugihan, bahkan tempat-tempat usaha bukannya tambah bagus tapi malah susah. Sempat bagus tetapi akhirnya susah lagi bahkan minta tumbal, jadi bila ada hal-hal yg bersifat supranatural jangan dahulu terus gembira tetapi perlu diuji ke depannya.

Ke depannya apakah si anak mempunyai kemampuan rata-rata dari manusia biasa ? Itu pasti benar karena the setan memang punya kemampuan rata-rata lebih dari the manusia makanya dipuja-puja, karena kalau itu datangnya dari sang pencipta pasti tidak seperti itu jalannya, tidak bersifat laduni tetapi ada dan sacral dan tidak suka-suka datangnya, tetapi kalau dari the setan selalu bersifat wah dan laduni agar tetap dipuja. Itu namanya tipuan alam maya.

6) Masalah agar teman-teman jangan dengki itu tergantung dari perlakuan kita, bila kita bisa berbaur dan tidak menonjolkan kelebihan dan prestasi kita, biasanya kita akan diterima di kalangan masyarakat, walaupun kita dengan segudang prestasi.

7) Berdoa dan ketemu Tuhan. Sampai sekarang saya belum pernah bertemu dengan Tuhan/Allah secara fisik dan mata bathin tetapi bertemu dengan setan dan antek-anteknya hampir-hampir sering karena mereka ada di dunia ini hanya sejauh napas. Tetapi Allah itu sangat tidak mungkin kita temui dengan tubuh yg fana ini; jangankan dia bertemu presiden juga saya belum pernah kecuali melalui media tv dan surat kabar, kecuali bila nanti tiba saatnya. Allah itu sejauh doa itu benar tetapi bukan berarti kita bertemu langsung secara fisik tetapi melalui kontak doa. Doa itu energy, energy positif yg keluar dari roh kita yg dibawa the malaikat kepadaNya, dan begitu juga dengan jawaban doa kita itu juga energy positif yg diterima roh kita melalui proses doa itu yg dibawa juga oleh the malaikat. Jadi bila kita merasa sedih, gembira, terharu dan lain-lain itu manifestasi dari hasil doa kita dan kontak kita kepadaNya. Itu tinggal penerimaan dari roh kita saja, bila itu kita terima dengan positif maka kita bisa merasakan efek yg positif seperti menangis, bertobat dan lain-lain, tetapi bisa saja juga diterima dengan negatip maka hasilnya juga akan negatip seperti biasa-biasa saja tidak ada apa-apa, tidak ada jawaban dll. Begitu juga dengan penglihatan cahaya itu juga simbol-simbol dari doa kita juga yg benar khushyuk kepadaNya, dan bila kita merasakan perasaan campur aduk, takluk, sampai tidak bisa berbuat apa-apa itu namanya kita lagi bersentuhan dengan energy positif yg besar yg sering orang bilang juga the malaikat. Energy the malaikat memang seperti itu, bila datang kita manusia tidak bisa berbuat banyak, baik itu dalam bentuk doa, meditasi dan fisik. Itu masih dalam bentuk sentuhan energy, bagaimana bila dalam bentuk penglihatan kita manusia tidak akan tahan, dan malaikat-malaikat itu di dunia ini banyak sekali berada baik yg positif maupun yg negatip, tetapi yg negatip lebih banyak disukai manusia bahkan dipropaganda dalam filem horror, dan kekuatannya sama saja. Contohnya: bila kita bertemu dengan kuntilanak atau yg lainnya, jangankan melihat penampakannya, mendengar suaranya saja kita akan terbirit birit lari. Karena apa ? Karena itu malaikat dan energy malaikat. Jangan heran sampai sekarang kuntilanak, genderuwo dan teman-temannya adalah malaikat, malaikat yg jahat, yg mempunyai wajah malaikat yg super ganteng

sebenarnya. Makanya saya tidak takut bila ketemu dengan kuntilanak, saya akan bilang tunjukkan wajah asli malaikatmu yg super ganteng, yg sebenarnya bila ditunjukkan juga kitapun akan pingsan kok karena itu kekuatan malaikat, karena saya juga pernah ketemu dengan malaikat yg super ganteng, tidak bersayap, tinggi 3 meter, transparan, wajahnya teduh tapi sangat tegas, membawa pedang terhunus, matanya putih semua dan di sekitarnya dilingkari cahaya pelangi. Melihat saja lemas semua sendi-sendi dan begitu dia berbicara lembut langsung gelap semua kesadaran (pingsan) karena itu energy malaikat.

Jadi yg sering datang dalam doa-doa kita itu berupa energy malaikat yg membawa doa itu; bukan Allah, sangat-sangat tidak mungkin. Begitu juga dengan bila kita bermeditasi, yg penting kita lakukan yg baik sebagai kita manusia adanya, manusia biasa saja, jangan suka cari-cari kesaktian karena itu tidak akan ada habisnya dan ujung pangkalnya karena kita manusia sangat terbatas dan hanya terbatas di dalam dunia fisik, yang akan membuat kita tersesat saja dalam perjalanan kita di dunia ini. Kalaupun ada kelebihan di diri kita biarlah itu kita simpan saja dalam bathin kita dan kita buat pembelajaran bagi kehidupan kita dan menolong sesama manusia, bukan untuk ditonjolkan. Tetapi hebatnya manusia selalu ingin sakti, bisa saja sakti, tetapi itu ibaratnya menjahit serpihan kain ke dalam kain yg lebar, jadi bukan bagian dari kain itu sendiri tetapi tempelan saja yg bisa berakibat negative. Berbeda dengan kain itu sendiri. Begitulah perumpamaan mengenai kepemilikan ilmu laduni, yg asli itu memang sudah dibawa dari lahir, dibawa dalam darah tanpa belajar, tetapi itu kutukan alam maya sebenarnya yg tidak perlu dibanggakan, dan bagaimana lagi dengan yg ditempel-tempel atau dipelajari ?

Nah, begitu Leo, aku berusaha menjawab dan membagi untukmu, bukan mau membanggakan atau menggurui, itu tidak ada gunanya, tetapi untuk pembelajaran dan pengetahuan agar kita bisa sama-sama cerdas. Semoga... Oh ya aku menulis ini sambil mendengar lagu berjudul MY FRIEND THE WIND, semoga dapet ponten 9 dari Leo dari test ujian penalaran ini... wkwkwkwkwkwkkk....

J = Wkwkwkwkwkwkkk....

+++

11. Indonesia Menjilat dengan Malu-malu

Rejim Suriah sebentar lagi jatuh, mungkin dalam waktu satu tahun ke depan. Setelah itu Iran. Terakhir Saudi Arabia. Itu yg saya lihat, walaupun di note sebelumnya saya membahas tentang Darwin. Darwinisme di Indonesia artinya penempatan pasukan tentara asli untuk menakut-nakuti tentara gadungan yg kerjanya nakut-nakutin WNI.

Untuk anda yg belum tahu, Charles Darwin is the Syaiton Laknatulloh bagi manusia beriman karena sudah berani begitu kurang azzar bilang manusia merupakan keturunan monyetz. Padahal, siapa tahu the monyetz merupakan keturunan manusia. Aslinya manusia, tetapi karena terlalu getol beragama, lama-lama jadi monyetz.

-

Seorang DJ kapir mengucapkan kata-kata berikut dalam lagu Natal remix yg baru di-upload di Youtube:

"On the first day, God created the earth. And He saw that it was good. On the second day, God created man. And he saw that he was good. On the third day, God created music, and He saw that this was good. So, on the fourth day, God created the club." (Pada hari pertama, Allah menciptakan bumi. Dan Dia melihat bahwa itu bagus. Pada hari kedua, Allah menciptakan manusia. Dan Dia melihat bahwa itu bagus.

Pada hari ketiga, Allah menciptakan musik. Dan Dia melihat bahwa itu bagus. Makanya, pada hari keempat, Allah menciptakan klab).

Klab disitu maksudnya klab musik, tempat orang-orang kapor berjingkrak-jingkrak dengan lagu masa kini. Bukan lagu Bengawan Solo dan berbagai lenggang kangkung dan bayam sebagaimana layaknya yg asli dan berbudaya tinggi karena asalnya dari Indonesia atau, terutama, dari pulau Jawa. Jawa adalah tempat yg spiritualnya tertinggi di dunia, sehingga manusia disebut sebagai "beliau".

Contoh: Apakah beliau sudah menerbitkan album solo terbarunya ?

The kata "beliau" digunakan disini karena manusia Indonesia sangatlah berbudaya. Manusia Indonesia tertentu saja, maksud saya. Karena manusia Indonesia yg Kristen tidak begitu. Yg ini agak kapor, atau kapor asli mungkin, karena Allah sendiri tidak disebut dengan kata "beliau". Mana pernah orang Kristen menyebut Allah dengan kata "beliau" ?

Di dalam bahasa Inggris juga tidak dikenal kata "beliau".

Kata "beliau" khusus diciptakan Allah untuk manusia budax jenis tertentu. Khusus. Yaitu sebagian manusia Indonesia. Di bahasa-bahasa lain tidak dikenal istilah itu. Padanannya juga tidak ada.

-

For your info, ini lagu baru diposting 5 minggu lalu, jelas untuk menyongsong this coming Christmas yg, walaupun secara kalendris masih 4 minggu dari sekarang, rasanya secara spiritualis sudah sampe. We are already in the Christmas mood. Rasanya begitu karena di Jakarta tiap hari sudah turun salju.

Another reason is, saya lagi fed up lihat begitu banyak orang Indon yg merasa diri spiritual ternyata masih terlibat dalam hal-hal penyiksaan diri. Masih suka menyiksa diri dengan harapan dikasihani oleh Allah ta'alla. Masih suka bertanya-tanya siapa pencipta ini semua. Siapa asal usulnya. Dan ujung-ujungnya akan nyoba jualah Allah which is kelakuan yg very un-spiritual. Spirituality is not about jualan, including jualan Allah, apalagi jualan agama.

Kita bisa berbicara apa saja tentang Allah (God dalam bahasa Inggris), seperti bisa didengar di dalam lagu itu, yg merupakan plesetan dari ayat-ayat di dalam kitab suci Yahudi dan Kristen. It was not written like that, tetapi tentu saja tidak ada larangan untuk diplesetkan. Ayat-ayat dibuat oleh manusia, dan bisa dirubah (diplesetkan) oleh manusia juga.

Last reason, saya rasa lagu ini bagus untuk membuka cakra-cakra. Daripada kumkum atau merendam diri selayaknya kodok, lebih baik anda goyang-goyang. Goyang badan atas, dan goyang barang bawah. Spirituality is about goyangz-goyangz. About life. And not about berdiam diri dan merenungkan jati diri, which is kelakuan yg pantas dihindari sejauh-jauhnya. You are what you are. That is your jati diri. Tidak perlu direnungkan prettt...

Untuk anda yg belum tahu, gereja Kristen asalnya juga suka menyiksa orang. Dulu, dan bahkan sampai sekarang, kalau sudah masuk tanggal 1 Desember orang akan disuruh puasa (jaman dulu dipaksa, tetapi jaman sekarang dihimbau saja). Puasa sampai saat Natal yg dirayakan tanggal 25 Desember. Puasa apa? Puasa melakukan apa yg anda sukai. Kalau anda sukanya nyebong (main cebong, cabos), maka hal itu perlu di-stop atau paling tidak dikurangi. Kalau anda sukanya merokok, maka kurangi merokok. Kalau sukanya dirokok, maka kurangi dirokok. Yg jelas, semuanya yg enak-enak harus di-stop atau at least dikurangi.

Untunglah jaman sekarang the himbauan tidak ada lagi yg perduli. Kalau suka dirokok, please continue it. It's your own business, bukan urusan orang lain.

-

Itu di YM ada yg baru add saya, dan saya accept. Sudah saya kasih tahu saya tidak pakai YM lagi, tapi tetap saja dia tulis:

"Kamu tahu ilmu diri sejati ?"

Subhanalloh, pertanyaan yg very degil. Pertanyaan tentang "ilmu diri sejati" yg dibawa kesana kemari cuma akan menjadikan anda mangsa paranormal. Kalau tidak jadi mangsa paranormal, anda akan jadi mangsa penjual agama.

Seorang teman lainnya menulis kepada saya, sbb:

"... Aku sedih, di Home Facebook aku banyak orang yg menulis intinya seperti ini: 'Waspadalah Amerika sedang mengincar kita, kita harus berhati-hati, dan kita harus menghimbau pemerintah NKRI agar selalu waspada'. What do you think Mas Leo?"

Saya jawab: Pemerintah NKRI is pemerintah bangsat.

Untuk anda yg belum tahu, Arab Saudi itu penjilat pantat Amerika.

Saya kasih tahu anda, Arab Saudi itu menggantungkan eksistensinya kepada AS dan belas-kasihannya sekutu-sekutu AS di Eropa. Dan tentu saja AS cuma menunggu sampai saatnya matang. Cepat atau lambat Saudi Arabia akan runtuh. Dan keluarga Al Saud tentu saja akan ngibrit ke AS. Arab Saudi mungkin masih bisa bertahan sekitar 10 tahun lagi. Yg saya lihat runtuh dalam satu tahun ke depan adalah Suriah. Dalam dua atau tiga tahun ke depan Iran.

Indonesia ini juga penjilat pantat AS.

Sebenarnya statusnya sama saja seperti Arab Saudi. Cuma bedanya, Arab Saudi benar-benar menjilat the pantat. Indonesia menjilat dengan malu-malu.

+++

12. Apa yg dimaksud dengan indra keenam itu?

T = Apa yg dimaksud dengan indra keenam itu ?

J = Apa ?

T = Sewaktu kita sekolah, kita mendapat pelajaran biologi mengenai penginderaan manusia, dimana manusia hanya memiliki 5 indra, yaitu: indra penglihat (mata), indra pendengar (telinga), indra penciuman (hidung), indra pengecap (lidah) dan indra perasa (kulit). Kelima indra tersebut kita pakai dalam keseharian kita untuk memastikan bahwa sesuatu itu benar-benar ada dan kita dapat memverifikasinya secara ilmiah. Misalnya: kita bisa merasakan gula itu manis sewaktu kita kecap, hal ini dapat diverifikasi dan diidentifikasi secara ilmiah, begitu juga bila di lingkungan kuburan yg lebat

pepohonannya dan lembab, kita bisa merasakan udara di sekitar itu dingin dan lembab dengan indra perasa kita sehingga bulu kuduk berdiri karena dingin dan lembabnya udara sekitar situ.

J = Ya, benar.

T = Akan tetapi ada kejadian-kejadian tertentu yg kadang-kadang tidak dapat dirasakan dan dianalisa oleh kelima indra kita tersebut atau di luar kemampuan nalar manusia kita untuk memverifikasinya, Misalnya kita mempunyai perasaan sesuatu akan terjadi di masa yg akan datang baik dalam waktu dekat maupun dalam waktu yg agak lama, dan sesuatu itu benar-benar terjadi. Padahal secara ilmiah kita tidak mempunyai bukti-bukti ilmiah untuk memperkokoh perasaan kita tersebut. Bagaimana kita mengetahuinya akan kejadian itu ? Kemampuan inilah yg sering disebut dengan “intuisi” atau juga disebut dengan “indra keenam”.

J = Ya.

T = Ada juga orang yg mampu membaca pikiran orang lain, mampu menemukan benda yg orang lain tidak mampu dalam keadaan normal, mampu memindahkan benda tanpa menyentuh, mampu menyalakan api hanya dengan sebuah tatapan, ada yg mampu mendengar suara-suara yg tidak dapat didengar oleh indra pendengar dalam keadaan normal, atau mampu melihat sesuatu yg tidak dapat dilihat oleh indra penglihatan dalam keadaan mata normal. Hal-hal yg terjadi pada diri manusia secara abnormal dan keadaan tersebut tidak dapat diidentifikasi oleh indra manusia yg normal. Indra keenam pada zaman ini disebut juga ESP (Extra Sensory Perception), jadi istilah indra keenam, intuisi, dan ESP memiliki arti yg sama.

J = Ok.

T = Pernahkah kita merasa ragu dalam melangkah, seperti pada hari-hari libur, apakah ingin keluar rumah atau tidak. Sering terjadi yg tadinya niat kita menggebu ingin keluar rumah misalnya: piknik, berbelanja atau ke rumah saudara menjadi batal di saat-saat terakhir, karena kita menjadi merasa ragu, tidak nyaman, atau merasa keperluan keluar rumah tersebut sebenarnya dapat ditunda. Orang-orang tua kita sering mengatakan keadaan ini semacam “firasat”, yg pada umumnya banyak menghinggapi kaum perempuan. Jadi apakah intuisi (indra keenam) itu ? Bagaimana kita dapat mempergunakannya dengan lebih baik? Intuisi adalah kekuatan yg dengan cepat menyadari bahwa sesuatu itu adalah “kasusnya”, hal tersebut dilakukan tanpa intervensi dari berbagai proses yg masuk akal, tidak ada langkah-langkah deduktif atau induktif yg masuk akal, tidak ada analisa yg wajar dari situasi tersebut, tidak ada bantuan dari imajinasi, hanya sekilas tiba-tiba muncul dan kita hanya tahu ada yg tidak sesuai. Sebagian orang ada yg membedakan anatara intuisi dan indra keenam, terutama hubungannya dengan dunia supranatural, tetapi ada juga yg menganggap keduanya sama, kalau menghubungkannya dengan dunia nyata. Namun keduanya sama-sama menggunakan ketajaman rasa (feeling). Intuisi kita adalah sebuah jalan pintas untuk mencapai produktivitas, pengertian yg mendalam, pengetahuan, inovasi dan pengambilan keputusan. Jadi bagaimanakah mengeksplor intuisi agar bisa bekerja untuk kita ?

J = Bagaimana ?

T = Pernahkah kita melihat suatu masalah dan kemudian mengenal penyebab utama sekaligus solusinya dengan seketika tanpa penelitian terlebih dahulu ? Sebetulnya manusia telah diberikan bakat oleh Tuhan untuk mencurigai suara hatinya yg dalam, kemudian, seringkali dengan pembuktian secara empiris intuisi kita ternyata benar. Misalnya: pada pertandingan bola antara Indonesia vs Malaysia yg kemaren, satu hari sebelum pertandingan saya sering bertanya dalam hati siapa yg akan menang ya ? Akhirnya saya coba merenung sebentar untuk merasakan intuisi saya, dimana saya seolah olah datang ke stadion GBK jam satu malam setelah pertandingan selesai dan banyak sampah berserakan yg lagi disapu sama tukang sapu,

saya melihat kepadanya dan ke stadion dan bertanya dalam hati siapa tadi yg menang ya... Tiba-tiba saya merasakan sesuatu bahwa yg menang tadi adalah Malaysia. Sewaktu melihat pertandingan langsung di tv saya tetap membilang Malaysia yg akan juara walaupun awalnya Indonesia menang dan pertandingan begitu alot berjalan, bahkan intuisi saya membilang Malaysia akan menang dalam adu penalti itu datang pada saya sewaktu nonton babak pertama pertandingan... ehh ternyata semuanya terjadi pada akhir pertandingan... begitulah kuatnya intuisi bila sudah bekerja untuk kita.

J = Ok.

T = Kita mempunyai kemampuan untuk memecahkan permasalahan dengan seketika jika kita mempercayai diri sendiri. Kita semua pasti seperti itu, namun seringkali peringatan itu seperti tidak datang lagi, kenapa demikian ? Bagaimana kita mengeksploitasi kekuatan batin itu yakni suara batin yg mengabaikan semua kebohongan, manipulasi, dan tipuan, serta mengatakan kepada kita hal yg sebenarnya ?

J = Bagaimana ?

T = Ada enam cara untuk mempertajam intuisi/ indra keenam kita (dari berbagai catatan) sebagai berikut:

1) Pergunakanlah empati alami kita sesering mungkin ::: Bayangkan diri kita pada posisi orang lain, atau dengarkan pengalaman-pengalaman orang lain dan rasakan bagaimana mereka merasakannya pada saat itu. Rasakanlah penderitaan batin mereka, semakin dalam perasaan kita terlibat, maka semakin memperkuat intuisi kita, dengan kata lain semua pengalaman buruk orang lain bisa memperkuat intuisi kita, tanpa kita harus mengalaminya sendiri.

2) Biarkan diri kita merasa takut dan mengalirlah melewatinya ::: Kita semua tidak menyukai rasa takut bukan ? Tetapi rasa takut adalah instink dasar yg diberikan Tuhan agar kita bisa survive di dunia ini, kita harus menyesuaikan diri dengannya dan menemukan suatu cara untuk menjadikannya teman kita, bukan sebagai musuh, kecuali jika kita adalah superman dan sudah melampaui rasa takut itu. Membiarkan diri kita untuk merasakan ketakutan akan memperkuat intuisi karena hal itu memberikan pengajaran kepada kita untuk mendengarkan suara dari lubuk hati dan menerima rasa takut apa adanya, alih-alih kita bertempur melawannya.

3) Berhubunganlah dengan orang lain secara emosional ::: Ketika kita terlibat dengan orang lain, seperti bertatap muka, berbicara di telepon, atau online, cobalah untuk membaca emosi mereka. Beri nama emosi-emosi mereka, apakah kedengarannya seperti bunyi marah, berbahagia, penuh harapan, gembira, tertekan, atau sedih ? Semakin banyak kita berhubungan dengan emosi orang lain semakin dalam pemahaman kita akan situasi-situasi sosial dan semakin baik intuisi kita akan berfungsi. Mengidentifikasi dan memberi nama emosi di dalam diri kita dan orang lain adalah sebuah latihan yg membutuhkan banyak energy.

4) Hentikan penilaian-penilaian pribadi (judgments) ::: Ketika kita menghakimi seseorang atau sesuatu termasuk diri kita sendiri, itu bukan intuisi, tetapi energy negative yg menghalangi intuisi. Ketika kita mendengar suara keritik di dalam benak kita yg berkata "dia bodoh", "dia jahat", "aku akan kalah", maka hentikanlah berpikir dan berkata seperti itu, dan berusaha untuk merubah menjadi yg positif dan berpikirlah; kenapa aku berpikir seperti itu ? Begitu kita mulai menanyakan pertanyaan positif, maka pikiran alam bawah sadar kita akan mulai menanganinya dengan memberikan solusi-solusi dalam wujud intuisi.

5) Temukan keheningan ::: Cara terbaik adalah meditasi, jadwalkan sedikitnya tiga puluh menit dalam sehari untuk menghabiskan waktu sendirian dengan pikiran kita, merenung dan tafakur. Belajar untuk

mendengarkan diri kita di dalam keheningan akan memberikan kita kesempatan untuk mendengarkan suara bagian dalam diri ketika kita sedang bersama orang lain dan pekerjaan kita, juga akan membimbing kita untuk menangkap ide-ide intuitif yg benar dan tangguh di saat kita memerlukannya.

6) Ajukan pertanyaan sebanyak-banyaknya :: Ini adalah yg disebut pembangunan tubuh dari intuisi, tanya-jawab adalah cara terbaik untuk menciptakan intuisi-intuisi yg lebih kuat. Intuisi-intuisi kreatif yg paling kuat akan datang kepada kita setelah sesi-sesi tanya jawab yg lama. Itu makanya saya paling tidak suka melihat sesi-sesi tanya jawab yg hanya melahirkan sifat-sifat yg skeptic dan pem-blokasi dan merasa paling benar sendiri dan harus diakui hasil jawabannya oleh si penjawab maupun si penanya, itu very dangkal manfaatnya buat keberhasilan tubuh intuisi kita dan perlu dibuang ke tong sampah karena tidak bermutu, hanya berbau emosi dan ke-egoisan semata, karena sesi-sesi tanya jawab itu adalah salah satu usaha untuk membangun tubuh intuisi kita yg kuat, kecuali sesi-sesi tersebut sudah mengarah kepada SARA dan pelecehan memang harus segera diberhentikan. Bentuklah sebuah kelompok diskusi dengan orang-orang yg mempunyai rasa curiga tinggi dan diskusikan isu-isu kompleks, seperti filsafat, politik, sains dan teknologi, dan topik-topik lain yg menantang. Kebanyakan kekuatan datangnya bukan dari jawaban-jawaban tetapi dari pertanyaan-pertanyaannya, akan membawa kita kepada alur-alur yg belum dipertimbangkan, mendatangkan pertanyaan baru dan mendatangkan lebih banyak lagi jawaban. Tidak ada cara yg lebih baik untuk melatih intuisi kita dibandingkan dengan sesi-sesi tanya jawab yg berkembang, sebagian orang mengatakan intuisi itu tidak ilmiah dan tidak beralasan, pendapat itu benar dan juga salah. Gagasan yg intuitif kreatif memang tidak ilmiah hingga kita dapat membuktikannya, karena bagaimanapun semua ilmu pengetahuan dimulai dari sebuah hipotesa, dan sebuah hipotesa berasal dari mana ? Hal-hal yg baik, kreatif, dan orisinal, itu datang karena intuisi kita, sebuah kilatan jiwa, cahaya dari Tuhan.

J = Ok.

+++

13. Saya Sebut Motivasi sebagai Aliran Tipu-menipu Juga

Mau tidak mau harus saya ungkapkan juga, bahwa sejujurnya budaya Indonesia, terutama yg ada di Jawa, adalah budaya perbudakan. Apapun agamanya, kalau budayanya masih budaya budak, tidak akan membawa perubahan. Cara tercepat dan terampuh menghapuskan budak di dalam diri anda adalah dengan kawin campur. Kawin campur dengan manusia-manusia yg bukan budak. Itu dilakukan di masa lalu (dan masa sekarang) oleh orang Indon yg menikah dengan orang luar. Terutama dengan bule. The ciri-ciri budak langsung hilang di keturunannya. Bahkan di orang yg menikah dengan the bules. Biasanya perempuan only, karena lelaki Indon as a rule tidak laku sama bule. Pasaran sepi.

Itu ratusan ribu orang Indo di Belanda adalah keturunan Indonesia. Sekarang sudah menyebar di seluruh dunia. Jutaan Peranakan Cina adalah keturunan Indonesia, sudah menyebar juga ke seluruh penjuru dunia. Secara prinsip, Indo-Belanda dan Peranakan Cina bukanlah budak. Mereka termasuk orang-orang keturunan Indonesia yg pertama-tama melepaskan ciri-ciri perbudakan. In this case, dengan cara kawin campur. Ada juga yg bisa melepaskan diri dari perbudakan walaupun tanpa kawin campur. Tapi harus operasi otak, antara lain melalui meditasi di cakra mata ketiga. Tanpa your mata ketiga di-upgrade, anda akan tetap menjadi budak, dan tidak mengerti bahwa istilah Indon sangatlah beradab. Daripada anda disebut Jawa Koweik seperti your nenek and kakek buyut, mendingan disebut orang Indon. Itu istilah paska modern. Netral.

Pada pihak lain, saya juga setuju dengan orang Malaysia yg memandang rendah orang Indonesia dan menyebutnya sebagai Orang Indon. Alasannya karena the manusia Indon is very goblox. Indon artinya goblox. Saya setuju itu. Fakta memperlihatkan bahwa sebagian besar orang Indon masih goblox. Sebagian kecil, termasuk anda dan saya, sudah tercerahkan. Sudah tidak goblox lagi.

Goblox or not, tercerahkan or not, saya prefer menggunakan istilah Indon. Menyebut istilah orang Indonesia terlalu panjang. Panjang banget, kayak kontol.

Budaya perbudakan adalah menempatkan diri sebagai budak. Memuja-muji agama, memuja-muji budaya luhur, memuja-muji Atlantis yg katanya ada di Jawa. Semuanya penipuan diri sendiri. Orang Indon, terutama yg ada di Jawa, menempati ranking teratas dalam penipuan diri sendiri. Mending menipu diri sendiri untuk maju. Ini menipu diri sendiri untuk jadi budax. Slave. Budak dari halusinasinya sendiri. Susah maju.

Sekali lagi saya ulangi, agama apapun yg dianut orang Indon, atau tanpa agama sekalipun, kalau mentalnya tidak berubah, tetap saja akan jadi budak. Cara termudah, kawin campur. Kalau anda keturunan macam-macam orang, anda akan kehilangan cara pandang Indon (Jawa) yg sangat degil itu. Punya jin perbudakan.

Pada pihak lain, cara pandang Indon ala Jawa juga tidak homogen. Macam-macam. Ada yg megalomaniak, menganggap diri keturunan Semar, Bagong dan berbagai konco-konconya. Ada yg menganggap diri keturunan bangsa paling berbudaya di satu dunia, sehingga orang Londo harus datang ke Jawa dan belajar toto kromo, things like that. Ada yg menganggap dirinya harus berkiblat ke Timur Tengah mengikuti jejak Iskandar Zulkarnain yg masuk Islam (sic!). Ada juga yg tergila-gila sama Yesus. Tapi yg terakhir ini termasuk delusi kelas rendah karena kalau sudah bosan sama Yesus, mereka tidak akan dikejar-kejar. Jawa yg Kristen masih mending, karena sudah dekat dengan agnostisme.

Apapun kasusnya, saya cuma mau ungkapkan fakta yg ada, seperti yg saya lihat. Anda masih mau tetap menipu diri sendiri tentu saja saya tidak akan peduli. Urusan orang, bukan urusan gue.

-

Untuk anda yg belum tahu, mitos Indonesia mau jadi mercusuar dunia dipopulerkan oleh Bung Karno dengan proyek-proyek mercusuarinya, al: Gelora Bung Karno, Hotel Indonesia, Toserba Sarinah, Hotel Samudera Beach, Hotel Sanur Beach, dan Tugu Monas. Tugu Monas itu simbol dari Indonesia secara keseluruhan, dan bukan lambang kota Jakarta saja. Beberapa bulan lalu saya memperoleh penglihatan Tugu Monas jatuh. Bukan runtuh, tetapi jatuh. Jatuh terbalik ke arah Selatan. The mercusuar fisik sudah jatuh. Di alam spiritual seperti itu kelihatannya. So, mercusuar yg didirikan Bung Karno means nothing. Yg berharga adalah manusia, dan bukan mercusuar-mercusuaran. The real mercusuar are people. You, me, and the rest of us.

Saya tidak percaya Indonesia akan kembali bisa menjadi pemimpin di ASEAN. Kemungkinan besar, mulai saat ini sampai entah kapan Indonesia akan menjadi buntut Australia (yg letaknya memang di Selatan). Walaupun cuma berpenduduk 22 juta orang, Australia adalah partner abadi AS di kawasan ini. Indonesia cuma mampu jadi buntut karena pemimpin-pemimpinnya semuanya menjual diri. Mereka mempertaruhkan diri demi pelestarian pembodohan massal. Semakin bodoh penduduk Indonesia, semakin lestarilah kedudukan mereka. Terimalah nasibmu, saudaraku.

Mercusuar dunia adalah negara-negara yg penduduknya menggunakan otak. AS, Inggris, Jerman, Perancis, Jepang, Belanda, Australia, Cina, ... - Jangan harap anda akan jadi mercusuar dunia dalam sekejap begitu Sabdo Palon muncul kembali. Sabdo Palon itu simbol, bukan orang yg datang terbungkuk-

bungkuk dengan tongkat dan blangkon. Yg akan mengubah ini negara miskin menjadi mercusuar hanya dengan mengucapkan kulonuwun or things like that. Tidak begitu saudaraku. You have to use your otax.

Secara spiritual, Indonesia tidak punya pemimpin sejak Bung Karno keluar dari istana. Semua gubernur jenderal Belanda tinggal di istana. Bung Karno juga tinggal di istana. Sejak Bung Karno, tidak ada lagi yg berani tinggal di istana. Istana Merdeka dan Istana Bogor ternyata angker. Cuma pemimpin Indonesia yg asli yg berani tinggal disana. Bung Karno berani, sama seperti para gubernur jenderal Belanda. They were leaders, but those who came after them not. They were impostors. Think about it!

Sedikit koreksi teman-teman. Sejak Indonesia utuh terbentuk oleh Belanda pada awal abad ke 20 M, dengan nama resmi negara kolonial Hindia Belanda, hanya para gubernur jenderal Belanda plus 2 (dua) orang pemimpin Indonesia yg berani tinggal di istana. Bung Karno dan Gus Dur saja. Yg lainnya takut. Mereka tahu diri, mereka bukan pemimpin.

Yg paling subhanalloh adalah Megawati Sukarnoputri yg harus dikontrakkan satu rumah khusus selama menjadi presiden. Dikontrakkan rumah karena dia tidak mau tinggal di istana. Takut setan-setan.

-

Saya tidak tahu bagaimana pendapat teman-teman, tapi bagi saya sendiri mereka yg mengiklankan diri sebagai motivator tampak sangat memuakkan. Kesan saya, mereka manusia palsu. Penuh kepalsuan. Pikiran saya bilang, kalau terhadap dirinya sendiri saja sudah menipu, bagaimana pula terhadap orang lain? Menyebut diri sendiri sebagai motivator adalah penipuan. Motivator bagi siapa? Bagi orang lain? Apa pantas ? Apa bisa?

Kejujuran menuntut kita mengakui bahwa yg memotivasi kita adalah diri kita sendiri. Bukan orang lain. Kalau saya menyebut diri saya seorang motivator yg bisa memotivasi anda, maka rasanya saya seperti menjadi penipu. Makanya saya tidak mau. Kalau lihat foto-foto atau penampilan para motivator, rasanya saya mau muntah saja. Saya bilang, mereka manusia palsu yg terlalu gamblang kepalsuannya.

Tentu saja aliran motivasional masih mendingan dibandingkan aliran agama, karena tidak pakai dogma-dogma. Asalnya dari AS, bermula dari aliran positive thinking yg dikembangkan oleh Norman Vincent Peale, seorang pendeta Kristen. So, bahkan motivasional pun asalnya dari Kristen. Tapi sekarang boleh bilang sekuler, dan tujuannya untuk membentuk anda menjadi robotz. Robotz yg termotivasi.

Yg saya heran, ada orang yg tidak malu menyebut dirinya sebagai motivator. Sama herannya saya dengan orang yg tidak malu menyebut dirinya sebagai ulama. Ini dua profesi yg melibatkan penipuan manusia.

So, aliran motivasi dengan para praktisinya yg disebut, dan menyebut diri, sebagai motivator merupakan kelanjutan langsung dari agama Kristen. Itu cabang sekuler dari Kristen. Kita bahkan bisa telusuri asal-usulnya dari Pendeta Norman Vincent Peale, yg lalu diikuti oleh Dale Carnegie. Mungkin bisa ada hasilnya juga sampai taraf tertentu, terutama apabila pikiran anda tidak digunakan. Apabila anda rela dihipnotis dan menghipnotis diri. Ada penggunaan alam bawah sadar juga. Tetapi, karena banyak yg disembunyikan, maka saya sebut motivasi sebagai aliran tipu-menipu juga.

Saya tidak bilang salah lho. Saya cuma bilang motivasi is aliran tipu-menipu. Ada manfaatnya juga, sampai batas tertentu.

Bedanya dengan saya, saya tidak bermain slogan. Tidak menjerit DAHSYAAAT.

Paling jauh saya mendesis "bangsat".

Aliran motivasional sudah banyak makan korban karena orang dianggap robotz. Disuruh menjerit-jerit dahsyat sampai kontolnya bener-bener gak bisa ngacengz. Padahal tadinya masih bisa ngacengz, walaupun sedikit.

Saya mengerti teknik motivasional yg dibawakan dalam seminar. Asalnya dari teknik-teknik cuci otak di gereja-gereja Kristen. Lalu digunakan oleh Dale Carnegie dalam training-trainingnya. Secara besar-besaran digunakan oleh AMWAY, yg lalu ditiru oleh MLM lainnya di seluruh dunia. Kalau orang mau jadi robotz, tinggal memprogram dirinya saja. Tinggal ikuti the manualz. Kalau mau tentu saja bisa, dan boleh. Tidak ada yg larang. Aspek yg satu ini sama seperti agama. Merupakan pilihan. Kalau orangnya mau, maka bisa. Bisa dijalankan. Bedanya dari agama, motivasional tidak memaksa. Kalau orang BT bisa keluar, tidak jadi kapir. Mana ada drop out training motivasi dibilang kapir?

Bahkan pelatihan ESQ, walaupun pakai istilah Allah, merupakan copas langsung dari teknik-teknik gereja Kristen yg memang canggih. In this case, Kristen dari aliran evangelical yg memang rajin menobatkan orang (istilahnya memenangkan jiwa-jiwa untuk Yesus).

Sampai taraf tertentu aliran motivasional masih oke. Masih bisa membantu sebagian orang. Tetapi tentu saja ada batasnya. Ada satu saat dimana orang akan sadar dan dihadapkan kepada pilihan, tentang apakah mau melepaskan diri dari segala macam program yg ditanamkan dari luar itu?

So, kita bisa jadi robotz untuk beberapa saat. Sebagian orang (mungkin sebagian besar) menjadi robotz seumur hidup. Tetapi ada yg lebih dari itu. Life is more than that. Lebih dari sekedar membentuk diri menjadi robotz, baik robotz agama maupun robotz motivasional.

+++

14. Jauh Panggang dari Api

Pertanyaan "Siapakah aku?" termasuk salah satu pakem yg digunakan untuk membentuk budax. Caranya:

- 1) Tentukan sasaran anda, yaitu siapa yg mau anda jadikan budax.
- 2) Ucapkanlah the pertanyaan.
- 3) Tunggulah jawabannya dengan wajah dibuat searif mungkin.

Dijamin you akan punya budax dan, at least, akan dipanggil sebagai guru.

Cara membentuk manusia Jawa yg berbudaya "tinggi" (dalam tanda kutip):

- 1) Tekan sejadi-jadinya agar tidak memiliki kepribadian, dengan alasan ego manusia jelek.
- 2) Harus pakai hati, semuanya pakai hati, karena otax tempat ego.
- 3) Suruhlah diam, suwung, karena Tuhan suka orang yg suwung.

So, setiap aliran mempunyai trick untuk merekrut budax:

Cara Islam adalah dengan bertanya: "Siapa pencipta semua ini?"

Cara Kristen dengan bertanya: "Akan kemana kamu setelah mati?"

Cara Jawa dengan bertanya: "Siapakah jati diri?"

-
Malam 1 Suro, apa yg bisa saya berikan? Mungkin cuma ini, doa saya agar Jawa terbebaskan dari pembodohan massal yg sudah berlangsung ratusan tahun. Sejak sebelum orang bulez datang ke kepulauan ini. Masyarakat Jawa memang didisain untuk melestarikan perbudakan. Belief systemnya seperti itu. - Semoga semakin tahun semakin putus segala macam keterikatan astral dengan masa lalu, semoga sikap gila hormat di masyarakat Jawa semakin pupus, semoga spirit America the Beautiful hidup dan berkembang disini.

So, wong Jawa kari separoh sebenarnya bagus. Itu sudah kemajuan. Sekarang tinggal pertanyaan, separuhnya lagi kapan habis. Kalau semuanya sudah habis, artinya sudah bebas. Sudah tercerahkan. Sudah jadi manusia modern, bukan budax.

Terus terang saya lebih nyambung dengan spiritualitas Barat, lebih khusus lagi dengan tradisi Yudeo-Kristen yg, walaupun penuh konflik, telah berjalan dengan pasti membebaskan miliaran manusia di atas muka bumi sejak 2,000 tahun lalu. Saya tidak anti budaya Jawa atau etnik-etnik Indonesia, saya cuma alergi dengan roh perbudakan yg ada di budaya-budaya Indonesia. Jijay.

Makanya saya bilang, panggil saya Leo aja. Saya sama saja seperti anda, seorang manusia yg jatuh bangun berusaha belajar menjadi diri sendiri.

Tradisi Yudeo-Kristen membebaskan manusia dari perbudakan oleh manusia lainnya; dimulai oleh Musa yg legendaris itu, membebaskan orang Yahudi dari perbudakan di Mesir. Rasionalisme Barat juga merupakan turunan dari tradisi Yudeo-Kristen, semua isme-isme itu turunan dari tradisi Yudeo-Kristen; memang jalannya penuh konflik, tetapi memang harus begitu; bahkan Liberalisme dan Komunisme merupakan turunan dari tradisi Yudeo-Kristen, prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia juga

Tradisi Yudeo-Kristen berjalan lewat proses: ada thesis, antithesis, dan sinthesis. Semuanya berputar terus menuju keseimbangan lebih baru, lebih adil, lebih mendekati kebenaran. And that's the beauty of it. Tidak ada yg mandeg dan jalan di tempat.

Saya bilang isme-isme merupakan tradisi turunan Yudeo-Kristen karena mereka lahir, berkembang, dan menjadi monzter pemangsa segalanya di dalam budaya itu sendiri. Semacam enzyme yg merusak tatanan tetapi sebenarnya merupakan antibodi yg dikeluarkan oleh budayanya sendiri supaya bisa makin oke. Dan itu dibuktikan dengan lahirnya Liberalisme dan Demokrasi. Lahir dari dalam dirinya sendiri. Merupakan bagian dari tradisi Yudeo-Kristen.

Liberalisme dan Free-Thinking (Pemikiran Bebas) adalah essensi dari tradisi Yudeo-Kristen. Bisa pakai nama apa saja. Bisa masuk tradisi mana saja dan merubahnya dari dalam. Sudah masuk juga ke budaya-budaya asli Indonesia. Kalau anda sudah bisa berpikir kritis, maka anda sudah terpengaruh budaya Yudeo-Kristen. Anda sudah jadi orang Yudeo-Kristen seperti saya. Anda sudah jadi Israel, sudah jadi manusia bebas. Bukan budax.

Untuk anda yg belum tahu, saya tidak terlalu kagum dengan spiritualitas Timur, bahkan yg berasal dari India dan Cina. Aslinya, spiritualitas Timur berkehendak merekrut budax. Anda harus jadi budax untuk moksha, masuk Nirvana. Harus menghilangkan diri anda sendiri. Harus jadi non-entitas.

Teknik saya adalah mengkonfrontir sesuatu dengan lawannya. Konfrontir saja, dan bandingkan. Elemen perbudakan di budaya Jawa cuma terlihat apabila anda konfrontir dengan budaya Barat, contohnya. Tanpa dikonfrontir, orang Jawa akan merasa diri paling spiritual satu dunia. Spiritual Jawa itu dalam tanda kutip. Selalu dalam tanda kutip karena elemen penipuan dirinya besar sekali.

Kita sudah hidup di dunia Yudeo-Kristen. Walaupun mengaku Islam dan agama-agama lainnya, semuanya sekarang sudah pakai metode Yudeo-Kristen. Kalau otaknya sudah dipakai untuk berpikir mencari solusi, artinya sudah terkena virus Yudeo-Kristen. Kalau asli Jawa, misalnya, solusinya adalah penipuan diri sendiri yg makin lama makin tebal. Leluhur saja yg dipuji-puji, padahal leluhur Jawa bukanlah orang tercerahkan. Semuanya memperbudak.

Khusus tentang Islam, ini agama yg isinya copas dari Yudeo-Kristen. Copas yg dibakukan 1,000 tahun lalu. Makanya begitu terbelakang. Islam itu Yudeo-Kristen juga, tetapi Yudeo-Kristen masa lalu. Makanya saya tidak sebut secara tersendiri. Setelah Islam yg merupakan turunan Yudeo-Kristen, muncul juga turunan-turunan lainnya: macam-macam isme, termasuk Deisme, Agnostisme dan Atheisme. Atheisme itu juga turunan dari tradisi Yudeo-Kristen.

Patokannya, kalau anda sudah bisa berpikir rasional dengan menggunakan you punya otak, maka anda sudah terkena virus Yudeo-Kristen.

Silahkan baca kembali pemaparan saya di atas. Jangan takut untuk diulang-ulang. Walaupun sekarang anda shock, nanti akan mengerti juga bahwa kita sekarang hidup di budaya Yudeo-Kristen. Semua isme-isme yg lahir 2,000 tahun ini di dunia Barat dan menyebar ke seluruh penjuru dunia berasal dari tradisi Yudeo-Kristen. Nietzsche dengan konsepnya "Allah telah mati" juga berasal dari tradisi Yudeo-Kristen. Nietzsche bahkan sangat amat kental roh Yudeo-Kristennya, dalam arti sangat amat membebaskan. Ketika anda membebaskan manusia dari perbudakan, artinya anda telah menggunakan prinsip-prinsip Yudeo-Kristen.

Dan itu memang lawan dari spiritualitas Timur yg pada umumnya gemar memperbudak orang.

-

Yg menyatukan kepulauan Indonesia adalah energi dari lagu kebangsaan Belanda "Wilhelmus", dan bukan sumpah kerak-keruk dari Majapahit. Bukan demi penyebaran agama, melainkan dagang only. Dagang rempah-rempah: lada, cengkeh, dlsb. Dagang daging juga atawa yg sekarang dikenal sebagai kawin campur untuk memperbaiki keturunan.

Saya berkesimpulan Belanda datang ke kepulauan Indonesia untuk membawa pembebasan. Pembebasan dari perbudakan. Belanda tidak memperbudak orang, melainkan membebaskan. Makanya ada istilah "mardijkers" yg di-melayu-kan sebagai "merdeka". Orang mardijkers artinya orang pribumi yg dimerdekakan, tidak di bawah kuasa penguasa pribumi. Kalau masih di bawah penguasa pribumi, artinya belum mardijkers. Belum merdeka.

Saya rasa kita sudah bisa PD meluruskan sejarah, tanpa perlu malu-malu kucingz. Jakarta, contohnya, ini kota yg didirikan oleh Jan Pieterzoon Coen, gubernur jendral VOC. Nama aslinya Batavia, nama yg sangat penuh dengan energi gaib dari Eropa karena Batavia adalah nama nenek-moyang orang Belanda. Batavia itu energinya besar sekali. Dari Batavia, Belanda bisa menyatukan satu kepulauan dari Sabang sampai Merauke.

Merupakan kesalahan besar apabila negara ini menarik Majapahit sebagai nenek-moyang. Majapahit itu penjajah bagi wilayah-wilayah di sekitarnya. Hubungannya antara tuan dan budak. Negara kolonial Hindia Belanda tidak begitu. Tidak ada perbudakan antara orang Belanda dan pribumi. Yg ada, perbudakan oleh pribumi terhadap pribumi, dan itu masih berlangsung sampai sekarang.

Waktu Belanda datang ke kepulauan Indonesia, perbudakan masih legal di seluruh dunia. Penguasa pribumi masih bisa menarik pajak dari rakyat dalam bentuk kerja rodi. Sistem Tanam Paksa yg diterapkan Belanda menggunakan sistem rodi, yaitu pembayaran pajak oleh rakyat terhadap penguasa. Jadi, bukan Belanda yg langsung memeras rakyat, tetapi rakyat diperas oleh pemimpinnya sendiri. Sistem itu lalu dihapuskan. Dihapuskan oleh Belanda sendiri, dan bukan oleh penguasa pribumi. Ketika Belanda hengkang, sudah tidak ada lagi perbudakan di Indonesia, kecuali oleh pemimpin pribumi terhadap rakyatnya, dan oleh ulama pribumi terhadap umatnya.

Orang-orang mardijkers masih ada. Mardijkers yg kemudian disebut sebagai "merdeka" oleh orang kita adalah pribumi yg menjadi Kristen. Karena menjadi Kristen, otomatis tidak lagi di bawah pemimpin pribumi. Mereka menjadi orang mardijkers. Jadi orang merdeka. Secara umum, inilah yg sekarang anda kenal sebagai orang Maluku Selatan dan orang Manado. Kurang lebih seperti itu. Orang-orang yg memang sudah merdeka sejak jaman kolonial.

Orang-orang di Jawa dan pulau-pulau lainnya tidak seperti the mardijkers, yaitu orang Ambon dan orang Manado. Mereka umumnya budax. Mentalnya budax. Tidak mengerti mental orang merdeka seperti apa. Yg mengerti mental mardijkers, mental merdeka, cuma orang Ambon dan orang Manado. Karena sudah mardijkers sejak jaman kolonial. Seperti itu situasinya. Jangan terbalak-balik dan mengada-ada seperti kebiasaan orang Indon.

-

Saya tidak percaya spiritualitas Jawa termasuk kelas tinggi. Kelas medium juga tidak. Itu kelas bawah. Tentu saja saya tidak merendahkan. Ini cuma klasifikasi saja. Ada spiritualitas kelas atas, yaitu yg menggunakan otak dan bisa menghasilkan terobosan-terobosan. Ada spiritualitas medium yg bisa menyesuaikan diri dengan jaman. Ada spiritualitas kelas bawah yg, walaupun diberikan kesempatan, tidak maju-maju juga. Terlalu banyak penipuan diri. Karena ada spiritualitas kelas rendah, makanya kita bisa membuat klasifikasi kelas medium dan kelas tinggi. Spiritualitas Jawa terlalu banyak ngeyelnya. Saya juga suka ngeyel-ngeyel, tetapi saya bergerak maju. Gaya ngeyel saya tidak jalan di tempat.

Jadi, ada spiritualitas kelas atas, yaitu yg menggunakan otak dan bisa menghasilkan terobosan-terobosan. Ada spiritualitas medium yg bisa menyesuaikan diri dengan jaman. Ada spiritualitas kelas bawah yg, walaupun diberikan kesempatan, tidak maju-maju juga.

Pada pihak lain, spiritualitas Jawa pada umumnya tidak berani atau tidak mau bersikap kritis dan analitis. Semuanya serba disamarkan. Dan itulah salah satu ciri dari spiritualitas kelas rendah. Tidak mau atau mungkin lebih tepat tidak bisa berpikir. Semuanya dibayangkan pakai hati. Pantas tidak pernah maju.

Jangan harap saya bisa termakan oleh anda yg membawa spiritualitas Jawa dengan kata-kata kuncinya seperti: jati diri, ego, dll. Saya tahu, jenis-jenis spiritualitas. Ada yg kelas atas, kelas medium dan kelas bawah. Yg di Jawa termasuk kelas bawah dengan ciri lainnya yaitu selalu ingin meninggikan diri. Ada juga patokan-patokan tertentu di spiritualitas Jawa, yaitu tidak boleh memperlihatkan emosi, harus pasang wajah arif bijaksana, dlsb. Itu semuanya topeng. So, spiritualitas Jawa is also spiritualitas topeng.

Tentu saja spiritualitas Jawa yg saya maksud adalah yg berkaitan dengan etnik. Kalau pakai etnik-etnik, maka sudah jelas itu kelas rendah. Tidak universal dan selalu pakai acara meninggikan diri sendiri, sebagai kompensasi dari rasa rendah diri menghadapi orang-orang yg berasal dari latar belakang berbeda.

Mungkin yg asli menganut spiritualitas Jawa akan mencak-mencak dan mencoba mengaburkan topik sejadi-jadinya. Itu juga ciri khas spiritualitas Jawa dari dahulu sampai sekarang. Selalu berusaha

mengaburkan topik. Makanya tidak bisa maju. Tidak bisa kritis dan analitis. Tidak bisa menawarkan solusi. Bisanya berputar-putar jalan di tempat.

Terakhir, untuk mereka yg masih berusaha membuktikan bahwa orang Jawa keturunan Atlantis, baiklah saya kemukakan sekali lagi disini bahwa saya tidak percaya. Atlantis itu isinya manusia genius. Pintar sekali. Tidak mungkin orang Jawa keturunan Atlantis. Jauh panggang dari api.

+++

16. Sinterklaas ataupun Santa Claus Bukan Budak

Untuk teman-teman yg belum tahu, tenaga anda akan lebih dihargai oleh orang bule (AS, Inggris, Australia, Jerman, dll). Otak anda akan dihargai, argumen anda akan didengar. Dan itu kebalikan dibandingkan anda menjual diri kepada orang Indon. Dengan orang Indon, anda akan dibayar relatif lebih kecil. Otak anda tidak dihargai, argumen anda dianggap tidak ada. Dengan orang bule, anda bisa bicara dengan nada biasa. Dengan orang Indon, anda harus bicara teriak-teriak. Itu juga seringkali tidak didengar.

Apakah salah apabila disimpulkan bahwa Indon memang sinonim dengan sikap busux? Tidak menghargai manusia. Makanya orang Indon gila hormat. Mencari penghormatan dengan simbol-simbol verbal dan fisik karena tidak dihargai oleh habitatnya sendiri.

Saya sendiri lebih comfortable dengan orang bule dibandingkan dengan orang di Jawa yg pakai basa-basi setinggi gunung Himalaya. Terlalu capek menghadapi adat orang Indon. Tidak kemana-mana, jalan di tempat.

Ada orang Indon yg sebenarnya sudah jadi orang internasional seperti saya. Ada yg otax-nya masih tertutup mengira bule itu barbar, dan Jawa pusat peradaban. Terbalix.. terbalix..

Lalu, salah kaprahnya juga menjadi-jadi, Belanda disalahkan telah membawa Indonesia jadi feodal. Padahal Belanda sama sekali tidak feodal. Belanda itu masyarakat egaliter dari dulu sampai sekarang. Egaliter dan sederhana. Bersih dan tidak korup. Yg suka bermewah-mewah dan korupsi itu masyarakat Indon. Warisan dari leluhur kita yg dipuja-puji sebagai manusia berbudi pekerti tinggi.

Ketika dipegang Belanda, Indonesia berjaya menjadi pengeksport hasil bumi. Lalu perkebunan-perkebunan Belanda dinasionalisasi oleh Sukarno, menjadi perusahaan negara dengan nama PERHUTANI. Oleh Suharto, militer ditempatkan menjadi manajer-manajer di perusahaan perkebunan ex Belanda itu. Dan hancurlah semuanya. Yg menghancurkan potensi Indonesia yg dibangun oleh Belanda adalah orang kita sendiri. Belanda membanggunya, kita menghancurkannya.

Ini cuma pengamatan sehari-hari saja, dimana jelas sekali orang Indon suka menjatuhkan satu sama lain. Semuanya dijatuhkan demi keuntungan pribadi yg menjatuhkan itu. So, anda akan ditekan sejadi-jadinya untuk membuang ego, agar anda bisa disetir seperti kuda. Atau seperti angkot. Pokoknya segalanya yg bisa disetir. Anda akan dimanipulasi agar bisa disetir demi keuntungan pihak yg menyetir, biasanya ulama, keluarga, teman-teman. Itu ciri khas orang Indon, semuanya bermain jatuh-menjatuhkan. Semuanya ahli manipulasi. Makanya semuanya bertopeng. Topeng paling umum adalah rebutan mencari hormat. Gila hormat. Gila bentuk, tanpa essensi.

-

Tentu saja kita tidak selamanya begini terus. Saya masih percaya Indonesia punya masa depan cerah. Tetapi itu tidak bisa datang begitu saja dari langit. Malaikat Jibril sudah retired sekarang, dan kita sendiri yg harus berusaha. Mulai dari diri masing-masing.

Yg pasti, kita harus belajar untuk menendang orang Indon yg mau menjadi wasit tingkah-laku kita. Mau memanipulasi. Mau jualan Allah, tradisi, adat istiadat, dlsb. Dengan kata lain, mau memaksa. Indon artinya tukang memaksa. Semua mau dipaksakan. Agama mau dipaksakan, adat mau dipaksakan. Menikah dipaksakan. Punya anak dipaksakan. Segalanya pakai pemaksaan. Itu ciri khas Indon. Ciri yg jelas tidak beradab. Uncivilized.

Kalau ditanya, jawabannya cuma satu: "dari sononya". Dari sononya? Dari sononya memang sudah goblox dan tidak bisa berubah?

Tetapi kita tidak bisa merubah orang lain. Kita cuma bisa merubah diri sendiri saja. Makanya saya merubah diri saya sendiri. Saya tidak mau lagi mengakomodasi orang yg berlindung di bawah tempurung. Baik tempurung agama, tempurung budaya, apalagi tempurung kepala orang itu sendiri. Setiap orang harus berbicara untuk dirinya sendiri-sendiri.

Orang Indon yg berpendidikan tinggi banyak juga yg bermental budax, terutama yg bekerja di pemerintahan. Mereka budax, korupsi harus jalan terus dengan jalan memperbudax manusia lainnya, yaitu anda.

-

Segalanya proses memang iyalah. Inggris saja tidak sekaligus jadi seperti ini. 200 tahun lalu orang Inggris masih kampungan. AS malahan masih kampungan sampai pertengahan abad ke 20. - Kita di abad informasi mungkin akan berubah lebih cepat. Tidak perlu harus lewat jatuh bangun ratusan tahun seperti masyarakat Barat. Saya rasa, 100 tahun dari sekarang juga sudah beda jauh. Mungkin 100 tahun dari sekarang, Indonesia akan lebih liberal daripada Jepang sekarang. Tapi, sekali lagi, yg namanya proses is always ugly. Jelek dilihatnya. Kita maunya langsung jadi, tapi itu tidak bisa, kecuali untuk diri pribadi.

Kompetisi di masyarakat Barat sudah beda hakekatnya dengan di masyarakat terbelakang seperti Indonesia. Disana kompetisi prestasi, bukan pemaksaan agama dan adat seperti di Indonesia. Bukan merenung-renung, melainkan praktek. Praktek hidup, eksperimen, trial and error. Sudah beda jauh dengan hakekat kompetisi di masyarakat setengah tertutup seperti Indonesia. Disini masih banyak kompetisi untuk menyumbat mulut orang. Saling bersaing menyumbat mulut orang (otak orang). Trick yg dipakai macam-macam, biasanya pakai kata-kata bersayap. Ujung-ujungnya menghimbau agar orang merenung. Itu pembodohan massal juga.

Orang bule banyak juga yg dogol, tapi bukan budak. Orang Indon banyak yg pintar, tapi budak. Ini soal mental. Mental merdeka vs. mental budak. Indon artinya budak. Slave. Manusia tingkat rendah, yg merasa dirinya tingkat tinggi.

-

Spiritual artinya biasa-biasa saja, ordinary, common. Tidak ada yg "wah" tentang menjadi manusia spiritual. Semua manusia sudah spiritual sejak lahir. Artinya punya spirit, roh, kesadaran, sesuatu yg tidak bisa terlihat. Yg bisa terlihat is you punya kelakuan. Whether good or bad.

Kalau good, nanti dapat hadiah dari Sinterklaas. Kalau bad, you masuk karung and digebukin oleh Zwarte Piet.

This is my cara berbagi, sharing. Sinterklaas is part of my childhood. Bentuknya memang begitu, tidak gendut. And ada juga Piet Ireng yg bawa-bawa karung. Bawa sapu lidi too. The sapu lidi di-import dari Netherlands Indie karena di Holland tidak ada pohon kelapa. Adanya kepala-kepala. Brains. Otax.

Sinterklaas datangnya tanggal 6 Desember. Bawa buku besar yg isinya catatan you punya kelakuan setahun penuh. Kalau you suka beramal ibadah, rajin menabung, en jarang masturbasi, maka you akan dapat hadiah. Kalau suka ngomong jorox, you akan dikejar-kejar oleh si Piet Item itu.

"Jij anak nakalz heeeehhhh... ikke poekoel pake sapoe lidie jij punya tititz...", begitu kata si Piet.

Sinterklaas dari Holland, Santa Claus dari AS.

Yg asli itu Sinterklaas, menurut legenda dia itu seorang uskup yg berasal dari satu kota di Turki sekarang. Semasa hidupnya suka membantu banyak orang. Setelah meninggal dinobatkan sebagai orang suci, makanya disebut "sint". Dalam bahasa Inggris "saint". Dalam bahasa Indonesia "santo". Tanggal 6 Desember adalah perayaan Hari Santo Nicolas (Sinterklaas), di hari itu diadakan ritual mengenang orang suci ini, yg akhirnya berkembang menjadi perayaan rakyat. Menjadi tradisi. Tradisi ini dibawa ke Amerika Utara, dan disana di-modif menjadi Santa Claus.

Santa Claus is mostly materialistic. Sinterklaas tidak begitu. Ada ajaran moralnya juga, yaitu tentang menjadi anak baik dan bertanggung jawab. Itu cara orang Belanda melatih budi pekerti kepada anak-anaknya. Saya dibesarkan dalam budaya itu. Well, at least masih kecipratan sedikit.

AS tidak klaim Santa Claus. Semua orang tahu Santa Claus asalnya dari AS. Sekarang sudah mendunia, bahkan menyaingi Sinterklaas. Tapi orang yg mengerti tahu bahwa Sinterklaas datangnya tanggal 6 Desember. Kalau Santa Claus, tanggal 24 Desember malam.

Sinterklaas ataupun Santa Claus bukan budak, mereka volunteer (sukarelawan) atau dibayar.

+++

17. Desember 2011

Sudah masuk bulan Desember, harusnya perayaan Sinterklaas sudah dimulai di Holland. Puncaknya nanti tanggal 5 Desember, 4 hari lagi. Dulu di Indonesia masih banyak perayaan seperti ini, saya termasuk mengalaminya. Mungkin sekarang sudah makin habis, atau sudah habis total barangkali, walaupun Sinterklaas juga bagian dari warisan budaya kita. Yg sekarang laris manis is Santa Claus dari AS.

Kita memang gampang melupakan budaya. Langsung switched ke Santa Claus, sedangkan di Belanda sendiri Sinterklaas tetap eksis. Dan itu bukan agama, tentu saja. Orang Belanda (dan orang Kristen Indonesia) tidak membedakan agama orang. Perayaan Natal selalu terbuka bagi semua orang dari dahulu sampai sekarang. Itu warisan Belanda yg sangat bagus, gereja-gereja tidak pernah membedakan orang. Tetapi dipaksa untuk menutup diri oleh pemerintah NKRI. Dipaksa untuk menaruh kata-kata "berlaku untuk kalangan sendiri".

Itu pemecah-belah bangsa yg dimulai oleh Rejim Suharto. Aslinya, gereja-gereja tidak seperti itu, dan masih tidak begitu. Semuanya terbuka bagi siapa saja yg mau datang dan partisipasi.

Ini pengamatan kritis dan analitis, tanpa berusaha berpura-pura. Saya lihat di Bali juga seperti itu. Kita bisa ikut serta perayaan-perayaan orang Bali. Bahkan yg dilaksanakan di dalam pura. Orang Bali juga tidak membedakan agama orang. Kalau tertarik dan mau partisipasi, maka bisa ikut serta. Dari dahulu sampai sekarang seperti itu. Buddha juga seperti itu, siapa saja bisa datang dan ikut serta upacara di vihara. Kejawen juga seperti itu. Dan ini semua mulai hancur berantakan ketika pemerintah NKRI di bawah Suharto mulai memaksakan kata-kata "berlaku untuk kalangan sendiri" di dalam undangan yg dikeluarkan gereja-gereja. Subhanalloh, maksiat.

Di seluruh dunia seperti itu situasinya, perayaan Natal selalu terbuka bagi semua orang. Bukan Natal saja malahan, tetapi setiap saat. Kalau kita lihat, di depan gedung gereja selalu terpampang jam-jam kebaktian / misa. Itu waktu ibadah yg terbuka bagi semua orang. Bisa ikut serta kalau mau. Tidak dibatasi untuk orang Kristen saja. Di satu dunia seperti itu situasinya karena lembaga-lembaga agama adalah lembaga terbuka. Tidak boleh bersifat eksklusif / tertutup. Kalau mendaftar sebagai lembaga keagamaan, syaratnya harus terbuka. Harus membuka pintu bagi siapa saja yg tertarik untuk melihat dan partisipasi, walaupun tidak menjadi anggota.

Ini cara yg sangat beradab. Very civilized. Kristen seperti itu dari dahulu. Buddha juga. Hindu juga. Dan Kejawen juga.

Saya sudah sering meluruskan salah kaprah. Ini satu lagi salah kaprah yg perlu diluruskan. Saya bukan anggota gereja, tetapi saya tahu bahwa gereja di satu dunia selalu terbuka. Tidak pernah eksklusif dan membedakan orang. Selalu terbuka bagi siapa saja yg mau datang dan melihat langsung. Tidak ada itu "berlaku bagi kalangan sendiri". Kata-kata itu dipaksakan oleh Rejim Suharto, untuk menimbulkan kesan seolah-olah orang Kristen eksklusif. Itu pembodohan massal juga. Faktanya, Kristen selalu terbuka bagi siapa saja yg mau melihat mereka punya upacara dan perayaan. Kalau ada perayaan Natal dan bagi-bagi hadiah, semua orang dapat. Tanpa membedakan agama orang.

Dan ini praktek yg sangat manis. Memperlihatkan kemanusiaan kita. Yg seperti ini tidak perlu dimakimakan sebagai "kristenisasi" karena mereka cuma menjadi diri sendiri saja. Diri sendirinya memang seperti itu.

Memang mengajak orang untuk masuk Kristen juga, tetapi itu soal lain. Itu namanya penginjilan. Kalau soal buka pintu dan bagi-bagi hadiah Natal, itu bukan penginjilan, melainkan tradisi.

Itu tradisi yg diwarisi dari Belanda. Bersikap terbuka bagi semua orang. Dimulai oleh Belanda, dan akhirnya dipraktikkan oleh satu dunia. Bahkan di kalangan orang bulez, Belanda termasuk pelopor. Belanda itu negara paling liberal dari dahulu sampai sekarang. Nomor satu paling liberal, paling manusiawi, paling berperi-kemanusiaan. Bahkan sampai saat ini. Kita rugi besar apabila meninggalkan tradisi yg diwariskan Belanda karena nilai-nilai kemanusiaannya tidak tergantikan. Bahkan semakin relevan. Bahkan semakin liberal. Seharusnya kita mengikuti Belanda yg bergerak terus.

Negara ini disatukan oleh Belanda, energinya berasal dari simbol Belanda. Dan simbol itu berarti keterbukaan, pemikiran rasional, kejujuran, dan segala macam yg positif. Tetapi Rejim Suharto dan mungkin banyak orang Indon dari kampung-kampung juga yg salah kaprah, mengira tradisi Belanda adalah Setan. Padahal yg Setan adalah tradisi pribumi. Korupsi, nepotisme, basa-basi... itu tradisi pribumi. Yg dari Belanda kebalikannya.

Saya berkesimpulan, kalau ada kelompok orang yg merasa ditekan di masa kolonial Belanda, maka mereka ditekan oleh pemimpin-pemimpin mereka sendiri. Oleh para priyayi pribumi. Belanda justru mau membebaskan agar orang Indon merasa sederajat. Tetapi otak kawula negara kolonial Hindia Belanda tidak nyampe. Yg nyampe melihat itu cuma orang terdidik seperti M. Hatta. Bahkan Hatta ditawarkan untuk menjadi anggota parlemen Belanda di Den Haag. Tetapi Sukarno kebakaran jenggot. So, ada konspirasi disini. Ada pertentangan antara Sukarno yg melihat ke belakang, cupat dan arogan. Dan Hatta yg melihat ke depan, berpandangan luas, rasional dan manusiawi. Kalau anda selama ini sudah mengambil spirit dari Sukarno, cobalah sekarang ambil dari Hatta.

Jangan dianggap M. Hatta cuma pendamping Sukarno. Tidak begitu. Sukarno harus pegang Hatta karena Hatta adalah prototype manusia terdidik. Manusia internasional. Diterima dimana-mana. Tidak kesetanan.

Tetapi segalanya menjadi amburadul ketika Sukarno menunjuk dirinya sendiri menjadi presiden seumur hidup. Ada konsep Demokrasi Terpimpin yg disempurnakan di jaman Orde Baru dengan nama Demokrasi Pancasila. Sekarang masa jahilliyah itu sudah lewat, tetapi kita masih bingung. Kita kehilangan tradisi kita. Kita lupa, bahwa kita mewarisi tradisi demokrasi dan liberalisme dari Belanda. Yg menyatukan Sabang sampai Merauke adalah Liberalisme, perdagangan bebas, penghormatan terhadap hak-hak individu. Dulu cuma sedikit demi sedikit bisa diperkenalkan oleh Belanda karena masyarakat kita masih terlalu terbelakang. Sekarang, kalau mau, kita bisa mengunyah sendiri semuanya. Belajar sendiri.

Lihatlah ke Belanda. Mereka konsisten dari dahulu sampai sekarang. Tidak ada rasisme, tidak ada diskriminasi. Beda jauh dengan salah kaprah yg dipaksakan kepada kita. Belanda tidak seperti itu, tidak sejahilliyah itu. Yg jahilliyah adalah leluhur kita sendiri. Belanda membebaskan semuanya sehingga kita siap bergabung dengan satu dunia beradab. Tidak langsung tentu saja, tetapi sedikit demi sedikit.

Semakin lama kita semakin mengerti bahwa kita sudah dipersiapkan. Kita sudah jadi seperti orang Belanda 200 tahun lalu, mungkin. Tahun depan kita akan jadi orang Belanda 100 tahun lalu. Tahun depannya lagi kita jadi orang Belanda 50 tahun lalu. Dan tahun depannya lagi kita akan jadi seperti orang Belanda saat ini, Desember 2011.

+++

18. Allah Bisa Tetap Ada, tetapi Bukan Memperbudax Manusia

Beberapa tahun lalu saya dapat penglihatan berupa peta Indonesia dan Belanda yg menyala. Keduanya menyala sekaligus. Saya langsung tahu bahwa ada energi yg luar biasa apabila kedua simbol itu disatukan. Indonesia dan Belanda. Kenapa? Karena selama ini kita berusaha untuk bilang bahwa amburadulnya Indonesia adalah akibat penjajahan Belanda. Itu pemutar-balikkan fakta. Korupsi dan penyalah-gunaan kekuasaan pemerintah bukan warisan dari Belanda. Belanda mengajarkan kita pemerintahan bersih, no korupsi, penghormatan terhadap hak-hak asasi manusia. Itu Belanda.

Kalau Indonesia bisa jadi amburadul begini, maka itu diakibatkan karena kita melupakan tradisi yg diwariskan Belanda. Kita mencoba meneruskan tradisi leluhur kita. Dan inilah tradisi leluhur kita. Korupsi itu tradisi Jawa. Penyalahgunaan kekuasaan juga tradisi Jawa. Jangan salahkan Belanda.

Saya lihat simbol Tuhan di dalam kesadaran orang Belanda adalah figur sederhana Sinterklaas. Sangat membumi, tidak aneh-aneh, praktis, tidak menyeramkan. Makanya Belanda begitu maju dari dahulu sampai sekarang. Kita ketinggalan kereta, padahal yg ditarik kereta kita juga. Our kereta is made in Belanda. We forget about it.

-

So, ik baru sadar beberapa hari terakhir ini saja, ternyata Sinterklaas simbol terkuat yg ada di kesadaran orang Belanda. Ini simbol Tuhan. Begitu manusiawi, tidak rasis, praktis. Simbol satunya lagi adalah lagu Wilhelmus dan monarki Belanda. Lagu Wilhelmus, monarki dan Sinterklaas semuanya berhubungan dengan Spanje (Spanyol). Spanyol adalah simbol masa lalu (alam bawah sadar) di orang Belanda. Tetapi segalanya sekarang berada di masa kini, walaupun bisa ditelusuri berasal dari Spanje. Simple, praktis, tidak neko-neko. Dan itulah kekuatan orang Belanda.

Indonesia harusnya mewarisi semangat ini juga, sayang dibuang-buang. Dianggap tidak berharga. Padahal ini lah yg menghantarkan Belanda sehingga menjadi kumpulan orang yg terpandang di satu dunia. Belanda itu terpandang. Indonesia akan terpandang kalau mau mengakui bahwa kita lahir dari rahim Belanda. Belanda dari rahim Spanje (Spanyol). Dan, pada gilirannya, Spanje berhasil keluar dari rahim Arab, setelah dikandung selama 800 tahun, hohoho...

AS berhasil "mencuri" semangat Belanda ini, dengan cara mengadaptasi Sinterklaas menjadi Santa Claus. Menurut pakem Belanda, Sinterklaas datang dari Spanje (Spanyol), Santa Claus ala AS datang dari Kutub Utara. Lebih netral karena AS merupakan campuran macam-macam bangsa. Sinterklaas Belanda datang dari Spanyol karena Spanyol merupakan simbol alam bawah sadar orang Belanda. Di alam kesadaran Belanda, Spanyol itu saudara tua. Higher Spirit.

Monarki Belanda adalah simbol ego, dan Spanyol simbol alam bawah sadar. Ego is the manusia Belanda, yg rasional, rajin kerja dan menabung. Pelit dan anti korupsi. Kita sudah kehilangan warisan dari Belanda ini, walaupun tetap ada di dalam alam bawah sadar kita. Belanda adalah simbol dari alam bawah sadar manusia Indonesia.

Kalau bicara tentang ego, maka Indon is terbulak-balik. Ego ditekan, ditindas habis-habisan. Maksudnya agar manusia tidak mempunyai identitas. Kalaupun punya, yg ada identitas untuk menjadi hamba sahaya. Menjadi budax. Budax agama atau negara. Itu cara mendidik yg tidak rasional. Pendidikan Belanda tidak begitu. Belanda mengajarkan cara berpikir rasional.

Bisa ada mitos seperti Sinterklaas yg dilakoni setiap tahun, tetapi setiap orang dewasa tahu bahwa itu cuma mitos. Legenda. Kisah rekaan. Tetap digunakan karena secara rasional legenda Sinterklaas bisa digunakan untuk mengajarkan budi pekerti kepada anak-anak Belanda. Ada hadiah kalau berperilaku baik, dan ada hukuman kalau nakal. Cuma itu saja, tanpa tekan-menekan ego.

Ego adalah yg memutuskan, apakah mau menjadi baik atau nakal. Kalau ego ditekan atau mau dibasmi habis seperti kelakuan orang Indon, maka yg tersisa adalah manusia tanpa hati nurani. Without conscience. Bisa berbasa-basi, muka manis, mulut manis. Tetapi tanpa nurani. Jutaan yg seperti itu di Indonesia sekarang. Di pemerintahan tidak terhitung. Itu bukan warisan Belanda. Itu ulah leluhur kita yg memang tidak kenal Sinterklaas.

Saya kenal Sinterklaas, bagian dari masa kecil saya. Makanya saya muak sama penipuan diri sendiri yg kata kuncinya "buang ego". Saya diajar untuk pake otax. Untuk punya ego, dan bukan buang itu ego dan jadi koruptor. Bukan buang itu ego dan jadi budax Allah. Tidak begitu ajaran rasional dari Eropa.

Allah bisa tetap ada, tetapi bukan memperbudax manusia.

-

Sinterklaas dari Belanda lucu sekali. Ada lagunya yg berbunyi, Sinterklaas datang dari Spanje (Spanyol) naik stoomboot (steamboat, kapal uap). Turun dari stoomboot langsung naik kuda. Beda dari Santa Claus yg naik kereta salju dan ditarik reindeer (rusa kutub). Rusa yg paling depan namanya Rudolf, yaitu reindeer yg hidungnya menyala. Makanya kereta Santa tidak pakai lampu karena ada Rudolf yg tarik kereta itu di paling depan. Hidungnya menyala, bisa bikin terang jalanan walaupun Santa datang di malam Natal yg gelap pekat karena hujan salju terus menerus. Great stories, great listeners, and great morals too.

Kemarin saya baru dapat pengertian, bahwa ternyata Belanda merupakan simbol dari alam bawah sadar manusia Indonesia. Sama saja seperti Inggris merupakan simbol dari alam bawah sadar AS, maka alam bawah sadar Indonesia adalah Belanda. Makanya kita tidak akan maju-maju kalau tidak mau menarik energi dari simbol Belanda. Itu alam bawah sadar kita sendiri, seperti Spanyol merupakan simbol dari alam bawah sadar Belanda. Dan Arab simbol dari alam bawah sadar bangsa-bangsa Spanyol dan Portugis.

Ada alam bawah sadar kolektif, dan semuanya berhubungan. Alam bawah sadar kolektif manusia Indonesia namanya Belanda. Kenapa? Karena Belanda yg membuat ini negara yg akhirnya bernama Indonesia. Itu alasannya. Kalau kita masih mau berputar-putar dan tidak mau mengakui, maka bisa sakit jiwa. Namanya sakit jiwa bangsa. Bangsa yg sakit jiwa karena menolak identitasnya sendiri. Ada identitas fisik pribadi, ada identitas fisik bangsa. Ada identitas spiritual pribadi, ada identitas spiritual bangsa. Identitas spiritual bangsa Indonesia selalu melibatkan Belanda yg berperan sebagai simbol dari segala yg ada di alam bawah sadar bangsa kita.

Di alam spiritual, Belanda letaknya di atas Indonesia. Maksudnya lebih senior. Kita turunan dari Belanda, dan bukan sebaliknya.

+++

19. Orang Indon Suka Ketawa Gak Jelas

Singlish.. Singlish.. Singaporean-English, which is much better than sebagian besar orang Indon yg cuma bisa ngomong Inggris xixixixixixi

I mean, the orang Indon akan ngomong Inggris sedikit, terus xixixixixixi (kalo perempuan).

Kalo laki, akan ngomong sedikit terus wkwkwkwkwkwk...

To be jujur, saya gak tau apa yg lucu. Orang Indon suka ketawa gak jelas. Saya ketawa jelas, yaitu untuk menurunkan your frekwensi mata ketiga. Kalau saya ketawa, jij punya gelombang otak akan semakin lama semakin turun. Lama-lama jij akan bengang bengong, karena sudah mencapai gelombang otak samadi. Padahal belum lipat itu kaki. Belum tutup mata. Belum mulai meditasi.

Saya sendiri bingung kalo saya ngomong gelombang otak jadi turun, semakin lama semakin turun. Yg diajak ngomong juga begitu. Satu jam ngomong sudah masuk samadi. Serem.

I think I can speak Singlish. I used to have friends who went to school in Singapore. And of course we are on first name basis only when speaking Singlish. The same as in American-English or Australian-English. Very civilized. Informal and efficient. Makanya saya bilang, panggil saya Leo aja. Orang-orang bule pada manggil saya Leo aja. And so must you.

And let me know how you would like me to call you. For your info, even my keponakan panggil saya Leo aja. Saya juga panggil orang yg seumuran orang tua saya dengan nama saja. Kalau dengan bule saya bisa langsung panggil nama. Kalau dengan orang Indon jarang, kecuali yg sudah benar-benar enlightened yg, biasanya, orang yg banyak bergaul dengan bule. Yg sudah jadi orang internasional. Kita juga orang internasional, cuma kebetulan saja kita tinggal di wilayah yg bernama Indonesia. We are part of humanity too. Tidak berdiri sendiri.

So, kita tidak perlu parno. Tidak perlu merasa minder dengan orang luar. Tidak perlu takut untuk ikut budaya internasional yg, in this case, berupa panggil nama aja. Bahkan Presiden AS Barack Obama juga dipanggil nama aja. Panggilannya Barry. Dia bisa saling panggil nama dengan sesama bule, misalnya dengan PM Australia Julia Gillard yg dipanggil Julia saja. Julia itu PM Australia, dan Barry itu Presiden AS. Begitu cara pergaulan bule. Saya bule juga. At least spiritually I am bule. Atau half bule like Barry Obama. Saya tahu pasti semua anggota kabinet AS itu panggil nama saja ke presidennya. Presidennya juga panggil nama saja ke mentri-mentrinya. Menlu AS itu panggilannya Hillary saja.

Saya bicara aslinya memang campur-campur bahasa Indon and bahasa English. I speak both at the same time, kayak gini. And, it is also a technique, untuk membukakan cakra-cakra yg adanya di otak kanan dan otak kiri.

-

Saat ini saya mau tunjukkan ada simbol apa di dalam alam bawah sadar Indonesia yg ditakuti oleh Sukarno, Suharto dan bahkan SBY. Itu simbol Belanda. Sukarno tidak pernah ke Belanda, Suharto tidak pernah berhubungan baik dengan Belanda. Seolah-olah mereka mau bilang bahwa sekarang Indonesia independent; tetapi tentu saja tetap terpuruk, karena telah meninggalkan nilai-nilai kemanusiaan yg kita warisi dari Belanda. SBY? Yg ini juga tidak punya muka pergi ke Belanda. Jadi, seperti anak nakal yg takut digebuk Swarte Piet. Itu yg saya lihat di alam spiritual.

Saya tuliskan bahwa Belanda adalah simbol dari alam bawah sadar kolektif bangsa Indonesia. Spanyol adalah simbol dari alam bawah sadar kolektif bangsa Belanda. Dan Arab adalah simbol dari alam bawah sadar kolektif Spanyol. The pertanyaan now, apa yg menjadi simbol dari alam bawah sadar kolektif bangsa Arab? The answer: Yahudi, hohoho...

Pada intinya, satu dunia ini berkaitan, saling berikat secara fisik dan secara spiritual. Alam bawah sadar itu aspek spiritual. Tidak terlihat tetapi ada. Bisa dirasakan.

Kalau mau tanya apa simbol dari alam bawah sadar Yahudi, maka jawabnya: Mesir. Bukan Mesir yg sekarang, melainkan Mesir masa lalu. Dinasti para firaun pembangun piramida.

So, agama-agama samawi semuanya berujung ke Mesir. Yahudi, Kristen dan Islam berasal dari adaptasi kepercayaan Mesir Kuno. Memang berasal usul kafir (pagan). But so what? Baik yg disebut kafir maupun tidak kafir sama-sama buatan manusia. Cuma soal istilah saja.

Dalam konteks aslinya, atau konteks Yahudi, pagan artinya non-Yahudi. Orang Yahudi tidak pernah mengkafir-kafirkan orang. Kalau dibuat perbedaan, cuma antara Yahudi dan non-Yahudi.

Dalam konteks Kristen, pagan artinya agama-agama lokal. Bukan Yahudi dan bukan Islam. Kristen tidak pernah bilang Yahudi dan Islam termasuk pagan. Pagan artinya penganut kepercayaan lokal. Orang Dayak itu digolongkan pagan. Orang Papua juga. Orang Batak masa lalu juga. Orang Jawa juga.

Tetapi bahkan orang Hindu dan Buddha tidak selalu disebut pagan oleh orang Kristen. Pagan itu kepercayaan lokal yg sangat sempit dan cupat. Begitu menurut definisi orang Barat yg Kristen. Tetapi, itu pun bukan berarti kafir. Orang Kristen tidak pernah mengkafir-kafirkan orang.

Kafir itu istilah khas Arab, di budaya lain tidak ada.

Saya rasa kita sudah pakai teknik Ibrahim, kakek moyang agama-agama samawi yg bisa diasumsikan mempraktekkan Kabalah (ajaran esoterik Yahudi). Meditasi di cakra mata ketiga itu dipakai di Kabalah juga. Kabalah is ajaran esoterik (tersembunyi) di dalam agama Yahudi. Tidak diajarkan terbuka, tetapi saya tahu mereka meditasi di cakra mata ketiga juga.

Bacalah kitab Zohar dan Sepher Yetzirah, kitab-kitab Kabalah utama yg baru dituliskan mungkin 1,000 tahun lalu. Tadinya lisan, diwariskan turun temurun. Saya baca, saya temukan ternyata mereka pakai cakra mata ketiga. Itu kekuatan orang Yahudi. Kalau mereka pakai cakra mata ketiga untuk meditasi, mereka bisa buat terobosan. Kalau mereka terpaksa kepada syariat, mereka jadi budak bangsa-bangsa lain. Seperti itu nasib orang Yahudi.

-

Ada yg bertanya: "Bagaimana energi dari simbol Belanda bisa ditarik jika tidak ada sugesti kolektif? Bagaimana pandangan Leo mengenai hal ini? Dari mana dan bagaimana memulai menariknya?"

Saya jawab: Kalau anda berpikir wajar dan normal saja sebagaimana seorang manusia biasa, tanpa takut ada orang ngomongin anda, maka anda sudah menarik energi dari simbol Belanda. Belanda itu zakeljik, artinya lugas, cermat, polos, sederhana. Dan energi itulah yg bisa menyatukan kepulauan Indonesia di masa lalu dan di masa sekarang. Hampir 100% kebalikan dari tradisi leluhur pribumi yg gila-gilaan membanggakan diri, walaupun melalui ajang penipuan.

Indonesia tidak akan bisa mengejar ketertinggalan di bidang kedewasaan mental dan spiritual sebelum mengakui bahwa negara ini dibentuk oleh Belanda. Indonesia merupakan bentukan Belanda, disatukan satu demi satu, dan bukan warisan dari nenek moyang kita. Kalau kita pakai nilai-nilai Belanda: pemerintahan bersih, kejujuran, kesederhanaan, mungkin kita akan bisa mempertahankan keutuhan Indonesia. Kalau kita mau menggantikan nilai-nilai kemanusiaan yg diajarkan Belanda dengan nilai-nilai arogansi Jawa, maka saya tidak yakin bisa dipertahankan. Luar Jawa tidak suka itu. Mereka tahu, yg menyatukan Indonesia adalah orang Belanda. Bukan orang Jawa.

Demi mempertahankan NKRI, yg harus dibuang adalah arogansi etnik. Arogansi Jawa terhadap luar Jawa. Itu mutlak dibuang. Luar Jawa benci sekali dengan arogansi Jawa. Ini bukan agama, melainkan arogansi budaya. Merasa diri berbudaya tinggi. Dan etnik lain dianggap berbudaya lebih rendah.

Solusinya adalah ambil budaya internasional yg bisa mempersatukan kita, yaitu nilai-nilai yg dianut Belanda. Dari dahulu sampai sekarang, Belanda itu liberal. Selalu paling depan dalam penegakan Hak Asasi Manusia. Sejak ratusan tahun lalu, secara relatif dibandingkan bangsa-bangsa lain, Belanda selalu paling depan. So, kita harus bisa mengikuti Belanda terus, karena energi pemersatu Indonesia berasal dari simbol Belanda. Bukan dari simbol Jawa.

+++

Orang Arab kalau nyanyi suaranya ternyata bagus, apalagi suara perempuannya. Saya juga salah kaprah karena selama ini saya cuma tahu lagu qasidah yg suara penyanyinya monoton dan diarab-arabkan. Ternyata Arab asli tidak begitu suara dan aksennya. The language is very beautiful, aksennya juga.

Saya lebih suka lagu oleh penyanyi Arab asli daripada qasidah yg dinyanyikan orang Indon. Suaranya jelek, diarab-arabkan, padahal Arab asli aksennya gak begitu. Arab suaranya merdu, tidak bisa ditiru oleh orang Indon.

Pelajaran hari ini yg saya peroleh setelah bongkar-bongkar lagu Natal berbahasa Arab: Ternyata orang Arab Kristen tidak menyebut Yesus sebagai Isa, melainkan Yasu. Subhanalloh. Mungkin ada juga yg menyebut Yesus sebagai Isa, walaupun yg saya temukan menggunakan kata Yasu.

Saya rasa saya kecipratan darah Arab sedikit karena nenek buyut saya namanya Halimah Usman, dulu tinggal di Poso, Sulawesi Tengah, dan kerjanya ngerumpi ke Kampung Arab. For your info, Arab Indonesia tidak ada hubungannya dengan Arab Saudi. Beda jauh. Yg disini Arab dari Hadramaut (Yemen sekarang), dan kemungkinan punya campuran Yahudi juga karena orang Yahudi dulu banyak tinggal di Hadramaut.

Islam di Hadramaut is quite good. Banyak takhayulnya, tapi masih manusiawi. Tidak kejam seperti di Saudi.

Saya merasa sudah waktunya kita belajar membedakan topik pembicaraan, dan tidak asal saja mengecam. Topik Arab, misalnya, tidak berarti semuanya jelek. Banyak yg bagus juga. Kalau Arab Saudi bergajul begitu, bukan berarti semua Arab jadi jelek. Jangan terjebak kepada salah kaprah model Jawa.

Di seluruh dunia, proporsi Arab Kristen sekitar 3 persen dari seluruh keturunan Arab. Proporsi ini jauh lebih banyak di kalangan orang Lebanon dan Palestina, walaupun yg terakhir ini sudah tidak lagi tinggal di tempat asalnya, sebagian besar sudah ber-imigrasi. Saat ini Lebanon memiliki sekitar 30% populasi Kristen. Kuwait sekitar 11%. Suriah 10%. Mesir 6%. Yordania 5%. Dari keturunan Arab yg ada di Amerika Serikat, bisa dilihat aliran keluar ini; 2/3 dari seluruh keturunan Arab yg menjadi warga AS adalah Arab Kristen.

Setahu saya Kahlil Gibran yg menempati posisi teratas sebagai penulis Arab paling populer satu dunia berasal dari keluarga Kristen. In other words, Kristen Arab or Arab Kristen (sama saja).

Setidaknya otak Arab termasuk kaliber dunia. Otak Jawa tidak. Bahkan Sukarno tidak masuk kaliber dunia. Sukarno itu lokal. Di dunia internasional tidak ada prestisenya. Menurut saya, Sukarno tidak punya prestise di dunia internasional. Saya sudah cek literatur yg ada.

Suharto juga tidak punya prestise di dunia internasional. So, kita harus terima fakta ini, bahwa dunia internasional menggolongkan Sukarno dan Suharto sebagai diktator-diktator yg sudah digulingkan. Prestisennya sama seperti Marcos di Philipina atau Idi Amin di Uganda. Sama-sama diktator yg sudah out. Sama seperti Mubarak dari Mesir. Sudah digulingkan, tidak ada harganya. Orang cuma ingat kegilaannya saja, atau korupsinya. Itupun lama-lama dilupakan. Ini fakta, bukan berarti menghina.

Sukarno had no prestige among the civilized countries. Waktu ke AS, dia disuruh tunggu di depan kamar kerja Presiden AS. Disuruh tunggu sekitar 10 menit. Dalam pandangan Barat, Sukarno itu kolaborator Jepang. Memang benar. Harusnya dihukum, tetapi dibiarkan saja oleh Barat sampai akhirnya jatuh sendiri.

Indonesia merdeka atas jasa AS yg menekan Belanda. Irian Barat masuk Indonesia juga atas jasa AS. Itu yg tidak dimengerti oleh orang Indon. Mereka pikir Sukarno berjasa, padahal Sukarno cuma aktor. Kalau masanya harus ditendang, ya ditendanglah. Suharto juga begitu. Ketika harus ditendang, ya ditendang juga. Indonesia ini bagian dari percaturan politik internasional. Posisi Indonesia lemah sekali. Tidak punya kekuatan fisik, finansial, maupun semangat.

Kalau kelemahan itu disadari, maka mungkin akan ada perbaikan. Kalau tidak mau disadari, dan tetap saja bergelimang dalam penipuan diri sendiri, maka cepat atau lambat negara ini bisa pecah. Yg berperan adalah kekuatan-kekuatan raksasa. Indonesia ini kerdil dalam hal kekuatan. Sangat kerdil. Otak maupun semangatnya. Yg gede cuma suaranya doang ketika memaki-maki orang Malaysia. Kalau perang belum tentu menang. Kemungkinan besar kalah. Melawan Singapura saja belum tentu menang. Indonesia ini keropos.

Ngomong-ngomong tentang Sukarno, bahkan orang Indon banyak yg tidak tahu bahwa biografi Sukarno yg judulnya "Sukarno: Penyambung Lidah Rakyat Indonesia" ditulis oleh seorang perempuan Yahudi. Namanya Cindy Adams. Sekarang Cindy Adams masih hidup, sudah tua sekali. Saya baca semua tulisan Cindy Adams tentang Sukarno, termasuk buku yg diberi judul "My Friend the Dictator". Itu memoir Cindy Adams tentang Sukarno, dimana dia cerita pernah diajak berhubungan sex oleh Presiden NKRI.

-

Back to the topic, yaitu tentang Arab Kristen. Saya berpendapat bahwa pada mulanya Islam dianggap sebagai salah satu sekte Kristen. Islam itu sekte Kristen, dan setelah jadi kekuatan politik barulah melepaskan diri menjadi agama sendiri. Sama saja seperti Kristen yg akhirnya melepaskan diri dari Yahudi.

Yg jelas, budaya Arab itu kosmopolitan. Sekarang orang pikir Arab terbelakang, padahal itu cuma akhir-akhir ini saja. Aslinya Arab kosmopolitan, baru terpuruk setelah dijajah Turki. Saya rasa Arab akan bangkit kembali, tapi perlu waktu. Aslinya Arab tidak sebodoh ini. Aslinya Arab bergantung kepada Yahudi. Sekarang juga masih, tapi ditutup-tutupi.

Yahudi merupakan sintesa dari kepercayaan-kepercayaan Mesir Kuno dan Babilonia. Kristen merupakan turunan Yahudi yg dikawinkan dengan filsafat Yunani. Islam ambil dari Yahudi, Kristen, dan filsafat Yunani sekaligus, dengan akibat semua pemikirannya terlihat Yunani sekali. Kalau anda baca pemikiran-pemikiran Islam, anda akan bisa menemukan bahwa itu filsafat Yunani. Pakai istilah-istilah berbahasa Arab, tetapi sebenarnya merupakan filsafat Yunani. Sama saja seperti teologi Kristen yg juga bebas menggunakan konsep-konsep dari filsafat Yunani. Yahudi juga begitu, sudah beda sekali dari yg asli. Yahudi juga sudah pakai filsafat Yunani. So, ketiganya adalah agama Barat. Ujung-ujungnya adalah penggunaan filsafat Yunani yg disakralkan sebagai agama. Tapi orang tidak tahu itu. Saya tahu, makanya saya anggap biasa saja. Tidak ada yg aneh dengan ketiga agama itu. Semuanya rasional secara filsafati karena sudah menelan habis filsafat Yunani. Dan itu jauh lebih bagus dibandingkan kepercayaan lokal seperti dianut orang Jawa pra Islam.

So, semuanya ber-evolusi, walaupun perlu waktu ratusan tahun. Kristen sekarang beda dengan Kristen 100 tahun lalu. Sudah beda jauh. Apalagi dibandingkan dengan Kristen 500 tahun lalu, 1000 tahun lalu, 2000 tahun lalu. Yg sekarang lebih bagus dibandingkan yg dulu. Yahudi juga begitu. Walaupun doa-doanya masih sama, tetapi cara berpikinya sudah beda. Bukan berarti semuanya bisa mulus. Konflik selalu ada. Kalau tidak ada yg mempertahankan habis-habisan, konflik akan tuntas secara alamiah. Akan terjadi perubahan tanpa kekerasan. Kalau ada yg mau mempertahankan agama "asal" dengan kekerasan, yg terjadi adalah perang. Seperti Kristen yg perang habis-habisan untuk reformasi mereka punya agama. Islam juga tidak lekang dari perubahan. Asal tidak ada yg mempertahankan dengan kekerasan, maka

Islam juga bisa berubah. Menjadi lebih manusiawi. Semua agama samawi itu berubah menuju ke arah kemanusiaan. Semuanya pro manusia. Makin lama makin manusiawi.

Kalau anda pengamat, anda bisa mengambil kesimpulan bahwa Kristen Liberal, Islam Liberal dan Yahudi Liberal itu prakteknya mirip sekali. Orang-orang universal yg cuma menggunakan jargon-jargon agama seperlunya saja. Prakteknya adalah cara hidup rasional. Nah, kalau tidak ada bedanya, untuk apa beragama? Itulah kesimpulan yg diambil oleh orang yg sekuler total. Sekuler total artinya tidak lagi pakai agama. Kalau masih beragama, cuma seremonial saja. Dalam pemikiran sehari-hari, agama sudah tidak lagi masuk hitungan. Mungkin kebanyakan orang Barat sudah sampai taraf itu. Di Indonesia juga sudah cukup banyak saya rasa.

Yg seperti itu namanya agnostisme. Sekuler agnostik. Artinya, tidak peduli lagi dengan agama. Bukan karena tidak tahu, tetapi karena mengerti bahwa tidak ada gunanya. Kalau manusia bisa hidup biasa saja tanpa agama, mengapa harus pakai agama? Itu latar belakang pemikirannya, dan bisa diterima. Kenapa harus beragama kalau agama cuma bikin orang jadi repot? Cuma bikin orang jadi ribet? Cuma bikin orang jadi paranoid? So, inilah yg namanya pilihan yg terbuka bagi anda semua. Tapi, bahkan di Indonesia, orang banyak yg tidak tahu bahwa pilihan ini terbuka bagi dirinya.

+++

21. Energi dari Simbol Natal

Teman-teman, kita akan meditasi bersama kembali malam ini. Ini Meditasi Terang Bulan terakhir di tahun 2011. Saya akan pakai lagu Malam Kudus. Anda bisa pakai lagu meditasi apa saja. Bisa juga tidak pakai lagu apapun. Saya pakai lagu ini karena ada sesuatu disana yg mungkin bisa kita tarik. Banyak yg bisa ditarik dari simbol Natal, yg berarti kelahiran. Pengharapan. Awal baru. Kelahiran baru. Walaupun anda telah ditinggal dan disia-siakan di tahun 2011 ini, anda tetap bisa jalan terus karena malam ini anda lahir kembali. Anda jadi bayi Yesus. Bayi Yesus adalah anda, saya dan siapa saja yg mau menerima simbol Natal. Berlaku bagi semua tanpa diskriminasi, tanpa membedakan. It's free, ambil saja.

Saya tidak bisa pakai musik meditasi yg frekwensinya rendah. Ini frekwensi mata ketiga, anda tinggal pejamkan mata saja, dan rasakan kesadaran anda. Rasakan kesadaran anda di titik antara kedua alis mata. Bisa juga dirasakan di tengah kepala. Dan itulah yg saya maksud dengan meditasi mata ketiga, very simple.

Selama ini kita sudah terlalu banyak pakai hati, makanya semuanya error. Saya tarik segalanya ke atas, ke cakra mata ketiga, sehingga walaupun ada yg menarik-narik ke arah bawah (misalnya ketika berhubungan sex), setelah selesai kita bisa naik ke atas lagi. Something like injit-injit semut siapa sakit naik atas.

Khusus lagu ini, saya ingin memperlihatkan bahwa ada energi yg kuat sekali di dalam simbol Yesus. Tidak kalah kuat dibandingkan dengan simbol Siwa dan Allah. Semuanya simbol belaka, dan bisa kita rasakan dengan kesadaran kita. Kalau kita diam dan rasakan tanpa prasangka, kita akan bisa tahu rasanya seperti apa. Yg paling bisa konek dengan kita adalah simbol Yesus, karena ini manusia sama seperti kita. Beda dengan Siwa dan Allah yg merupakan konstruksi abstrak dari berbagai macam sumber sehingga tidak bisa ditelusuri lagi asal-usulnya. Kalau Yesus, kita tinggal rasakan diri kita sendiri saja. Kita Yesus.

Dan itu tanpa perlu masuk gereja dan sembah sujud memuja-muji atau meminta-minta. No use for that. Jesus is just a symbol, a symbol for a human being. You, me, and anybody who wishes to use that symbol. Jesus is alive, of course, he's never dead. You are alive, and so is Jesus. Karena anda selalu

hidup, maka Yesus selalu hidup. Hidup di dalam kesadaran manusia-manusia yg mau menggunakan simbol itu. Tidak pernah mati memang.

Mungkin saya lebih religius dibandingkan mayoritas orang yg rajin beribadah. Tetapi religius saya tidak melibatkan ibadah. Tanpa amal ibadah. Kalau bisa ikhlas dan pasrah tanpa amal ibadah, mengapa harus memaksakan diri ikut-ikutan orang?

So, saya melakukan re-interpretasi terhadap simbol Yesus. Semuanya itu simbol, dan bisa diinterpretasikan. Kita tidak perlu tergantung dari interpretasi orang lain. The judul is suka-suka. Sekarang bahkan ada gay Jesus (Yesus yg gay). Dan itu bisa saja. Siapa tahu Yesus benar gay, who knows? Mau gay ataupun tidak tentu saja tidak masalah. Itu urusan dia sendiri. Not my business.

In other words, I don't really care about the historical Jesus. Dia mau benar ada, ataupun mitos belaka juga tidak masalah buat saya. What I care is, the symbol within my own consciousness. Apa yg mau saya buat dengan simbol Yesus itu. Dan sekarang, bahkan simbol Yesus tidak lagi mempunyai arti khusus buat saya. Apakah saya harus buat sesuatu yg khusus untuk diri saya sendiri? Tentu saja tidak, bukan? So, karena saya bukan megalomaniak, akhirnya simbol Yesus saya cuekkan saja. Saya tidak pernah tengok, tidak pernah pikirkan, tidak pernah perdulikan.

Kalau menjelang Natal seperti ini, mungkin ada teman yg belum pernah ambil energi dari simbol Yesus, makanya saya tampilkan sekarang, siapa tahu ada yg bisa sedot.. sedot..

Sama Yesus jangan pakai kata beliau. Ngomong juga langsung aja. Tinggal panggil nama aja: Yesus.. Yesus..

Ngomong-ngomong tentang Yesus, saya suka heran lihat orang ngeributin tentang Yesus di-tuhan-kan oleh orang Kristen. Yg saya lihat malahan Yesus dipanggil nama aja. Karena Yesus dipanggil namanya aja, maka anda juga bisa panggil saya nama aja. Panggil saya Leo aja.

Tentu saja anda bisa pakai lagu meditasi apa saja. Bisa tidak pakai lagu apapun. Bisa pakai mantera atau doa, bisa juga tidak. Tinggal meditasi saja, energinya sudah ada disana. Di dalam kesadaran anda. Tinggal anda sebut saja, anda mau akses the energi. Kali ini kita coba akses energi dari simbol Natal, artinya kelahiran. Kelahiran baru. Coba rasakan seperti apa yg muncul di kesadaran anda.

+++

22. Kabar Gembira bagi Teman-teman Kita yg Homosex

Kabar gembira bagi teman-teman kita yg homosex ataupun lesbian, karena sebentar lagi akan bisa menikah secara resmi dengan pasangan sex sejenisnya di Australia.

Beginilah situasi dan kondisi di negara beradab. Agama tidak menjadi issue sama sekali. Itu sudah lewat. Laki-laki dan perempuan bisa menikah tanpa memperdulikan latar belakang agama. Yg sekarang menjadi issue adalah pernikahan sejenis kelamin atawa yg di Indonesia dikenal sebagai jeruk makan jeruk.

Negara pertama satu dunia yg melegalkan pernikahan sejenis adalah Belanda, yaitu mantan penjajah kita yg sangat liberal dan paling manusiawi. Sekarang teladan Belanda sudah diikuti oleh puluhan negara, termasuk Spanyol yg mayoritas Katolik. Di AS sebagian negara bagian sudah melegalkan pernikahan sejenis.

Dan ini tidak berarti orientasi seksual anda dipatok mati, karena anda bisa menikah dengan lawan jenis maupun sejenis. Jadi, bisa saja pernikahan pertama dengan lawan jenis, lalu cerai. Pernikahan kedua dengan sejenis. Itu bisa. Asssooooooyyyyy

Untuk anda yg belum tahu, di Australia dan negara-negara maju lainnya tidak dikenal istilah Pluralisme. Kenapa? Karena semua orang mengerti bahwa segalanya plural, jadi tidak seperti di Indo yg harus diajar satu demi satu bahwa kita ini bermacam ragam manusia, plural, dan semuanya valid, sehingga tidak perlu bawa-bawa argumen tentang tradisi Inggris yg harus dipertahankan, misalnya. Istilah yg dipakai disana adalah Multiculturalism, artinya penerimaan semua latar belakang budaya sebagai bernilai setara. Baik dari Indo, Malay, Cina, Perancis, Portugis, Iran, India, Jepang, Belanda, Polandia, Israel dll... semuanya setara. Itu di Australia dan negara-negara maju. Di Indo, kita masih ngotot ada budaya asli dan tidak asli. Ada orang tertentu yg merasa harus didahulukan sebagai VIP dengan alasan membawa budaya asli, atau membawa agama asli sehingga orang-orang lainnya terpaksa mengucapkan Subhanalloh, ampun DJ.

Multiculturalism di-indo-kan sebagai Multikulturalisme. Menurut saya, itu bukan Pluralisme, tetapi lebih jauh lagi. Pluralisme itu istilah keagamaan sebenarnya, digunakan untuk berbagai aliran dalam satu agama. Dalam kehidupan sekuler kemasyarakatan, kita tidak pakai istilah Pluralisme, melainkan Multikulturalisme.

Tetapi orang Indon penuh salah kaprah. So, bahkan istilah Pluralisme adalah salah kaprah juga. Mungkin dulu dipopulerkan oleh Gus Dur, maksudnya supaya ada penerimaan terhadap berbagai aliran berbeda di dalam tiap agama. Itu saja belum beres, masih ada diskriminasi, pembedaan antara aliran "benar" dan aliran "sesat". Jadi, di Indo, aliran benar harus duduk di kursi VIP, dan aliran sesat harus duduk di kelas kambing.

Multikulturalisme tidak lagi bicara tentang Pluralisme karena semua orang tahu aliran-aliran keagamaan merupakan urusan suka-suka. Maksudnya, suka-suka orang. Bisa pakai apapun yg orang suka, tanpa perlu memberikan alasan apapun. Itu soal taste, selera. Selera pribadi, tidak dicampuri oleh orang lain.

Tetapi di Indo, segalanya terbalik. Masih banyak yg merasa berhak untuk memaksakan selera pribadi ke orang lain. Makanya Pluralisme digalakkan. Kayak anjing, ada istilah "galak".

-

Yg saya dorong dari dahulu adalah berbagi. Kita belajar dari berbagi pengalaman satu sama lain. Tetapi ternyata itu susah sekali. Orang Indon ternyata tidak terbiasa menulis. Padahal kalau bertemu langsung ceritanya segala macam. Santet, pelet, selingkuh, gosip. Segala macam yg tidak senonoh dikeluarkan. - Nah, berbagi yg seperti itulah yg bisa dituliskan. Kita bisa saling belajar dari hal-hal seperti itu.

Anda tahu tidak? Buku Membuka Mata Ketiga isinya adalah sharings dari puluhan teman. Mereka berbagi pengalaman spiritual pribadi. Karena mereka mau terbuka dan berbagi, akhirnya mereka bisa membantu ribuan orang Indon lainnya. Puluhan ribu malahan, karena the buku akan dicetak terus-menerus sampai semua mata ketiga orang Indon terbuka dengan sehat dan sempurna.

Saya paling sebel kalo baca postingan dengan nada perintah. Contoh: "Apakah reinkarnasi itu, percaya atau tidak dan berikan alasannya." -- Ini gaya bahasa anak sekolah yg sering dikasih ulangan dan dapat nilai jelek.

Contoh berbagi: "Dulu saya percaya reinkarnasi, tapi sekarang tidak lagi karena tidak ada buktinya. Manusia bisa saja dihipnotis dan merasa melihat kehidupan masa lalu. Tapi apakah itu benar kehidupan

masa lalu tentu saja tidak bisa dibuktikan karena kita bisa saja melihat segala macam ketika dihipnotis. Sama saja seperti kita bermimpi."

Saya juga paling sebel dengan orang Indon yg bisanya nyuruh orang lain diam. Ini idola orang Indon, yaitu tutup mulut. Tutup mulut, tutup otak, dan jadi manusia melempem. Kita sudah terlalu lama melempem. Tidak perlu lagi saling menyumbat mulut sesama.

Oh (my tangans jalan sendiri, kesambet jin Darmogandhul)

Kalau anda merasa ada pemikiran bodoh dan tidak masuk akal, anda berhak untuk membahasnya. Saya tidak ragu-ragu untuk membahas mitos-mitos Jawa, contohnya. Saya bahas dengan cara kritis. Kritis, analitis dan guyon-guyon. Itu acceptable, bisa diterima. Bukan menghina dan memaki-maki.

Kemarin saya menulis note tentang Arab. Itu himbauan saya agar kita tidak menggeneralisir Arab. Saya tahu sendiri Arab Indonesia sangat intelektual. Beda jauh dari Arab gurun. Itu himbauan saya, walaupun tidak saya tulis secara eksplisit di note itu. Menggeneralisir kelompok orang ke dalam stereotype bukanlah perbuatan cerdas. Orang Indon juga harus belajar itu. Belajar berpikir keluar dari stereotype.

Kita bisa berbagi pengalaman spiritual pribadi. Bukan untuk jualan agama atau budaya, melainkan untuk saling belajar. Bahwa hidup adalah hidup, dan kita bisa pakai agama dan kepercayaan apapun. Bisa tanpa agama dan kepercayaan. Bisa agnostik, bisa atheist. Tanpa perlu norak dan kampungan memuja-muji agama sendiri, dan mengkafirkan yg lain. Kita plural, multikultural.

Kita tidak anti agama, kita tahu semua agama dibuat oleh manusia. Yg kita perdulikan adalah pengalaman pribadi, bagaimana manusia menghayati kehidupannya sendiri tanpa perlu jatuh kepada pembodohan massal yg disebarkan oleh agama dan budaya.

Selama bertahun-tahun saya sudah mencontohkan habis-habisan bagaimana caranya berbagi. Berbagi artinya menceritakan pengalaman pribadi, pemikiran pribadi. Tetapi nampaknya itu susah sekali dilakukan oleh orang Indon. Mungkin karena orang Indon sejak kecil sudah dipaksa jadi robot. Bisanya membeo saja. Dan itu kita bisa rubah. Bisa kita rubah sekarang juga. Caranya. Just do it. Tuliskan saja pengalaman pribadi anda, pemikiran pribadi anda. Anda bukan budak, bukan anak SD.

Kita tidak bisa balik lagi ke masa lalu. Tidak bisa napak tilas konflik antara Hindu-Budha dan Islam, contohnya. Dunia sekarang sudah tidak pakai agama. Bahkan tidak pakai budaya. Yg ada cuma penghormatan terhadap HAM (Hak Asasi Manusia). Setiap orang berhak atas privasinya masing-masing. Tidak pantas ada pemaksaan kepercayaan oleh negara maupun masyarakat. Pemaksaan budaya juga tidak pantas. Budaya Jawa tingkatnya sama dengan budaya Dayak. Tidak ada yg lebih luhur. Itu yg orang sering lupa.

Kalau mau menghitung jerih payah orang-orang terdahulu, maka yg paling besar jasanya adalah orang-orang Belanda yg menyatukan negeri ini dari Sabang sampai Merauke. Peradaban modern dibawa oleh orang Belanda. Tanpa orang Belanda, kita masih jalan jongkok di depan priyayi Jawa.

And that's the end of my sharing for today. Itu caranya berbagi.

+++

Budaya asli Indonesia itu apa? Tidak ada. Yg namanya budaya Indonesia adalah import. Semuanya import.

So, teman-teman yg gila budaya asli dan otaknya tidak dipakai, silahkan menyingkir dari sini. Saya bukan orang bodoh yg bisa diteror oleh orang yg jualan budaya. Aslinya orang Indonesia telanjang. Yg memberikan pakaian kepada nenek-moyang kita adalah orang luar. Cina pengaruhnya besar sekali di kepulauan ini. Kebaya Indonesia merupakan adaptasi dari busana perempuan Cina. Pakaian adat pria Indonesia juga kebanyakan adaptasi dari busana pria Cina. Semuanya import.

So, jangan harap orang-orang yg mau jualan budaya bisa memamerkan kebodohnya disini. Aslinya kita ini berbudaya rendah. Pelecehan perempuan, penipuan diri sendiri, dsb. Itu fakta, tidak perlu anda merasa diri tinggi. Saya ini multikultural, tetapi kalau ada yg mencoba-coba menteror saya dengan membanggakan agama atau budayanya, saya akan bisa tunjukkan kedegilannya.

Kalau anda mau membanggakan yg asli, saya bilang yg asli itu penis dan vagina. Bahkan penis saya tidak asli, saya campuran segala macam orang. Penis anda mungkin asli, dan saya tidak peduli itu. Itu urusan anda. Tidak perlu dibanggakan disini.

Orang yg mau membanggakan budaya sama najisnya dengan orang yg jualan agama. Kita plural, multikultural, tidak perlu membanggakan keaslian.

Pluralis atau multikulturalis tidak lagi bicara asli atau tidak asli. Kalau anda manusia Indonesia, apapun latar belakang anda diterima. Kalau anda masih bilang ada asli dan tidak asli, artinya anda manusia cupat. Anda tidak pluralis. Anda norak, kampungan.

Apabila anda membanggakan yg asli artinya anda rasis. Kalau anda mau jadi orang asli, silahkan buka semua baju dan celana. Yg anda pakai itu semuanya tidak asli, semuanya import dari luar.

Untuk teman-teman semua, mungkin perlu juga saya berbagi bahwa saya sudah terlalu muak dengan orang yg jualan budaya seolah-olah kita punya budaya tertinggi di satu dunia. Itu salah besar. Akan lebih masuk akal kalau dibilang kita punya budaya termasuk terendah di satu dunia. Budaya tekan-menekan manusia, dan tipu-menipu diri sendiri adalah budaya rendah. Membanggakan diri sendiri sebagai berbudaya tinggi juga termasuk perilaku budaya rendah. Itu semuanya nampak jelas di mereka yg membanggakan budaya. Sadarlah.. sadarlah..

Mereka yg membanggakan agama dan budaya sama dangkalnya. Otaknya tidak jalan.

Orang yg membanggakan Islam sama memuakkannya dengan yg membanggakan budaya Jawa. Tapi, kalau ditanya tentang peradaban apa yg lebih tinggi nilai kemanusiaannya, saya akan jawab Islam. Islam itu budaya tingkat atas. Jawa budaya tingkat rendah. Buktinya banyak, dan anda harus mempelajarinya dengan teliti, tidak cukup dengan hanya bermain-main dengan slogan. Saat ini kebudayaan Islam memang terpuruk, tetapi dulu sudah pernah mencapai puncaknya. Jawa sekarang terpuruk. Dulu juga. Jawa tidak pernah punya puncak. Dari dahulu sampai sekarang terpuruk terus.

Saya tidak merendahkan budaya-budaya etnik Indonesia. Saya cuma mau menunjukkan bahwa bahkan orang Belanda sendiri bilang orang Jawa itu mental budak. Elemen penipuan dirinya besar sekali. Sampai sekarang etnik Indonesia yg suka menipu diri adalah etnik Jawa. Etnik lainnya tidak seperti itu. Menurut orang Belanda (dan ini patut dipercayai karena obyektif), orang Minang itu cerdas, makanya Belanda banyak sekali bangun sekolah di sana. Orang Ambon setia. Orang Manado suka foya-foya. Orang Bali

berani. Yg paling parah orang Jawa, suka menekan orang. Dengan kata lain, hobby menciptakan budak. Mental budak.

So, let's get rid of it all. Kita manusia biasa saja, tidak perlu membangakan budaya asli. Aslinya kita ini budak. Sekarang sudah tidak asli lagi. Sudah bukan budak.

Sukarno tidak asli Jawa, bisa dilihat dari namanya. Asalnya dari nama Adipati Karna. Karna itu saudara sepupu Pandawa. Asalnya dari kisah Mahabharata. Kalau anda asli Jawa, nama anda adalah Paijo, Inem, dlsb. Pengaruh terbesar di Sukarno mungkin datang dari ayahnya yg seorang penganut Teosophi. Teosophi itu aliran spiritual Barat. Ibunya orang Bali yg tentu saja terpengaruh ajaran Hindu-Biuddha yg asalnya dari India. Sukarno sendiri suka membaca spiritualis Barat, seperti Ralph Waldo Emerson, seorang transcendentalist dari AS.

So, anda bisa mengecam perilaku anarkis mereka yg beragama tertentu, tetapi tidak pantas anda mengusir-ngusir mereka dengan alasan menganut agama import. Untuk anda yg belum tahu, saya tidak menganut spiritualitas Jawa yg gila kata "asli", dan bahkan sesumbar Borobudur adalah bukti keluhuran budaya Jawa yg asli, which is pendapat yg very goblok.

Borobudur itu pengaruh India, tidak asli.

Saya lihat, mereka yg jualan kata "asli" sudah keterlaluan. Semuanya diaku-aku asli, padahal boleh bilang tidak ada lagi yg asli di Indonesia. Semuanya import. Bahkan gen yg mengalir di tubuh orang Indon juga import. Mungkin lebih dari separuh penduduk Indonesia adalah keturunan campuran; dengan Cina, Arab, India dan Eropa. Kalau masih asli gen-nya, maka kemungkinan besar sama sekali tidak bisa berpikir. Terlalu tolol. Tanpa ada campuran dari luar, negeri ini stuck, mandeg. Semakin lama semakin gila asli, tapi tidak ada kemajuan.

Bahkan orang-orang Tengger dan Baduy tidak asli. Mereka sudah pakai konsep Hindu-Buddha dan Islam juga, walaupun sedikit. Setahu saya bahkan orang Baduy mengenal yg namanya "Adam". Mereka bukan asli melainkan terbelakang, tidak mau mengikuti perkembangan jaman. Saya kadang-kadang lihat orang Baduy jalan beriring-iringan di pinggir jalan raya dekat rumah saya yg memang masuk propinsi Banten, walaupun di perbatasan Jakarta. Orang Baduy perawakannya kecil, ramping dan kurus. Jalannya cepat tanpa menggunakan kendaraan dan alas kaki. Jadi, lalu lintas bisa padat, banyak kendaraan umum, tetapi orang Baduy cuek aja, mereka selalu jalan kaki. Sudah pakai baju juga, tetapi tidak pakai celana. Mereka pakai kain sebatas paha, yg terlihat seperti rok mini.

Yg mungkin asli dibawa dari daratan Asia oleh nenek-moyang kita adalah rumah-rumah adat Batak dan Toraja. Bentuknya masih asli. Kalau rumah-rumah adat lainnya sudah dapat campuran pengaruh India dan Cina. Taman Sari yg merupakan bagian dari Keraton Yogya bahkan dibangun dengan arsitek orang Portugis. Keratonnya sendiri mungkin dibangun dengan arsitek Cina.

Agama-agama etnik Indonesia juga tidak semuanya asli. Agama Batak, misalnya, jelas sudah kena pengaruh India. Agama Jawa juga. Tanpa ada pengaruh India, konsepnya miskin sekali. Terlalu primitif bahkan untuk dibahas.

Untuk anda yg belum tahu, bahkan bentuk negara RI ini adalah import. Sistem pemerintahan kita import. Sistem hukum kita import. Sistem berpikir kita import. Saya berpikir seperti orang Barat, dan itu import. Kalau saya berpikir dengan cara asli, saya akan setolol orang yg mengagung-agungkan leluhur yg konon asli. Leluhur yg asli tentu saja ada, tetapi itu manusia yg hidup di atas pohon. Tidak bisa berpikir; bisanya cuma berteriak suwung.. suwung.. dan usir agama import.

+++

24. Tuhan Cuma Simbol Saja

Tuhan cuma simbol saja, artinya tergantung definisi dan pengertian masing-masing. Otak harus dipakai, dan berani berpikir. Mengambil keputusan dan menjalankannya. Itu essensi dari spiritualitas Barat yg, menurut saya, jauh lebih bermanfaat dibandingkan spiritualitas tradisional di kepulauan Indonesia, apalagi yg mengharamkan penggunaan otak. Di dalam spiritualitas Barat tidak ada himbauan agar ego ditinggal. Kalau ego ditinggal, apalagi dibuang, bagaimana otak anda mau dibawa berpikir?

Lihatlah ke depan, tidak usah peduli orang lain bilang apa. Itu hidup anda sendiri. Tuhan saja tidak menghakimi anda, kenapa anda harus menghakimi diri anda sendiri? Kenapa harus menerima segala sampah yg dibawa orang lain ke hadapan anda? Kembalikan the sampahs kepada yg mengirimnya, dan nikmatilah hidup anda sendiri.

Itulah spiritualitas. Spiritualitas Barat yg sehat dan tidak masochistik. Masochistik artinya menikmati disakiti. Kita orang-orang normal, tidak masochistik. Tidak sadistik pula. Tidak suka menyakiti orang lain. Kita bukan penganut S/M. Bukan sadomasochistik. Mereka komunitasnya lain.

Kita bisa tailor-made, jahit sendiri, kita punya spiritualitas. Bisa ambil dari mana saja. Tidak ada haram dan halal. Haram dan halal ditentukan oleh orang lain. Kita tidak pakai itu. Kita bukan budak. Kalau kita berani dan mau pakai otak, kita bukan budak.

S/M artinya sadomasochistik, yaitu pasangan orang yg suka disakiti dan menyakiti. Ada yg sadis, dan ada yg masochist, dan mereka berpasangan. Terkadang menikah, dan menjalin hubungan najis full of nangis-nangis gatel as well as nikmat. Biarin aja. Urusan orang. Saya normal. Bukan S/M.

For your info, yg namanya rasa tidak dikenal di spiritualitas Barat. Kalau anda bicara rasa kepada orang Barat (yg laki), mereka akan garux-garux penis, yg mungkin punya rasa, yaitu rasa gatel.

Rasa (biasanya disebut Roso), adalah keyword, kata kunci dalam spiritualitas Jawa. Itu gerbang masuk untuk menciptakan manusia budak. Buang jauh-jauh itu roso, jati diri dan segala macam konsep sampah, and be yourself.

Roso Jawa bertujuan menghilangkan ego, the manusia akan menjadi rumput yg bisa bergerak kemana saja tergantung arah angin. Tujuannya supaya manunggaling. Manunggaling dengan siapa? Dengan yg membentuknya tentu saja. Dengan gurunya, Dengan pemimpinya. Itu sistem perbudakan yg very lihay.

-

Ada dansa-dansi dari Maluku Selatan yg disebut Katreji. Saya bilang, aslinya ini dansa-dansi orang Portugis. Pastilah dibawa dari markas besar orang Porto di Melaka, dan masuk ke Maluku Selatan, lengkap dengan busana perempuan dan lelakinya. Busana perempuannya bukan busana Portugis, melainkan kebaya peranakan Cina. Yg busana Portugis pakaian prianya.

Dansa-dansi ini juga dikenal di Sulawesi Utara, sekarang sudah dianggap tarian "asli", padahal merupakan adaptasi (langsung atau bulat-bulat), dari budaya Portugis. Di Sulawesi Utara malahan lebih gila lagi, perempuannya pakai busana panjang gaya Eropa, dan lelakinya pakai topi.

So, orang Portugis menemukan jalan laut rahasia ke tempat pusat rempah-rempah bukanlah isapan jempol, melainkan fakta tak terbantahkan. Dan the pusat rempah-rempah adanya di kepulauan ini, yg belakangan disikat oleh Belanda. Portugis ditendang sampai tinggal punya wilayah sepotong di Timor bagian Timur. Dan Spanyol ditendang ke Utara, ke Philipina.

Whatever the case, dalam perkembangannya orang Maluku Selatan dan orang Sulawesi Utara tidak merasa dijajah oleh Belanda. Setahu saya begitu situasinya. Orang Ambon dan orang Manado termasuk mereka yg secara salah kaprah disebut orang "mardijkers" (= merdeka). Artinya orang-orang yg tidak diperintah oleh penguasa-penguasa pribumi. Mereka orang bebas. Bisa berbicara langsung dengan orang Belanda tanpa perlu menunduk-nunduk seperti orang di Jawa.

Pengalaman etnik-etnik Indonesia menghadapi pemerintah kolonial Belanda juga beda-beda. Tidak sama. Saya keturunan orang yg memang sudah turun-temurun bisa bicara setara dengan orang Belanda. Tidak minder. Tidak perlu menunduk-nunduk. Saya sudah mardijkers bergenerasi-generasi.

Thesis saya, orang-orang di Jawa begitu ngebet sama Belanda, mengira benar-benar ditindas, padahal yg menindas mereka adalah para priyayi. Priyayi Jawa tidak kenal belas kasihan dalam menindas rakyatnya sendiri. Bahkan sampai sekarang. Sekarang the priyayi Jawa sudah jadi politisi dan pegawai negeri. Mungkin, dan biasanya, termasuk militer juga. Itu fakta, think about that.

For your info, dansa-dansi semacam ini di jaman Bung Karno disebut Tari Lenso. Bung Karno gandrung sekali dengan Tari Lenso. So, segila-gilanya Bung Karno masih lebih Barat daripada kebanyakan orang spiritual di Jawa. Bung Karno tidak kampungan. Tidak norak. Bung Karno suka dansa-dansi juga. Malah punya band pribadi yg main di pesta-pesta yg diadakan Bung Karno, namanya Band "ABS" (Asal Bapak Senang). Surprise.. surprise..

Ini saya tulis karena saya lagi sebel sama orang-orang spiritual yg berlatar-belakang Jawa dan gila "asli". Saya mau bilang, kita tidak ada yg asli. Kita semuanya hybrida. Campuran. Mixed. Kalau mau gila sama yg "asli", anda bisa jadi gila beneran. Suwung, artinya gila.

-

Bahkan sampai sekarang lebih mudah bicara dengan orang Belanda dibandingkan bicara dengan mereka yg merasa berkedudukan tinggi di Jawa. Dengan orang Belanda anda bicara biasa saja, sama seperti anda bicara dengan saya. Dengan orang pribumi tidak begitu. Pribumi di Jawa suka melecehkan dan dilecehkan. Yg merasa berkedudukan suka melecehkan. Yg merasa tidak berkedudukan suka dilecehkan. Namanya syndrome S/M. Sadosochism. Suka menyakiti sekaligus suka disakiti. Sakit jiwa.

Yg mengaku spiritual juga begitu situasinya di Jawa. Itu terjadi di kalangan keagamaan maupun kebatinan proper (yg sekarang disebut dengan istilah spiritual). Kalau merasa dirinya guru, maka kelakuannya dipongah-pongahkan. Kalau merasa dirinya murid, kelakuan dibuat merendah-rendah. Kampungan.

Saya pakai cara bicara orang Belanda, karena cara Belanda adalah cara internasional. Kalau saya pakai cara Jawa, saya akan merasa tertekan. Saya keturunan orang Mardijkers, sudah merdeka bergenerasi-generasi. Keluarga saya tidak kenal priyayi, tidak kenal ulama. We are kapirs.

+++

Ada juga orang-orang yg mengaku spiritual dan berminat mengajarkan ilmu kasepuhan. Ini ilmu kampung. Tidak laku di dunia internasional. Di Jakarta juga tidak laku. Terlalu kampungan.

Yg tidak tahan adalah sombongnya. Membanggakan diri sendiri sebagai penganut budi pekerti luhur. Budi pekerti kelas kampung, yaitu yg tidak memiliki intelegentsia. Tidak punya kecerdasan, tidak memahami bahwa gaya bahasa memperlihatkan isi otak. Gaya bahasa yg memuja-muji diri sendiri adalah gaya bahasa orang tidak berpendidikan. Dan itulah yg disebut kampungan. Ndeso.

Saya bilang, mereka layak hidup di habitatnya sendiri. Tingkat kecerdasan orang berbeda-beda, dan pantas diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk berkiperah, walaupun dengan gaya bahasa mereka sendiri. Di dunia spiritual juga seperti itu. Ada tingkatan spiritual. Bukan tingkat derajat, melainkan tingkat kecerdasan.

Yg laku di Jakarta adalah yg bisa berbicara jujur apa adanya. Kita di Jakarta benar-benar multikultural, tidak bisa membanggakan ke-Jawa-an, tidak bisa membanggakan leluhur, tidak bisa membanggakan garis keturunan, tidak bisa mengaku-ngaku sesepuh. Sebenarnya bisa saja kalau mau, tetapi tentu akan ditanya. Kalau ditanya jawabannya ngalor ngidul orang tentu akan tertawa hahahaha

Ada orang yg suka pakai gelar, misalnya Ki Ageng Gondal Gandul. Saya tidak suka pakai begituan. Saya juga tidak suka dipanggil Pak, Om, dll. Anda cukup panggil saya Leo saja. Saya pakai gaya bicara orang Barat yg panggil nama saja. Kalau sudah kenal saya, bisa langsung panggil Leo saja.

Saya tidak melihat manusia berdasarkan derajat tinggi rendah. Tua atau muda. Saya lihat, setiap orang bisa memilih. Kalau mau masuk komunitas yg tingkat pendidikannya terbatas, ya masuklah. Kalau mau masuk komunitas yg rata-rata berpendidikan tinggi juga bisa. Banyak pilihan. Dan saya pikir Komunitas Spiritual Indonesia termasuk yg members-nya berpendidikan tinggi. Rata-rata lulusan perguruan tinggi. Banyak yg S2. Kita tidak bisa lagi dibohongin oleh mereka yg mengaku punya ilmu kasepuhan. Kasepuhan artinya sepuhan, disepuh, dilapis. Isinya bisa saja batu kali, tapi disepuh emas. Kita tidak lihat sepuhannya, kita lihat isinya.

Mungkin yg jualan Ilmu Kasepuhan kebanyakan berasal dari Jawa Barat, sebab saya merasa mereka tidak punya sense of humor. Tidak bisa melucu dan ngeyel-ngeyel seperti orang Yogya. Bukan Kejawen, which is very sad. Kejawen juga bermacam-macam, dan terkadang saya suka juga, especially yg gaya Yogya, karena banyak humornya. Yg dari Jawa Barat mukanya lonjong, tidak tertawa. Kalau tertawa dianggap bisa hilang wibawa.

Tingkat pendidikan ada pengaruhnya, tetapi tidak mutlak. Lingkungan juga ada pengaruhnya. Kemauan juga ada pengaruhnya. Kita harus punya kemauan untuk maju dan tidak kalah dengan orang-orang internasional. Yg kita hadapi adalah satu dunia, bukan satu kampung. Kalau mau jadi orang Indonesia yg punya kebanggaan diri, jadilah manusia internasional. Mengerti gaya bergaul internasional. Mengerti cara bicara dan menulis orang internasional. Sudah cukup orang Indon jadi bahan tertawaan orang-orang luar, bahkan jadi tertawaan sesama orang Indon sendiri.

I am a dukun online. Tapi bahkan kata "dukun" saya gunakan untuk guyon-guyon. Terkadang kita saling memanggil "mbah", tetapi itu juga guyon-guyon. Kalau sudah serius, jadinya kampungan. We are never serious about such things. Kita cuma serius soal jujur sama diri sendiri. Kalau sudah jujur sama diri sendiri, yg lain bisa menyusul. Kalau masih mau main tipu-tipu, semakin lama the sepuhan semakin tebal. Sampai orang tidak mengira isinya batu kali.

-

Saya pernah dapat pengertian melalui mimpi, bahwa Kejawen itu Kristen. Secara essensial, Kejawen itu Kristen. Tetapi itu cuma bisa dilihat oleh orang yg mau membuang segala macam simbol dan melihat intisari dari sikap yg dianut. Tidak semua orang bisa melihat itu.

Saya bilang, Tuhan atau Gusti itu cuma simbol saja. Pengertiannya suka-suka. Dan pengertian tergantung dari pemikiran. Pemikiran menggunakan simbol-simbol. Semuanya valid, cuma simbol. Dan simbol bukan fakta. Itu yg orang Indon tidak mengerti. Dikira simbol benar-benar ada, padahal adanya cuma di dalam pikiran manusia.

Makanya saya tidak terlalu perduli dengan simbol-simbol. Saya lihat prakteknya apa, hasilnya apa. Walaupun banyak kekurangannya, saya lihat ada beberapa kelompok etnik/religious tertentu yg sumbangannya besar sekali bagi Indonesia. Kristen Jawa termasuk kelompok etnik/religious yg sumbangannya besar sekali.

Dan Indonesia ini lucu, Kristen secara salah kaprah sering dilihat seolah-olah dua agama. Ada Protestan dan ada Katolik. Sebenarnya ini satu agama, tetapi dua aliran besar. Aliran Protestan dan aliran Katolik. Aliran Katolik organisasinya cuma satu, yaitu Gereja Katolik. Aliran Protestan organisasinya banyak sekali, mungkin lebih dari seratus. Mungkin juga lebih. Mungkin lebih dari 200. Orang bisa pindah dari satu organisasi gereja ke organisasi gereja lain. Namanya pindah keanggotaan. Gereja berdasarkan keanggotaan. Tapi bukan berarti tertutup karena siapapun bisa ikut masuk dan ikut ibadah, walaupun bukan anggota. Biasanya yg Katolik akan mencari gereja Katolik juga. Yg Protestan akan mencari gereja Protestan sesuai tempat asal. Protestan itu banyak, dan orang akan mencari yg paling cocok dengan dirinya sendiri. Ada Protestan Batak, Protestan Jawa, Protestan Tionghoa, Protestan Ambon Manado. Macam-macam. Tetapi kalau diadakan acara bersama, maka semuanya berkumpul tanpa membeda-bedakan. Tidak ada kafir-mengkafirkan.

Menurut pengamatan saya, semua gereja Protestan maupun Katolik sudah kena pengaruh aliran karismatik, sehingga akhirnya tidak terlalu mementingkan dogma lagi. Yg dipentingkan adalah pengalaman spiritual. Bagaimana menghayati Yesus yg hidup di dalam kesadaran diri sendiri dan orang lain. Bagaimana menjadi Yesus yg perduli dengan orang lain, dan perduli juga dengan diri sendiri sehingga tidak bodoh dan terpuruk terus-menerus ke dalam kemiskinan material dan spiritual. Begitu seharusnya, walaupun tentu saja selalu ada exceptions. Ada juga Protestan fundamentalis di Indonesia yg bilang Katolik sesat. Ada Katolik model kuno yg masih bilang Protestan sesat. Tapi secara umum semuanya sudah berubah. Dan ini kemajuan besar sekali dibandingkan bahkan 100 tahun lalu ketika gereja Katolik masih ngotot membanggakan dirinya sebagai satu-satunya yg benar. Dan, yg paling penting, tidak ada lagi teror menteror manusia oleh orang-orang Kristen. Bisa saja anda dikejar-dikejar dan dibujuk-bujuk. Tapi tidak pakai teror. Anda bisa usir orang gereja kalau anda tidak tertarik. Kalau tertarik, bisa ikut. Tidak tertarik tinggalkan saja. Tidak ada pemaksaan.

So, Kristen saat ini beda. Saya pelajari Kristen terus, Kristen di AS waktu saya disana, dan Kristen di Indonesia. Ternyata tidak seperti digembar-gemborkan mereka yg tidak mengerti. Dogma memang masih ada, tetapi tidak lagi dipentingkan. Cuma di bibir saja. Jadi, anda bisa menjadi diri anda sendiri, dengan cara yg anda pilih. Dan itu urusan anda sendiri. Orang-orang gereja, dan para ulamanya tidak akan punya hak masuk dalam kehidupan pribadi anda. Anda bisa usir mereka. Itu sudah seperti di AS dan negara-negara maju. Yg dipentingkan adalah pengalaman spiritual pribadi, walaupun tentu saja tetap ada perdebatan tentang hal-hal yg kristiani dan bukan. Tetapi perdebatan tetaplah perdebatan, prakteknya diserahkan kepada individu masing-masing.

Dan ini bagus sekali, artinya setidaknya 10% dari penduduk Indonesia (mungkin lebih), yaitu orang-orang yg terpengaruh Kristen di Indonesia telah masuk menjadi anggota kelas menengah. Kelas menengah itu masyarakat madani menurut pengertian Gus Dur. Artinya masyarakat yg sadar diri, tahu membedakan hal-hal pribadi dan hal-hal umum. Penghayatan keagamaan merupakan hal pribadi. Kalau di tempat umum, kita cuma bisa bernyanyi-nyanyi dan berbagi. Tidak bisa mengajarkan orang untuk menerima satu pendapat saja, dan bilang pendapat yg lain haram jadah.

Itulah pluralisme. So, bahkan Kristen juga plural. Kristen itu pluralis. Pluralis dan multikulturalis. Itu bagus. Jeleknya, masih ada yg suka jualan juga.

-

Pemahaman tentang pluralisme berhubungan dengan tingkat peradaban. Di negara-negara beradab, agama tidak menjadi penghalang bagi manusia untuk menikah, misalnya. NKRI ini termasuk negara tidak beradab karena masih memiliki UU yg bilang perkawinan adalah antara manusia berbeda jenis kelamin yg beragama sama.

Itu UU yg relatif baru sebenarnya, dibuat di tahun 1974 oleh Rejim Suharto, dan sampai saat ini belum dicabut. Tadinya di Indonesia tidak begitu. Tadinya lebih beradab, artinya siapa saja bisa menikah dengan siapa saja, asalkan tidak terikat hubungan pernikahan dengan pihak lain. Agama tidak menjadi penghalang.

Para penganut agama yg membatasi diri sendiri hanya mau menikah dengan yg seagama tentu saja tidak akan menjadi masalah. Itu urusan pribadi. Yg tidak boleh adalah menerapkan UU negara yg membatasi perkawinan hanya antara yg seagama saja. Itu jahilliyah. Warisan Suharto yg masih belum dicabut sampai saat ini. Sumber pembodohan massal sekaligus pelecehan HAM (Hak Asasi Manusia). Merupakan hak asasi manusia untuk menikah dengan siapa saja tanpa membedakan SARA. Kalau membedakan artinya melecehkan HAM.

UU Perkawinan No. 1 Tahun 1974 yg bilang perkawinan adalah antara manusia yg seagama cepat atau lambat akan dicabut. Itu UU yg super biadab. Sekarang negara-negara beradab sudah banyak yg melegalkan perkawinan antara sesama lelaki, dan sesama perempuan. Perkawinan homoseks dan perkawinan lesbian. Sedangkan Indonesia masih berketat pada perkawinan seagama.

+++

26. Liberalisme.. Liberalisme..

Pemikiran keagamaan yg bilang Islam artinya ikhlas dan pasrah or something like that harusnya tidak tergantung dari kitab suci Alquran. Sama saja seperti pengikut Yesus yg tidak perlu tergantung dari kitab suci Alkitab. Merupakan hak individual seseorang untuk menyebut dirinya Kristen dan tidak berpegang pada Alkitab. Orang-orang Kristen mengakui hak individual itu. Tetapi mereka yg berlatar-belakang Islam mungkin masih tidak bisa melihat. Tidak masuk di akal mereka bahwa orang bisa mengaku Islam dan tidak berpegang pada Alquran. Beda jauh dari Kristen. Liberalisme di Islam masih tertinggal jauh dari liberalisme di Kristen.

Liberalisme dalam penghayatan keagamaan orang mungkin tergantung komunitasnya. Komunitas Kristen Palestina, misalnya, merayakan Natal di tempat kelahiran Yesus di Bethlehem dengan mengadakan parade bagpipe bands di jalan-jalan di kota kecil itu pada tanggal 24 Desember siang. Saya lihat di video,

mereka membawa-bawa bendera Palestina, dan itu tentu saja tidak apa. Tidak ditangkapin oleh tentara Israel.

Dari wajah-wajahnya juga sudah kelihatan, Palestina bukanlah Arab asli. Banyak yg setengah bule juga. Mungkin kecipratan darah serdadu Knight Templars dari Eropa pada saat Perang Salib.

Tentara Israel masih menjaga Bethlehem sampai sekarang. Resminya orang-orang Palestina dari luar kota dilarang masuk, tetapi mereka memaksa masuk juga, dan tidak diapa-apakan. Yg benar-benar dilarang masuk orang Palestina dari Gaza.

Skripsi saya di FISIP UI tentang deklarasi kemerdekaan Palestina. Mereka sudah deklarasi kemerdekaan dari dulu, makanya di Jakarta ada Kedutaan Besar Palestina. Menurut yg saya baca, populasi Kristen di Palestina termasuk tertinggi di Timur Tengah, sekitar 30%. Kurang lebih sama seperti populasi Kristen di Libanon. Tetapi sekarang sudah tinggal 5% saja. Sebagian besar sudah hijrah ke Eropa dan Amerika. Mereka menjadi imigran.

-

Orang Jawa di Suriname bisa maju karena merasakan sendiri menjadi imigran. Mental imigran beda. Ini mental Yahudi, mental orang AS, Australia dan Kanada yg memang keturunan imigran. Mental India dan Cina Perantauan juga. Kalau tidak pernah menjadi imigran, atau tidak merasa sebagai keturunan imigran, anda tidak akan bisa punya mental baja untuk bertahan hidup dan melakukan inovasi. Jenis mental yg ini susah dijelaskan tetapi ada. Ini sama dengan mental orang Batak perantauan dan mental orang Minang perantauan. Tanpa pernah mengenal arti kata "perantauan", anda akan tetap hidup di bawah tempurung. Merasa diri paling berbudaya satu dunia.

Ngomong-ngomong, yg jadi artis Jawa di Suriname ternyata wajahnya kayak bebong. Di Indo yg model begitu cuma laku buat dikirim ke Arab. Untuk artis diambil yg punya campuran bule. Di Indo sendiri yg bisa maju keturunan imigran, termasuk keturunan bule. Kalau wajahnya masih asli gak terlalu masuk hitungan disini. Dianggap tidak komersil.

Whatever the case, keturunan kuli kontrak dari Jawa yg dibawa Belanda ke Suriname mungkin sekarang termasuk kelompok etnik Jawa yg paling tinggi taraf hidupnya. Mereka sudah masuk kelompok kelas menengah. Yg di Jawa sendiri, sebagian besar masih masuk kelas bawah. Orang Jawa di Suriname bisa masuk kelas menengah karena menjadi imigran, sudah punya mental imigran, sudah sadar harus mandiri dan belajar berpikir.

Tapi jangan salah sangka, muka perempuan Jawa yg hancur lebur berantakan adalah yg masuk nominasi selera orang bule. Bule suka sekali wajah seperti itu. Untuk orang Indon dibilang jelek, tapi untuk bule dibilang eksotik. Saya tahu banyak perempuan Jawa yg berwajah hancur lebur berantakan laku sama bule-bule ganteng. So, untuk teman-teman perempuan yg wajahnya minus, plis jangan putus asa. Anda lakunya sama bule, bukan sama orang Indon.

Saya rasa orang Jawa di Suriname, walaupun sudah berhasil di perantauan, tidak berminat mengajak sanak-saudaranya yg masih tertinggal untuk ikut merantau kesana. Alasannya bisa diduga, yaitu orang Jawa rese. Jawa Suriname sudah fasih berbahasa Belanda sejak dulu, sedangkan orang Jawa yg dari kampung masih takut sama Belanda. Takut dekat-dekat karena bisa masuk neraka.

-

Ada juga Hawaii, wilayah keturunan orang-orang yg satu rumpun dengan orang Indon, yaitu rumpun Austronesia. Fakta memperlihatkan ternyata orang-orang Austronesia yg paling maju adalah yg wilayahnya dikelola langsung oleh orang bule, seperti Hawaii dan Selandia Baru.

Saya baru mengerti kenapa dulu cukup banyak orang Minahasa yg ingin agar daerah mereka dijadikan propinsi ke-12 dari Belanda. Ternyata manfaatnya luar biasa banyak kalau menjadi wilayah negara Barat. Menyesal.. menyesal..

Belanda akhirnya mengambil Aruba, suatu wilayah kecil di Amerika Selatan sebagai propinsi seberang lautan mereka. Seharusnya Minahasa.

Hawaii tadinya negara merdeka, bentuknya kerajaan, terakhir diperintah oleh seorang ratu yg dikudeta oleh pengusaha-pengusaha AS. Setelah dikudeta, Hawaii dianeksasi (dicaplok) oleh AS. Dianeksasi artinya otomatis semua orang yg ada di wilayah itu menjadi warganegara AS. Kalau Minahasa dianeksasi oleh Belanda, artinya otomatis semua penduduk Minahasa menjadi warganegara Belanda. Tentu saja akan cepat sekali majunya. Sayang itu aspirasi tidak cukup mendapat dukungan, karena orang saat itu belum mengerti. Kalau mengerti, tentunya mayoritas orang Minahasa lebih suka menjadi warganegara Belanda.

So, kalau Australia mau aneksasi Maluku Selatan dan Sulawesi Utara, tentunya tidak terhitung banyaknya orang dari Jawa yg akan hijrah ke kedua wilayah itu. Karena sekarang orang sudah mengerti. Mengerti bahwa manfaatnya begitu banyak kalau menjadi warga dari negara maju seperti yg sudah dinikmati oleh penduduk asli Hawaii dan Selandia Baru.

Suriname sendiri tidak dianeksasi oleh Belanda. Sekarang Suriname sudah merdeka, berdiri sendiri, walaupun tentu saja tetap bergabung dengan Dutch Commonwealth (persemakmuran Belanda dengan wilayah-wilayah bekas koloninya). - For your info, bahkan Sukarno membawa Indonesia keluar dari Dutch Commonwealth.

Tambahan, selain Aruba, Belanda juga punya dua propinsi seberang lautan lainnya, yaitu Curacau dan Sint Maarten. Sedangkan di bekas koloninya yg terbesar, yaitu di Indonesia ini, Belanda tidak mengambil satu pun wilayah untuk dijadikan propinsi seberang lautan. Sayang sekali.

Saya lihat Bali cocok dengan Jepang. Kalau Bali dianeksasi oleh Jepang, tentulah pernak-pernik hasil kerajinan tangan Bali akan tampil di fashion show di Tokyo, Paris, London dan New York. Itu akan sangat menaikkan harkat martabat orang Bali yg, bahkan sampai saat ini sering dikatain kapor oleh banyak orang di Jawa karena, maklumlah, orang Bali menyembah berhala berupa dewa dewi dan leluhur.

Pada pihak lain, kita tidak bisa mengharapkan Jepang, karena biar bagaimanapun juga orang Jepang masih rasis. Yg total tidak rasis adalah orang bule di Australia dan AS. So, paling enak kalau kita bergabung dengan Australia saja.

Australia bahkan sudah mengizinkan pasangan homoseksual atau lesbian dari warganegaranya untuk diboyong ke negara itu juga. Saya kenal pasangan bule Australia dengan boy friend-nya yg orang Indon. The boy friend diboyong ke Australia setelah the bule bisa membuktikan sudah berhubungan intim selama 3 tahun berturut-turut. Itu bisa. So, Australia memang aji gile karena, bahkan seorang lelaki Australia bisa memboyong pacar gay mereka ke Australia juga.

Dan itulah fungsi negara, yaitu melindungi dan mendukung kegiatan para warganegaranya. Apapun bentuknya, asalkan tidak kriminal pastilah didukung; termasuk disini kegiatan seksual, bahkan dengan pasangan sejenis.

+++

27. Disana yg Banyak Pasir

Saya tidak suka menipu diri sendiri dan orang lain dengan bilang leluhur kita berbudi-pekerti tinggi. Setahu saya, leluhur saya yg dari Sulawesi gemar potong kepala orang sebagai bagian dari ritual inisiasi memasuki alam kedewasaan. Praktek mengayau (potong kepala orang dari kampung tetangga) dipraktekkan oleh banyak etnik Indonesia. Dan praktek bejad seperti itu baru bisa dikikis habis setelah Belanda masuk. Praktek-praktek tidak berperikemanusiaan dilarang tegas oleh Belanda, termasuk praktek suttee (menceburkan diri ke api pembakaran jenazah suami), yg masih dipraktekkan di Bali sampai akhir abad ke 19.

Setahu saya Leluhur itu produk juga; bisa dijual, ada konsumennya.

Yg paling lucu, orang Belanda selalu disalahkan mengingat masih maraknya mental feodal di kalangan orang Indon. Selalu disalahkan penyebabnya adalah penjajahan oleh Belanda. Itu benar-benar pendapat salah kaprah yg bikin orang Belanda sendiri gulang-guling sambil tertawa terbahak-bahak hahaha

Why? Karena Belanda sendiri bukan negara feodal. Bentuknya memang kerajaan, tetapi raja or ratu adalah jabatan turun-temurun. Raja or ratu Belanda is pejabat, ada sumpahnya. Pakai sumpah jabatan dan bukan penobatan. Yg pakai penobatan itu raja-raja Jawa, dan itulah yg feodal dari dulu dan, mungkin, sampai sekarang.

Saudi Arabia lain lagi, itu negara milik satu keluarga, yaitu keluarga Al Saud. Saudi Arabia artinya Arabia milik keluarga Al Saud. Rajanya dipilih oleh anak-anak pendiri negara itu. Semuanya masih anak dari pendiri negara itu karena, maklumlah, anaknya banyak sekali. Ratusan. Dia kuat berhubungan sex dengan banyak perempuan.

Setahu saya, Belanda adalah negara yg paling demokratis dan liberal di satu dunia. Sudah demokratis dan liberal bahkan sebelum negara AS berdiri. Bahkan lebih demokratis dan liberal dibandingkan Inggris yg masih punya sisa-sisa budaya feodal. Raja atau ratu Inggris dinobatkan. Ada upacara penobatannya. Tetapi raja atau ratu Belanda tidak pakai acara penobatan. Cuma disumpah saja.

So, kita belajar untuk makin lama makin pintar. Makin banyak yg terbuka, dan kita makin bisa berpikir dengan lurus dan tidak bengkok-bengkok.

Kalau anda lupa, mungkin perlu saya ingatkan bahwa RA Kartini berjuang melawan feodalisme Jawa, dan bukan feodalisme Belanda. Yg membantu Kartini adalah orang-orang Belanda, sedangkan orang-orang Jawa sendiri menganggap sudah sepantasnya Kartini berhenti sekolah dan menjadi istri bupati atau, lebih tepat, istri resmi bupati, karena the bupati sudah dan masih punya beberapa istri lainnya. Itulah feodalisme. Feodalisme Jawa, bukan Belanda.

Saya rasa etnik-etnik lainnya di Indonesia tidak segila etnik Jawa dalam hal ingin dihormati. Tidak gila hormat sampai sebegitu jauh. Gila hormat itu ciri masyarakat feodal. Ingin dihormati dengan segala macam cara, bahkan biasanya dengan cara menekan manusia-manusia lainnya dan mempertontonkan segala macam gelar. Itu sikap kampungan. Masih banyak di Indonesia.

So, spiritualitas adalah hal menjadi diri sendiri saja. Menjadi diri sendiri termasuk berpikir biasa-biasa saja. Tidak ada yg hebat luar biasa dari apa yg saya tuliskan. Saya rasa semua teman juga sudah tahu itu,

walaupun mungkin ragu karena tidak ada yg membicarakannya. Kita bisa bicarakan apa adanya saja dan, kalau mau, bisa mencoba menyodorkan solusinya. Solusi dari saya sudah ada, yaitu anda tidak perlu panggil saya pakai gelar. Panggil saya Leo saja. Saya bukan feodal.

Pejabat-pejabat NKRI juga kelakuannya sengak. Mereka pelayan rakyat, tetapi bertingkah-laku seolah-olah tuan. Mungkin meniru gaya priyayi Jawa. Gaya feodal. Maunya dilayani. Pelayan kok mau dilayani?

Tentu saja gaya feodal NKRI juga relatif baru setelah sempat hilang beberapa saat di jaman pemerintahan Sukarno. Waktu itu anda cukup panggil presiden dengan Bung saja, yaitu Bung Karno. Bung itu sapaan dari Indonesia Timur. Dipakai karena tidak berkonotasi feodal. Tetapi, setelah Bung Karno ditendang ke habitatnya yg sempurna, NKRI kembali lagi menjadi feodal. Sekarang main bapak-bapakan. Kalau sudah merasa diri senior, harus dipanggil bapak. Kalau tidak begitu, merasa tersinggung. Itu konyol. Gila hormat. Cuma orang Indon yg tidak kenal dunia internasional saja yg gila dipanggil bapak. Saya sendiri tidak mau dipanggil bapak.

Demi menjaga kelurusan you punya otak, mungkin perlu juga saya tuliskan bahwa Saudi Arabia bukan negara feodal. Itu negara tribal atau kesukuan. Yg berkuasa sekarang adalah suku atau clan Al Saud. Feodalisme berkonotasi dengan penguasaan tanah, sedangkan Saudi Arabia miskin tanah. Disana yg banyak pasir.

+++

28. Jangan Mengucapkan Selamat Tahun Baru untuk yg Merayakannya

Hari Ibu di Indonesia yg dirayakan tanggal 22 Desember berasal dari perjuangan para perempuan radikal. Ekstrimis. Tidak mau dijajah pria dan dijadikan istri kedua. Ini perempuan-perempuan perkasa, banyak yg kemudian bergabung dengan GERWANI, yaitu onderbouw PKI. Kita semua tahu PKI akhirnya diberangus oleh Suharto dengan alasan terlibat G30S (Pedahal.. pedahal..). Tidak terhitung anggota GERWANI yg didzolimi oleh Suharto dan kroni-nya. So, kalau anda merayakan Hari Ibu, ingatlah, ini hari perempuan-perempuan radikal. Bukan perempuan yg rajin mencium tangan suaminya.

Plis jangan lagi salah kaprah, dan mengira Hari Ibu adalah untuk ibu-ibu penurut. Bukan itu, jauh panggang dari api. Hari Ibu adalah peringatan perjuangan para Kartini, yaitu para perempuan yg menggunakan otaknya, dan bukan vagina-nya saja.

Kalau anda merayakan Hari Ibu, plis ngat kepada perempuan yg sudah terbebaskan (enlightened women) yg gemar berhubungan sex tanpa harus terikat pernikahan, dan bahkan tanpa terikat jenis kelamin.

Ingat pula kepada pria-pria homoseks yg rela menjadi ibu (sekaligus ayah) bagi anak-anak hasil hubungan gelap. Ibu dari anak-anak haram jadah ini adalah perempuan gatel, yg meninggalkan anaknya begitu saja setelah dilahirkan. So, the pria homoseks menjadi ibu (sekaligus ayah) bagi anak-anak seperti ini.

Saya tulis disini sebab saya kenal pribadi seorang pria, member di Group Spiritual Indonesia, teman kita sendiri, yg baru saja mengangkat seorang bayi yg disia-siakan oleh ibu kandungnya karena anak ini hasil hubungan gelap dengan seorang pria jalang yg sekarang sudah kabur entah kemana. Bayi tidak berdosa ini adalah member kita yg termuda. Usianya kurang dari 3 bulan.

So, sekali lagi, jangan anda pikir Hari Ibu adalah hari perempuan lemah gemulai yg pasrah dikerjain oleh pria Mokodo (Modal Kontol Doang). Hari Ibu adalah untuk mengingat bahwa perempuan Indonesia aslinya radikal, ekstrimis. Tidak peduli dengan kontol karena tak ada rotan akarpun jadilah. Tak ada penis, vaginapun suka. Dan itu tidak apa karena cepat atau lambat UU Perkawinan Sejenis juga akan diterapkan di Indonesia. Tinggal tunggu waktunya saja.

Hari Ibu di Indonesia mengikuti inspirasi Mother's Day di AS. Berkaitan langsung dengan gerakan emansipasi perempuan. Feminisme. Ini perempuan-perempuan feminis, dan bukan perempuan sholehah. Yg sholehah kerjanya masuk dapur, ngaji dan nangis bombay ketika suaminya kawin lagi. Tetapi perempuan radikal tidak begitu. Ketika suami kawin lagi, perempuan radikal ikut kawin juga. At least berhubungan sex dulu dengan lelaki atau perempuan yg bisa memuaskannya.

Mungkin sekarang anda sudah mengerti bahwa saya bukan nasionalis fanatik. Bukan orang konservatif yg mati-matian mempertahankan pembodohan massal atau salah kaprah di berbagai bidang. Menurut saya, kalau masih ada etnik tertentu yg merasa berderajat lebih tinggi dari etnik-etnik Indonesia lainnya dan keturunan imigran dari Cina, Arab, India dan Eropa; kalau masih ada kelompok beragama tertentu yg masih merasa berhak menginjak-injak kelompok beragama lainnya; kalau masih tidak ada kebebasan berpikir dan berpendapat dengan alasan merusak tatanan dimana etnik tertentu dan agama tertentu memperoleh kedudukan istimewa; maka lebih baik negara ini dibubarkan saja.

-

Untuk anda yg belum tahu, kita juga bisa meditasi dan tarik energi dari simbol Tuhan. Ketika meditasi, wajah anda jangan menunduk. Angkat wajah anda ke depan. Ada Tuhan di hadapan anda, menghadap kepada wajah anda. Lihat saja, pandang saja the Tuhan sampe salting (salah tingkah) sendiri. Kalau mau bisa bilang, bisik-bisik, Tuhan aku mau sedot Kamu. Bilang dengan tegas, supaya the Tuhan tidak kabur ketakutan karena takut itu-Nya kamu gigit sampe putus. Sedotnya pakai cakra mata ketiga. When you meditate using your mata ketiga, it means you do just that. You sedot whatever you want to sedot. And this time we want to sedot Tuhan.

Tidak usah perdulikan prana yg mengalir keluar dari cakra mata ketiga anda dan berjalan-jalan sendiri. Anda bukan kena penyakit Raja Singa sehingga ada kuman-kuman yg berjalan bebas merdeka di wajah anda, turun ke leher, ke dada, ke lengan, dan ke alat kelamin anda. Bukan itu, saudara-saudariku. Yg berjalan-jalan itu namanya prana, keluar dari cakra mata ketiga anda ketika anda meditasi.

Kita bisa tarik energi dari simbol Tuhan Yesus. Kita tarik beramai-ramai dan rasakan seperti apa. Jangan berimajinasi, tetapi rasakan. Rasakan sendiri. Energi ini sudah gentayangan di satu dunia sejak 2,000 tahun lalu. Asalnya dari kota kecil di Timur Tengah, yg bernama Bethlehem. Letaknya di wilayah Palestina sekarang. Jesus is a Palestinian. Orang Palestina. Karena lahir di Palestina. Ibunya bernama Maria (atau Mariyam kalau menggunakan lafal Jawa), bapaknya tidak jelas. Ini anak haram jadah, tetapi Allah berbelas kasihan sehingga mengadopsinya. Sehingga Yesus menjadi anak Allah, dan sekarang dikenal dengan nama Tuhan Yesus.

Angkat wajah anda tinggi-tinggi, jangan menunduk. Anda tidak salah apa-apa, tidak usah merasa takut. Lihatlah ke hadapan anda, itu wajah Tuhan. Tuhan selalu memandang anda, dan sekarang pandanglah Tuhan. Dan itulah meditasi. Angkat wajah anda tinggi-tinggi, and buka paha anda lebar-lebar, because duduknya bersila, haha

Sekarang letakkanlah semua beban hidup anda di hadapan Tuhan. Anda tahu semuanya tidak berarti di hadapan Tuhan. Apapun yg terjadi dengan hidup anda, anda tetap berharga. Angkatlah wajah anda tinggi-

tinggi. Anda berharga di hadapan Tuhan. Anda anak-anak Tuhan. Dunia ini datang dan pergi, tetapi Tuhan dan anda tetap.

Apa yg telah lalu, telah berlalu. Apa yg akan terjadi, akan terlampaui. Tetapi anda tetap. Tidak akan ada yg berubah dalam hubungan anda dengan Tuhan. Selama Tuhan ada, anda ada. Dunia ini bisa kejam kepada anda, dan anda bisa kejam kepada dunia. Tetapi anda tahu Tuhan tidak kejam kepada anda. Tuhan hidup selama anda hidup, dan anda tahu bahwa anda hidup. Anda tidak pernah mati.

Sekali lagi, cara meditasinya mudah saja. Cukup duduk tegak, bisa bersila, bisa di atas kursi. Pejamkan mata anda, bisa setengah terpejam. Rasakan kesadaran anda di titik antara kedua alis mata, bisa juga di tengah batok kepala. Rasakan saja, enjoy saja. Itulah tempat Tuhan di diri anda. Kita kali ini meditasi dengan simbol Tuhan. Kita tarik energi dari simbol Tuhan Yesus.

Dan kalau anda ngantuk ketika meditasi, sebaiknya tidur saja dulu, bisa diniatkan untuk meditasi di dalam tidur, dan ingat pengalamannya ketika bangun. Pengalaman meditasi tiap orang beda-beda, semuanya valid.

-

Karena sekarang tanggal 24 Desember, kita sudah bisa mengucapkan Feliz Navidad, Merry Christmas, Selamat Natal to all (begitu cara mengucapkannya, tanpa embel-embel untuk yg merayakannya, jangan salah kaprah lagi) . Kita sudah menjadi bagian dari satu dunia beradab, komunitas masyarakat internasional. Jangan bikin muka kita tambah tercoreng-moreng karena kalau kita pakai kata-kata "untuk yg merayakannya" orang akan tahu kalau kita kampungan, tidak bergaul. Jangan bikin malu orang Indon.

Etiket mengucapkan Selamat Natal sama seperti mengucapkan Selamat Idul Fitri, yaitu tidak pakai embel-embel untuk anda yg merayakannya. Anda bisa mengucapkan Selamat Natal, Merry Christmas, kepada siapa saja. Dan jawabannya adalah Selamat Natal juga, Merry Christmas too. Ini hari perayaan kemanusiaan satu dunia, dirayakan dimana-mana. Bukan agama, tetapi kemanusiaan.

Sebagian orang agnostic dan atheist memilih mengucapkan Season's Greetings, yg saya sendiri bingung menterjemahkannya. Tidak ada padanannya dalam bahasa Indon.

So, saat ini kita saling menyapa satu sama lain dengan etiket internasional. Kita bisa bilang Merry Christmas. Balasannya Merry Christmas too. Bisa juga bilang Season's Greetings. Dan balasannya adalah Season's Greetings too. Saat ini adalah waktu bersuka-cita bagi seluruh dunia. Dirayakan di satu dunia sampai satu minggu ke depan, yaitu ketika kita memasuki tahun baru 2012. Dan, nanti, jangan mengucapkan Selamat Tahun Baru untuk yg merayakannya.

+++

29. Siapa yg Mau Menggugat ke Mahkamah Konstitusi?

Seorang teman bertanya kepada saya, sbb:

Ada sobat kita yang sharing mengenai rencana pernikahannya, mereka berdua berbeda dogma. Mereka sudah pusing memikirkannya. Si wanita bertanya padaku, bagaimana baiknya pernikahan kami?

Saya jawab:

Di Indonesia masih ada UU Perkawinan No. 1 Tahun 1974, yg menginjak-injak HAM (Hak Asasi Manusia) yg berhak menikah tanpa diskriminasi berdasarkan SARA. UU itu mendiskriminasi karena mensyaratkan perkawinan dilakukan antara orang yg seagama. Cepat atau lambat UU ini akan ditendang ke lobang kakus. Tetapi saat ini masih berlaku sehingga harus tahu cara menyikapinya. Saya sarankan masukkan gugatan permintaan pencatatan perkawinan ke Pengadilan Negeri. Harus konsultasi ke pengacara yg berpengalaman dahulu. Jadi, kurang lebih di pengadilan negeri kedua calon mempelai akan menyatakan melepaskan diri dari agama. Berdasarkan penetapan melepaskan diri dari agama masing-masing, mereka bisa menikah di Catatan Sipil. Bisa juga penggugat tidak menyatakan diri melepaskan diri dari agama, tetapi dinyatakan melepaskan agama oleh pengadilan negeri, sehingga akhirnya layak menikah di Catatan Sipil. Bisa salah satu pihak dinyatakan melepaskan agama, bisa keduanya sekaligus. Maksudnya, supaya kedua calon mempelai itu "beragama sama" (dalam tanda kutip).

Kalau mau jadi pahlawan, bisa menggugat UU Perkawinan No. Tahun 1974, dengan bukti penolakan Catatan Sipil atau KUA untuk mencatatkan perkawinan mereka. Karena berbeda agama, tentu akan ditolak. Nah, penolakan itu harus resmi. Harus ada buktinya. Dengan bukti itu ajukan gugatan di Mahkamah Konstitusi. Cukup dengan bukti penolakan perkawinan. Yg digugat adalah keabsahan UU Perkawinan No. Tahun 1974. Minta agar Mahkamah Konstitusi menyatakan UU itu tidak sah atau tidak konstitusional. Atau bertentangan dengan UUD 45.

UUD 45 seharusnya melindungi segenap HAM warganegara. Kalau ada UU yg bisa terbukti merugikan hak-hak asasi warganegara, maka UU itu bisa dinyatakan tidak konstitusional. So, karena buktinya ada, ajukan saja gugatan. Alasannya, merasa hak sebagai warganegara untuk menikah dihalangi oleh UU itu. Tidak perlu dalil-dalil segala macam. Cukup bawa bukti bahwa hak konstitusional anda untuk menikah dirugikan. Begitu caranya. Very easy. Dan, tentu saja, masih bisa minta tambahan banyak orang untuk ikut serta sebagai penggugat. Bawa bukti-bukti penolakan Catatan Sipil atau KUA untuk menikah anda sebagai bukti.

Itu yg harus dilakukan sekarang. Semoga saja ada yg mau maju dan menggugat UU itu agar dinyatakan tidak konstitusional. Setelah dinyatakan tidak konstitusional, otomatis anda akan bisa menikah di Catatan Sipil. Sama seperti sebelum ada UU jahat itu. Agama tidak akan menjadi masalah.

So, dengan kata lain, ajaran agama tentang perkawinan berlaku pribadi. Kalau anda mau mengikuti, itu urusan anda sendiri. Kalau anda tidak mau mengikuti tidak masalah. Anda menikah artinya anda mengikatkan diri dalam suatu perjanjian sipil. Dalam hal ini berbentuk perkawinan. Negara bertugas mencatatkannya. Setelah dicatat oleh negara barulah perkawinan anda sah, legal. Sedangkan perkawinan ala agama tidak ada keabsahannya. Perkawinan di gereja tidak sah secara hukum apabila tidak dicatatkan di Catatan Sipil. Apabila upacara saja, maka sama saja seperti kumpul kebo. Secara hukum dianggap tidak ada. Begitu pula perkawinan di hadapan ustad dengan saksi-saksi. Tanpa ada pencatatan sipil oleh petugas negara, surat nikah yg dikeluarkan si ustad sama saja seperti bungkusan kacang goreng. Atau tissue. Tetapi itu bisa juga dipakai kalau anda mau. Anda bisa menikah di depan ustad, dan tidak dicatatkan oleh petugas negara. Secara agama mungkin dianggap sah, tetapi secara legal tidak sah. Abal-abal.

UU Perkawinan No. 1 Tahun 1974 tetap akan ada kecuali:

- 1) Diganti dengan UU baru oleh DPR; atau
- 2) Digugat di Mahkamah Konstitusi, dan MK menyatakan UU itu tidak konstitusional.

Yg pertama mungkin masih cukup jauh karena dianggap terlalu sensitif. So, yg paling mungkin saat ini adalah pengajuan ke Mahkamah Konstitusi oleh mereka yg merasa hak-hak konstitusionalnya dirugikan

oleh adanya UU itu, yg mensyaratkan pencatatan pernikahan oleh negara dilakukan untuk mereka yg seagama saja. Memang ada "loophole", yaitu melalui penetapan pengadilan ketika kedua calon mempelai menyatakan melepaskan agama mereka masing-masing, sehingga setelah itu bisa dicatatkan pernikahannya di Catatan Sipil. Tetapi bukan itu maksudnya. Warganegara bermaksud menikah, dan bukan bermaksud melepaskan agama.

So, siapa yg mau menggugat ke Mahkamah Konstitusi?

+++

30. Di Malam Natal Saya Tidur dan Bermimpi

Di malam Natal saya tidur dan bermimpi. Saya lihat gedung gereja yg telah berfungsi menjadi bioskop. Bagian atas gereja itu hancur, walau aslinya indah. Gedungnya sudah hancur, dan sekarang digunakan sebagai bioskop. Suatu simbol yg pas sekali, saya pikir. Itulah gedung gereja, tempat banyak orang datang untuk menonton tayangan. Ada bermacam kisah layar perak, tinggal pilih saja yg anda suka. Jangan lupa datang tepat pada waktunya.

Gereja-gereja itu tempat menampilkan pertunjukan, saudaraku. Ada yg berperan menjadi pengkhotbah, ada yg berperan menjadi manusia berdosa. Tetapi, sebagian besar cuma ikut-ikutan. Ikutan nonton dengan harapan terhibur. Tentu saja itu tidak apa, suka-suka orang. Kalau suka, datanglah. Nonton dan terhibur. Kalau tidak suka, tidak usah datang. Saya tidak suka, makanya saya tidak datang. Saya tidur di malam Natal, dan dapat mimpi itu. Subhanalloh.

Satu dunia beradab adalah pasar terbuka, open market, setiap orang bebas berjual-beli. Anda mau jual apapun, pasti ada yg beli. Ada harganya. Ada transaksi, uang berpindah tangan. Begitulah agama. Bagian dari produk yg diperjual-belikan di masyarakat terbuka. Yg tidak boleh adalah pemaksaan. Memaksa orang membeli produk anda menyalahi kaidah pasar terbuka. Kalau beriklan, tidak menyalahi. Beriklanlah sebanyak-banyaknya, karena anda tahu akan ada juga yg akan tertarik, dan menjadi pelanggan anda.

Kalau anda tidak suka produk yg ditawarkan, anda bisa produksi barang jenis baru. Anda pasarkan sendiri. Namanya inovasi. Kalau lain dari yg lain namanya terobosan. Dan, memang seperti itulah yg terjadi, sejak dunia mulai berputar dan manusia ada. Agama diciptakan, agama punah dan muncul agama baru. Perkembangan terakhir menyiratkan bahwa agama akan punah. Orang tidak suka nonton di bioskop. Di rumah juga bisa, tinggal putar saja mau film apa. Bisa juga nonton di HP. Bisa menjadi pemeran, penjual, sekaligus penikmat. Bisa direkam, bisa pula tidak. Nothing is impossible with humankind. Walaupun, tentu saja, pemilik dan penikmat produk lama akan bilang: tidak mungkin.. tidak mungkin..

Saya tahu, film yg diputar di bioskop itu dibuat. Ada yg membuatnya, dan tidak begitu saja langsung jadi dan bisa dipentaskan untuk banyak orang. Tetapi, mungkin, banyak yg tidak sadar bahwa film-film itu dibuat. Mereka pikir, film itu memang sudah ada dari sononya. Tidak ada yg membuat, dan jadi begitu saja. Itu film-film ajaib. Seolah-olah hidup, dan memang hidup. Bisa bergerak-gerak. Tetapi cuma permainan cahaya saja. Ada programnya. Kode-kode elektronik yg diterjemahkan mesin dan disorotkan ke atas layar berwarna putih. Banyak yg belum tahu itu, saudaraku. Mereka pikir, semuanya ada secara gaib. Supernatural. Padahal mekanisme natural saja, biasa dan tak ada yg istimewa. Supernatural cuma istilah, artinya orang belum mengerti. Kalau sudah mengerti akan bilang itu natural saja. Dan itulah agama dan mekanismenya. Natural saja.

Tentu saja saya sudah tahu sejak dulu bahwa gedung gereja itu tempat menampilkan pertunjukan. Yg agak istimewa, gereja sebagai bioskop sekarang menjadi simbol juga bagi saya. Menjadi simbol karena telah muncul sebagai penglihatan di dalam mimpi. Di malam Natal, saya tidur dan bermimpi. Saya mimpi lihat gereja yg jadi gedung bioskop. Alam bawah sadar saya tahu, dan menampilkan simbol-simbol yg pas pada saatnya. Dan itu wajar saja. Natural. Alam pikiran kita adalah mesin pengolah data. Kumpulan data bisa dimengerti dan dimunculkan sebagai simbol. Simbol tinggal diartikan saja.

Banyak pertunjukan yg ditawarkan. Semua tempat beribadah adalah gedung bioskop dimana diputar pertunjukan. Anda bisa memilih mau nonton yg mana. Tidak mau nonton juga tidak apa. Sudah tidak masanya menggiring orang untuk menyaksikan pertunjukan tertentu saja. Setiap orang berhak memilih untuk nonton apa. Bisa juga memilih untuk tidak nonton dengan alasan terlalu membosankan.

There is a new kind of spirituality which says that you are the performer, and the audience as well. Anda bisa jadi pemeran sekaligus penontonnya. Tidak perlu harus dipentaskan di gereja atau tempat-tempat peribadatan lainnya. Bisa dipentaskan dimana saja. Anda tentukan sendiri dimana tempatnya. Anda pentaskan, dan anda nikmati. Anda aktor, aktris, sutradara, penulis naskah, dan penontonnya sekaligus. Itulah spiritualitas jenis baru.

-

Saya mengucapkan Selamat Natal karena ini hari Natal. Minggu depan saya akan mengucapkan Selamat Tahun Baru karena itu hari Tahun Baru. Sama saja seperti saya mengucapkan Selamat Pagi ketika masih pagi, dan Selamat Siang ketika sudah siang. Cuma itu saja, jangan mikir macam-macam.

Kalau orang mengucapkan Selamat Natal kepada anda, balasannya adalah Selamat Natal juga. Itu etiket sopan-santunnya. Jadi, sama saja seperti orang mengucapkan Assalamualaikum kepada anda, yg balasannya adalah Waalaikumsalam. Ini soal balas berbalas ucapan standard, bagian dari basa-basi bersopan-santun dalam masyarakat yg beradab. Tidak ada hubungannya dengan agama.

Sama saja seperti membalas ucapan Selamat Idul Fitri. Kalau orang mengucapkan Selamat Idul Fitri kepada anda, maka balasannya adalah Selamat Idul Fitri juga. Itu etiket sopan santunnya. Tanpa ada embel-embel apapun seperti bilang maaf saya tidak merayakannya, dlsb. Itu tidak perlu. Anda cukup membalas dengan ucapan yg sama.

Untuk anda yg masih ragu, buanglah jauh-jauh perasaan itu, karena ucapan Selamat Natal atau Merry Christmas digunakan oleh semua orang. Bahkan di kalangan orang-orang yg sama sekali tidak beragama. Ini ucapan yg sangat umum. Satu dunia pakai ini. Di negara-negara beradab, anda bahkan diharapkan untuk mengucapkan Merry Christmas kepada semua orang di kantor sebelum Liburan Natal. Say: Merry Christmas! And the reply: Merry Christmas, too!

Inga.. inga.. Jangan kampungan!

+++

31. Selamat Tahun Baru Kristen 2012

Ada yg punya aspirasi mulia ingin mengembalikan kejayaan Nusantara seperti di masa lalu. Pertanyaannya sekarang, kapan Nusantara pernah berjaya di masa lalu? Apakah Majapahit, dimana semua

orang, baik lelaki maupun perempuan telanjang dada? Atau Sriwijaya, dimana pelancong dari Cina harus pulang dulu karena kehabisan suplai kertas untuk menyalin naskah-naskah?

Berlainan dengan masyarakat Barat dimana banyak sekali peninggalan karya tulis sejak ribuan tahun lalu, maka masyarakat tradisional Indonesia terutama cuma memiliki karya tulis keraton. Yg dari Majapahit itu sastra keraton, pesanan raja-raja. Isinya puja-pujian kepada sang raja. Bukan cara pandang dari masyarakat umum. Kalau dari Sriwijaya bahkan sama sekali tidak ada karya tulis. Kita cuma bisa tahu dari catatan pelancong dari Cina yg menulis Sriwijaya adalah pusat agama Buddha. Tapi, walaupun pusat agama Buddha, ternyata tidak ada kertas. Jadi, the pelancong dari Cina harus pulang dulu untuk mengambil kertas ketika kehabisan. Itukah masa kejayaan Nusantara?

Untuk anda yg belum tahu, leluhur Nusantara mempraktekkan perbudakan juga. Raja-raja di Bali menjual orang yg kalah judi dan tidak bisa bayar hutang. Dijual sebagai budak. Makanya banyak orang Bali yg lari ke Batavia, lebih baik lari daripada dijual sebagai budak. Ada Kampung Bali di Jakarta yg dulu merupakan tempat berkumpulnya pelarian dari Bali. Sekarang Kampung Bali letaknya di tengah kota Jakarta, tetapi dulu termasuk jauh di dalam hutan. Orang Bali datang ke Batavia membawa budaya "asli" (dalam tanda kutip), termasuk Barong Landung yg di Jakarta dikenal sebagai Ondel-ondel.

Orang Jakarta sekarang bilang itu Ondel-ondel asli dari Jakarta. Padahal asalnya dari Barong Landung di Bali. Dan, pada gilirannya, the Barong Landung di Bali ternyata copas juga. Aslinya itu budaya peranakan Cina. Yg seperti ini masih bisa ditelusuri. Kita bahkan masih bisa telusuri penghapusan perbudakan secara total di seluruh Nusantara di pertengahan abad ke 19. Yg menghapuskan adalah Belanda. Dan itu juga tidak apa, karena dalam terminologi saya, Belanda juga termasuk leluhur kita. Yg menyatukan Nusantara ini leluhur kita, yaitu leluhur kita yg Belanda.

Biasanya, kejayaan Nusantara dikaitkan dengan konsep keaslian. Kita ini gila asli. Bahkan Borobudur dan Prambanan itu dibidang asli. Saya tanya, asli apanya? Jawab: Asli batunya, tentu saja. Yg asli dari Borobudur dan Prambanan adalah batunya. Sedangkan tekniknya, seninya, konsepnya, semuanya import. Dari India. Dan itu tidak kalah dengan jalan raya Anyer-Panarukan yg juga dibangun oleh nenek moyang kita. Yg asli adalah batunya. Tekniknya import juga. Pakai teknik bikin jalan dari Eropa.

Tanpa ada pengaruh dari luar, nenek moyang Nusantara semuanya cuma pakai cawat. Baik lelaki maupun perempuan cuma pakai cawat. Itu masih bisa dilihat di Suku Mentawai pedalaman, yg belum terkena pengaruh India, Cina dan Eropa. Tetapi segalanya mulai berubah menjadi makin baik ketika imigran dari India dan Cina mulai datang. Semakin baik lagi ketika imigran dari Arab dan Eropa datang. Leluher Nusantara akhirnya campur baur. Dan menghasilkan puncak kejayaan beberapa saat sebelum diserbu oleh Jepang. Puncak kejayaan Nusantara di masa lalu adalah di jaman Hindia Belanda, sesaat sebelum jatuh ke tangan Jepang. Setelah masuk masa Republik Indonesia, kita belum punya masa kejayaan, karena segalanya ternyata terlihat di masa depan. Bukan di masa lalu, tetapi di masa depan.

Jangan ter-delusi atau menipu diri sendiri. Bilang Nusantara pernah jaya di masa lalu artinya anda mau bilang bahwa penjajahan pria terhadap wanita adalah hal yg normal. Perbudakan satu etnik terhadap etnik lainnya merupakan hal terhormat. Itu yg terjadi di Nusantara masa lalu. Semoga tidak terulang lagi.

-

Ternyata, semakin tahun semakin banyak orang Indon yg merayakan hari Tahun Baru 1 Januari. Apakah mereka tidak tahu bahwa ini Tahun Baru Masehi, asal katanya Al Masih atau Kristus. Ini Tahun Baru Kristen, dihitung berdasarkan lahirnya Tuhan Yesus. Kalau merayakan Tahun Baru artinya mengakui Yesus sebagai Tuhan. Subhanalloh.

Tadi saya dengar orang-orang yg ribut cari arang batok kelapa untuk panggang-memanggang daging halal di malam Tahun Baru. Dan, nanti, pas jam 12 malam di tanggal 31 Desember 2011, atau persis setelah detik pergantian tahun, maka akan berhamburanlah petasan dan kembang api ke atas langit yg tinggi. Begitu tradisi Tahun Baru di daerah sekitar rumah saya di pinggiran Jakarta. Suaranya memekakkan sekali pada saat pergantian tahun. Dar der dor... Dar der dor... Syuuutttt DORRR... Semuanya cinta sama Tuhan Yesus, hohoho

Dan, saya rasa, tradisi seperti itu bukan hanya di lingkungan tempat tinggal saya saja, melainkan juga di seluruh Jakarta dan sekitarnya. Malahan di kota-kota lainnya juga. Ternyata, tanpa disadari, kita semua telah jadi orang kapir yg sempurna. Merayakan Tahun Baru artinya memperingati kelahiran Tuhan Yesus di Tahun 0 Masehi. Sekarang akan memasuki Tahun 2012 Masehi. Artinya, memperingati kelahiran Yesus yg ke 2012.

Dalam bahasa Inggris, Tahun Masehi dituliskan sebagai CE, artinya Christian Era. Era Kristen. Jadi, kita sekarang hidup di era Kristen. Masa Kristen. Sebelumnya masa jahilliyah.

Saya rasa Tahun Baru 1 Januari adalah satu-satunya hari raya yg diperingati merata di seluruh dunia, entah oleh berapa milyar orang. Ini hari raya universal yg pertama. Dalam sejarah umat manusia, belum pernah ada hari raya yg bisa mencapai status seperti ini. Dan kita sepatutnya bangga. Kita telah menjadi bagian dari masyarakat internasional.

Untuk anda yg belum tahu, Malam Tahun Baru dirayakan di seluruh gereja di satu dunia. Namanya kebaktian malam Tahun Baru. Aslinya memang hari raya keagamaan, dan masih sampai sekarang. Tahun Baru itu hari raya agama di Kristen. Tetapi sekarang telah diterima oleh semua orang sehingga banyak yg tidak tahu bahwa itu hari raya agama. Dan tentu saja tidak akan menjadi masalah. Tidak harus diributkan. Saya juga merayakan Tahun Baru, tanpa perlu merasa harus masuk gereja. Kalau saya mau, saya bisa ikut masuk gereja dan merayakan malam Tahun Baru secara agama. Kalau saya tidak mau, tidak ada yg memaksa. It's suka-suka.

Prinsipnya, gereja-gereja selalu terbuka bagi siapa saja yg mau ikut masuk. Anda tidak akan ditanya beragama apa. Setahu saya, gereja paling penuh di Malam Natal dan Malam Tahun Baru. Sampai harus pasang tenda dan mengadakan kebaktian berkali-kali karena, maklumlah, orang-orang yg biasanya hidup secara kapir, sekarang tiba-tiba sadar diri dan ingat untuk setor muka sama Tuhan Yesus supaya dikasih berkat agar bisa menyambung hidup satu tahun berikutnya.

Perayaan Tahun Baru Masehi atau Kristen secara merata di Indonesia merupakan gejala tak terbantahkan lagi bahwa Indonesia sudah masuk menjadi bagian dari dunia internasional. Masuk dalam sistem berpikir dan berperilaku di masyarakat beradab, walaupun masih jatuh bangun juga, dengan bilang haram jadah untuk yg satu, dan bilang tidak haram jadah untuk yg lain. Padahal semuanya haram jadah, atau berasal dari kekristenan.

Kemunafikan tentu saja bisa diterima sampai taraf tertentu, asal tidak merugikan siapapun. Kemunafikan dengan cara merayakan Tahun Baru Kristen tentu saja termasuk kemunafikan yg tidak berbahaya, tidak merugikan siapapun. Patut diacungi jempol.

Di negara-negara beradab, bahkan semua orang merayakan Natal dan Tahun Baru. Aspek agamanya semua orang tahu, tapi diabaikan saja. Yg mau merayakan secara agama bisa. Yg mau merayakan secara sekuler juga bisa. Tidak ada yg perduli kalau Natal dan Tahun Baru aslinya, dan sampai sekarang, merupakan hari raya Kristen. Semua orang merayakannya. Tapi tidak semuanya masuk gereja.

+++

32. Pencerahan Lampu Teplok

Setelah hampir 1,000 tahun setelah mulainya Perang Salib I di tahun 1095, sekali lagi pasukan Katolik berbaris masuk Yerusalem. Tetapi kali ini dalam bentuk parade bagpipe band yg dimainkan oleh orang Arab Katolik di malam Natal yg baru lalu, 24 Desember 2011. Bukan oleh para ksatria kelaparan dari Eropa, tetapi oleh orang lokal. Agamanya Katolik juga, tapi Katolik yg sudah berubah total. Katolik 1,000 tahun lalu bertolak belakang dengan Katolik sekarang. Bedanya seperti bumi dan langit. Agama berubah terus, saudaraku. Tidak ada yg namanya harga mati, semuanya bisa ditawar.

Semua buatan manusia bisa ditawar, tidak ada harga mati, apalagi yg namanya NKRI. Negara-negara Eropa saja sudah bersatu menjadi Uni Eropa, dan Indonesia juga cepat atau lambat akan bersatu dengan negara-negara lain sekawasan, menjadi Uni Asia Tenggara dan Australia. Tapi tentu saja harus menyamakan standard dahulu. Kita sudah harus pakai standard internasional, tidak bisa pakai standard kampung any longer.

Kita tidak boleh megalomaniak seperti Bung Karno yg mau membawa Indonesia menjadi mercusuar dunia. Padahal kita ini bukan mercusuar, tapi lampu teplok. Lampu minyak yg diteplok di atas dinding, bisa juga ditaruh di atas meja. Kekuatan cahayanya seperti lilin, cuma bertahan lebih lama karena bisa diisi ulang.

Dari beberapa posting tentang Palestina yg saya kirimkan seminggu terakhir ini, teman-teman sudah bisa menilai sendiri ternyata orang Palestina jauh lebih maju dari orang Indon. Apalagi Palestina Kristen, sudah setengah Eropa. Mereka punya tradisi memainkan bagpipes, alat musik tiup dari Scotlandia, setiap kali hari raya. Kita disini tidak tahu apa itu bagpipes. Kita tahunya seruling bambu. Dan itu belum mencapai taraf internasional. Bisa menjadi instrumen musik internasional, kalau kita mau promosikan dengan confident, percaya diri, dan ego yg utuh. Nah, ini di Indonesia mau pakai ego utuh saja sudah dilecehkan, dilarang, dibilang tidak ada gunanya. Padahal, tanpa ego, anda cuma akan menjadi rumput bergoyang. Bergerak setiap kali ditiup oleh mulut penceramah agama. Jauhlah dari itu, amin.

Kita juga sudah setengah Eropa, sebenarnya, cuma tidak sadar saja. Dulu nenek moyang kita hukumnya haram jadah makan dengan sendok dan garpu. Cuma orang kapir yg makan dengan sendok dan garpu. Orang beriman makan dengan tangan. Ternyata, sekarang bahkan babu dan jongos makan dengan sendok dan garpu. Sudah jadi Londo semuanya. Tapi tidak nyadar. Mengira sendok dan garpu adalah warisan nenek moyang kita, asli dari Nusantara. Padahal itu import, asalnya dari Eropa.

Kita disini, bahkan yg paling bodoh sekalipun, sudah berpikir dengan logika. Dari yg paling canggih sampai yg paling sederhana. Dan itu tentu saja sudah menyalahi kodrat jati diri kita. Jati diri orang Nusantara tidak pakai logika. Kalau anda pakai logika, anda sudah memakan racun dari orang asing. Anda kehilangan kontak dengan leluhur anda sendiri yg, kita semua tahu, semuanya tidak pakai logika. Leluhur kita percaya takhayul.

Dulu, orang-orang seangkatan dengan kakek buyut saya banyak yg tidak sekolah. Dianggap tidak penting, buang-buang waktu dan uang. Nenek saya masih tidak kenal sekolah. Tidak bisa baca tulis. Sekarang, tidak masuk sekolah dianggap penelantaran HAM (Hak Asasi Manusia). Ternyata kita punya hak asasi untuk memperoleh pendidikan dasar. Sayangnya, banyak dari kita cara berpikirnya tidak berubah dari tingkat itu. Masih berpikir dengan tingkat pendidikan dasar, yaitu berdasarkan hapalan dan katanya. Kata Ibu Guru. Kata Bapak Guru. Padahal banyak dari kita sudah S1, tapi cara bicara dan menulis kayak S

Lilin. S Lilin itu makanan jaman dulu waktu saya masih kecil, makannya dijilat-jilat dan dihisap-hisap. Sekarang S Lilin sudah punah, digantikan oleh ice cream.

Saya tukang membongkar salah kaprah. Indonesia ini negeri yg penuh salah kaprah. Penuh salah kaprah karena orang-orangnya tidak mau berpikir, dan cuma ingin enaknyanya saja, menerima katanya. Katanya kata "eksklusif" artinya mewah, bagus, maka dipakailah the kata dengan semena-mena. Misalnya, saya lihat ada spanduk di pinggir jalan yg mengiklankan bonus payung eksklusif. Saya jadi berpikir, payung eksklusif seperti apa? Menurut pengertian saya, payung eksklusif artinya payung yg cuma bisa dipakai oleh orang tertentu, mungkin oleh pemiliknya only. But what's for? Kenapa payung saja harus disebut eksklusif? Orang-orang Indon tidak tahu bahwa kata "eksklusif" artinya tidak bagus di dalam bahasa Inggris. Artinya cuma untuk kalangan terbatas. Payung kok hanya untuk kalangan terbatas? Payung eksklusif, rumah eksklusif, ranjang eksklusif, pantat eksklusif. Yg terakhir, eksklusif untuk dipakai orang tertentu (pacarnya saja).

Istri muda eksklusif, artinya istri muda yg khusus bisa dipakai oleh the bandot yg saat itu menjadi suaminya. Kalau istri muda tidak eksklusif, artinya the istri muda bisa dipake oleh siapa saja. Kalau suka sama suka, maka jadilah.

Orang Indon memang gila status. Gila hormat. Tapi kalau pakai istilah selalu kalang kabut. Tidak pas. Makanya jadi lucu. Lucu buat orang yg ngerti. Saya ngerti istilah-istilah bahasa Inggris yg dipakai di Indonesia secara salah kaprah. Makanya saya bisa merasa lucu. Orang yg tidak mengerti tentu saja tidak tahu. Mereka merasa wajar saja jadi orang yg punya barang-barang eksklusif. Di bahasa Inggris sendiri, tidak pernah dipakai istilah barang-barang eksklusif. Artinya jelek sekali. Yaitu cuma untuk kalangan tertentu. Orang takut tidak laku kalau pakai istilah eksklusif. Tetapi di Indonesia, karena sudah terlanjur salah kaprah, maka yg pakai kata "eksklusif" bisa mengharapkan dagangannya laku. Laku karena orang gak ngerti arti sesungguhnya.

Memang ada kata eksklusif, yg kadang-kadang dipakai juga di masyarakat berbahasa Inggris. Misalnya, istilah "Exclusive Club". Itu benar, artinya klub tertutup, members only. Dan keanggotaannya terbatas selain, tentu saja, mahal. Tetapi, di Indonesia, kalau payung hujan biasa saja harus pakai istilah eksklusif, itu sih sudah keterlaluan.

Subhanalloh, keterlaluan.

Exclusive artinya untuk kalangan tertentu saja. Biasanya dengan bayaran mahal. Fasilitas untuk kaum cacat fisik bukanlah fasilitas eksklusif, melainkan fasilitas umum untuk yg memiliki cacat fisik. Bahasa Inggris punya nuansa juga, tidak asal njeplak.

-

Bangsa yg paling xenophobic (anti asing) di seluruh dunia adalah bangsa Cina. Xeno artinya Cina. Xenophobia artinya kebencian terhadap segala sesuatu yg berbau asing atau berasal dari luar. Dasarnya adalah superioritas etnik dan budaya, yaitu merasa diri sendiri bermartabat lebih tinggi karena berbudaya luhur. Dan itu dibuktikan selama ribuan tahun. Memang benar, Cina tidak mengakomodasi budaya luar, tetapi budaya luar yg mengakomodasi budaya Cina.

Saya melihat di Jawa ada xenophobia juga, yaitu kebencian terhadap yg berbau asing. Mungkin ada di dalam alam bawah sadar mereka yg beretnik Jawa dan memiliki campuran Cina. Keturunan dari imigran Cina yg mungkin sudah datang sejak 1,000 tahun lalu. Lucunya, Jawa justru selalu mengakomodir budaya asing. Xenophobia atau kebencian terhadap bau-bau asing tetap ada. Itu filsafat budaya di Jawa (yg saya sinyalir pengaruh dari darah Cina di etnik Jawa), tetapi prakteknya nol besar. Jawa bukan Cina, malahan

kebalikannya. Walaupun di mulut bilang anti, dalam praktek semua diserap dan, biasanya diakui sebagai asli. Lucu.. lucu..

Apakah teman-teman tidak ada yg bisa melihat fakta yg sangat gamblang ini? Sikap anti asing di Jawa itu namanya xenophobia, marak di Cina. Mereka sudah seperti itu selama ribuan tahun. Dan bisa membuktikan dirinya. Menolak semua yg berbau asing. Tetapi Jawa? Setiap hal baru yg masuk akan diterima dengan antusias, dan bahkan diakui sebagai "asli". Jawa punya xenophobia yg tidak konsisten. Di mulut lain dengan di praktek. Beda dengan Cina yg bisa konsisten ribuan tahun dengan sikap itu.

Cina menganggap dirinya pusat dunia, dan bangsa-bangsa yg mengelilinginya disebut bangsa barbar. Dari sudut pandang Cina, orang-orang Barat itu termasuk barbar. Tidak berbudaya. Orang-orang Vietnam, Kamboja, apalagi Jawa adalah etnik-etnik pinggiran, semuanya berkiblat ke Cina. Dan itu benar, Cina memang menjadi kiblat dari bangsa-bangsa di sekitarnya.

Yg lucu, Jawa juga mengambil-alih cara pandang Cina. Menganggap dirinya pusat dunia. Pertanyaannya? Dari mana Jawa bisa punya cara pandang seperti itu? Hipotesa saya, dari leluhur Jawa sendiri yg berasal dari Cina. Imigran dari Cina yg sudah datang ke Jawa sejak, mungkin, lebih dari 1,000 tahun lalu.

Jadi, Jawa akhirnya menganggap dirinya sebagai pusat dunia juga. Sayangnya besar pasak daripada tiang. Tidak bisa menopang dirinya sendiri seperti Cina. Tidak punya amunisi. Napsu besar tenaga kurang. Akibatnya, lain di mulut lain di praktek. Di Cina, yg berbau asing bisa langsung ditolak dengan tegas. Di Jawa, ditolak dengan tegas cuma di mulut doang. Prakteknya dirangkul habis-habisan, malahan diakui sebagai "asli".

-

Untuk teman-teman ketahui, saya tidak ragu-ragu untuk menendang oknum tertentu yg pernah saya beri status sebagai sesepuh. Kalau keterlaluhan gila hormat, saya tendang pantatnya dan, kalau itu masih kurang, akan saya umumkan ke seluruh Indonesia siapa saja nama orang-orangnya. Maksudnya biar punya malu sedikit, karena sudah tua bangsa masih punya kelakuan seperti anak kecil. Otak tidak dipakai dan dikira saya bisa ditekan. Tidak bisa. Mereka aliran kuno. Penuh ketakutan, sekaligus merasa diri orang spiritual tingkat tinggi. Padahal tingkat rendah. Aliran pembodohan juga. Ada beberapa yg saya tendang dan, kalau ketemu langsung, akan saya tunjuk hidung mereka, walaupun, saya rasa, mereka tidak akan berani unjuk hidung di hadapan saya.

So, sekali lagi, saya harap teman-teman disini sudah mengerti. Kita tidak perlu menunduk-nunduk terhadap orang yg mengaku spiritual, sudah berusia tua, dan membanggakan budaya Jawa. Kita semua tahu, budaya Jawa banyak yg isinya pembodohan. Penipuan diri sendiri dan orang lain. Saya ilmuwan sosial, saya tahu budaya Jawa bukan termasuk budaya tingkat tinggi di dunia. Itu budaya rendah.

Hohohohoho

Saya tidak anti apapun. Saya tidak anti agama, tidak anti berbagai macam aliran spiritual. Tidak anti budaya. Yg saya anti adalah orang-orang yg mau memaksakan pendapatnya. Walaupun pernah saya akui sebagai sesepuh, kalau mau memaksakan pendapatnya, apalagi tanpa pakai otak, maka saya tidak akan ragu-ragu untuk banting. Statusnya sudah berubah, tadinya sesepuh, sekarang petasan banting. Dorrrr!!!

And that's the end of my message in the year of the Lord 2011. Di Tahun Tuhan Yesus yg ke 2011. Bisa juga disebut message "Pencerahan Lampu Teplok", which is lampu minyak yg digunakan di Jawa masa lalu, sebelum listrik masuk ke kampung-kampung.

Happy New Year 2012 to all friends.

Dan karena ini tahun Tuhan, maka saya tambahkan kata-kata: Tuhan Yesus memberkati anda.

+++

33. Tuhan artinya Tuan, bahasa Inggrisnya "Lord"

Saya suka dengar dan baca kalimat "Tuhan Memberkati". Menurut saya itu tidak lengkap, harusnya "Tuhan Yesus Memberkati Anda". Bisa saja diucapkan oleh siapapun. Tidak ada yg larang, tidak haram.

Dalam bahasa Inggris, ucapannya "God Bless You". Itu lain lagi. Kalau kalimat itu mau diterjemahkan, maka jadinya "Allah Memberkati Anda". God itu Allah, dan bukan Tuhan.

So, anggaplah "Tuhan Memberkati" merupakan terjemahan umum saat ini dari ungkapan "God Bless You". - Menurut saya, terjemahannya harusnya "Allah Memberkati Anda". Dan bukan "Tuhan Memberkati".

Kata "Tuhan" di bahasa Indonesia berasal dari kata "Lord" di bahasa Inggris. Kalau God Bless You, jadinya Allah Memberkati Anda. Bukan Tuhan memberkati.

Salah kaprah penerjemahan juga terjadi di film-film. Tadi malam saya lihat teks terjemahan film di TV. Pemainnya mengucapkan "God". Tetapi di teks terjemahannya tertulis "Tuhan". Itu salah, harusnya "Allah".

God di dalam bahasa Inggris menjadi Allah di bahasa Indonesia. Jangan tolol!

Mungkin anda sering bertemu dengan orang-orang yg fasih berbahasa Inggris saling mengucapkan "God Bless You". Atau dituliskan GBU (bentuk singkatnya). Dalam bahasa Indonesia, ucapan seperti itu harusnya menjadi "Allah Memberkati Anda".

-

Kata Tuhan lain lagi. Bahasa Inggrisnya "Lord", dan itu jarang dipakai dalam ucapan sehari-hari. Tetapi orang Indon dengan semena-mena telah pakai kata Tuhan, padahal yg dimaksud adalah God.

God itu Allah, terjemahan langsung dan tidak bertele-tele. Tidak salah kaprah.

Tapi jarang yg tahu itu. Orang Indon kebanyakan masih berpikir bahwa God di bahasa Inggris menjadi Tuhan di bahasa Indonesia.

Itu salah. 100% salah. God itu Allah. God Bless You menjadi Allah Memberkati Anda. Dan bukan Tuhan Memberkati.

Ada buku yg aslinya berjudul "The History of God", dan diterjemahkan ke bahasa Indonesia menjadi "Sejarah Tuhan".

Itu penerjemahan salah kaprah. Harusnya diterjemahkan sebagai "Sejarah Allah".

So, saya memang hati-hati sekali menggunakan istilah. Sudah terlalu banyak salah kaprah di bahasa Indonesia. Tidak perlu ditambah-tambahi lagi.

-

Kata "Tuhan" pertama-kali digunakan terhadap Yesus, yg di bahasa Inggris disebut "Lord Jesus".

Konteks aslinya tetap "Lord" yg bahasa Indonesianya adalah "Tuan". Tetapi, waktu itu digunakan kata "Tuhan".

Harusnya diterjemahkan menjadi "Tuan Yesus". Tetapi saat itu diterjemahkan menjadi "Tuhan Yesus".

Itu kata baru, pertama-kali digunakan terhadap Yesus. Jadi, Yesus disebut sebagai Tuhan sejak awal abad ke 18, ketika penerjemahan itu dicetak dan disebarkan.

Di bahasa Inggris, Yesus tetap saja disebut "Lord" sampai detik ini. Lord artinya master, tuan.

Bahkan Allah juga disebut "Lord". Jadi, istilah "Lord God" di bahasa Inggris akhirnya menjadi "Tuhan Allah" di bahasa Indonesia.

Harusnya "Tuan Allah".

Kita ini semuanya sudah demam Tuhan gara-gara penerjemahan Alkitab ke bahasa Melayu di awal abad ke 18.

-

Kata Tuhan, yg aslinya digunakan oleh orang Kristen akhirnya masuk ke dalam pembukaan UUD 45 juga, yaitu dalam kalimat: "Atas berkat rahmat Tuhan yang maha kuasa..." (Tetapi sering dituliskan sebagai: "Atas berkat rahmat Allah yang maha kuasa..")

Dan masuk ke dalam Pancasila dalam sila pertama yg berbunyi (semua orang sudah tahu).

Tuhan artinya Tuan, no more and no less. Tapi orang Indon sudah membawa the istilah menjadi salah kaprah berkepanjangan juga.

-

So, untuk memperjelas apa yg sudah jelas, saya ulangi sekali lagi disini, bahwa kata "God" di bahasa Inggris adalah "Allah" di bahasa Indonesia.

Kata "Lord" di bahasa Inggris adalah "Tuan" di bahasa Indonesia. Tetapi menjadi "Tuhan" ketika Alkitab diterjemahkan ke bahasa Melayu di awal abad ke 18.

Tuhan artinya Tuan. Tuhan Yesus artinya Tuan Yesus. Tuhan Allah artinya Tuan Allah.

Begitu pengertiannya di bahasa Inggris dan bahasa-bahasa lainnya. Cuma di Indonesia saja pengertian Tuan (yg dituliskan sebagai "Tuhan") akhirnya dimengerti sebagai Allah.

Hohohohoho

+++

34. Oh, my God! Artinya: Oh, Allahku! Bukan: Oh, Tuhanku!

Kalau yg anda maksud adalah God, tulislah Allah di dalam bahasa Indonesia. Kalau anda pakai kata "Tuhan", artinya Tuan, Master, Gusti, Lord.

Ada banyak Tuan (Lord).

Ada Lord Jesus = Tuan Yesus.

Ada Lord God = Tuan Allah.

Ada Lord Churchill.

Ada Lord Voldermort.

Dll.

Macam-macam Tuan, yg semuanya berasal dari kata "Lord" di dalam bahasa Inggris.

Tuan menjadi "Tuhan" ketika digunakan terhadap Yesus dan Allah. Itu kerjaan misionaris Kristen di awal abad ke 18.

Pengertiannya tetap sama. Tuhan adalah Tuan.

Tetapi orang Indon (terutama di luar Kristen) mengartikannya lain.

Salah kaprah.. salah kaprah..

-

So, kalau anda menemukan kata "God" di dalam bahasa Inggris, terjemahannya adalah "Allah".

Lagu kebangsaan Inggris: "God Save the Queen" diterjemahkan menjadi "Allah Menyelamatkan Sri Ratu".

Motto yg tercetak di mata uang \$ AS: "In God We Trust" diterjemahkan menjadi "Dalam Allah Kami Yakin".

-

Orang-orang Barat selalu akurat menggunakan istilah, kalau menggunakan istilah "God", yg dimaksud adalah "Allah". Bukan Tuhan. Kalau Tuhan, tulisannya di dalam bahasa Inggris adalah "the Lord".

Dan itu jarang sekali dipakai, kecuali di kalangan keagamaan Kristen. Artinya Tuan. Dan itupun masih dibedakan lagi, Tuan yg mana? Ada Tuan Yesus dan ada Tuan Allah.

Jangan bingung ya!

-

Dalam Alkitab berbahasa Jawa tidak digunakan kata Tuhan, melainkan kata Gusti. Jadi, ada Gusti Yesus. Dan ada Gusti Allah. Setahu saya seperti itu penggunaannya. Artinya sama saja.

Jadi, salah kaprah ini semua berasal dari penerjemahan Alkitab ke bahasa-bahasa Nusantara. Ketika diterjemahkan ke bahasa Melayu, istilah Lord Jesus diterjemahkan menjadi Tuhan Yesus.

Ketika diterjemahkan ke bahasa Jawa, Lord Jesus menjadi Gusti Yesus.

Istilah Tuhan yg dipakai oleh orang Kristen berbahasa Melayu memiliki arti sama dengan istilah Gusti yg dipakai oleh orang Kristen berbahasa Jawa.

Tuhan = Gusti = Tuan.

-

God damn artinya laknatullah. Allah mengutuk

God di dalam bahasa Inggris berasal dari istilah "Elohim" di dalam kitab suci Yahudi yg bernama Taurat.

Elohim ini dikenal sebagai Allahuma di dalam bahasa Arab, atau Allah saja untuk singkatnya.

So, God memang diterjemahkan menjadi Allah, bukan Tuhan.

-

Kalau salah kaprah ini bisa diluruskan, akan ada banyak kebingungan bisa dienyahkan.

Tuhan itu istilah yg relatif baru, diciptakan 300 tahun lalu oleh para misionaris Kristen, untuk menyebut Yesus dan Allah.

Artinya Tuan. Atau Gusti, dalam bahasa Jawa.

Untuk menyebut Allah sendiri, orang-orang Kristen langsung memakai istilah Allah. Allah adalah Allah, paling jauh ditambahkan gelar Tuan. Jadi Tuan Allah.

Tetapi orang Kristen menyebut dan menuliskannya sebagai Tuhan Allah.

Maksudnya tetap sama, yaitu Tuan Allah.

Dalam bahasa Inggris, tulisan dan ucapannya "Lord God".

-

Tuhan artinya Tuan, the Lord, dan tetap seperti itu pengertiannya di kalangan pengguna kata Tuhan yg asli, yaitu komunitas Kristen di Indonesia.

Kalau yg dimaksud adalah Allah atau God, maka orang Kristen akan secara eksplisit pakai istilah Allah.

Kalau pakai istilah Tuhan, maka maksudnya Tuan atau Gusti, bisa berarti Yesus, bisa berarti Allah.

Di dalam bahasa Inggris, yg dimaksud dengan "Tuhan" adalah istilah "the Lord". Artinya Tuan, Master, Gusti.

Itu pengertian asli, jangan diperpanjang salah kaprah ini. Jangan menyama-ratakan Tuhan dengan Allah. Tuhan artinya Tuan, the Lord, Master, Gusti, Junjungan.

Beda dengan Allah yg di bahasa Inggris sebutannya adalah "God". God adalah God. Allah adalah Allah, tidak otomatis semua Tuhan (Tuan) adalah Allah.

Tuhan (Tuan) ada banyak, macam-macam, tetapi yg namanya Allah cuma satu.

Makanya kalau mau nyebut Tuhan (Tuan) yg namanya Allah (atau God), sebaiknya langsung sebut saja Allah.. Allah.

-

Sila pertama Pancasila pengertiannya adalah "Ke-Tuan-an yang maha esa" atau "Ke-Gusti-an yang maha esa". Dan itu benar, sangat umum. Tentang siapakah yg dimaksud dengan Tuan atau Gusti itu tentu saja soal lain. Anda mau pakai Tuan atau Gusti apa? Silahkan pakai saja.

So, sekali lagi, Tuhan tidak sama dengan Allah. Tuhan menurut penggunanya yg asli berarti Tuan, Gusti, Junjungan, Master.

Makanya ada Tuhan Yesus (artinya Gusti atau Tuan Yesus). Ada juga yg disebut Tuhan Allah (artinya Gusti atau Tuan Allah).

Udah, cuma segitu aja. Muter-muter pengertiannya disana juga. Kalau anda masih belum mengerti, silahkan keramas 3 X pakai daun lidah buaya yg asli. Lidah buaya is alloe vera. Itu daun biasa saja. Bukan lidah dari buaya asli, melainkan daun-daunan.

Jangan salah kaprah lagi!

-

Mungkin perlu saya tulis juga, pembuktian terakhir bahwa Tuhan tidak selalu berarti Allah.

Anda bisa cek sejarah pembuatan naskah Pembukaan UUD 45. Tadinya tertulis "Atas berkat rahmat Allah yang maha kuasa..."

Tetapi, karena ada yg protes, akhirnya kata Allah diganti dengan kata Tuhan.

Pembukaan UUD 45 yg asli mengandung kata-kata: "Atas berkat rahmat Tuhan yang maha kuasa..."

Tetapi dalam perkembangannya, secara diam-diam, kata Tuhan diganti dengan kata Allah. Akhirnya, orang mendapati kata-kata: "Atas berkat rahmat Allah yang maha kuasa..." di dalam Pembukaan UUD 45. Aslinya tidak begitu, itu perubahan diam-diam, tanpa persetujuan. Entah siapa yg melakukan.

Tuhan artinya Tuan, Gusti, Junjungan, Master Bisa siapa saja. Bisa Allah, bisa Yesus, bisa Siwa, bisa Buddha.

Siapa saja, tidak masalah. Semuanya Tuhan atau Tuan.

-

Penerjemahan lengkap Alkitab ke bahasa-bahasa Eropa baru mulai lengkap dilakukan di abad ke 17. Alkitab berbahasa Inggris tertua yg paling lengkap dan harafiah adalah versi King James. Dikenal sebagai King James Bible, tahun 1611.

Di Alkitab itu, Yesus disebut sebagai Lord Jesus.

God disebut sebagai Lord God.

Kita semua mengerti bahasa Inggris. Di bahasa Inggris, Lord artinya Tuan, Master, Gusti.

Sampai detik ini seperti itu penyebutannya di dalam masyarakat berbahasa Inggris. Yesus disebut Lord Jesus. Dan God disebut Lord God.

-

Untuk teman-teman yg belum tahu, istilah Allahuma dalam bahasa Arab berasal dari istilah Elohim di dalam kitab suci orang Yahudi.

Elohim ini dituliskan sebagai God di dalam Alkitab berbahasa Inggris.

Ketika masuk ke bahasa Melayu, God di Alkitab berbahasa Inggris, yg asalnya dari istilah Elohim di bahasa Ibrani, menjadi Allah.

Jadi, Allah di Alkitab berbahasa Melayu asalnya adalah istilah Elohim, yg di-Arab-kan menjadi Allahuma.

Elohim atau Allahuma adalah Allah di dalam Al Quran.

Banyak lagi derivatif dari Elohim di dalam Alkitab, yaitu istilah-istilah seperti Eloah, dlsb... semuanya diterjemahkan sebagai God di dalam Alkitab berbahasa Inggris.

Dan semuanya menjadi Allah di Alkitab berbahasa Melayu.

-

Sekali lagi saya tegaskan bahwa penerjemah Alkitab berbahasa Melayu, yg pertama-kali menggunakan istilah Tuhan, dan digunakan untuk Yesus dan Allah, memang memaksudkannya untuk berarti Tuan.

Tuhan Yesus artinya Tuan Yesus (Lord Jesus, dalam bahasa Inggris).

Tuhan Allah artinya Tuan Allah (Lord God, dalam Alkitab berbahasa Inggris).

Kalau dalam perkembangannya kemudian Tuhan akhirnya di-sinonim-kan dengan Allah, maka itulah yg kita namakan salah kaprah.

Tuhan tidak sinonim dengan Allah dalam konteks aslinya. Kalau sinonim, kenapa ada istilah Tuhan Allah, haha

-

KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) menuliskan berbagai macam arti yg berlaku sekarang, termasuk arti baru, arti yg telah bergeser, arti salah kaprah. Di KBBI, Tuhan di-sinonim-kan dengan Allah. Itu bisa saja, walaupun bukan arti asli, melainkan arti perkembangan selanjutnya. Arti belakangan. Arti salah kaprah.

Kalau anda mengira penggunaan kata Tuhan yg pertama-kali di awal abad ke 18 langsung berarti Allah, maka anda akan bingung 7 keliling. Anda akan ribut kenapa orang Kristen menuhankan Yesus, dlsb. Dan itu sudah terjadi.

Sebaliknya, kalau anda mengerti kalau kata Tuhan, yg merupakan kata baru dan pertama-kali digunakan untuk Yesus, aslinya berarti Tuan. Pure and simple. Straightforward berarti Tuan. Maka anda akan malu sekali, dan garuk-garuk kepala ketika menyadari anda telah ikut-ikutan salah kaprah.

-

So, kalau anda mau meributkan Yesus, pertanyaan yg tepat adalah, kenapa orang Kristen meng-Allah-kan Yesus? Itu pertanyaan yg lebih tepat dan tentu saja tidak akan saya jawab. Saya tidak peduli dengan Tuhan-tuhanan. Atau Allah-allahan, for that matter.

Saya sudah tulis berkali-kali di bagian atas, bahwa penerjemah Alkitab ke bahasa Melayu menggunakan kata Tuhan untuk menyebut Yesus dan Allah.

Lord Jesus menjadi Tuhan Yesus.

Dan Lord God menjadi Tuhan Allah.

Istilah Tuhan yg dipakai berarti Tuan. Tidak lebih dan tidak kurang. Kalau dalam perkembangannya kemudian istilah Tuhan di-salah-kaprah-kan menjadi Allah, maka itulah ciri khas orang Indon.

Segala macam di-salah-kaprahkan.

-

Mungkin anda sudah mulai bisa menangkap apa yg saya maksud. Tuhan Yesus artinya adalah Tuan Yesus, dan bukan Allah Yesus. Tuhan Allah artinya adalah Tuan Allah.

Yesus is Yesus, Allah is Allah. Keduanya disebut pakai embel-embel Tuhan. The Tuhan artinya Tuan.

Very simple, tapi saya belajarnya 30 tahun.

Hohohohoho

-

Di kitab-kitab aslinya, yaitu kitab-kitab Yahudi, Elohim (Allahuma dalam bahasa Arab) adalah sebutan. Elohim ini biasanya disebut Allah saja dalam bahasa Indonesia.

Seandainya alat potret-memotret, Allah adalah yg namanya kamera. Dan Tuhan adalah yg kamera bermerk Kodak. Orang Yahudi harus pakai kamera merk Kodak only.

Jadi, kamera orang Yahudi merk-nya Kodak.

Allah orang Yahudi namanya Tuhan (yg artinya Tuan). Di bahasa Inggris tulisannya "the Lord".

Cuma itu saja. Jadi, yg nama personal adalah Tuhan yg bermakna Tuan dan di bahasa Inggris tertulis "the Lord". Di bahasa Ibrani disebut "Adonai". Ada simbolnya, yaitu JHVH, tetapi tidak boleh diucapkan.

Kalau mau diucapkan, maka dipakai kata Adonai, the Lord, atau Tuhan (yg artinya Tuan).

Elohim atau Allah itu adalah kamera, dan Tuhan (yg artinya Tuan) adalah merk kamera.

Apakah merk kameramu? Jawab: Kodak.

Siapakah Allahmu? Jawab: Tuhan (artinya Tuan).

Itu aslinya dan masih berlaku sampai detik ini di kalangan Yahudi dan Kristen.

-

Dengan kata lain, kalau kita pakai kata Tuhan (yg artinya Tuan), itu menandakan kita merujuk kepada sesuatu yg ada tetapi tidak boleh disebut. Kalau mau disebut dan diuraikan, kita pakai istilah Allah, yg di bahasa Inggris ditulis sebagai "God".

Allah atau God bisa diuraikan sampai bibir anda jontor, karena ini merupakan konsep. Ada sejarahnya, makanya ada buku yg berjudul "the History of God" (Sejarah Allah).

Tetapi Tuhan tidak bisa diuraikan. Cukup bilang Tuhan ada. Artinya Tuan ada.

Dan itu lebih universal dibandingkan dengan di AS dan Inggris dimana kata "God" dipakai dimana-mana. AS dan Inggris menggunakan kata "God" yg artinya adalah Allah. God adalah Allah, bukan Tuhan.

Oh, My God!

Artinya: Oh, Allahku!

Bukan: Oh, Tuhanku!

+++

35. Gunakanlah istilah God atau Allah, bukan istilah Tuhan

Sungguh menyebalkan menemukan hampir semua orang Indon mengira kata "God" di bahasa Inggris berarti "Tuhan" di bahasa Indonesia.

Mereka yg aslinya berbahasa Inggris cukup banyak pakai kata "God" dalam percakapan sehari-harinya. Artinya "Allah". Kalau yg mereka maksud "Tuhan", orang berbahasa Inggris akan pakai istilah "the Lord". The Lord itu Tuhan, sedangkan God itu Allah.

Naskah Pembukaan UUD 45 yg asli memuat kata-kata "Atas berkat rahmat Tuhan yang maha kuasa". Dalam perkembangannya, kata Tuhan diganti dengan kata Allah, diganti begitu saja, tanpa pernah dibahas. Makanya sekarang kita dapati kata-kata "Atas berkat rahmat Allah yang maha kuasa" di dalam Pembukaan UUD 45.

Mungkin ini alasan utama kenapa kata Tuhan dan Allah menjadi rancu di dalam bahasa Indonesia. Tuhan otomatis dianggap berarti Allah. Padahal tidak. Tuhan = Tuan atau Gusti. Allah = God.

Allah = God = Allahuma = Elohim. Ini juga bukan nama, melainkan kata ganti. Di kitab tertua, yaitu taurat, tertulis: "Tuhan, Allahmu". Jadi, bahkan Allah itu pun merupakan kata generik. Masih ada nama personal yg bisa ditarik dari kata Allah.

Untuk nama personalnya, orang Yahudi cuma menyebut Adonai, artinya Tuan atau Gusti (atau Tuhan).

Tapi, bahkan itu pun masih kata ganti juga.

Semuanya berputar-putar, Allahuma (Elohim, Allah) merupakan kata ganti untuk menyebut Tuan, Gusti, atau Adonai.

Yg disebut Tuhan.

Masih kata ganti juga, nama personal yg paling personal cuma simbol JHVH di dalam agama Yahudi.

Simbol belaka.

Semuanya permainan kata saja. Artinya simbolik. Sama saja seperti slogan di mata uang dollar AS yg bunyinya "In God we trust". Artinya, "Dalam Allah kita yakin".

Lagu kebangsaan Inggris "God Save the Queen", artinya "Allah Menyelamatkan Sri Ratu".

Jangan terjemahkan God menjadi Tuhan. God itu Allah.

Dan Allah adalah konsep, tergantung bagaimana anda mengkonsepkannya. Dan itu boleh saja, suka-suka. Makanya Barack Obama bisa bilang semua orang "Children of God". Artinya "Anak-anak Allah". Itu bisa, tinggal bilang saja. Dari dahulu sampai sekarang seperti itu cara kerjanya. Manusia tinggal mengkonsepkan mau Allah yg seperti apa. Dan tentu saja tidak bisa diperdebatkan karena ini soal taste, selera. Setiap orang berhak mengkonsepkan sesuai dengan selernya sendiri. Dan Allah tentu saja akan diam. Karena Allah itu sebuah kata. Kata yg digunakan. Artinya tergantung apa yg anda konsepkan. Apa yg anda pikirkan.

Saya sendiri lebih suka pakai kata God atau Allah. Jadi tidak rancu. Kalau yg kita maksud adalah konsep Allah, maka pakailah kata Allah. Negara-negara Barat yg sekuler itu juga pakai kata God atau Allah. Dipakai di lagu-lagu kebangsaan mereka. Dipakai di slogan-slogan kebangsaan mereka. Semuanya pakai hiasan God atau Allah. Dan itu tidak apa-apa.

Yg tidak boleh adalah memaksakan interpretasi dari kata God atau Allah itu. Kalau pakai saja, tidak apa-apa. Maksudnya apa tentu saja tergantung dari tiap-tiap orang.

Kalau kata God atau Allah dipakai dalam konteks kenegaraan, maka kita bisa beralasan tradisi atau azas kepantasan. Pantas kalau menyebut kata God atau Allah. Cuma untuk disebut saja, dan bukan untuk memaksakan interpretasi tentang God atau Allah apa yg dimaksud, apalagi memaksakan praktek keagamaan terhadap God atau Allah itu.

Interpretasi dan praktek keagamaan terhadap God atau Allah merupakan urusan masing-masing warganegara. Mau praktek agama boleh, mau tidak praktek agama juga boleh.

Makanya negara-negara Barat yg sekuler tenang-tenang saja, walaupun mereka pakai kata-kata God atau Allah. Walaupun, penggunaan kata ini sudah semakin terdesak. Didesak untuk dibuang total. Tapi, kita lihat sendiri, bahkan AS dan Inggris saja masih pakai kata God atau Allah.

Dipakai sebagai pemanis. And no more than that.

Mungkin naskah Pembukaan UUD 45 yg asli memperoleh kesulitan ketika diterjemahkan ke bahasa Inggris. Saya bisa bayangkan bagaimana bingungnya orang yg mau menerjemahkan kata-kata "Atas berkat rahmat Tuhan yang maha kuasa" ke dalam bahasa Inggris.

Kalau diterjemahkan secara harafiah, maka harusnya menjadi "With the blessing of the Lord Almighty".

The Lord Almighty tidak dikenal di bahasa Inggris. Yg ada cuma istilah God Almighty. Artinya Allah yg maha kuasa.

Makanya, terjemahannya akhirnya langsung pakai kata God. Dan naskah aslinya langsung diubah diam-diam menjadi "Atas berkat rahmat Allah yang maha kuasa".

Allah yang maha kuasa = God Almighty.

-

Konsep Allah di kitab-kitab Yahudi dan Kristen otomatis menjadi kata God di dalam bahasa-bahasa Barat. Banyak variasinya, seperti:

German - Gott
French - Dieu
Croatian - Bog
Spanish -Dios
Swedish - Gud

Di bahasa Indonesia, God adalah Allah.

Kalau konsep "Tuhan" lain lagi. Artinya adalah Tuan. Bukan Allah. Di bahasa Inggris dikenal Lord Jesus.

Masuk ke bahasa Indonesia menjadi Tuhan Yesus.

Dan di bahasa Jawa menjadi Gusti Yesus.

Tuhan artinya Tuan, Master, Gusti.

-

Tetapi di Indonesia sudah kadung salah kaprah berkepanjangan, dikira Tuhan itu Allah. Padahal beda. Beda pengertiannya. Tuhan artinya Tuan, Master, Gusti.

Makanya ada istilah Gusti Allah di bahasa Jawa. Di bahasa Indonesia, istilahnya Tuhan Allah. Tuhan disitu artinya Tuan.

Bahasa Inggrisnya Lord God.

Di dalam bahasa Inggris tidak dikenal Tuhan-tuhanan. Tidak gila Tuhan seperti orang Indonesia. Orang berbahasa Inggris menggunakan kata God. Artinya Allah.

Allah adalah Allah. Bahasa Inggrisnya God. Kenapa di Indonesia bisa jadi Tuhan, tentu saja salah kaprah. Orang Indon mengira God adalah Tuhan. Padahal God itu Allah.

Asli.

Untuk mengerti ini semua, anda harus buang pengertian salah kaprah, dan mengerti bahwa Tuhan itu kata baru. Artinya Tuan. Waktu penerjemahan Alkitab ke bahasa Melayu. Harusnya digunakan istilah Tuan Yesus dan Tuan Allah.

Tetapi jadi Tuhan Yesus dan Tuhan Allah.

Di bahasa Jawa, menjadi Gusti Yesus dan Gusti Allah.

Artinya tetap sama, Tuhan itu Gusti, Tuan.

Itu pengertian dalam konteks aslinya.

Tetapi orang Indon mengira bahwa kata Tuan (yg diucapkan sebagai Tuhan oleh orang Kristen) berarti Allah.

Pedahal artinya tetap saja Tuan. Bahkan sampai sekarang. Ada Tuan Yesus. Ada Tuan Allah.

Bahasa Inggrisnya, Lord Jesus dan Lord God.

Kalau yg dimaksud adalah God, maka orang berbahasa Inggris akan langsung pakai kata itu God. Bahasa Indonesianya Alah, bukan Tuhan.

Tuhan itu Tuan, bahasa Inggrisnya Lord. Bahasa Jawanya Gusti.

Makanya akan terasa janggal kalau Pembukaan UUD 45 pakai kata Tuhan. Di dalam bahasa Inggris tidak bisa diterima itu. Reject.. reject.. (and that's possibly the reason kenapa naskah Pembukaan UUD 45 yg asli diam-diam diganti katanya, kata Tuhan diam-diam diganti dengan Allah).

God atau Allah memang pantas ditulis di dalam pembukaan UUD 45. Tetapi Tuhan (yg berarti Tuan, Gusti, atau Lord), tidak pantas. Tidak memenuhi azas kepatutan berbahasa.

Ada kemungkinan awal kerancuan ini bermula ketika naskah Pembukaan UUD 45 yg asli (yg mengandung kata Tuhan) diterjemahkan ke bahasa Inggris. Tentu saja, berdasarkan azas kepatutan berbahasa, kata Tuhan itu otomatis akan diterjemahkan menjadi God.

Akhirnya orang Indon mengira Tuhan di bahasa Indonesia artinya God di bahasa Inggris.

Pedahal tidak begitu. God di bahasa Inggris adalah Allah di bahasa Indonesia. Dan Tuhan di dalam bahasa Indonesia, di dalam bahasa Inggris adalah Lord. Artinya Tuan, Gusti, Master. Tidak pantas masuk Pembukaan UUD 45.

Saya pernah baca pertanyaan: "Kenapa orang Kristen menuhankan Yesus?" Nah, ini juga pertanyaan yg salah kaprah. Kenapa? Karena dari semula Yesus memang disebut Lord. Lord Jesus. Diterjemahkan ke bahasa Indonesia menjadi Tuhan Yesus.

Artinya Tuan Yesus. Gusti Yesus. Master Yesus. Itu panggilannya.

Sama saja seperti kita panggil nama bangsawan Inggris. Ada yg namanya Lord Churchill, Lord Mountbatten, Lord Voldermort, dll.

Jadi, pertanyaannya yg pas: "Kenapa orang Kristen meng-Allah-kan Yesus?".

Dan bukti memperlihatkan, orang Kristen tidak pernah menyebut Allah Yesus. God Jesus itu tidak ada.

Yg ada cuma istilah Lord Jesus. Artinya Tuan Yesus. Walaupun pengucapannya pakai huruf h, menjadi Tuhan, pengertiannya tetap, yaitu Tuan Yesus. Gusti Yesus. Master Yesus.

Dari dahulu sampai sekarang begitu prakteknya, dan pengertiannya.

Yesus adalah Tuan, Lord, Gusti.

Allah lain lagi. Allah adalah God.

Makanya, untuk mengurangi kerancuan, saya himbau agar gunakan saja kata Allah. Kalau yg anda maksud God (di bahasa Inggris), gunakan saja kata Allah.

Kata God atau Allah tidak harus disikapi dengan sinis, karena ini kata umum, digunakan oleh ribuan sekte keagamaan di seluruh dunia. Pengertiannya tergantung dari masing-masing sekte. Sekarang, malahan, pengertiannya tergantung dari masing-masing orang. Kita pakai kata God atau Allah. Lalu kita jelaskan apa yg kita maksud dengan God atau Allah itu.

-

Yg berikut sudah sedikit keluar konteks, tetapi mungkin perlu saya tuliskan juga, yaitu asal-usul kata Allah di bahasa Arab. Saya tidak percaya ini asalnya dari nama Dewa Bulan. Impossible. Allah di bahasa Arab asalnya dari istilah Allahuma, yaitu peng-arab-an dari istilah Yahudi, yaitu kata Elohim.

Elohim menjadi Allahuma di bahasa Arab. Nah, Elohim inilah yg diterjemahkan menjadi God di alkitab berbahasa Inggris, dan menjadi Allah di alkitab berbahasa Indonesia.

Kenapa? Karena orang Kristen Arab sudah pakai kata Allah sejak 2,000 tahun lalu. Sampai sekarang. Kristen sudah berusia 2,000 tahun, sudah pakai kata Allah sejak dahulu.

Balik lagi ke kata Adonai di bahasa Yahudi (Ibrani), yg diterjemahkan menjadi Lord di bahasa Inggris, dan menjadi Tuhan di bahasa Indonesia. Pengertiannya, Tuan.

Adonai Elohim (Ibrani)

Lord God (Inggris)

Tuhan Allah (Indonesia)

Gusti Allah (Jawa)

Bisa dilihat disitu, bahwa Tuhan itu Lord, Gusti.

Elohim itu God, Allah.

Beda jauh.. beda jauh..

-

That's all, my friends. Ini permainan kata. Anda terjebak dalam salah kaprah berkepanjangan. Anda masuk dalam alam pikiran Yahudi dan Kristen, tapi anda tidak bisa mengerti essensinya. Lord atau Tuan, atau Junjungan, atau Master, adalah konsep Judeo-Christian (Yahudi-Kristen). Dituliskan di bahasa Indonesia sebagai Tuhan. Artinya Tuan. Tetap seperti itu.

Kalau yg dimaksud Allah, orang Kristen Indonesia langsung menyebut Allah saja. Orang berbahasa Inggris langsung menyebut God saja.

Tidak pakai kata Lord atau Tuhan. Kalau pakai kata Lord atau Tuhan (yg artinya Tuan), orang akan bisa bertanya lagi, siapa yg dimaksud? Apakah Yesus atau Allah?

Keduanya bisa disebut dengan awalan Lord. Lord Jesus atau Lord God. Awalan Lord dituliskan dan diucapkan sebagai Tuhan di bahasa Indonesia. Maksudnya Tuan.

Begitu konsepnya, pengertiannya.

Perlu waktu 30 tahun bagi saya untuk mengerti ini. Tidak ada yg kasih tahu. Semua orang sudah rancu. Saya harus belajar sendiri. Dari nol, satu demi satu. Itulah hasilnya. Clean. Sharp. To the point. Tidak mencla-mencle. Tidak main Tuhan-tuhanan.

Kalau anda sudah bisa mengerti satu yg basic itu, maka akan sangat mudah bagi anda untuk mengikuti aliran pemikiran Kristen, dan juga Islam. Semuanya ternyata bermula dari kata Lord itu.

Lord memang berarti Tuan, Gusti, Master. Tetapi mau kemana ini dibawa tentu saja tergantung dari kepentingan politik anda. Anda mau uang dan kekuasaan? Pelintirlah ini konsep, dan paksakan orang lain untuk menerimanya.

Dan jadilah agama, dengan bermacam-macam sekte. Yg memang bisa hidup, sampai saat ini.

Tapi saya rasa kita tidak bermain agama. Kita mau tahu pengertian yg asli. Dan sudah saya tuliskan. Pengertian asli dari kata Lord adalah Tuan, Gusti. Diucapkan Tuhan di bahasa Indonesia, tetapi artinya tetap, yaitu Tuan.

Bukan Allah.

Kalau Allah, bahasa Inggrisnya God, konsepnya lain lagi. Pengertiannya beda.

Mereka yg tidak berlatar-belakang Samawi juga bisa pakai konsep Allah kok. Tidak dilarang. Mahatma Gandhi saja bicara dan menulis tentang God. Osho juga. Dalai Lama juga. God atau Allah itu istilah umum. Bisa digunakan siapa saja. Pengertiannya beda-beda, tergantung penggunaannya. Yg sama cuma istilah yg digunakan, yaitu istilah God atau Allah.

Gunakanlah istilah God atau Allah, bukan istilah Tuhan.

+++

36. Minta Diaktifkan Mata Ketiga

Dear Pak Leo,

Saya udah lama yaaa gak kirim email ke Pak Leo, hehehehehe.... Pak, acara sarasehan Sabtu kemarin kereeenn, baguuss banget. Meskipun saya mendadak jadi demam & kepala jadi pusing (kliyengan gitu) sepanjang acara, tapi acaranya kereeenn bangeett. Untung saya selalu bawa obat paramex di tas saya, jadi saya bisa minum paramex. Kalo gak minum paramex, mungkin saya udah pingsan kali di acara sarasehan malam itu. Saya merasa aneh aja kenapa badan saya tiba-tiba jadi hangat demam begitu & kepala jadi pusing kliyengan begitu, tapi puji syukur saya bisa bertahan hingga acara hampir selesai. Saya sempat ngomong ke Mbak Vivi D. Noviyanti bahwa badan saya mendadak jadi hangat demam & kepala jadi pusing.

Saya cuma ikut workshop Mbak Rini Chandra (kundalini) & wokshop Pak Leo aja, karena saya memang belum tertarik utk ikut workshop yg lain. Saya surprise banget bertemu Pak Leo untuk pertama kalinya, karena ternyata Pak Leo gak segalak tulisan Pak Leo. Padahal sebelumnya saya takut banget sama Pak Leo, soalnya Pak Leo terkesan galak kalo di tulisan-tulisan Pak Leo, hehehehehehehe

Pak, saya barusan selesai baca buku Pak Leo "Pelangiku warna ungu, sejuta agama satu Tuhannya". Bukunya bagus Pak, semakin membuka wawasan berpikir saya sebagai pembaca. Ditunggu buku ke-3 nya ya Pak Leo....

Pak, kemarin saya bilang saya gak mau dibuka/diaktifkan mata ketiga saya, karena saya takut bisa lihat Miss Kunti lagi, hehehehehehe (saya jadi paranoid banget sama miss kunti sejak saya lihat Miss Kunti itu). Tapi setelah saya selesai baca buku Pak Leo yg ke-2, ada beberapa sharing orang-orang dgn Pak Leo mengenai mata ketiga. Ternyata mata ketiga itu banyak manfaatnya ya Pak?

Pak, akhirnya saya mau juga dong membuka/mengaktifkan mata ketiga saya. Caranya gimana ya Pak membuka/mengaktifkan mata ketiga saya? Kalo Pak Leo berkenan, saya minta tolong Pak Leo mengajari saya cara membuka/mengaktifkan mata ketiga saya.

Terima kasih ya Pak Leo

Best regards,

X

-

Jawab saya:

Mata ketiga adalah kelenjar pineal, ada di tengah batok kepala kita, selalu terbuka karena tidak ada kelopakannya. Anda bisa mencoba meditasi di cakra mata ketiga, kalau mau.

Cara meditasi di cakra mata ketiga mudah saja, yaitu duduk dengan punggung tegak. Bisa bersila, bisa juga di atas kursi. Fokuskan kesadaran anda di titik antara kedua alis mata. Rasakan saja kesadaran anda berada di titik itu. Rasakannya dengan bola mata anda yg dipejamkan. Bisa juga setengah terpejam. Bisa sambil dengar musik meditasi, bisa juga tidak. Bisa sambil baca mantera atau doa, bisa juga tidak. Bisa pakai mantera atau doa apa saja yg diulang-ulang di dalam hati. Yg penting, fokus kesadaran anda tetap di titik itu. Lakukan rutin tiap hari, 30 menit di pagi hari, dan 30 menit di malam hari.

+++

37. Dan Sadulur Papat is None Other than Alam Semesta

Jangan ada salah kaprah lagi diantara orang Indon, seolah-olah orang Barat tidak kenal kata Allah. Mereka marak sekali pakai kata Allah, di bahasa Inggris dituliskan sebagai God. Sebaliknya, orang Barat jarang sekali pakai kata Tuhan, yg dituliskan sebagai the Lord di bahasa Inggris. Menurut tata-krama pergaulan orang Barat, tidak pantas kata Tuhan (the Lord) dibawa dalam tulisan dan percakapan umum. Yg pantas adalah kata Allah (God). Surprise.. surprise..

Saya hidup di dua dunia, dunia bahasa Indonesia dan dunia bahasa Inggris. Saya tahu pasti para native speakers berbahasa Inggris (orang AS, Inggris, Australia, Kanada, dll) akan merasa malu tujuh keliling apabila pakai kata Tuhan (the Lord) di dalam tulisan atau percakapan mereka. Kenapa? Karena akan terkesan sebagai kristen fundamentalis. Yg suka pakai kata Tuhan (the Lord) cuma orang-orang kristen saja, dan itu juga cuma di kalangan mereka sendiri. Kalau sudah berbicara atau menulis untuk umum, yg digunakan adalah kata Allah (God). Kata Allah (God) sangat umum. Kata Tuhan (the Lord) tidak umum. Kalau digunakan juga, umumnya merujuk kepada Yesus. Lord Jesus.

Untuk teman-teman yg tertarik untuk memperlurus cara berpikir, ingatlah bahwa saya menulis tentang asal-usul. Asal-muasal. Kalau kita mengerti asal-usul, kita tidak akan rancu. Kita akan pegang arti asli. Kalau kemudian ada arti baru, yg tidak dilarang, kita akan tahu bahwa itu perkembangan kemudian, dan bukan asal muasal.

So, saya mengerti asal muasal kata Tuhan, yaitu kata Tuan, dan berarti Tuan. Pertama kali digunakan untuk Yesus ketika dilakukan penerjemahan Alkitab ke bahasa Melayu 300 tahun lalu.

Kalau kemudian kata Tuhan menjadi begitu populer di Indonesia, sehingga orang lupa asal-usulnya, dan mengira Tuhan berarti Allah, maka itulah yg namanya kerancuan.

Tulisan saya bermaksud meluruskan kerancuan, dan bukan menambah-nambahinya. Bukan bermaksud melarang, karena tidak ada yg larang kalau anda mau bilang Tuhan = Allah.

Saya cuma mau menunjukkan, bahwa aslinya kata baru Tuhan berarti Tuan. Sinonim dengan kata Gusti di bahasa Jawa. Dan sinonim dengan kata Lord di bahasa Inggris.

Sudah terlalu banyak salah kaprah di alam pemikiran manusia Indonesia. Segala macam disalah-kaprahkan.

-

Saya ulangi sekali lagi, kita disini bicara asal usul kata Tuhan di bahasa Indonesia. Asalnya dari kata Lord, kalau di bahasa Inggris. Dan itu diterjemahkan menjadi Tuhan di bahasa Indonesia. Artinya Tuan atau Gusti.

Kata God di dalam bahasa Inggris, diterjemahkan menjadi Allah di bahasa Indonesia.

Jadi, ada dua kata yg berbeda artinya, Tuhan dan Allah. Tuhan asalnya dari kata Lord. Dan Allah asalnya dari kata God.

Ini untuk meluruskan salah kaprah bahwa Tuhan = Allah. Tidak seperti itu maksud aslinya.

Maksud aslinya, Tuhan adalah Tuan. Lord atau Gusti.

Allah adalah God.

Ini saja coba anda mengerti. Kalau anda coba perhatikan istilah God di naskah-naskah berbahasa Inggris, dan anda bandingkan itu dengan terjemahannya, maka anda akan mulai mengerti maksud saya.

God di bahasa Inggris artinya Allah. Ini konsep Allah menurut tradisi Yahudi-Kristen (Judeo-Christian).

Di khazanah Yahudi-Kristen, Allah adalah Allah, selalu disebutkan sebagai Allah, dan tidak menjadi Tuhan.

Tuhan itu lain lagi, di bahasa Inggris tulisannya Lord. The Lord = Tuhan. Kalau ada istilah itu muncul, anda patut bertanya, the Lord apa yg dimaksud?

Ada macam-macam Lord. Maksudnya, macam-macam Tuan. Walaupun diterjemahkan ke bahasa Indonesia sebagai Tuhan, seperti Yesus, tetapi maksudnya tetap saja Tuan.

Allah beda. Kalau yg dimaksud adalah Allah, maka tulisan di bahasa Inggrisnya God.

Di dalam bahasa Inggris, Allah tidak dipelintir menjadi Tuhan. Dan Tuhan tidak dipelintir menjadi Allah. Tidak main pelintir-pelintiran seperti kebiasaan orang Indon.

Ini saja coba dimengerti. Harus fokus. Kalau anda bisa fokus dan mengerti salah terjemahan di banyak buku, ketika kata God diterjemahkan menjadi Tuhan, maka anda akan bisa melihat dengan jelas, sejelas-jelasnya.

Apa itu yg akan terlihat tentu saja anda harus mengalaminya sendiri. Saya tidak mau ceritakan semuanya. You have to experience that yourself.

Ini hal pencerahan pribadi. Anda sendiri yg harus mencerahkan diri anda. Bukan saya.

-

Kita harus mengerti dulu arti asal dari kata Tuhan itu, yaitu artinya Tuan atau Gusti. Kalau kita sudah mengerti, maka akan mudah saja memberikan arti lain.

Bahkan mengartikan Tuhan = Allah. Seperti di kalimat "Tiada Tuhan selain Allah".

Nah, kata Tuhan di kalimat itu berasal dari kata Illah. Tuhan = Illah.

Illah itu apa pastinya saya juga tidak terlalu jelas. Tetapi sudah dimengerti sebagai Tuhan.

Jadi Tuhan = Illah = Allah.

Itu pengertian belakangan. Arti baru. Arti yg bergeser.

Arti asli atau awal, Tuhan = Tuan = Gusti. Bukan Allah.

-

So, tulisan saya bermaksud mengajak anda untuk berusaha mengerti asal-usul kata. Kalau kita mengerti asal-usulnya, dan kemudian kita memberikan arti baru, maka kita akan bisa melihat dengan perspektif atau cara pandang yg multidimensional.

Kita akan memahami bahwa ini semua adalah permainan kata. Ada kata yg diberi arti asal. Kemudian diberi arti baru. Kemudian artinya bergeser, baik disengaja maupun tidak.

Dan itulah bahasa. Bahasa yg hidup seperti itu, selalu menemukan arti baru dari kata-kata yg sudah ada.

Dan tentu saja tidak dilarang. Boleh saja. Cuma, sebaiknya diberikan definisi. Kalau kita pakai suatu kata, kita jelaskan apa yg kita maksud. Satu kata bisa berarti banyak, bermacam-macam, dan berbeda-beda. Tergantung siapa pemakainya.

Kalau kita jelaskan apa yg kita maksud dengan kata yg kita pakai, maka pembaca akan banyak sekali terbantu. Dan tidak perlu diperdebatkan. Pemberian arti kepada suatu kata, misalnya kata Tuhan atau kata Allah, tidak perlu diperdebatkan. Arti bisa kita berikan, arti apapun, itu hak penulis / pembicara.

Berdasarkan arti yg diberikan itulah penulis / pembicara menguraikan jalan berpikirnya.

-

Ngomong-ngomong soal istilah yg digunakan oleh orang Hindu, saya mendapati bahwa di bahasa Inggris ternyata mereka tidak alergi menggunakan istilah God.

Di bahasa Inggris, literatur Hindu penuh dengan istilah God. Tetapi ketika diterjemahkan atau ditulis langsung dalam bahasa Indonesia, apa yg dimaksud dengan God di bahasa Inggris akhirnya menjadi Tuhan juga.

God di bahasa Inggris terjemahannya adalah Allah di bahasa Indonesia. Tetapi rupanya orang Hindu di Indonesia tidak mau pakai kata Allah. Yg dipakai kata Tuhan, yg artinya Tuan, dan bahasa Inggrisnya adalah Lord.

Allah itu bahasa Indonesia, dan bahasa Inggrisnya God.

Tuhan di bahasa Indonesia, bahasa Inggrisnya Lord.

Kalau yg dimaksud adalah God, kenapa harus pakai kata Tuhan?

Jawab: nilai rasa kata. Ada rasa risih ketika pakai kata Allah. Di bahasa Indonesia, nilai rasa kata Allah agak gimana gituh. Kurang disukai. Orang lebih suka pakai istilah Tuhan.

Di negara-negara yg berbahasa Inggris, Allah bernilai rasa biasa saja. Umum sekali orang untuk menyebut God. Semua agama pakai istilah God, yg di bahasa Indonesia menjadi Allah.

Tetapi disalah-kaprahkan menjadi Tuhan.

Makanya Yesus sekarang dipertanyakan, kenapa orang Kristen menuhankan Yesus?

Pedahal itu namanya, Tuhan Yesus. Artinya Tuan Yesus.

Bukan Allah Yesus.

Anda yg bilang Tuhan adalah Allah. Tuan adalah Allah. Makanya kata Tuhan jadi sinonim dengan Allah di bahasa Indonesia.

Di bahasa-bahasa Barat tidak seperti itu.

Mereka benar, kita yg salah kaprah, sampai sekarang.

-

Anda bisa saja bilang Tuhan = Allah. Tetapi sebaiknya anda mengerti bahwa itu arti belakangan. Arti yg anda berikan kepada kata baru Tuhan, yg pertama kali digunakan oleh orang Kristen dan berarti Tuan.

Silahkan baca kembali berkali-kali apa yg saya tulis.

Kalau anda mengira bahwa kata Tuhan itu muncul begitu saja dan berarti Allah, maka artinya anda tidak bisa fokus.

Fokus.. fokus.. dan mengerti bahwa Tuhan merupakan kata baru, tadinya tidak ada itu istilah. Yg ada istilah Tuan. Dan kemudian dituliskan sebagai Tuhan. Dengan tambahan huruf h.

Artinya tetap saja Tuan.

Tetapi, orang-orang kemudian salah kaprah, dan mengira Tuhan itu Allah. Jadi, itu kata baru Tuhan diambil-alih, dan digunakan sebagai sinonim untuk Allah.

Boleh saja, tetapi itulah arti belakangan, bukan arti asli.

-

Mungkin sekarang anda sudah bisa menyimpulkan sekarang darimana asalnya konsep Tuhan, Allah, Dewa, dlsb.

Semuanya keluar dari pikiran manusia seperti anda dan saya.

Bukan jatuh gedebuk dari atas langit, melainkan hasil pemikiran.

Karena hasil pemikiran, makanya tidak perlu diperdebatkan, apalagi sampai ngotot-ngototan. Semuanya merupakan hasil pemikiran orang pribadi per pribadi. Berlaku bagi orangnya sendiri.

Kalau orangnya mengira dia memperoleh "bisikan" sehingga bisa berpikir dan menghasilkan sesuatu. Misalnya tentang sesuatu yg dinamakannya Allah, bahwa Tuhan = Allah, dll... Dan menurutnya, bisikan itu mutlak berlaku bagi dirinya sendiri dan semua orang, maka artinya orang itu terganggu kesehatan jiwanya.

Namanya mengalami delusi, waham. Dan itu cukup banyak juga sekarang ini. Mereka tidak sadar, bahwa yg muncul itu pemikiran, hasil pemikiran dirinya sendiri.

-

Nama personal tentu saja tidak boleh diterjemahkan. Tetapi Elohim di bahasa Ibrani bisa menjadi Allah dan God, bisa menjadi bermacam-macam istilah. Ternyata ini bukan nama personal, melainkan istilah teknis. Artinya sesembahan. Sesuatu yg disembah. Tapi jarang orang yg tahu itu. Mereka mengira Allah adalah nama personal, padahal bukan.

Elohim atau Allah-nya orang Yahudi dituliskan sebagai JHVH, tetapi dibaca Adonai. Ada yg menganggap JHVH ini sebagai nama personal, dan dibaca sebagai Jehovah atau Jahveh. Menurut saya, itu bukan nama personal melainkan simbol saja. Simbol dari sesuatu yg tidak bisa dijelaskan dan diuraikan, selain dibilang ada. Ada karena ada.

Jadi, orang Yahudi kalau ditanya akan bilang bahwa mereka menyembah God (Elohim atau Allah) yg disebut the Lord (Adonai atau Tuan, tetapi dituliskan sebagai Tuhan di bahasa Indonesia). Cuma itu saja, dan nama personal dari The Lord/ Adonai/ Tuhan/ Tuan ini tidak pernah dibicarakan.

Interpretasi saya, JHVH ini simbol dari empat unsur alam semesta, yaitu Udara, Air, Api dan Tanah. Sadulur Papat.

Dan sadulur papat is none other than alam semesta.

+++

38. My Prediction for Tahun Naga Air

Setahu saya, bahkan Saudi Arabia membahagiakan rakyatnya. Pemerintah NKRI tidak membahagiakan rakyatnya. Tidak mau, tidak bisa, dan tidak punya niat. Sejak semula tidak berniat menyejahterakan rakyat. Why? Karena mereka yg duduk di pemerintahan NKRI sudah keluar modal banyak, sekarang sedang getol-getolnya berusaha untuk balik modal. Yg jadi anggota DPR juga begitu. DPRD juga begitu. Pejabat-pejabat Indonesia semuanya bermodal. Makanya selama jadi pejabat harus untung. Paling tidak harus balik modal. Dagang.. dagang..

So, kita semua tahu Indonesia memang negara sakit. Sakit parah. Dari atas sampai bawah semuanya terkena kanker ganas. Tidak ada yg berani menyodorkan solusi. Semuanya tercemar, jadi kalau mau bongkar borok orang, boroknya sendiri bisa dibongkar orang. Akhirnya semuanya tutup mulut. Yg

dipertontonkan adalah sandiwara saja. Sambil memaki-maki negara Barat yg moralnya kedodoran. Padahal yg kedodoran moralnya itu Indonesia. Termasuk paling kedodoran satu dunia. Secara moral, material, finansial, dlsb...

Negara-negara Barat itu pemerintahannya bersih. Very clean. Seperti gigi yg baru digosok dengan Pepsodent, dibandingkan dengan pemerintah NKRI yg ibarat jamban tidak pernah dicuci. Full of shit.

Jadi, kalau nanti NKRI pecah, jangan salahkan siapa-siapa, salahkan pemerintahan anda sendiri. Papua itu sudah rawan sekali. Dulu Bung Karno ngotot mencaplok Papua dan menyebut penduduknya saudara-saudara kita. Ternyata the saudara-saudara diperlakukan seperti monyet yg dibawa keliling dan disuruh menari-nari. Namanya the game of Topeng Monyet. Padahal, walaupun mirip monyet, mereka manusia. Think about this. So, jangan ada yg menyesalkan kalau Papua lepas. Saya dulu menyesalkan Timor Timur lepas, tapi saya akhirnya sadar, itu buah yg dipetik oleh pemerintah NKRI sendiri. Pejabat-pejabat NKRI ini semuanya kemaruk. Tidak bisa dikontrol, bisanya menipu. Doyan korupsi, dlsb. So, terimalah nasibmu NKRI-ku.

So, thinking is part of spirituality too. Kita manusia spiritual, artinya kita manusia yg berpikir. Kita bukan robot seperti yg dikira manusia beragama. Manusia beragama mau kita jadi robot, agar bisa disetir, agar bisa diporotin uangnya. Kita tidak begitu. Kita spiritual, artinya kita berpikir.

-

Chinese New Year satu tahun lalu, saya ada di pusat kota Melbourne, Australia, tempat saya mondar-mondar or lontang-lantung pada saat itu. Saya di Jakarta sekarang, dan beberapa hari lagi kita akan memasuki Chinese New Year berikutnya. Tapi jangan harap saya bakal lontang-lantung in the middle of Jakarta buat nonton Barongsay (Lion Dance). Jakarta is very ugly, macet, dirty, aura Mak Lampir who is a hantu blao asli Nusantara. Ketawanya kikikikikiki... Aura setan.. Aura setan..

Di pusat kota Melbourne bertebaran chinese establishments, mostly restoran-restoran milik Hoakiao (Cina Perantauan) asal mainland China, Taiwan, Vietnam, Malaysia, dll... termasuk Hoakiao asal Indonesia, dengan restorannya yg bernama "Nelayan".

So, tepat pada hari raya Chinese New Year, the barongsays (ada banyak group barongsays) akan mendatangi restoran-restoran itu, satu persatu, dan bermain di depannya. Setelah itu the barongsay akan melompat dan makan angpao yg ditaruh di depan restoran. Ditaruhnya tinggi sekali, sehingga the barongsay harus berdiri. Setelah itu dimakanlah angpao itu. After that, the petasan akan dibunyikan dar der dor der dor... (maksudnya buat ngusir setan which, in the case, namanya Mak Lampir, asli dari Nusantara)

Mak Lampir is setan yg suka makan duit karena membuat orang takut sama Allah. Karena takut sama Allah, akibatnya duit the orang-orang bisa disedot, menjadi sumbangan ke badan-badan agama, dengan maksud supaya didoakan sehingga tidak takut lagi. So, Mak Lampir is very jahat. Jauhilah itu, amin.

Kita akan memasuki tahun Naga Air sebentar lagi. Saya tidak cek tulisan orang lain, saya cuma melihat di dalam kepala saya sendiri, bahwa Naga Air or Water Dragon is Ikan Paus. Saya baru lihat tadi malam. Ternyata ini Ikan Paus, artinya, banyak lemaknya. Minyak ikan. Bisa dipakai untuk penyembuhan fisik. Energinya banyak untuk penyembuhan tubuh yg sakit. Tarik saja.

For your info, Ikan Paus (Naga Air, Water Dragon) juga simbol dari anda dan saya. Ikan Paus rajin meditasi, dan sebenarnya ini bukan ikan, melainkan mamalia. Tidak bertelur melainkan beranak. Judulnya, beranak dalam air. Dan the Paus punya kundalini juga. Setelah meditasi, prananya naik ke atas,

dan muncrat. Dari atas turun kembali ke bawah sebagai hujan. Di manusia namanya hujan prana. Di Paus, namanya hujan air. Paus is a symbol of us. Tahun ini akan muncul, muncul Paus dimana-mana, artinya, kundalininya naik sampai ke atas, sampai muncrat lewat atas kepala, dan turun kembali ke bawah.

So, this is my prediction for tahun Naga Air: 1) Akan muncul energi penyembuhan fisik yg luar biasa besar dan bisa ditarik dengan mudah; 2) Akan terbuka jalur kundalini secara besar-besaran di banyak orang. Liat aja.. liat aja..

-

Terakhir, ada teman yg bertanya: "Apakah budaya greedy masih merajalela?"

Saya jawab: Oh, tentu saja masih, itu budaya asli Indonesia.

+++

39. Piramida-maniacs.. Piramida-maniacs..

You know what? Saya tidak suka orang spiritual yg berbakat menipu, dengan bilang ada kiriman batu perhiasan atau keris dari leluhur. Itu trick. Tipuan. Untuk apa menipu? Kita mau jadi orang pinter, atau mau jadi orang dogol? Think about this. Tidak perlu cocologi. Tidak perlu tricks. Kita berbagi saja. Yg rasional saja. Kita semuanya sudah berpendidikan, at least S 1. Bukan lagi orang di kampung dan di atas gunung yg bisa percaya segala macam setan dhemit. Change... Change... change... Berubahlah. Jangan jadi bahan tertawaan orang. You are worth more than you imagine you are.

Di negara-negara beradab, termasuk di Belanda dan AS, menyatakan diri ateis adalah hal lumrah, biasa saja. Mengajak orang menjadi ateis sama saja nilainya dengan mengajak orang menganut agama. Jadi, semuanya berada di jalur pasar bebas. Bebas jualan apa saja, bebas jualan agama, bebas jualan ateisme. Yg tidak boleh adalah melakukan pengrusakan atas harta benda maupun tubuh fisik orang lain. Kalau pengrusakan itu sudah dilakukan, seperti yg kita semua tahu bersama, maka yg bersalah adalah yg melakukan pengrusakan itu. So, jangan ada lagi orang yg sok tahu hukum, dan bilang seolah-olah masyarakat di negara-negara beradab di Barat segoblok masyarakat di Indonesia. Seolah-olah disana orang ateis juga dibungkam seperti di Indonesia. Tidak begitu. Ateisme itu sama nilainya seperti agama di negara-negara Barat. Sama-sama sistem kepercayaan. Boleh dijual dengan bebas. Orang bebas beli, bebas tidak beli. Yg tidak boleh adalah pengrusakan harta benda milik sesama pedagang. Pedagang agama tidak boleh merusak milik pedagang ateisme, and vice versa.

Kalau kita sudah mengakui kegoblokan kita, maka artinya kita sudah mau maju. Sudah mau berubah. Sudah mau membuka mata, bahwa ini semuanya soal jualan. Ada yg jualan agama, ada yg jualan ateisme. Haknya sama, sama-sama berhak berjualan. Itu saja anda coba mengerti, kalau mau berubah, menjadi sedikit lebih pintar. Tanpa perlu mengusir-ngusir orang ateis. Mengusir orang lain yg anda anggap tidak bertuhan. Ini negeri juga didirikan oleh orang-orang ateis, dan yg bikin pengrusakan dimana-mana adalah orang bergama. Yg menista agama lainnya adalah orang-orang beragama juga. Dimana-mana penistaan agama dilakukan oleh orang beragama. Dan itu boleh saja. Lumrah, namanya jualan agama. Walaupun dengan cara menjelek-jelekkan agama tetangga. Yg tidak boleh adalah melakukan pengrusakan fisik. Dan itu juga sudah dilakukan. Ini semuanya kebejatan, saudaraku. Indonesia memang bejat, saya akui, saya warga dari negara bejat.

-

Penistaan agama berlaku terhadap semua sistem kepercayaan yg diyakini orang. Kalau anda menista ateisme, berarti anda melakukan penistaan agama. Ateisme itu statusnya sama seperti agama, sistem kepercayaan pribadi per pribadi. Anda bisa saja termasuk teis (beragama), bisa juga ateis (tidak beragama), merupakan HAM (Hak Asasi Manusia) bagi anda untuk menjadi teis ataupun ateis. HAM itu hak, bukan kewajiban. Anda berhak: berhak beragama, berhak tidak beragama. Agama anda sendiri bisa apa saja, bisa tanpa agama, yg dalam hal ini disebut ateisme. Agama dan ateisme statusnya sama. Kalau anda menista ateisme, artinya anda menista agama juga. Dan itu tidak apa, namanya HAM juga, yaitu HAM Kebebasan Berpendapat. Pendapat anda pribadi. Yg tidak boleh adalah melakukan pengrusakan fisik terhadap harta benda maupun diri pribadi orang lain. Pengrusakan itulah yg kriminal. Pidana. Tapi orang Indon tidak mengerti ini. Dikira ateisme bukan agama, padahal itu agama juga, dan manusianya dilindungi. Dilindungi oleh satu dunia beradab, dan didzolimi oleh bagian dunia yg belum beradab atau masih setengah beradab seperti Indonesia.

Indonesia ini takabur, jadi orang Indon merasa sudah sangat tercerahkan karena ini negara mengakui 6 (enam) agama resmi, dan di luar itu adalah agama-agama liar. Padahal jumlah agama tidak terhitung. Ateisme itu termasuk agama juga karena mempunyai belief system tertentu. Mereka mempunyai semacam dogma juga, yaitu tidak mau percaya dogma-dogma yg dibuat oleh agama-agama sebelumnya.

So, di negara-negara beradab, tidak ada itu yg namanya umat Islam merusak rumah ibadah milik orang Ahmadiyah. Kalau ada, maka artinya perbuatan kriminal tingkat berat. Itu pidana berat, sama sekali tidak bisa ditoleransi. Kalau di Indonesia, haha.. Sedangkan yg namanya hate crime adalah penistaan-penistaan itu. Omongan di belakang pintu. Kalau masih dilakukan untuk kalangan sendiri, dan tidak menjadi perbuatan pengrusakan secara fisik, maka masih bisa ditolerir, artinya Free Speech (Kebebasan Berbicara). Kalau sudah bernada mengancam, seolah-olah mau melakukan pengrusakan fisik, maka barulah bisa ditangkap. Diberikan peringatan saja. Dan kalau sudah berupa tindakan fisik, maka bukan hate crime lagi, tetapi sudah crime. Kriminal asli.

-

Outside of hate crime, saya rasa sudah cukuplah pula kegilaan cocologi para piramida-maniacs itu. Jangan bikin malu pendukung budaya. Orang Perancis buat piramida di Museum Louvre, di kota Paris, dengan arsitek Cina-Amerika, I. M. Pei. So, daripada kita di Indonesia bongkar gunung tak bersalah, yg kita tahu isinya tanah dan batu biasa, lebih baik buat piramida saja. Saya rasa cocok sekali buat piramida di Pelataran Monas. Tanahnya masih ada, masih cukup.

Yg lebih lucu, the piramida-maniacs mengaku-ngaku keturunan orang Atlantis. Gak mungkin lah. Orang Atlantis were very genius. Tidak mungkin orang Indon keturunan Atlantis. Dari penampakan hasil kerja otaknya saja sudah terlihat tidak nyambung. Jauh panggang dari api. Jauh.. jauh..

Saya rasa mereka terkena gejala minder, rendah diri, mau membuktikan diri sebagai keturunan manusia berperadaban tinggi which, in this case, manusia Atlantis. Kenapa minder? Karena di masa kini terbukti mereka punya budaya melempem. Bisanya sesumbar berbudaya tinggi, tapi ternyata orang-orangnya memble. Budaya tinggi cuma di bibir saja, secara praktek orang-orangnya memble, mental tempe. Maka dicarilah kambing belang which in this case is piramida Atlantis. Disebarkanlah desas-desus seolah-olah orang Indon adalah keturunan Atlantis.

So, mendukung budaya is ok. Tapi kalau sudah mencapai taraf kegilaan, yg jadi bukan bagus lagi. Tapi memuakkan. Sama memuakkannya seperti cocologi yg dilakukan orang agama. Dicocok-cocokkan. Tapi tetap saja tidak cocok. Tidak nyambung. Yg nyambung cuma satu, yaitu kegilaannya.

+++

40. Anda Terlalu Memaksakan Diri

T = Selamat sore, Mas Leo. Saya F, pria 24 tahun. ± 1 bulan yang lalu saya mengikuti kultivasi QRAK sampai level 2. Di level tersebut saya diberikan tools salah satunya MK3. Diberikan juga buku panduan latihannya, termasuk di dalamnya latihan MK3 yang salah satu latihannya adalah "visualisasi". Latihan visualisasi ini disarankan 30 hari tidak boleh putus. Nah... baru coba latihan di hari pertama saja saya merasakan pusing. Sehingga untuk lanjut ke hari-hari berikutnya jadi agak malas. Menurut Mas Leo latihan MK3 seperti apa yang mudah dilakukan? Kemudian dari buku Mas Leo "Membuka Mata Ketiga" saya membaca bahwa MK3 juga dipengaruhi oleh elemen seseorang. Elemen saya apa ya Mas Leo? Kemudian jika saya sudah mengetahui tipe elemen saya, metode latihan MK3 seperti apa yang cocok dengan saya? Terima kasih sebelumnya....

J = Mungkin elemen anda air, terlalu banyak fokus di dada, harus dinaikkan ke atas kepala.

Mata ketiga adalah kelenjar pineal, ada di tengah batok kepala kita, selalu terbuka karena tidak ada kelopakannya. Anda bisa mencoba meditasi di cakra mata ketiga, kalau mau.

Cara meditasi di cakra mata ketiga mudah saja, yaitu duduk dengan punggung tegak. Bisa bersila, bisa juga di atas kursi. Fokuskan kesadaran anda di titik antara kedua alis mata. Rasakan saja kesadaran anda berada di titik itu. Rasakannya dengan bola mata anda yg dipejamkan. Bisa juga setengah terpejam. Bisa sambil dengar musik meditasi, bisa juga tidak. Bisa sambil baca mantera atau doa, bisa juga tidak. Bisa pakai mantera atau doa apa saja yg diulang-ulang di dalam hati. Yg penting, fokus kesadaran anda tetap di titik itu. Lakukan rutin tiap hari, 30 menit di pagi hari, dan 30 menit di malam hari.

Jadi, tidak ada itu yg namanya "Pembukaan Mata Ketiga", apalagi pake duit.

T= Lalu parameter untuk menentukan keberhasilan dari latihan tersebut apa ya, Mas Leo? Atau cara saya mengetahui progress perkembangan dari latihan saya seperti apa? Apakah misalnya ketika saya ingin/meniatkan untuk melihat/menerawang seseorang, seketika juga saya mendapat penglihatan? Karena selama saya mencoba/ meniatkan "melihat" orang untuk mengetahui apakah orang tersebut sakit, lalu sakitnya apa, saya hanya melihat hitam (blank) dan terkadang seperti kilatan-kilatan cahaya. Untuk wujudnya yg tegas tentang tubuh orang itu sendiri masih belum tampak. Menurut Mas Leo bagaimana? Terima kasih sebelumnya...

J = Tentu saja anda tidak bisa melihat apa-apa. Kalau mau melihat, anda harus datang ke depan orang itu, dan melihatnya sendiri. So, jangan termakan bualan orang yg jualan program membuka mata ketiga. Tidak seperti itu kerjanya. Yg bisa muncul cuma intuisi, keלבטן di dalam pikiran kita. Kalau mau melihat seperti film, anda harus ada di depan orang itu sendiri.

T= Selamat pagi, Mas Leo. Beberapa hari yang lalu saya sudah mencoba latihan meditasi MK3 yang Mas Leo sarankan. Saat melakukannya saya merasa ada "kedutan" di antara alis saya. Keesokan harinya saya merasa pusing. Kemudian di hari berikutnya saya coba lagi meditasi MK3 tersebut dan kembali pusing. Menurut teman saya yang ikut Aji Saka, di kepala saya terdapat energi yang berlebihan yang membuat kepala saya pusing. Menurut Mas Leo bagaimana? Apakah setiap melakukan meditasi tersebut setelahnya kepala merasa pusing terus? Ada cara untuk mengatasi hal ini, Mas Leo?

J = Anda terlalu memaksakan diri. Tidak perlu ngotot, perlahan-lahan saja. Dan cara merasakannya dengan bola mata anda. Arahkan bola mata anda ke atas. Ketika bola mata anda mengarah ke atas, artinya anda fokus di cakra mata ketiga. Mata bisa dibuka sedikit, sehingga lebih mudah.

+++

41. Mengenang Ideologi Pancasila

Ideologi Pancasila yg dikembangkan oleh Rejim Orde Baru penuh kata-kata palsu seperti "jati diri", dlsb. Di masa itu, Indonesia membanggakan diri sendiri sebagai bangsa yg paling tercerahkan di seluruh dunia. Pancasila disohorkan lebih baik dari kapitalis (Amerika Serikat) dan komunis (Uni Soviet). Pancasila anti Cina karena Cina adalah Setan. Dan Indonesia adalah Malaikat. Dan itulah sisi terjelek dari Kejawen. Suharto was Kejawen. Pancasila di-convert olehnya menjadi ideologi Kejawen. Ternyata itu cuma bisa bertahan sekian lama saja. Pelajaran: Penipuan diri sendiri dan orang lain yg marak di Kejawen cuma bisa bertahan kalau ada pemaksaan. Tanpa ada pemaksaan, semuanya akan terbongkar. Terbongkar dengan sendirinya.

So, yg terbongkar adalah kepalsuannya, rekayasanya, logikanya yg amburadul.

Contoh, di masa Pra Hindu, leluhur kita pakai rumbai-rumbai untuk menutupi vagina dan penisnya. Itukah budaya asli, jati diri, haha.. ??

Bisa juga dipertanyakan apakah Cina dan Eropa lebih berbudaya dibandingkan Nusantara? Saya jawab: Cina dan Eropa sudah punya peradaban tertulis selama ribuan tahun. Ada kisah-kisah yg bisa dikoroborasikan (dicek kebenarannya). Kalau Jawa, sumber-sumber tertulisnya terbatas sekali. Dan boleh bilang semuanya sastra keraton, pesanan para raja. Memuja-muji diri sendiri, dan merendah-rendahkan orang lain. Itu gaya Kejawen, gaya Suharto, gaya Indonesia di masa Orde Baru.

Sifat umum Kejawen di masa Kolonial, masa Orde Lama, masa Orde Baru dan, mungkin, sampai saat ini juga sama saja, yaitu selalu membanggakan diri sendiri, dan menganggap orang lain (budaya lain) lebih rendah. Itu pengamatan biasa saja, selama bertahun-tahun sejak saya lulus P4 (Pedoman Pengamalan dan Penghayatan Pancasila) Pola 100 jam ketika baru masuk UI.

Pada pihak lain, bahkan Kejawen juga ber-evolusi. Ada perubahan, walaupun Bergeraknya lambaaannn... sekali. Kita tidak bisa bilang bahwa tidak ada perubahan sama sekali. Perubahan ada. Tetapi umumnya masih tidak terlihat. Sebagian besar masih mempertahankan sikap superioritas etnik, menganggap segala yg berasal dari luar sebagai asing dan, biasanya, dianggap berderajat lebih rendah. Padahal, semua yg ada di di Nusantara berasal dari luar. Bahkan leluhur kita juga import. Import dari India, Cina, Eropa. Tetapi Kejawen totok tidak mengakui itu. Kalau sudah dianggap "asli" (dalam tanda kutip), maka diskusi ditutup. Dianggap luhur.

Dan Kejawen suka memaksa. Memaksanya bukan dengan kekerasan, tetapi secara verbal. Makanya orang Kejawen kebanyakan tidak bisa jadi intelektual. Otaknya terbatas, berputar disitu-situ saja. Tidak terbiasa berpikir kritis. Bisanya berpikir mbulet. Mbulet karena dibulet-buletken.

Saya mendukung Kejawen yg individual. Setiap orang berhak mengembangkan pemikirannya sendiri, penghayatannya sendiri. Itu boleh, dan tidak pantas ditekan-tekan. Jangan ditekan.

Saya bahkan memperoleh penglihatan di dalam mimpi bahwa Kejawen itu Kristen. Ini aneh, simbol yg muncul ternyata Kristen. Dan mungkin saja benar. Tetapi Kristen juga tidak langsung jadi. Sudah berevolusi selama 2,000 tahun. Makin lama makin oke.

Kita bisa mulai mendiskusikan Kejawen. Masih banyak yg masih bisa diselamatkan. Intinya bagus, saya tahu itu. Yg tidak bagus kita buang, seperti kebiasaan rekayasa dan cocologi. Yg bagus, seperti spiritualitas ikhlas dan pasrah. Tawakkal (bahasa arab, bahasa arab) bisa dipakai terus. Logika bisa ditambahkan, things like that.

Saya lihat, memang Kejawen juga plural. Makanya saya membuat generalisasi dari semuanya. Generalisasi itu cuma kesimpulan umum. Untuk membahas segalanya harus kembali lagi ke yg spesifik. Kalau sudah spesifik, tidak bisa generalisasi lagi. Penelitian budaya Jawa harusnya berjalan terus. Saya sendiri melihat banyak unsur Cina di budaya Jawa. Sikap membanggakan budaya sendiri dan anti asing di kalangan priyayi Jawa merupakan sikap Cina. Asli itu Cina. Dan mungkin masuk ke budaya Jawa lewat leluhur Jawa yg Cina. Di kalangan Jawa kelas bawah tidak ada sikap superioritas etnik itu. So? Mungkin perlu dites DNA untuk lihat bahwa priyayi Jawa memang keturunan Cina. Sikapnya mirip sekali. Bangsa yg paling membanggakan superioritas etniknya adalah Cina. Sekaligus suka merendahkan bangsa-bangsa lain.

Nah, Jawa yg di pinggiran kok bisa punya sikap yg sama seperti itu? Kalau Cina begitu kita bisa maklum. Nah, Jawa? Di pinggiran kok begitu sombong? Hipotesa saya, priyayi Jawa adalah keturunan Cina. Dan itu bisa dites lewat DNA. Jadi, sikap superioritas etnik dan suka merendahkan budaya lain memang mengalir di dalam darah. Cepat atau lambat mungkin akan ada peneliti yg mau pegang kasus itu. Tanpa tes DNA, kita cuma akan bisa menyimpulkan dari kisah-kisah saja. Seperti Sabdo Palon oleh Damar Shashangka, dlsb. Saya sendiri cenderung berpendapat, bahwa memang benar priyayi Jawa keturunan dari Cina. Sikapnya itu lho. Sikap Cino.. Cino.. Di etnik-etnik Nusantara lainnya tidak ada sikap seperti itu.

Kejawen yg umum adalah sikap ikhlas dan pasrah, dan itu ada dimana-mana, di semua budaya beradab. Kita tidak bisa bilang itu unik Kejawen atau spiritualitas Jawa. Yg unik adalah sikap yg cenderung mengagungkan budaya sendiri, dan takut atau merendahkan terhadap budaya luar. Padahal boleh bilang semuanya di budaya Jawa berasal dari luar. Aslinya leluhur kita cuma pakai rumbai rumbai.

Essensi dari Kejawen bisa ditanyakan kepada setiap orang yg mengaku sebagai praktisinya. Dan setiap orang berhak untuk memberikan definisi masing-masing. Kalau anda ngotot bahwa definisi anda sendirilah yg benar, itu merupakan bukti bahwa anda penganut Kejawen totok. Kejawen yg kemaruk juga ada, yaitu suka menekan orang. Saya tidak suka menekan orang, dan tidak juga suka ditekan. Kalau anda mau tekan orang, silahkan cari korban lain.

-

Mungkin cuma saya disini yg pernah ikut Penataran Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P4) Pola 100 jam. Itu wajib waktu saya baru masuk UI di tahun 1983. Seingat saya, 100 jam itu dalam waktu dua minggu. Kurang lebih seperti itu. Walaupun rasanya muak, tapi saya belajar. Saya lihat, ternyata kemunafikan itu bisa dipaksakan. Bisa dan benar-benar dipaksakan. Tanpa tahu malu bahkan terhadap anak-anak yg baru lulus SMA. Pelajaran yg sangat berharga bagi saya. Saya tidak menyesal ikut P4 Pola 100 jam. Kalau saya tidak pernah ikut itu, saya tidak akan tahu seperti apa yg namanya indoktrinasi ideologis. Biasanya dipraktekkan di negara-negara komunis. Dan dipraktekkan di Indonesia juga, di masa Suharto. P4 itu indoktrinasi ideologi ala komunis. Sistem cuci otak. Pemaksaan pendapat. Segala macam yg tidak masuk akal disodorkan supaya diterima. Wajib diterima supaya bisa lulus, subhanalloh.

Saya di UI ambil jurusan Ilmu Politik. Banyak buku-buku berharga di jurusan saya masuk daftar buku terlarang. Terlarang oleh Kejaksaan Agung demi pelestarian Pancasila. Dan itu saya ucapkan apa adanya di depan Makhfud MD waktu saya jadi saksi korban dalam kasus gugatan UU Pelarangan Buku. So, tentang ideologi Pancasila, sebenarnya saya bisa juga tulis secara ilmiah, tapi saya tahu tidak ada yg baca. Kalau saya pakai gaya ngeyel ala Yogya, banyak yg baca. Kalau banyak yg baca, dan tergelitik untuk ikut berpikir juga, maka tujuannya sudah tercapai. Buku-buku saya isinya seperti itu, cuma mengajak berpikir. Apa yg dipikir tentu saja bebas, tidak dibatasi. Saya tidak mengajak orang ber-ideologi. Cukup berpikir waras saja.

Kita yg masuk UI penatarannya paling ketat karena pemerintah tahu bahwa UI ada di garis depan, harus bisa dipegang tititnya. So, yg diturunkan untuk mengamati the penataran secara langsung adalah orang-orang intel. So, para intel ini duduk di depan, membaca pertanyaan-pertanyaan yg diajukan secara tertulis oleh para peserta mahasiswa/i baru. Lalu mereka menuliskan jawaban yg "tepat". Harus tepat karena ini program indoktrinasi. Cuci otax.. cuci otax..

Karena saya punya pengalaman ikut Penataran P4 Pola 100 jam, makanya saya tidak kaget lagi menemukan cocologi. Sudah biasa dari dulu ketemu yg seperti itu. Penataran Pancasila itu isinya cocologi. Dicocok-cocokkan, tapi tetap saja tidak cocok.

So, saya harap teman-teman bisa melihat bahwa Pancasila cuma slogan thok. Bisa disetir kesana kemari. Kita tidak perlu membanggakan slogan. Yg penting buktinya apa. Kalau jelek, bilanglah jelek. Dan, sampai saat ini, bukti memperlihatkan bahwa para praktisi Pancasila kelakuannya jelek. Veryjelek.

Ini pembahasan sejarah juga, berbagi pengalaman pribadi. Menurut saya, puncak kedegilan Pancasila itu di pertengahan tahun 1980-an, ketika gencar-gencarnya dilakukan P4. Pembahasan bukan lagi pada hal yg praktis-praktis dan bermanfaat, tetapi sudah melantur menjadi cocologi. Mengagung-agungkan budaya luhur, dlsb. Itu yg saya maksud dengan "Kejawen" di dalam Ideologi Pancasila. Marak sekali. Isinya bukan intelektualitas, tetapi cocologi. Saya bisa bilang itu cocologi, karena saya ikut sendiri. Bukan karena saya mau, tetapi wajib. Semua mahasiswa/i UI angkatan saya harus ikut itu penataran. Kalau saya mau tulis pengalaman saya saat itu, maka kurang lebih seperti ini saja. Saya tidak bisa lagi lebih detil, tidak bakat menjelek-jelekkkan orang lain.

Karena pengalaman pribadi ini, maka saya selalu skeptis terhadap mereka yg mengagungkan Pancasila. Saya tahu sendiri seperti apa jadinya kalau Pancasila diagungkan. Kalau dibenturkan dengan pemikiran seperti Liberalisme dan Sosialisme, maka Pancasila akan hancur berkeping-keping. Jadinya klenik. Kejawennya keluar semua. Ujung-ujungnya puja puji kepada leluhur.

Kalau kita tidak mengerti sejarah, kita mungkin harus mengulanginya lagi.

So, silahkan baca kembali tulisan saya ini, yg sama sekali tidak menyalahkan Kejawen. Kejawen itu cara hidup, cara memandang lingkungan dan diri sendiri. Sah saja. Dan saya lihat, Kejawen berperan besar menjadi isi dari Ideologi Pancasila di Era Suharto. Cuma itu saja intinya.

+++

T = Sebelumnya saya kirimkan ke Milis Spiritual Indonesia tapi dicuekin ajah... So... ini saya kirim lagi... Tengkyu...

J = Oh (kaget)

T = Kang Leo, (biarin aja saya panggil Kang..) Kita sudah berteman cukup lama melalui Facebook, dan sudah tak terkira banyaknya tulisan-tulisan Kang Leo yg sudah saya baca, termasuk sy juga download e-book nya... hehe...(minta maaf aja ah, drpd hrs minta ijin..) Terimakasih ya...

J = Oh (terimakasih juga)

T = Saya mau tanya soal simbol-simbol mimpi yg kalau sy ngalamin sendiri suka merasa ngerti tp nggak ngerti gitu loh...(aneh?)

J = Oh (kenapa aneh ?)

T = Saat ini karier saya spt stagnan, pdhal sejak meniti karir hingga tahun-tahun sebelumnya sy bisa dibidang eksis dan kompeten. Hal tersebut diakui oleh rekan-rekan kerja, atasan maupun pihak HR kang. Tetapi giliran promosi.. duuuuh lewaat aja, kalo toh ditawarkan sy harus pindah ke luar kota. Tentu dengan perhitungan real mutasi promosi tersebut nggak asik gitu... Lebih banyak effort yg bakal menguras energi, sementara anak-anak saya harus fokus sekolah.

Hingga bbrp waktu lalu sy renungkan kondisi karier saya yg mulai menjemukan dan nggak menantang lagi..

Dan malamnya saya bermimpi.... Di suatu tempat sy bersama anak laki-laki saya, melihat tempat yg posisinya lebih tinggi (terlihat dr bawah meja-meja round table dan orang-orang yg sdng menikmati makan minum sambil tertawa-tawa) dr tempat sy berada... sy melihat anak tangga, tetapi ketika saya naikin tangga tsbt terputus.. sy berusaha menyambung ttp tetap saja nggak bisa nyampe di tempat yg sy tuju itu... Terlihat ada eskalator ttp ketika dipake tiba-tiba terputus lg sbml sampai di tempat itu...Uuuuhhh... gejalanya enggak enak banget yak.. Kemudian saya duduk, dan entah darimana ada tangan yg memberi saya sepasang sepatu warna merah sambil berkata "ganti aja sepatunya".. Spontan sy terima dan saya mengganti sepatu saya dng sepatu merah itu... Dan seketika saya melihat tempat tinggi itu ternyata nggak terlalu tinggi dan cukup saya melangkahkan kaki selangkah aja sy sudah sampai di situ bergabung dengan yg lain-lain....

Lalu saya terbangun..... Mimpi itu masih sangat lekat meski saya coba untuk abaikan saja.dan beberapa hari kemudian saya bermimpi lagi (ah, tukang mimpi yah.. hehe)

Saya mengendarai mobil... entah mengapa saat itu rasanya saya harus mundur.. so sy undurkan mobil dan spt ada yg ber petunjuk saya ambil jalan ke arah kanan. Setelah berbelok ke kanan, rasanya baru nyadar kalau jalan itu luas dan di kanan kirinya banyak orang-orang berjualan spt pasar tumpah itu loh... Setelah beberapa saat kmdn terasa jalan agak menaik dan longgar (spt bebas hambatan gitu..). Saat itu saya bilang "asyik ya kalau gini..." Nah saat itulah saya baru nyadar bahwa saya nyetir di sebelah kiri.. (loh padahal sy kan di Indonesia, dimana setir adanya di sebelah kanan kan?).. And saya terbangun...

Dua mimpi itu terjadi di akhir 2011 lalu, tapi kesannya enggak hilang hingga kini.... maka saya email saja Kang Leo penguasa simbol-simbol mimpi... hehe.. bisa bantu terjemahkan yak... biar clear bagi saya dan mungkin ada masukan agar apa yg saya lihat dalam mimpi itu bisa saya wujudkan...

Terimakasih...Kamsya...Kamsya...

J = Artinya anda harus pindah kerja, masuk ke perusahaan lain. Sepatu merah artinya kendaraan baru, perusahaan baru, yg memang punya tenaga untuk membawa anda menuju tujuan anda. Anda tinggal pakai saja peran yg diberikan perusahaan baru itu, dan segalanya akan tampak mudah. Apa yg tadinya terlihat tinggi ternyata biasa saja. Yg salah bukan anda, tetapi sepatu anda (perusahaan anda). Perusahaan anda yg sekarang tidak mempunyai tenaga untuk membawa anda ke jenjang itu. Kalau anda ganti sepatu (ganti perusahaan), apa yg anda impikan akan segera tercapai.

It's your choice. Saya lihat, alam bawah sadar anda sendiri sudah memperlihatkan, bahwa anda harus ganti perusahaan. Bisa juga berarti ganti peran, ganti jabatan, ganti departemen, ganti bagian, sehingga apa yg akan anda lihat nanti tidak sama apa yg anda lihat sekarang. Dan alam bawah sadar anda bilang, anda sanggup itu. Walaupun segalanya nampak berbeda dan asing, anda tahu bahwa itu cukup normal. Cukup biasa saja. Dan anda mampu untuk menjalaninya. Tidak usah takut.

So, tinggal ambil keputusan. Mau berubah atau tidak. Kelihatannya, yg harus berubah adalah tempat anda kerja, bagian anda kerja, jabatan anda di kerja. Anda bisa tetap saja tidak berubah. Tetapi apa yg anda pakai untuk pergi bekerja, itu yg harus berubah. Barulah anda bisa jadi Cinderella. Cinderella yg pakai sepatu merah.

T = Yak.. alam bawah sadar saya sdh mengirim signal.. berangkat dari fakta dimana perjalanan karir saya yg tiba pd situasi kondisi yg tak terduga jk mengingat awal sy menapakinya... Thanks bnyak Kang Leo.. saya mmng mulai lirak-lirik dan nunggu lirikan perusahaan atau usaha sendiri (maybe?)... ok saya segera bersepatu merah... (Lebih Asik dan seksi kayaknya yak..).. Kamsya kamsya..

J = Oh (kamsya juga)

+++

43. Oh (Allah menciptakan agama ?)

Menurut anthropolog Prof Koentjaraningrat, yg dinamakan budaya Indonesia adalah puncak-puncak dari semua budaya etnik yg ada di Indonesia. Itu benar, tetapi periode kapan? Kalau puncak adalah masa lalu, maka itu tidak benar. Puncak budaya selalu berada disini dan saat ini. Puncak budaya Indonesia adalah yg anda lihat di depan mata kepala anda saat ini juga. Banyak pergeseran menjadi Post Modern. Dan itulah puncaknya, bukan di masa lalu.

Kalau anda lihat ternyata orang Indon gemar pakai nama-nama berbahasa Inggris untuk perumahan-perumahan baru yg disebut "eksklusiv", maka itulah puncak budayanya. Merupakan Hak Asasi Manusia (HAM) bagi tiap orang untuk pakai nama apa saja yg disukainya. Kalau nama bernuansa asing, seperti nama saya ternyata lebih digemari, maka itulah puncak budaya kita saat ini. Tidak perlu ditahan-tahan dengan alasan non pribumi. Kita tidak ada yg pribumi asli, semuanya keturunan pendatang. Dan kita selayaknya bangga berhasil menciptakan budaya gado-gado. Gado-gado is mixed vegetables with peanut sauce.

Lucunya, orang Indon juga gemar sekali pakai kata "asli". Orang yg paling tidak asli, ternyata paling suka pakai kata "asli". Mungkin semacam kegamangan budaya, tidak merasa nyaman dengan dirinya sendiri. Saran saya, please be comfortable with yourselves. Tidak ada yg perlu dikuatirkan. Kita memang campuran macam-macam. We have mixed ancestry, mixed heritage. We should be proud of that, dan

tidak perlu meyakini-yakinkan diri kita sendiri bahwa kita "asli". Kita tidak ada yg asli. We should be proud of our non asliness.

Budaya tidak perlu dipaksakan. Kalau digemari dan dipakai, maka artinya budaya itu diambil-alih, menjadi milik sendiri. Kalau tidak digemari dan dibuang, maka begitulah nasibnya. Terpinggirkan. Dan bisa dilestarikan di dalam dokumentasi dan museum. Cuma begitu saja. Semuanya berjalan alamiah, natural. Tanpa perlu ancam-mengancam, tanpa perlu pakai tipa-tipu. Why? Because cepat or lambat, semua orang akan sampai pada kesimpulan sendiri. Orang akan pakai apa yg dianggap cocok dan pas, susunya.

Banyak dari kita sudah masuk menjadi manusia internasional juga, tetapi bisa supel ketika enjoy budaya lokal. Saya mempertahankan duduk lesehan di tiap sarasehan Komunitas Spiritual Indonesia. Bukan karena tidak ada kursi, tetapi kapan lagi bisa duduk di atas lantai. Kapan lagi except when we are at sarasehans. So, di tempat semewah apapun, kalau kumpul, kita akan selalu duduk di atas lantai. And we really enjoy that. We are proud of our heritage. We are aware that our ancestors duduk di atas lantai. Maybe di atas rumput. Nomaden.. nomaden..

-

Saya sedang meng-edit kembali tulisan-tulisan saya yg dulu, untuk diterbitkan di sebuah negeri antah berantah berpenduduk makhluk halus. For your info, tulisan-tulisan saya semuanya tertata rapi dalam banyak ebooks ber-energi gaib (khodam dan jin). Cuma, terkadang saya heran sendiri bisa menghasilkan tulisan-tulisan seperti itu. Setelah menulis, saya lupa tulis apa. Dan itulah pertanda ada yg masuk. Masuk, dan setelah itu keluar lagi. Keluar lagi setelah klimaks atawa yg lebih dikenal dengan istilah orgasme. Orgasme spiritual arrrrRRRRGGGGHHH

Notes saya semuanya sudah pernah di-published di facebook sejak tahun 2009. Sudah jadi ebooks, dan sekarang harus di-edit. Dipermax, ditambahkan jin jenis baru, yaitu yg top-less. Jin tanpa busana bagian atas atawa yg lebih dikenal sebagai jin tidak tahu malu. The guna is to make pembaca kehilangan rasa malu. Without malu-malu, the Indon people akan menjadi diri sendiri. Kalau masih punya rasa malu, they shall continue to become budax.. budax..

Saya sedang edit ebook yg judulnya "Mencari Tuhan dalam Kesadaran", mungkin nanti akan jadi buku dengan judul sama. For your info, ini kelanjutan dari buku "Pelangiku Warna Ungu" yg baru terbit 3 minggu lalu. Naskah-naskah saya sudah banyak sekali, karena my jari-jari tangan are very nakal, suka jalan sendiri menghasilkan tulisan online.. online..

-

Mungkin orang yg gila agama itu ingin menguasai dunia, dengan alasan Kristen sudah berhasil berkuasa di seluruh dunia, dan kini agama lainnya yg ingin berkuasa juga haruslah meniru Kristen, yaitu memaksakan agamanya. Dipikirknya, semakin dipaksakan, maka akan semakin berkuasa, masyarakat akan semakin beradab.

Menurut saya, itu nalar yg bengkok seperti titit salah potong ketika dikhitan, karena Kristen tidak memaksakan agamanya lagi sekarang. Ketika Kristen memaksakan agamanya di Eropah, dunia Barat jatuh dalam masa kegelapan. Ketika Kristen terjerembab dalam kenistaan, dan ilmu pengetahuan berhasil menipu para ulama Kristen sehingga mulai menggunakan otaknya, maka mulai bangkitlah peradaban orang-orang bule itu. Kesimpulan: Agama bertolak-belakang dengan peradaban. Semakin beragama, semakin terpuruklah peradaban. Semakin tidak beradab. Puncak peradaban Kristen itu di abad

pertengahan yg sekarang kita kenal sebagai Dark Ages (Masa Kegelapan). Itu masa yg benar-benar gelap. Gelap, subhanalloh.

Saya rasa, kalau benar Kristen menggunakan materi dalam penyebaran agama, maka patutlah kita menganut Kristen. Saya juga mau. Pertanyaannya sekarang, berapa yg mau dibayarkan? Berapa banyak materi dalam bentuk uang yg mau diberikan kepada saya? The answer is: tidak ada. Tidak ada materi yg ditawarkan. So, don't be goblok.

Kalau ada agama yg mau bayar saya, saya akan menganut agama itu. Tinggal sodorkan saja, berapa harga yg anda berani bayar.

So, materi sebagai iming-iming untuk masuk suatu agama cuma jalan pikiran orang sederhana. Mungkin ada benarnya sebagian, tapi tidak seluruhnya benar. Ada macam-macam teknik menjual agama. Orang Katolik sudah masuk ke Bali secara sembunyi-sembunyi sejak jaman Belanda, contohnya, mereka merekrut kelompok masyarakat paling bawah di masyarakat Bali. Waktu itu Belanda melarang keras missionaris untuk masuk Bali, tetapi mereka masuk juga dengan mencuri-curi, sehingga sekarang gereja Katolik di Bali termasuk cukup kuat. Dan menurut saya manfaatnya bagus juga. Waktu saya sekolah SMA, ada pastor yg berasal dari Bali, namanya Pastor Nyoman. Kemungkinan besar ini orang yg berasal dari masyarakat Bali paling bawah.

Untuk masyarakat paling bawah, yg tertindas oleh golongan masyarakat di atasnya, insentif berupa materi terkadang diberikan. Untuk masyarakat golongan atas, insentif bukan berupa materi tetapi berupa pendampingan untuk berpikir dan memerintah kelas-kelas di bawahnya. So, memang ada dua metode tradisional penyebaran agama, yaitu dari golongan paling bawah, dan dari golongan paling atas.

Ada juga metode paling modern, yaitu melalui kelas menengah. Ini yg sekarang dipraktekkan di banyak negara, berupa penyebaran mata-mata di kalangan kelas menengah. Persis seperti orang-orang Komunis, yaitu melakukan indoktrinasi atawa cuci otak di kalangan dekat, dan diharapkan akan menyebar. Seperti kuman, the agama diharapkan untuk menyebar dan berkembang biak.

Apapun metode yg dipilih, semuanya sah saja. Itulah yg namanya hak asasi manusia untuk beragama ataupun untuk tidak beragama. Asalkan tidak dilakukan dengan pemaksaan, maka semuanya sah saja. Dan agama yg merasa dagangannya tersingkir juga berhak untuk melakukan kampanye, menggunakan materi maupun non materi. Semuanya bisa dilakukan dengan cara baik-baik.

So, ada banyak teknik yg dilakukan orang beragama untuk melakukan rekrutmen. Dan ada banyak cara pula yg dilakukan oleh orang tidak beragama untuk menolak, dan bahkan melakukan kampanye anti agama. Semuanya sah.

Asal tidak dilakukan dengan kekerasan dan pemaksaan, maka semuanya sah saja. Ini domain pribadi, wilayah privasi orang per orang, tidak bisa dicampuri oleh orang lain.

Untuk teman-teman ketahui, saya tidak anti penyebaran agama apapun. Semua agama berhak hidup, berhak menyebarkan dirinya sendiri. Penyebaran agama menggunakan berbagai metode, dan orang yg menjadi target berhak menerima maupun menolaknya. Merupakan HAM juga untuk menolak penyebaran agama. Caranya mudah saja, yaitu bilang no thankyou.

Kalau kita mau membatasi penyebaran agama, maka kita akan ikut-ikutan melanggar HAM. Merupakan hak asasi manusia untuk menyebarkan agamanya, dan merupakan hak asasi manusia lainnya untuk menerima maupun menolaknya.

Tentu saja orang-orang beragama harus mengikuti aturan di tempat-tempat yg ingin dimasukinya. Di Group Spiritual Indonesia ini, contohnya, kita membuat peraturan bahwa tidak boleh ada yg jualan agama. Itu namanya kesepakatan bersama, aturan yg berlaku umum untuk semua orang, khusus di group ini saja. Dan itu bukan berarti kita melarang orang beragama jualan. Mereka bisa saja jualan, asalkan bukan di tempat kita. Nah, yg seperti itulah yg saya namakan sebagai pilihan. Pilihan pribadi. Pilihan komunitas kita.

Di AS saya melihat dengan mata kepala sendiri orang-orang penganut aliran Saksi Yehuwa berjalan dari rumah ke rumah, jualan mereka punya agama. Dan itu tidak dilarang. Tetapi orang yg didatangi juga berhak untuk bilang tidak tertarik. Not interested.

Tanpa perlu ribut-ribut kebakaran jembut, seolah-oleh mereka punya titit mau dipotong. Tidak perlu begitu. Kita cukup bicara biasa saja, bilang terimakasih, tidak tertarik.

Menurut pengalaman saya pribadi berhubungan dengan gereja-gereja, mereka malahan lebih sebagai penyedot uang. Minta sumbangan terus tidak ada habis-habisnya, cappe dehh!!

Dan yg menyumbang juga tidak ada habis-habisnya. Mungkin mereka pikir, semakin banyak menyumbang, rejekinya semakin besar. Dan itu boleh saja, tidak dilarang. Namanya HAM Kebebasan Beragama juga. Kita tidak bisa melarang orang menyumbang lembaga-lembaga keagamaan. Dan kita juga tidak bisa melarang lembaga-lembaga keagamaan bagi-bagi uang atau materi.

Yg bisa kita lakukan cuma menolak. Kita bisa menolak kalau dimintai sumbangan. Dan kita bisa menolak kalau mau diberi sumbangan.

Dan, sampai saat ini, saya belum pernah menolak kalau diberi sumbangan. Sumbangan dari mana saja saya terima, tanpa peduli siapa yg memberikan. Subhanalloh.

So, bahkan sampai saat sekarang saya membuka diri untuk menerima sumbangan. Siapapun yg mau memberikan sumbangan, baik dari lembaga agama Buddha, Kristen, Islam, Hindu, Kejawan, Ateis, dll... semuanya akan diterima dengan tangan (dan paha) terbuka.

Sumbangan bisa berbentuk uang, bisa berbentuk fasilitas non uang. Kalau bisa digunakan, saya akan terima. Why not? Tetapi sampai saat ini kebutuhan kita cuma untuk buat kegiatan sarasehan (kumpul-kumpul) dan bakti sosial saja. Itu pun perlu dana yg tidak sedikit. Kita semuanya gotong royong, swa sembada, bersih dari noda korupsi. Tapi tetap saja kita mau terima kalau ada yg mau nyumbang. Many people like to menyumbang, dan itu baik. Nothing wrong in itself. Tentu saja mereka akan memberikan sumbangan kalau tujuan kita mirip dengan mereka. Jadi, bukan sumbangan murni seperti memberikan amal jariah, walaupun amal jariah juga tidak murni sumbangan sebenarnya, karena selalu ada motivasi pahala. Yaitu, semoga apa yg disumbangkan diganti berkali lipat oleh Allah ta'alla.

Suatu slogan belaka, yg mungkin bisa bekerja juga, kalau orangnya percaya. Subhanalloh.

That's all friends, inilah yg namanya berbagi. Ada jalan pemikirannya, ada alasan-alasan. Tanpa perlu pakai rasa sakit hati, takut, kuatir, dan segala macam emosi kekanak-kanakan itu. Kita memang suka bercanda, ngeyel, tapi berpikir dengan dewasa. DEWWASSSSAAA (maksudnya, cerita dewasa, film dewasa, horror and porno)

Bukan Kristen dan Islam saja yg, selain ada sisi baiknya, ada juga sisi pembodohan massalnya. Setahu saya, Buddhisme juga rata-rata mengajarkan pembodohan massal. Pembodohan massal di dalam Buddhisme termasuk lebih marak dibandingkan dalam Kristen. So, ini bukan rata-rata asal pukul rata,

tetapi rata-rata menggunakan otak. Kristen, walaupun ada pembodohan massal, merupakan agama dengan tingkat peradaban tertinggi di satu dunia. Islam dulu peringkatnya persis di bawah Kristen, tetapi sekarang paling bawah. Di bawah Kristen kita bisa taruh Buddhisme, dan setelah itu Hinduisme. Islam yg paling bawah.

Peradaban internasional sekarang, termasuk peradaban Barat dan peradaban lainnya di seluruh dunia, bahkan termasuk peradaban Indonesia, merupakan modifikasi dari peradaban Kristen. Sudah tidak lagi disebut agama, melainkan sekuler. Tetapi asal-usulnya tetap saja Kristen, namanya tradisi Yahudi-Kristen. Judeo-Christian Tradition. Sistem hukum Indonesia sebagian besar mengikuti tradisi Yahudi-Kristen itu, sama seperti di negara-negara Barat, dan di negara-negara bekas koloni Barat. Kalau tidak pakai tradisi hukum dan peradaban Yahudi-Kristen, maka kita akan jatuh terpuruk dalam penyembahan segala macam sampah demi mencapai Nibbana atau Nirvana.

Buddhisme juga jualan sampah agama, sama seperti agama-agama lain. Dan Buddhisme yg punya konteks intelektual tinggi tentu saja tidak laku dipasarkan untuk umum. Cuma bisa diterima di kalangan intelektual saja. Sama saja seperti Kristen intelek, Hindu intelek, Islam intelek, dan bahkan Ateisme intelek; ini semuanya beradab. Tetapi bentuk-bentuk yg populer sebagian besar isinya humor belaka. Atau lawakan, lebih tepatnya. Bisa dinikmati kalau mau, dan bisa dibuang juga, kalau mau. Tetapi, bahkan di masyarakat Buddhis, membuang agama tetap akan memunculkan reaksi hujat-menghujat, sama saja seperti di masyarakat tradisional Islam. So, yg paling beradab tetap saja Kristen, yg pada umumnya sudah tidak peduli lagi orang beragama ataupun tidak.

Masih ada kantong-kantong Kristen yg terbelakang, seperti di Afrika dan Philipina. Tetapi umumnya Kristen sudah jauh lebih tercerahkan dibandingkan agama-agama lainnya. Tetapi itu pun masih belum cukup tercerahkan. Masih ada Agnostisme. Masih ada Ateisme. Agnostisme dan Ateisme jauh lebih beradab dibandingkan agama-agama karena, kalau namanya masih pakai istilah agama, maka masih ada yg dipertahankan, walaupun itu berupa kebohongan.

Oh (Allah menciptakan agama ?)

+++

44. Menjadi Orang yg Tidak Fanatik

Kalau anda kenal saya langsung, anda akan tahu saya tidak pernah pakai kata Allah, kecuali ketika bercanda saja.

Oh (sebut apa ya ?)

Bocoran: Saya bicara dengan Tuhan menggunakan bahasa Inggris, saya panggil dengan sebutan Lord (kayak Lord Voldemort, di kisah Harry Potter), tapi itu juga sudah jarang sekali, karena saya tahu saya cuma bicara dengan diri saya sendiri saja. For your info, kata Lord inilah yg diterjemahkan ke bahasa Indonesia menjadi Tuhan. Padahal terjemahan yg lebih pas, Tuan atau Gusti. Kalau God atau Allah, tidak pernah saya ajak bicara. Gak napsu aja. The kata is terlalu pasaran, dimana-mana semua orang menyebut (atau bahkan meneriakkan) kata God atau Allah itu. Bikin gak nepsong. Gak nepsong buat disepong. Bukan hemong.

Lagu meditasi saya untuk hari ini pakai bahasa Belanda, untuk menghormati sebagian leluhur saya yg orang Belanda. Don't be minder to deal with orang Belanda or orang bule pada umumnya. Mereka jauh

lebih menghargai orang Indonesia dibandingkan orang Indonesia saling menghargai sesama orang Indonesia sendiri. Itu pengalaman saya. Dan itu orang-orang Belanda banyak sekali yg religius, tanpa gembar-gembar. Tanpa sesumbar, tanpa pamer.

Dari semua orang Barat, Belanda adalah bangsa yg paling low profile. Low profile sekali walaupun sumbangannya bagi peradaban dunia besar sekali. Belanda adalah negara liberal pertama di satu dunia. Dan tetap paling liberal, paling manusiawi, sampai saat ini. Kita patut bangga karena sebagai satu negara kita disatukan oleh Belanda. Kita langsung menerima tutorial dari bangsa yg paling liberal. Tapi itupun masih kalang kabut hasilnya karena, maklumlah, dasarnya memang rapuh. Kita mewarisi terlalu banyak elemen penipuan diri sendiri yg berasal dari nenek moyang Nusantara. Terlalu banyak bakat penipuan diri sendiri, dan penipuan orang lain juga.

Belanda tidak begitu. Belanda relatif jujur. Demokratis, jujur, egaliter. Lebih segala-galanya dibandingkan Inggris yg, sampai sekarang, masih bersekat-sekat masyarakatnya. Ada kaum bangsawan dan kaum rakyat jelata. Belanda tidak begitu, semuanya rakyat jelata.

Jangan minder sama orang bule. Jangan minder sama Belanda. Mereka lebih menghargai kita dibandingkan kita menghargai diri kita sendiri. Mereka lebih menghargai kita dibandingkan kita saling menghargai sesama bangsa kita sendiri.

Gold, Gospel and Glory itu urusannya Spanyol dan Portugal. Belanda tidak menyebarkan agama. Itu negara pedagang yg kebetulan orang-orangnya religius. Religius liberal. Hemat cenderung pelit. Tidak bombastis, tidak suka heboh-hebohan, tidak suka membanggakan diri. Tidak seperti Spanyol dan Portugal yg kelakuannya agak kemaruk, mungkin karena 800 tahun dijajah Arab.

Anda bisa religius dan liberal. Menjadi penyokong hak asasi manusia (HAM) nomor satu di dunia, egaliter, sekaligus menyisihkan sumbangan luar negeri terbesarnya untuk Indonesia. Itu yg dilakukan Belanda sampai saat ini. Tanpa gembar-gembar. Tanpa menyombongkan diri.

Saya sendiri heran kenapa orang Indon begini sombong karena Belanda sama sekali tidak sombong. Mungkin Belanda termasuk salah satu dari 5 bangsa yg sumbangannya paling besar bagi peradaban modern saat ini, tetapi sama sekali tidak sombong. So, dari mana asalnya kesombongan orang Indon? Sombong atau minder? Rendah diri?

Untuk anda yg belum tahu, orang Ambon dan orang Manado sejak jaman kolonial tidak pernah merasa minder berhadapan dengan orang Belanda. Mereka tahu orang Belanda tidak rasis. Orang Ambon dan orang Manado diperlakukan sama oleh orang Belanda. Tetapi, di Jawa beda. Di Jawa, orang Belanda berhubungan dengan rakyat melalui para priyayi lokal. Jadinya timbul salah kaprah sampai sekarang, seolah-olah Belanda rasis, membedakan orang. Padahal tidak. Yg membedakan orang itu para priyayi pribumi sendiri. Belanda sendiri tidak begitu.

Di masa kolonial, ada istilah orang mardijkers, yg dengan lidah Melayu akhirnya disebut merdeka. Orang merdeka adalah orang mardijkers. Pengertian orang mardijkers adalah merdeka, artinya bukan budak. Budak bawahan para aristokrat lokal, yaitu raja-raja pribumi. Yg masuk kelompok mardijkers di masa kolonial adalah orang Ambon dan Manado. Mereka langsung diperlakukan setara dengan orang Belanda, karena tidak ada raja-raja lokal.

Di Jawa tidak begitu. Orang Jawa, bahkan yg di Jawa Barat, semuanya di bawah priyayi lokal. Makanya mentalnya beda. Merasa diri tertindas, dan menyalahkan Belanda. Padahal yg menindas mereka dari dulu (dan mungkin sampai sekarang juga) adalah para priyayi lokal. Kaum menak di masyarakat mereka sendiri. Dan disini termasuk ulama.

Ambon dan Manado tidak begitu. Ulama-ulama Ambon dan Manado tidak berhak untuk menindas orang. Mereka pakai standard Belanda, dari dahulu sampai sekarang. Makanya pikirannya lebih maju. Liberal. Maluku Selatan dan Manado itu liberal, paling maju. Makanya Maluku Selatan tidak mau gabung dengan NKRI dahulu, karena mereka tahu di Jawa umumnya penduduknya bermental budak.

Ada juga orang-orang Sumatra Barat yg di masa kolonial minta statusnya disamakan dengan orang Belanda. Kisah-kisah mereka bisa kita baca di buku-buku hasil karya penulis generasi Pujangga Baru. Jadi, Belanda memang banyak sekali membangun sekolah di Sumatra Barat. Dan orang-orang Sumatra Barat akhirnya sadar bahwa yg namanya mardijkers atau merdeka adalah status sama seperti orang Belanda. Dan itu dinikmati oleh orang Ambon dan orang Manado. Status sama artinya berkedudukan sama di depan hukum, menggunakan hukum pidana dan perdata yg sama.

Tanpa statusnya disamakan, maka orang Sumatra Barat harus tunduk kepada para pemuka adat dan agama mereka. Dan itu bukanlah mardijkers, bukan merdeka. Merdeka adalah status sama seperti dinikmati orang Belanda, Ambon dan Manado.

Nah, ini sejarah juga, bukan? Tetapi banyak yg tidak tahu itu. Banyak yg tidak tahu bahwa setelah penyerahan kedaulatan dari Belanda ke NKRI, yg namanya perbedaan status itu sudah tidak ada lagi. Merdeka atau mardijkers artinya status sama di depan hukum, tidak diperlakukan beda lagi, tidak ada lagi keharusan rakyat di Jawa dan tempat-tempat lain untuk tunduk kepada priyayi dan ulama lokal.

Itu cukup dimengerti waktu kita baru merdeka, ketika kerajaan-kerajaan itu dibubarkan oleh rakyat. Termasuk Kesunanan Solo yg dibubarkan dengan suara bulat. Sayangnya, pengertian itu mulai hilang lenyap setelah Sukarno dikudeta. Di masa Suharto, elemen tradisional yg mendorong orang untuk tunduk kepada priyayi dan ulama lokal kembali dikedepankan. Sampai saat ini. Orang sudah lupa bahwa merdeka atau mardijkers artinya bebas dari penjajahan oleh para priyayi dan ulama.

-

Walaupun Sultan Agung dipukul mundur dari Batavia, dalam literatur istana Mataram saat itu dituliskan bahwa Belanda telah mengakui Mataram sebagai atasannya. Setiap tahun mengirimkan upeti. Yg disebut upeti adalah pembayaran untuk membeli beras. Mataram menjadi supplier beras untuk Batavia. Tetapi kepada rakyat, dijejalkan kebohongan bahwa Belanda membayar upeti kepada Mataram. Dan Belanda tentu saja tidak peduli isapan jempol itu, walaupun beberapa ratus kemudian Belanda juga berubah, sehingga di saat penobatan Sultan Yogya, residen Belanda duduk di atas kursi yg sama dengan Sultan. Kalau tidak begitu, rakyat akan dibohongi terus. Dibilang, Belanda datang sebagai tamu untuk mengakui kedaulatan Sultan. Itulah cara-cara politik di Nusantara. Dan Belanda yg paling mengertinya.

Pelajaran: Kebohongan politik sudah ada sejak jaman dahulu kala.

Sumber kepustakaan: *Nusantara: A History of Indonesia*, oleh Bernard H.M. Vlekke. Sudah diterjemahkan ke bahasa Indonesia juga menjadi *Nusantara: Sejarah Indonesia*.

Di buku itu anda juga bisa baca bahwa Belanda menaklukkan Indonesia Timur (termasuk Bali) berdasarkan perjanjian dengan Sunan Solo, dimana dinyatakan bahwa Sunan Solo menyerahkan "wilayahnya" yg berada di sebelah Timur pulau Jawa menjadi milik Belanda. The question is, sejak kapan wilayah di sebelah Timur pulau Jawa menjadi milik Sunan Solo sehingga dia berhak menyerahkannya kepada Belanda? Tentu saja itu tidak betul. The Sunan mengaku-ngaku, dan Belanda juga tahu itu, tetapi tetap dipegang saja, sebagai alasan bagi Belanda untuk mencaplok wilayah di sebelah Timur pulau Jawa, terutama Bali. Alasannya, sudah dikasih oleh Sunan Solo, the "pemilik".

Kalau Papua lain lagi, alasan Belanda adalah perjanjian dengan Sultan Ternate yg mengakui Papua sebagai miliknya. Jadi, ketika Sultan Ternate membuat perjanjian dengan Belanda untuk menyerahkan Papua, maka Belanda memiliki alasan untuk masuk kesana. Alasannya, sudah dikasih oleh Sultan Ternate, again the "pemilik" (dalam tanda kutip.. dalam tanda kutip..)

So, yg namanya mitos *divide et impera* perlu dikaji lagi dengan seksama dan dalam tempo yg sesingkat-singkatnya, karena itu tidak benar. Yg lebih tepat adalah *cocologi*, aku-mengaku. Sunan Solo mengaku wilayah sebelah Timur dari pulau Jawa adalah miliknya. Sultan Ternate mengaku Papua adalah miliknya. Cuma aku-mengaku saja, dan merasa berhak menanda-tangani perjanjian dengan Belanda, yg isinya menyerahkan wilayah-wilayah itu untuk Belanda. Dengan imbalan materi, tentu saja. Dan Belanda masuk dengan kekuatan sendiri, berbekal justifikasi (pembenaran) yg berasal dari perjanjian-perjanjian sebelumnya dengan para penguasa lokal yg mengaku-ngaku wilayah orang sebagai miliknya.

Hohohohoho

Pada pihak lain, kalau anda perhatikan jalan pemikiran kaum kolonialis liberal, anda akan mengerti juga bahwa para kolonialis punya kewajiban untuk memajukan wilayah administrasinya masing-masing. Kewajiban Belanda di Indonesia. Kewajiban Inggris di India. Kewajiban AS di Philipina. So, ini bukan urusan peras memeras susu saja, melainkan kewajiban bangsa yg lebih beradab untuk mem-beradabkan bangsa-bangsa yg kurang beradab.

-

Dan apa yg saya tulis ini juga bukan tentang beragama atau tidak beragama, tetapi tentang isi otak. Apa yg ada di dalam otak orang, adalah isi otak orang itu sendiri. Tidak ada hubungannya dengan orang lain. Orang berhak untuk punya isi otak apapun. Asal tidak mengganggu orang lain secara fisik, maka isi otak segala macam merupakan urusan pribadi.

Menjadi orang yg tidak fanatik, artinya menjadi tidak perduli dengan segala macam isi otak orang. Orang mau percaya apapun merupakan urusan orang. Saya mau percaya apapun, atau mau tidak percaya apapun, merupakan urusan saya sendiri. Dan prinsip ini ternyata akhirnya saya tulis disini, mungkin karena banyak yg membutuhkannya. Di tempat lain cuma saya tulis secara implisit, disini saya tulis secara eksplisit karena mungkin banyak yg tidak tahu. Mungkin semuanya belum tahu.

Anda boleh berpikir apapun, itu yg namanya sikap tidak fanatik. Saya tidak perduli apapun yg anda pikirkan karena saya tidak fanatik.

Oh (menjadi orang yg tidak fanatik)

+++

45. New Age Jesus

Mungkin saya satu-satunya orang spiritual di Indonesia yg berani menggunakan lagu-lagu Kristen untuk disedot-sedot energinya. Orang tidak akan kaget lagi kalau kita pakai lagu Hindu-Buddha seperti Gayatri Mantram. Atau Om Mani Padme Hum. Tetapi kalau lagu "Are You Washed in the Blood"? Try this one, if you wish to. Ini energi Yesus.. energi Yesus.. Tarik saja dengan cara fokuskan your own kesadaran di titik antara kedua alis mata, dan titik antara kedua paha.

Angkat wajah anda setinggi-tingginya, jangan menunduk. Jesus loves you.. Jesus loves you..

Don't be confused with salib. Salib means a cross, persimpangan. Tiap perempatan jalan is a cross, salib. Banyak.. banyak.. semuanya haram jadah. But this is about yg lebih haram jadah. The most haram jadah thing in the world which is energi Yesus.. energi Yesus..

Saya tahu, energi dari lagu seperti inilah yg membuat dunia Barat menjadi maju seperti sekarang. Di luarnya very porno, bebas merdeka, tapi dalamnya seperti ini. Cuma kekosongan belaka, yg tidak ada dosa-dosanya arrrrrRRRRGGGGHHHH

Moreover, kalau anda punya energi Yesus anda tidak akan bisa disantet and dipelet. Tapi bisa nyantet and melet kalau anda mau. Oh (santet dan pelet)

For your info, energi dari berbagai macam aliran spiritual seringkali disembunyikan di dalam musik (berbentuk instrumentalia maupun lagu). Musik dan lagu Kristen banyak sekali, ribuan, tidak terhitung. Tapi tidak banyak yg energinya bulat seperti ini. So, kita tarik yg bulat ini, dan kita buat menjadi lonjong. Oh (lonjong)

Kalau anda sudah bisa sedot energi dari lagu ini, melalui meditasi di cakra mata ketiga, maka anda tidak akan bisa dibohongi lagi oleh orang lain. Onta, domba, itik, bebek, apalagi ikan ayam tidak akan bisa lagi menipu anda. Oh (anti tipu-menipu)

Being a spiritual person means being a person yg berani, tidak takut menghadapi aliran spiritual apapun. Kalau anda takut dengan energi dari lagu ini, anda cuma akan bisa sampai pada tahap tertentu saja. Tidak bisa lagi maju lebih jauh. Pada pihak lain, kalau anda berani dan bisa meditasi dengan lagu yg kuat seperti ini, maka aliran apapun tidak akan bisa menenggelamkan anda. Itu jalan pemikirannya, karena saya tahu, lagu berikut ini berasal dari aliran spiritual yg terkuat. Itu yg paling kuat. Kalau kita tidak takut dengan yg itu, maka kita sudah bebas untuk menjadi diri kita sendiri.

Ada teman yg bertanya: "Fokus pada titit antara kedua paha, ada apa disana?"

Saya jawab: Oh (ada k.....l)

Saya serius, kita juga bisa bikin schock orang Kristen fanatik. Kita berani pakai lagu Kristen fundamentalis untuk meditasi. Kita berani berhadapan langsung dengan Yesus. Oh (Yesus)

Untuk teman-teman ketahui, yg namanya iman tempatnya di kepala. Dan itu dipupuk dengan cara meditasi. Meditasi di cakra mata ketiga, dan bukan dengan menepuk-nepuk dada seperti diajarkan di agama-agama. Kalau masih mau nepuk-nepuk dada mendingan nepuk-nepuk pantat aja. Oh (tepuk pantat)

Anda bisa pakai simbol apa saja. Bisa pakai simbol Buddha, bisa pakai simbol Siwa, bisa pakai simbol Yesus. Saya tidak mendorong anda untuk pakai simbol apapun. Saya sendiri sudah tidak lagi pakai simbol-simbol, walaupun saya bisa menunjukkan lagu dan musik religius yg mengandung energi tertentu. Seperti energi Yesus yg sangat kuat, yg bisa disedot dari lagu ini. Oh (sedot)

Untuk anda yg belum tahu, spiritualitas tertinggi di satu dunia saat ini lahir dari aliran-aliran Post Christian. Paska Kristen. Bukan dari Hindu, Buddha, atau Islam. Tapi dari Kristen. Kristen yg menjadi kapir dan menggunakan mantra-mantra Hindu Buddha. Dan bukan Hindu Buddha yg menjadi kebarat-baratan dan menggunakan musik Kristen. Bukan begitu, tetapi sebaliknya. Kemajuan spiritualitas di satu

dunia bisa begini tinggi karena orang-orang Kristen menjadi kapir, dan bukan karena orang-orang Hindu Buddha menjadi Kristen. Oh (kaget)

Oh (New Age Jesus)

+++

46. Indonesia Mercusuar Dunia

Bertahun-tahun lalu saya memperoleh mimpi yg begitu jelas, saya lihat di peta dunia ada dua bagian yg bernyala, yaitu Indonesia dan Belanda. Saya bangun dan mereka-reka artinya. Saya artikan, kalau Indonesia dan Belanda bisa menyatukan energinya, maka keduanya akan menyala. Akan menjadi mercusuar dunia. Asli dan bukan cuma di bibir saja seperti selama ini. Di bibir saja untuk pihak Indonesia, walaupun Belanda sendiri memang telah menjadi mercusuar dunia sejak ratusan tahun lalu. Oh (mercusuar dunia)

And that's the reason, ikke kadang-kadang posting lagu berbahasa Belanda juga, maksudnya supaya the lagu bisa disedot-sedot energinya oleh mijn vriends yg tinggal di Indonesia. Bahasa Belanda ada energinya, tempatnya di otak, kepala, dan bukan di dada. Kalau Belanda main dada, jadinya remes-remes payudara, dan itu haram jadah. - Nein, mein vriends, the manusia Belanda always use their own otak untuk jadi mercusuar dunia. Dan setelah jadi, tidak sombong pula. Oh (rajin menabung dan tidak sombong)

Walaupun teman-teman saya gila leluhur Nusantara saja, dan berbondong-bondong meditasi di Trowulan tanpa merasa perlu membawa-bawa roh leluhur kita yg Belanda, saya tahu mereka kurang satu. Namanya kurang ajar. Mereka lupa bahwa NKRI ini disatukan oleh Belanda. Kalau mau menghormati leluhur, maka kita harus taruh simbol Belanda juga di atas altar itu. Dan disembah-semah juga. Simbol Belanda di kesadaran bangsa Indonesia modern adalah yg paling kuat. Itu yg paling kuat. Oh (kuat)

Kita tidak bisa pakai simbol para leluhur Jawa atau etnik-etnik Nusantara sebagai titik tengah meditasi kita. Mereka aliran kocar kacir. Saling serang, iri mengiri, jatuh menjatuhkan. Dari semua leluhur Indonesia, yg bisa menyatukan Sabang sampai Merauke cuma Belanda. Bahkan sampai sekarang energi Belanda masih menjajah negeri ini, dan tak akan hilang sampai kapanpun. Modern-nya Indonesia adalah ciptaan Belanda, tidak bisa diputar balik ke jaman leluhur Nusantara dimana nenek-moyang kita berjalan jongkok di hadapan raja-raja yg korupsi seenak jidatnya. Oh (korupsi)

That's my sharing for today, mijn vriends. Jij sekarang sudah punya otak. Walaupun klenik, at least jij bisa berpikir. Berpikirlah, jangan jatuh kepada persetubuhan terlarang bernama pencaharian piramid Nusantara. Oh (piramidnya tidak ada)

Sekali lagi, pusatkan kesadaran anda di kepala. God or Allah adanya di kepala anda, dan bukan di dada. Kalau anda konsentrasi di dada, anda akan jadi budak selamanya. Kalau konsentrasi di kepala, anda akan menjadi Tuan dan Nyonya dari hidup anda sendiri. It's your own lives. Hidup anda sendiri. Anda berhak mengatur apa yg anda mau dan tidak mau pakai. Anda manusia bebas. Merdeka menjadi diri anda sendiri. Oh (baru tahu)

Oh (antek penjajah)

+++

47. Salam dari Melbourne, Australia

T = Hallo Mas Leo,

Saya sudah membaca dua buku Mas Leo, yg judulnya "Membuka Mata Ketiga" dan "Pelangiku Warna Ungu"; dan saya merasa puas karena selama ini pertanyaan-pertanyaan tentang agama is bothering me a lot... I used to feel guilty with my religion, keluarga saya semuanya Islam, tapi kadang saya gak ngerti juga kenapa saya ndablek dan selalu bertanya-tanya kenapa ada banyak agama di dunia ini, dan kenapa tidak hanya satu, yang mana agama paling benar, siapa Allah itu, kenapa Kristen punya Allah sama kayak Islam, tapi siapa Yesus itu yang katanya juga Tuhan.. Ahh dari dulu pertanyaan itu selalu membingungkan, tapi sekarang saya feeling relieved walaupun masih ada rasa-rasa gimana gitu...

J = Oh (gimana gitu)

T = Saya merasa memang sudah waktunya saya mengerti semuanya tentang apa arti kehidupan ini, saya belajar banyak sekali apalagi semenjak saya menikah dan punya anak. Tapi kenapa susah sekali untuk merasa ikhlas, sabar, takwa dan pasrah? Kenapa saya selalu punya perasaan iri, takut, nervous... Saya tau saya strong tapi kadang saya ragu sendiri. Saya tau saya harus memperjuangkan hidup saya demi masa depan saya, tapi kenapa? Untuk apa? Kalau akhirnya kita harus pasrah & ikhlas?

J = Oh (kenapa ?)

T = Belakangan ini saya mulai mendalami spiritual saya seperti bermeditasi, untuk lebih mengenal diri saya sendiri, tapi kadang bagian dalam diri saya bilang saya harus menerima realita, menyangkal kalau saya gak mungkin jadi orang yang spiritual & gak mungkin mata ketiga saya terbuka karena saya gak berbakat. Saya juga selalu bermimpi tertinggal bus/ pesawat/ terlambat masuk kelas. Dalam realita saya selalu merasa saya harus melakukan sesuatu/ I'm wasting my time tapi saya gak ngerti kenapa. Saya juga pernah mimpi lari, tapi seperti terbang juga, tapi gak tinggi. Di mimpi itu saya merasa senang, bahagia dan seperti nyata.

J = Oh (senang, bahagia dan seperti nyata)

T = Salah satu fortune teller yang saya jumpai disini bilang saya harus ikuti intuisi saya, tapi gimana? Saya gak sensitive enough untuk menerima intuisi saya sendiri, maka itu saya sering menyalahkan diri saya sendiri kalau saya berbuat kesalahan. Andaikan saya bisa baca intuisi saya sendiri, saya pasti udah jadi peramal juga, itu menurut saya (I wish hehe).

J = Hehe

T = Banyak sekali yang ingin saya kejar & ingin saya capai, terutama untuk hidup mandiri karena ternyata disini hidup saya seperti dulu lagi sewaktu saya kecil... terkekang... Kalau baca kartu-kartu ramalan, kadang saya merasa tenang karena semuanya mengindikasikan bahwa saya punya new chapter in my life soon, tapi saya kadang ragu.. karena saya takut :(Haruskah saya percaya pada kartu-kartu itu, Mas Leo?

J = Oh (haruskah ?)

T = Satu lagi, selama ini saya menggunakan nama palsu saya, apa itu mempengaruhi hidup saya? Karena saya selalu merasa malu/ minder pake nama asli yang kedengarannya terlalu kampungan :(Tapi kok ya jadi bukan diri sendiri.

J = Oh (pakai saja nama asli, walaupun kampungan itu nama asli)

T = Thanks a lot ya Mas Leo, for your time reading my email, semoga isinya gak membingungkan hehe..

J = Hehe..

T = Salam dari Melbourne, Australia

J = Salam dari Jakarta, Indonesia

+++

48. Menjadi Orang Spiritual yg Individualistik

Musik meditasi saya saat ini, sebuah lagu Kristen tradisional, berjudul "All to Jesus I Surrender All", yg saya tahu berisikan energi yg kuat sekali kalau anda pakai untuk meditasi di cakra mata ketiga. Jesus wants to empower you to become yourself. Oh (menjadi diri sendiri saja)

Harus saya akui, bahwa lagu-lagu rohani terindah di satu dunia berasal dari khazanah Kristen. Dan saya tidak ragu menggunakannya untuk musik meditasi, tanpa perlu merasa harus terjerembab ke dalam belief system. Yesus saya beda. Tidak seperti yg dikhotbahkan agama. Dan itu boleh saja. Yesus cuma simbol, bisa jadi seperti apapun yg kita konsepkan di dalam kepala kita sendiri. Yesus saya tidak pakai salib. Sangat modern dan metroseksual. Oh (anjrittt)

Saya tulis minggu lalu, bahwa spiritualitas satu dunia bisa begini maju karena orang-orang Kristen di negara-negara maju mulai melirik praktek-praktek Hindu-Buddha. Bukan orang-orang Hindu-Buddha yg menjadi Kristen, tetapi sebaliknya. Kalau Hindu-Buddha menjadi Kristen, maka mereka menjadi Kristen yg tradisional, mengikuti cetakan dunia Barat. Tetapi kalau orang-orang Kristen menjadi Hindu-Buddha, maka mereka menciptakan sesuatu yg baru. Sekarang dikenal sebagai New Age.

New Age atau aliran kebangkitan spiritual satu dunia digerakkan oleh orang-orang Kristen yg mengambil alih praktek-praktek Hindu-Buddha. Memunculkan banyak pengertian-pengertian baru. Menyalakan api kehausan spiritualitas sejati di seluruh dunia. Oh (sejati)

Kita di Indonesia banyak yg langsung ikut praktek Hindu-Buddha tanpa lewat belief system Kristen, makanya terkadang terasa kurang kuat tendangannya. Untuk bisa menendang, maka anda harus memperoleh exposure dari belief system Kristen tradisional, seperti musik yg saya posting ini. Itulah Kristen tradisional. Kalau kita sudah tahu itu, kalau sudah ada di dalam kita, dan kita kemudian lakoni lawannya, yaitu praktek Hindu-Buddha, maka akan ada yg terasa beda. Seperti ada gosokan energi kiri kanan. Ada sesuatu yg akhirnya mengumpul di tengah. Mengumpul dan menggumpal. Oh (gumpalan)

The gumpalan is energy. Itu yg keluar dari banyak orang-orang Barat ketika mereka meditasi. Dan kita juga bisa seperti itu kalau mau. Tanpa perlu merasa takut. Dan ujung-ujungnya, kita juga akan menjadi seperti orang Barat, walaupun kita bukan bule. Oh (bule item)

Orang Barat is very individualistic. Sangat individualistik. Beda jauh dengan mental orang Timur yg gila berkelompok, dan tidak berani menjadi diri sendiri. Anda lihat sendiri, kita di Komunitas Spiritual Indonesia juga individualistik. Kita enjoy ketika bersama, tetapi kita tetap mempertahankan individualitas masing-masing. Itu dihormati dan diakui. Kita komunitas spiritual yg paling Barat di Indonesia. Oh (kebarat-baratan)

So, dengan kata lain, kita tidak lagi bicara tentang belief system atau sistem kepercayaan, melainkan tentang pengalaman spiritual pribadi. Bagaimana anda menjalani hidup anda, bagaimana anda belajar, bagaimana anda mencintai (ceile). Itu semuanya tentang spiritualitas, tanpa perlu membawa-bawa Tuhan dan agama. Oh (sombong nih ye)

Dan itulah spiritualitas post modern. Paska modern. Sama seperti dipraktekkan di negara-negara Barat. Banyak dari kita sudah mencapai pemahaman seperti mereka yg tinggal di negara-negara Barat. Kita cuma mau menjadi diri kita sendiri saja, dan enjoy. Makanya kita tidak suka saling kasih nasehat bagaimana orang harus hidup. Bagaimana orang mau hidup, is urusan orang itu sendiri. Yg kita bisa lakukan cuma berbagi pengalaman spiritual pribadi. Sharing, berbagi, membandingkan. And the rest is urusan masing-masing.

Oh (menjadi manusia spiritual yg individualistik)

Osho dan Krishnamurti, yg begitu dipuja-puja oleh banyak praktisi spiritual di Indonesia adalah orang individualistik yg sempurna. They are very individualistic. Oh (seperti saya)

Individualistik bukan berarti egois. Individualistik artinya memiliki karakter. Memiliki kepribadian. Orang spiritual tradisional di Indonesia berusaha untuk memberantas kepribadian, dengan alasan itu "ego". Saya bilang itu terbalik, ego adalah orang-orang yg suka menekan orang lain untuk menjadi seragam. Ditekan tanpa ganti rugi. Tanpa memperoleh imbalan apa pun. Dan itu sama sekali tidak masuk akal. Kalau dibayar, at least 10 M, maka saya akan mau saja menjadi seragam dengan yg lain. Kalau tidak dibayar, oh (nehi.. nehi..)

So, ini tentang terbukanya pengertian, bahwa menjadi spiritual atau rohaniah artinya menjadi manusia yg berkarakter, yg individualistik. Dan bukan menjadi manusia kodian yg bisa dijumpai dimana-mana, tanpa memiliki ciri khas. Oh (kodian)

Think about this. Bisa dibawa ke dalam meditasi anda. Saya rasa, cuma saya yg berani bawa topik ini ke permukaan. Daripada kebodohan dipelihara, lebih baik dibongkar sehingga orang bisa mulai melihat dan berubah. Oh (berubah)

Saya pernah tinggal di AS, mereka disana jauh lebih spiritual dibandingkan orang Indonesia. So, Indonesia ini memang terbalak-balik. Salah kaprah yg sudah mendekati delusi. Sampai tidak bisa lagi melihat realita apa adanya saja. Saya harap banyak teman mulai bisa terbuka mata batinnya, dan tidak menipu diri sendiri terus menerus.

Orang Indonesia termasuk yg memiliki spiritualitas rendah. Spiritualitas tinggi adanya di peradaban maju di Barat yg, sampai tahap tertentu, merasa harus mengambil faktor-faktor dari Timur. Itu dimasukkan ke dalam spiritualitas mereka.

Tapi bukan berarti mereka menjadi orang Timur. Tidak begitu. Walaupun orang bule menjadi buddhist atau hindu, mereka tidak bisa menjadi manusia budak. Steve Jobs, pendiri Apple, menjadi buddhist. Tetapi dia tidak bisa menjadi budak seperti kebanyakan penganut buddhisme tradisional. Beda jauh.

Dan itulah yg saya sebut sebagai spiritualitas post modern. Paska modern. Bukan tentang agama, tetapi tentang bagaimana manusia menghayati spiritualitasnya masing-masing, tanpa perlu membanggakan masa lalu (yg juga tidak memiliki sesuatu yg bisa dibanggakan).

Semuanya tentang disini dan saat ini saja. Tentang si manusia itu sendiri, dan bukan tentang guru besar atau nabi. Bukan tentang menghambakan diri dan segala macam omong kosong. Paling jauh ada gerakan untuk membantu pencerdasan manusia-manusia lain. Itu pun dilakukan tanpa gembar-gembor, karena ini bukan agama.

Spiritualitas New Age itu tentang bagaimana menjadi diri sendiri. Bukan tentang mencetak manusia agar menjadi hamba sahaya dari tradisi. Atau dari agama. Dan, banyak dari kita sudah sampai ke level itu, walaupun tanpa memakai istilah New Age. Oh (saya sendiri tidak suka dibilang New Age)

Dengan kata lain, orang Barat bisa mengambil intisari spiritualitas Timur dan tetap menjadi diri sendiri. Kita orang Timur bisa mengambil intisari spiritualitas Barat dan tetap menjadi diri sendiri. Ini semuanya tentang menjadi diri sendiri. Dan bukan menjadi seperti yg diharapkan oleh orang lain.

Cuma tentang menjadi diri sendiri saja. Bukan tentang tekan menekan. Tekan menekan itu isi dari spiritualitas Nusantara tradisional. Tujuannya menciptakan budak. Dan itu bisa dibuang tanpa kita kehilangan sesuatu pun. Untuk menjadi diri sendiri harus ada yg dibuang. Elemen-elemen perbudakan harus dibuang, dan elemen-elemen pembebasan harus dimasukkan.

+++

49. Lagu Meditasi Saya untuk Hari Ini

Lagu meditasi saya untuk hari ini: "Ku Tak Dapat Jalan Sendiri" oleh Victor Hutabarat.

Duduk tegak, rasakan kesadaran anda berada di kepala, mata dipejamkan (bisa juga setengah terpejam).

-

Lirik "Ku Tak Dapat Jalan Sendiri" oleh Victor Hutabarat:

Melewati lembah duka semu..
Jalanku gelap dan ngeri...
Tuhan ku perlu pertolongan mu..
sebab ku tak dapat jalan sendiri...

Reff:

Ku tak dapat jalan sendiri
Tuhan tolonglah daku...
Biarlah sinar-Mu menerangi ku
Sebab ku tak dapat jalan sendiri

Tiada orang yang menolong daku
ku sangat lemah dan letih...
Jalanlah Tuhan dekat padaku...
sebab ku tak dapat jalan sendiri...

Reff:

Ku tak dapat jalan sendiri

Tuhan tolonglah daku...

Biarlah sinar-Mu menerangi ku

Sebab ku tak dapat jalan sendiri

-

Tuhan memandang keluar dari mata anda, Tuhan ikut membaca ketika anda membaca, Tuhan ikut mengetik ketika anda mengetik, Tuhan tertawa ketika anda tertawa, Tuhan menangis ketika anda menangis. Oh (Tuhan)

For your info, saya sering pakai lagu ini untuk meditasi sendiri di tahun 2005-2006. Memang sesak di dada, tetapi itu penyeimbang, karena kita harus tarik semua ke atas, ke cakra mata ketiga. Kalau terlalu terbawa, bisa nangis sendiri. Tadi saja saya sempat nangis. Oh (cengeng)

So, saya tidak lagi pakai agama apapun. Bisa pakai simbol Tuhan, tapi itu juga suka-suka saya. Apa yg saya suka, saya pakai. It's very personal.

My Tuhan is always jalan di samping saya. Saya jalan, Tuhan jalan. Saya duduk, Tuhan duduk. Saya ML, Tuhan ML. Saya masturbasi, Tuhan masturbasi. Oh (jorok)

Karena saya tidak pakai agama apapun, saya bisa pakai ritual agama apapun. Oh (tidak haram)

Ada agama-agama yg tidak membedakan orang. Anda bisa ikut ritualnya tanpa ditanya apa agama anda. Kristen (Protestan dan Katolik) seperti itu, Hindu Bali juga seperti itu, Buddha juga. Kejawan juga. Mungkin Islam sufi juga, walaupun saya belum pernah ikut. Kalau yg Kristen, Hindu Bali, Buddha dan Kejawan, saya sudah pernah.

Oh (semua dicobain)

+++

50. Setiap Orang adalah Tuhan yg Menjadi Manusia

"Ku Mau Berjalan Dengan Juruslamatku" yg dinyanyikan oleh Frida Situmorang juga lagu yg berkhodam padat, full of energies. Begitu indahnya lagu-lagu Kristen sehingga Karl Marx sempat bilang agama adalah candu rakyat. Yg dibidang candu rakyat itu agama Kristen, karena bisa menghilangkan rasa sakit dan membuat orang kecanduan. Tapi Marx tidak bisa melihat perkembangan Kristen berikutnya ketika Yesus diubah oleh pengikutnya menjadi New Age Jesus yg tidak tergantung dari institusi agama lagi. Oh (New Age Jesus)

Dari kemarin-kemarin saya mau memperlihatkan kepada teman-teman bahwa agama yg berada paling depan di satu dunia beradab telah berubah. Kristen sekarang telah meninggalkan dogma-dogma, secara

diam-diam dan tanpa gembar-gembor. Dan sebagai gantinya menekankan hubungan pribadi antara manusia dengan Tuhannya. Oh (pencerahan.. pencerahan..)

So, your relationships with those spiritual symbols depend on you alone. Anda bisa akses langsung, tanpa melalui lembaga-lembaga agama. Oh (kesian deh loe, Karl Marx)

Yesus cuma proyeksi dari kesadaran anda sendiri. Buddha juga. Siwa juga. Bunda Maria juga. Anda bisa berhubungan langsung, tanpa perlu diperintah-perintah oleh orang-orang yg jualan agama. Anda mau konsepkan seperti apapun, it's your own business. Dan itulah essensi dari berbagai buku-buku spiritual garda depan dari dunia Barat yg telah diterjemahkan ke bahasa Indonesia. Seperti buku "Conversation with God", dll. Intinya, segalanya tergantung dari anda. Anda bukan budak. Anda bukan ikan yg harus ditangkap oleh lembaga-lembaga agama. Anda tentukan sendiri agama anda. Agama anda adalah milik pribadi anda. Oh (very cute)

You interprete you own religion. Agama anda tidak terikat kepada lembaga. Agama anda adalah pengertian anda. Hubungan anda dengan Tuhan anda adalah urusan pribadi anda. Tidak ada yg bisa bilang anda memperoleh pahala dari Tuhan. Atau berdosa. Anda bukan anak kecil lagi. Tidak perlu segala macam penafsiran dari mereka yg jualan agama. Anda bisa membuat sendiri agama anda. Menafsirkan sendiri. Merubah sendiri. Dan menikmati sendiri. Itu bagian dari Pencerahan 2012.

Dan di Indonesia kita adalah garda depan dalam hal spiritualitas. Kita sudah tahu hal ini. Sedangkan kelompok-kelompok lain masih berkuat pada cara-cara untuk menyenangkan Tuhan buatan orang lain. Kita tidak perlu menyenangkan Tuhan orang lain. Kita cukup menyenangkan Tuhan buatan kita sendiri.

Kalau kita menyenangkan Tuhan buatan kita sendiri, kita ikut senang. Kalau kita menyenangkan Tuhan buatan orang lain, kita jadi sakit. Sakit jiwa, karena orang lain akan bisa menyetir jalan hidup kita. Dan itu tidak sehat. Yg sehat adalah senangkan Tuhan anda sendiri. Tuhan anda ingin anda berhasil, dan berhasil lah anda akan jadi. - Sedangkan Tuhan orang lain maunya memeras anda. Oh (dikirain jeruk, bisa diperas)

Kalau Yesus adalah Tuhan yg menjadi manusia, maka setiap orang adalah Tuhan yg menjadi manusia.

Oh (that's it)

+++

51. Semua Kitab yg Dibilang Suci Itu adalah Karya Sastra

Seorang teman menulis:

"Di dalam kitab suci (yg saya tahu) banyak arti yg tersirat di dalam yg tersurat, walaupun sudah ada terjemahannya. Yg disayangkan kenapa jarang sekali ato bahkan tidak pernah ada bedah kitab suci... agar umat manusia tahu yg paling benar, ato kebenaran memang dirahasiakan?"

Tanggapan saya: Oh (kalo dibedah terbuka ketahuan bo'ongnya)

Saya sudah bedah semua kitab suci di facebook, saya bilang semuanya buatan manusia. Kesimpulan saya, semua kitab yg dibilang suci itu adalah karya sastra, hasil budaya manusia. Oh (kesusastraan)

Tidak perlu diuji lagi, semua orang sudah tahu itu kitab-kitab suci semuanya buatan manusia. Saya pikir semua orang sudah tahu bahwa kitab-kitab suci itu karya sastra, karena di negara-negara Barat seperti itulah pengertiannya. Memang karya sastra, in this case sastra purba atau berasal dari jaman dahulu kala.

Oh (jadul.com)

Anda harus membedakan antara melihat gunung, dan mengkhayal tentang gunung. Saya menulis tentang gunung, saya bilang itu isinya tanah dan batu. Orang lain, ada yg mengkhayal tentang gunung, dan bilang itu ciptaan Tuhan.

Kitab suci adalah karya sastra, ini ulasan dari orang yg bilang gunung terbuat dari tanah dan batu. Orang lainnya bilang, kitab suci adalah ciptaan Tuhan, sama seperti gunung.

Saya bilang, gunung terbuat dari tanah dan batu, dan anda bisa lihat itu sendiri.

Orang lain, yg bilang gunung dan kitab suci merupakan ciptaan Tuhan adalah mereka yg bermain dengan imajinasinya. Oh (seperti Pelangi, ciptaan Tuhan)

Oh (tidak dilarang)

Tidak semua karya sastra bermutu tinggi. Kita tidak usah pusing tujuan penulisnya, cukup tahu bahwa itu karya manusia yg dituliskan, sastra purba. Sastra tergantung dari yg mengapresiasi, kita bahkan kenal sastra kelas pinggiran, yg vulgar itu. On the other hand, anda bisa cek sendiri tentang hasil karya sastra dunia. World literature. Semua kitab-kitab suci itu digolongkan dalam world literature. Bukan saya yg menggolongkan, tapi para ahlinya.

Oh (bahkan sastra lisan pok ami ami belalang kupu kupu is very beautiful, and powerful too)

Kitab-kitab Yahudi aslinya adalah sastra lisan, diturunkan dari generasi ke generasi. Bentuk tertulis baru muncul belakangan. Bahkan Taurat Musa, Zabur Daud, dan Injil Isa semuanya berasal dari sastra lisan. Diteruskan dari mulut ke mulut, disimpan di dalam memory manusia. Ada yg, mungkin, baru dituliskan setelah lewat lebih dari 500 tahun. Makanya ada proses editing dan re-editing. Ada editors. Sangat umum bagi hasil budaya lisan yg menemukan bentuk tertulisnya belakangan.

Sastra adalah karya tulis, literature. Memang istilahnya literature. Kalau sudah ada "literary value" (nilai sastra), maka kita sudah bicara tentang komunitas pengapresiasinya. Dan kemampuan apresiasi tiap orang beda, seleranya juga beda. Pantun Betawi, misalnya, bisa digolongkan sastra. Mungkin sastra rakyat. Walaupun termasuk vulgar, dan sama sekali tidak filosofikal. Praktis, lucu dan menghibur. Cuma seperti itu. Dan bisa saja orang bilang itu sastra juga, kalau sudah dituliskan. So, saya pakai istilah umum, bukan apresiasi menjelimet. Buat saya sendiri, yg benar-benar sastra sedikit sekali. I appreciate a few. Yg lain semuanya karya tulis, makanya di bagian awal note ini saya tegaskan, mereka buatan manusia. Tapi, untuk sedikit menghibur, saya tuliskan juga, mereka termasuk sastra.

Bahkan note saya yg ini bisa termasuk sastra, I found the bentuk beberapa minggu terakhir ini.

Kalau harus berbicara di muka umum, saya akan mempertahankan pendapat resmi saya, bahwa semua kitab suci itu karya sastra. They have literary value.

For your info, saya tidak bisa menemukan padanan kata "sastra" di bahasa Inggris. Yg ada istilah "literature", dan itu bisa diartikan menjadi karya tulis ataupun kesusastraan. Ada dua arti di bahasa Indonesia, tetapi cuma satu istilah di bahasa Inggris. Istilahnya ya itulah, literature.

Dan of course, tidak semua karya sastra bermutu tinggi. Walaupun, kitab-kitab suci semua agama, setahu saya, sudah digolongkan ke dalam sastra kelas dunia. World class literature. Kalau anda tidak pernah baca ulasan sastra kelas dunia, dalam bahasa Inggris, tentu saja anda tidak akan tahu.

Terakhir, menurut saya, menempatkan kitab-kitab suci dalam kategori kesusastraan merupakan sikap yg pantas. Very proper. Setidaknya mereka telah berperan untuk mengilhami begitu banyak manusia sejak ribuan tahun lalu. Mereka sastra yg paling besar dampaknya. Menggerakkan imajinasi manusia, empowering people. Menggerakkan itu netral. Dampaknya bisa saja positif atau negatif. Sama saja seperti karya sastra pada umumnya. Yg penting bisa menggerakkan. So, bagi saya, yg penting bagi nilai sastra (literary value) adalah kemampuan menggerakkan manusia. Kalau cuma kata-kata indah saja, itu sama saja nilainya dengan iklan. Oh (habis manis sepele dibuang)

So, teman-teman bisa lihat sendiri, bahwa saya sangat menghargai kitab-kitab yg disucikan itu. Saya tahu kekuatan kata-kata di dalam kitab-kitab itu. Mereka termasuk tonggak-tonggak penting dalam perkembangan peradaban manusia.

Tapi kitab tetaplah kitab, terikat kepada ruang dan waktu. Kita menghargai bukan berarti kita harus mengikuti. Kita mengerti mereka sudah kedaluwarsa.

Oh (sudah expired)

+++

52. Saya Nyoman X (37 Tahun)

Seorang teman yg untuk pertama-kalinya bertemu dengan saya di acara Bakti Sosial Penyembuhan, yg diadakan oleh Komunitas Spiritual Indonesia, di Denpasar, 4 Maret 2012, mengirimkan yg berikut kepada saya:

-

T = Mas Leo,

Saya Nyoman X (37 tahun). Saya ikut acara di wantilan DPRD Bali, hari Senin kemarin. Sewaktu hujan deras sekitar sore sampai malam harinya. Keinginan awal saya untuk bisa attunement Mata Ketiga dengan Mas Leo tidak kesampaian. Saya salah strategi mengikuti workshop yang lainnya lebih dulu, pas mau ikut yg Mas Leo sudah harus menonton Svara Semesta. Yahhh belum kesampaian deh. Saya memaknai ini hal itu sebagai; saya mungkin belum siap untuk di'tangani' secara langsung oleh Mas Leo.

J = Suatu saat anda akan bertemu saya lagi, kita akan meditasi berhadap-hadapan.

T = Saya cukup happy karena sempat ngobrol sekilas di awal acara dengan Mas soal unsur-unsur itu. Waktu saya minta tanda tangan Mas untuk buku yg baru saya beli. Selain itu saya sempat diterapi trauma oleh Mas Frans Hananto. Melalui email ini ijinakan saya bertanya beberapa hal. Bagaimana kondisi Mata Ketiga saya?

J = Very good. You have seen things as they are. Mata Ketiga bukanlah tentang konsep kewaskitaan, melainkan tentang kemampuan untuk menjadi diri sendiri.

T = Saya pernah dipotret aura, trus dibilang berwarna indigo? Apakah itu benar? Apa artinya itu? Kenapa saya dikatakan punya bakat jadi penyembuh?

J = Warna indigo artinya anda umumnya sudah berada dalam kondisi gelombang otak Alpha ke bawah. Artinya sudah samadhi hampir setiap saat. Saya juga seperti itu. Dan memang berbakat menjadi penyembuh, kalau anda mau. Caranya bisa anda ciptakan sendiri. Baca saja buku Membuka Mata Ketiga sampai anda paham semuanya, dan kalau anda paham, berarti akan ada yg muncul di pikiran anda. Ikuti saja, namanya intuisi. Itulah fungsi mata ketiga, dan bukan untuk melihat yg aneh-aneh.

T = Kenapa saya tidak bisa klop/plong menjalankan agama tradisi Hindu Bali saya; yang sangat menekankan ritual? Saya ingin keluar dari situ, tapi karena hidup di sebuah desa di Bali, saya mau-tidak mau terlibat di dalamnya.

J = Saya juga tidak klop dengan ritual. Saya tidak pernah ikut ritual dari aliran apapun kecuali saya mau.

T = Tahun 1994 saya mengalami kekerasan di kampus IPDN Jatinangor. Saya lari dari sana karena mengalami banyak hal yg menteror baik fisik, mental, spiritual. Selama 3 bulan saya berdiam diri. Tidak bisa ngomong. Apakah peristiwa ini berdampak pada Mata Ketiga saya? Apa yang menyebabkan saya alami kejadian itu? Apakah saya punya hutang di masa kehidupan saya sebelumnya? Kapan itu? Sebagai apa?

J = Pengalaman anda di masa lalu merupakan hal yg sambung menyambung dengan masa kini. Seolah Alam Semesta membimbing anda, untuk menjadikan anda sebagai anda yg sekarang. Maksudnya apa, anda bisa tanya sendiri kepada diri anda. Hutang masa lalu hanyalah konsep yg berlaku bagi orang yg mempercayainya. Saya sendiri tidak percaya konsep itu. Saya percaya konsep sinkronisitas, jadi seolah ada yg mengatur agar kita hidup sambung menyambung. Dari satu titik menyambung ke titik lainnya tanpa kita berusaha. Namanya sinkronisitas, dan itu dibahas tuntas di dalam buku Membuka Mata Ketiga. Mungkin secara intuitif anda sudah tahu, tapi belum bisa mengungkapkannya. Suatu saat anda akan bisa.

T = Apakah saat ini saya sudah berada dalam track yg betul dalam misi hidup saya? Apakah benar misi hidup saya dalam bidang pendidikan dan tulis menulis? Apakah saya punya bakat menulis yang cukup? Kenapa saya sangat moody?

J = Tentu saja anda sudah betul. Kalaupun ada, mungkin cuma penyesuaian sedikit demi sedikit. Anda moody karena merasa tidak bisa full menjadi diri sendiri. Kalau anda mau menjadi diri sendiri, maka mood anda akan lebih stabil. Saya bisa merasakan anda. Saya seperti anda dulu.

T = Kenapa saya sulit meningkatkan kemampuan bahasa Inggris saya?

J = Karena anda tidak mau pakai itu bahasa. Untuk meningkatkan bahasa Inggris, anda harus berpikir dengan bahasa Inggris. Bicara dengan bahasa Inggris, dan membaca dalam bahasa Inggris. Itu saya lakukan, waktu saya belajar bahasa Inggris. Sekarang pun bacaan saya semuanya bahasa Inggris. Saya membaca dalam bahasa Inggris, dan menulis dalam bahasa Indonesia.

T = Kenapa dada kiri saya sering sakit? Terutama saat cuaca dingin?

J = Kemungkinan itu masalah medis. Kalau medis, anda harus mencari solusi medis juga. Pada pihak lain, ada kemungkinan itu sakit hati dari masa lalu. Dan, karena anda sudah ikut program penyembuhan dengan Frans Hananto, kemungkinan sakit itu sudah jauh berkurang. Kalau anda coba rasakan, mungkin sudah tidak ada lagi. Anda bisa ingat, tapi tidak bisa merasa sakit lagi.

T = Karena terlalu banyak, agaknya sekian dulu. Mohon juga diberikan tips agar Mata Ketiga saya bisa terbuka.

J = Mata Ketiga adalah kelenjar pineal, letaknya di tengah kepala kita. Tidak ada kelopaknya, sehingga tidak bisa terbuka maupun tertutup.

-

T = Mas Leo,

Saya sedang di Yogya. Oya, semalam saya mimpi jadi tersangka dari suatu tindak kriminal, saya merasakan betul. Tapi begitu terbangun, lega, karena hanya mimpi. Mas Leo betul, sakit dada saya mulai berkurang. Kini saya bisa lebih menikmati meditasi.

Mas, saya sedang sekolah S3 di UGM. saya memerlukan fikiran yg fokus dan energi yg ekstra untuk menyelesaikan riset. Mohon bimbingan untuk bisa lebih fokus pada apa yg sedang dihadapi/dikerjakan. Semoga semesta mempertemukan kembali kita, sehingga saya bisa meditasi dengan Mas Leo. buku Mata Ketiga nya tidak bisa saya bawa ke Yogya, karena istri saya jatuh cinta dan langsung ingin membacanya di Bali.

J = Ya, saya akan selalu ingat anda ketika saya meditasi. Kita punya komunitas di Yogyakarta, rencana mau buat acara out bound bulan Mei ini. Frans Hananto juga di Yogyakarta. Anda bisa langsung gabung dengan mereka.

T = Mas, ini kisah spiritual yg pernah saya alami. sehari sebelum hari pernikahan di tahun 2005. Ini sangat besar pengaruhnya bagi our journey of spirituality. Oya, saya senang bisa join dengan Komunitas Spiritual Indonesia di DIY. Semoga waktunya pas nanti bulan Mei. Mohon komentarnya setelah Mas Leo membaca kisah saya itu.

Dia Menyelamatkanku

TAHUKAH kawan, sekali dalam fase hidupku, aku pernah mengalami kejadian *trance* yang sungguh menakjubkan. Sebuah pengalaman bersentuhan dengan kekuatan Maha Sempurna! Itu terjadi persis sehari sebelum puncak hari pernikahan kami.

Pada sore yang kelam, matahari belum juga beranjak ke peraduannya. Rumahku saat itu dipenuhi banyak keluarga besar dan tetangga yang ikut membantu persiapan hari pernikahan kami. Aku seharusnya gembira saat itu. Menikah, kawan! Menikah! Lama nian aku tunggu-tunggu momen penting dalam hidupku itu. Tapi hal itu kurang berlaku sempurna rupanya pada diriku. Banyaknya persiapan pernikahan yang mesti ditangani dengan sedikitnya tenaga yang membantu mempengaruhi beban pikiranku di hari-hari terakhir itu. Aku depresi. Banyak urusan kutangani sendiri. Mulai dari memesan katering, membeli babi untuk disembelih, membuat undangan, dan seterusnya.

Di sisi lain aku merasa diteror oleh kerabat dekatku; pamanku. Ia selalu mempersalahkan dan mengkritik hal-hal yang kutangani. Bukannya membantu meringankan beban kami, ia malah kerap mengeluarkan kata-kata yang begitu menusuk hati, menyayat perasaanku.

'Beh, kok begini persiapannya, seperti menikah mendadak?'

'Jangan membuat dekorasi semacam itu, kampungan!'

Atau "Undang banjar dong, masak menikah sekali hanya mengundang 100 keluarga, kan kurang meriah.'

Setiap usaha keras yang telah kuperbuat, dinilai kecil olehnya. Ia berubah menjadi Ramapati, punggawa tengik dalam serial sandiwara radio *Tutur Tinular*. Dan sialnya otakku termakan oleh kata-kata tajamnya. Dari menit ke menit pikiranku dipenuhi oleh sumpah-serapahnya. Apakah ia sengaja menterorku? Entahlah. Dan puncaknya terjadi senja itu. Pak Nik, pamanku, mendampratku dengan kata-kata setajam siletnya ketika aku menanyakan masalah pemasangan terpal di depan balai *dauh*.

'Pak *nik* ndak tahu apa-apa, terserah padamulah mau memasang di mana terpal itu,' ujarnya ketus saat kutanyakan di mana sebaiknya terpal yang baru kudapatkan itu dipasang.

Aneh, kata-katanya kurasakan seperti petir menyambar hatiku yang tengah di puncak sensitifitasnya. Aku berlari ke kamarku. Begitu pintu kubuka, teriakanku pecah menghiasi malam yang mulai tiba. Aku berteriak sekuatnya," Ahhhhh.....aaaaaaa!"

Aku berlari dan menjatuhkan diri di depan foto Sad Guru, Narayana (Sri Sathya Sai Baba) yang tersenyum di atas altar kecilku. Kutumpahkan seluruh beban perasaan kepada Beliau.

Kulihat Sad Guru tersenyum dengan lembut ke arahku. Aku menyambutNya. Sepersekian detik kemudian tangisku pecah, aku meraung, menjerit, memecah kesenyapan malam yang mulai turun. Gerimis mulai turun memeluk bumi. Tubuhku lemas, kesadaranku perlahan memudar, semuanya jadi nampak kian menghilang, lenyap dari pandangan. Aku hanya merasakan ibuku masuk ke kamar dan meletakkan tubuhku di atas pangkuannya. Kami berdekapan. Kucurahkan semua beban pada ibuku. Perempuan yang telah melahirkan, mengasuhku, dan berdoa tak pernah putus terhadapku.

Tiba-tiba aku merasakan seluruh saraf di sekujur tubuhku bergetar hebat. Bersamaan dengan itu aku menggigil seperti beribu-ribu ton air es telah dicurahkan di atas kepalaku. Pada saat yang genting itulah, 'sesosok' wujud melesak masuk ke tubuhku melalui ubun-ubun kepalaku. Sedetik kemudian aku telah kehilangan kuasa atas tubuhku. Sosok tersebut mengambil alih kendali. Dia kini yang menjadi kusir atas diriku. Sedangkan diriku sendiri kurasakan hanya menjadi setitik noktah di sekitar tubuhku. Menyaksikan tubuhku sendiri telah 'dikuasai' sosok yang baru masuk tersebut. Namun aku masih punya hak merasakan apa yang tengah dilakukan oleh tubuh, dan pikiranku. Selebihnya aku hanya menjadi saksi dari drama yang tengah berlangsung.

Setiap gerakan yang akan kulakukan seperti telah mendapatkan konfirmasi dari sesuatu di luar sana. Sebuah gema halus menuntun setiap gerakan yang akan dilakukan oleh badanku. Gema itu pula yang membisikkan apa-apa yang harus kukatakan. '*Berpaling ke kanan,*' bisiknya. Maka akupun otomatis akan memalingkan wajah ke kanan. '*Ambil gelas di depanmu*'. Dengan taksim tubuhku akan melakukan hal tersebut. Tanpa dapat ku kendalikan lagi. Seakan-akan aku hanya sekedar wayang dari dalang yang tengah mempermainkan gerakan-gerakanku.

Selanjutnya yang terjadi adalah hal-hal yang paling menakjubkan dalam hidupku. Aku meminta kain dan baju putih kepada Bapak yang tiba-tiba telah ada di kamarku. Di dekat ayah duduk sambil menangis mbok dan Na, istriku. Setelah mengenakan baju putih, aku meminta mereka semua berjejer duduk di depanku. Saat itulah dari ruang kosong di atasku, sebuah aliran energi dengan deras mengalir ubun-ubunku. Energi yang berwarna kuning keemasan itu terus menderas memenuhi tubuhku. Aliran itu memberikan suasana tenang dan damai luar biasa bagi tubuh dan pikiranku.

Aku merasakan kebahagiaan meluap-luap yang belum pernah kurasakan sebelumnya. Selanjutnya aliran energi itu menuju ke tangan kananku mencari jalan keluarnya. Tiba-tiba aku mengulurkan tangan kananku dengan telapak tangan menelungkup ke bawah. Persis di atas kepala Bapakku. Energi itupun mengalir keluar menderas menuju ubun-ubun Bapak. Secara bergiliran energi itu juga masuk ke tubuh mbok dan isteriku. Energi berwarna kuning keemasan itu meluncur deras melewati tanganku ke arah ubun-ubun ke tiga orang yang duduk bersimpuh di depanku.

Selanjutnya dari mulutku keluar wejangan Baba dalam bahasa Inggris dan Indonesia. Ia menyampaikan banyak pesan tentang makna pertemuanku dengan istriku, juga soal misi yang akan kujalankan dalam hidupku. Untuk pernikahan ini, Baba akan menyelamatkannya. ia meminta seluruh anggota keluargaku tdk mengkhawatirkan situasi yang terjadi. Baba juga mengatakan bahwa rumahku suatu saat akan menjadi pusat kegiatan orang-orang yang melakukan pencarian spiritual. Baba akan membimbingnya untuk misi itu.

Keadaan Ilahiah itu terjadi sekitar 4 jam. Setelah diberikan air suci dari pemangku, kondisiku normal kembali. Dan aku bisa melaksanakan acara pernikahan keesokan harinya. Namun perasaan happiness berlangsung hampir seminggu sesudahnya. Tenang.damai. seperti berada di dimensi yang lain. Saat ini, dengan mengingat kejadian itu saja telah membuatku merasa amat dekat denganNya.

J = Apa yg telah diberikan adalah milik anda. It's yours.

+++

53. Share Mimpi Gara-gara Baca Buku MK3 dan PWU

T = Selamat sore dan salam kenal, Bung Leo.

Saya baru membaca buku Membuka Mata Ketiga (MK3). Baru bagian awalnya saja, belum tamat semuanya. Saat itu saya membacanya sambil baring. Dan lanjut sampai tertidur. Bahkan sampai bermimpi (padahal saya sudah lama gak mengalami mimpi ketika tidur). Di mimpi itu, saya merasa seperti orang yg habis dioperasi Dan dipermak. Lutut dan kepala/otak saya seperti ada sesuatu barang yang ditanam dan nampak bekas luka jahitannya. Masih dalam mimpi itu, saya coba mengingat kejadian apa yg menimpa saya sébelumnya sehingga saya harus dijahit/operasi. Tapi hasilnya nihil. Gak tau penyebabnya. Akhirnya saya bangun dengan penuh pertanyaan apa artinya mimpi tsb. By the way, saya mohon pencerahannya.

J = Artinya, pengertian-pengertian anda selama ini sedang dipermak. Dirombak ulang. Bukan oleh saya, tapi oleh kesadaran anda sendiri. Buku Membuka Mata Ketiga cuma pemicu saja, semacam kebetulan yg

dibawa oleh Alam Semesta. Yg menggerakkan semuanya adalah kesadaran anda sendiri, yg merasa sudah waktunya harus berubah.

-

T = Selamat siang, Bung Leo.

Saya hendak menanyakan makna mimpi istri saya. Tadi istri saya mimpi diusir oleh saya. Dia pergi dengan membawa si A (anak tunggal saya yg usia enam tahun). Tapi tempat yg dia datangi itu malah berupa lapangan luas berumput hijau.

Anak saya bertanya, kenapa kesini?

Istri menjawab inilah tempat kita, Papa ngusir karena Papa punya Mamah baru.

Di dalam mimpinya itu, istri saya pergi tanpa bawa apa-apa. Cuma baju yg dipake. Itu maknanya apa ya, Bung? Bung, untuk informasi aja, istri saya itu termasuk "aneh". Anehnya yaitu sering mimpi, tapi tidak/belum bisa memaknai arti mimpinya.

Kejadian yg aneh lagi adalah ketika di rumah ada tamu ngobrolin suatu tempat di Ujung Kulon. Ternyata dia bisa tahu detail lokasi disana. Padahal dia belum kesana. Tapi dia bilang pernah mimpi dibawa ke tempat tsb, (kalo pinjam istilah di buku Bung mah semacam OOB lah).

Satu lagi Bung, istri saya itu dulunya suka menjalani laku puasa, zikir. Namun sekarang hampir jarang dia lakukan. Adakah cara mempertajam intuisi dia agar dia dapat memaknai mimpinya? Mohon petunjuknya ya, Bung...

J = Kenapa tidak diteruskan saja laku zikirnya, tapi dengan konsentrasi di titik antara kedua alis mata. Zikir sama saja dengan meditasi di cakra mata ketiga, asal dilakukan dengan punggung tegak, dan fokuskan kesadaran di titik antara kedua alis mata, bisa juga di tengah batok kepala. Kalau difokuskan di dada, akhirnya tidak akan kemana-mana, mubazir.

Mimpinya itu harusnya dikonsultasikan kepada anda. Kenapa dia bisa bermimpi seperti itu tentu saja anda bisa menjawabnya. Itu hubungan anda dan istri anda. Ada masalah apa, simbolnya apa, dan bagaimana solusinya. Anda berdua yg harus menanganinya sendiri.

-

T = Bung Leo, punten saya mau merepotkan lagi.

Beberapa waktu ke belakang saya mencoba beberapa kali meditasi mengikuti cara yg disarankan oleh Bung Leo. Alhasil, apa yang saya liat selama meditasi adalah sebuah bola berwarna putih terang yang kadang membesar terang kemudian mengecil lagi (seperti bintang kecil berwarna putih dil angit yg gelap). Selama melihat benda terang tsb, terasa nyut-nyut di jidat saya. Penglihatan saya selama meditasi selalu berbentuk tsb. Saya jadi penasaran, itu maknanya apa ya, kok yang muncul malah benda titik terang yang kadang membesar mengecil. Satu hal lagi, Bung. Kalo kebanyakan orang/ khususnya Bung Leo sendiri, penglihatan apa sih yg suka muncul dalam setiap meditasinya?

J = Yg anda lihat adalah simbol dari energi anda sendiri, energi kesadaran anda. Anda sadar kalau anda sadar, dan kesadaran anda melihat energi yg ada di di anda. Saya sendiri jarang sekali dapat penglihatan di kala meditasi. Saya cuma enjoy saja.

-
T = Selamat malam, Bung Leo. Apa kabarnya? Semoga Bung dalam keadaan fit n proper deh.

J = Oh (fit and proper test)

T = Saya kali ini kembali menyapa dan mau bertanya lagi. Hehehe (semoga bung engga bosan). Beberapa hari yg lalu saya membaca buku Pelangiku Warna Ungu (PWU). Baru juga sampai pada bagian yg berjudul "Di Taman Firdaus Tak Ada Pernikahan".... Yee, saya langsung ketiduran dan mimpi lagi.

Berikut adalah mimpinya. Pada satu siang saya membawa mobil dinas bersama dua orang kawan kerja. Dalam mimpi itu saya yg nyetir (padahal kalo dalam keseharian saya jarang pegang setir kalo ada kerja).

Hingga satu jalan di pelosok daerah antah berantah (semacam kampung udik), tiba-tiba mobil yg saya bawa berpapasan dengan truk. Lalu saya berusaha berhenti menepi ke pinggir jalan untuk memberi jalan truk tsb. Pinggir jalan tempat saya berhenti itu ternyata semacam lembah curam yg di dasarnya seperti sawah.

Ketika truk nya sudah lewat. Giliran saya untuk masuk kembali ke jalan. Namun malang, tiba-tiba mobil yg saya kemudikan malah merangsek bukan ke jalan, tetapi menuju dasar lembah. Walhasil saya dan dua teman di dalam mobil ini nyungsep ke lumpur sawah, namun tidak apa-apa. Kita bertiga selamat dan mobil pun tidak rusak parah.

J = Oh (very good)

T = Masih dalam mimpi itu, setelah saya laporkan kecelakaan itu ke kantor, saya liat mobilnya diderek untuk diperbaiki. Yg anehnya, ketika saya sampe kantor, semua aman dan baik-baik saja. Saya tidak dikenakan sanksi/gant irugi apapun. Padahal kalo dalam alam nyatanya, biasanya pihak kantor suka membebankan ganti rugi kepada karyawannya.

Itu share mimpi gara-gara baca buku Pelangiku Warna Ungu....

J = Oh (thankyou for sharing)

T = Satu lagi, Bung.

Ketika tadi siang saya mendownload Mantra Gayatri dalam bentuk MP3. Terus saya dengarkan ternyata enak juga yah karena di jidat saya ada cenut-cenut.

J = Oh (cenut-cenut)

T = Namun ketika pas sore hari saya pulang kerja dan diperdengarkan ke istri saya. Saya kaget karena istri saya sewaltu mendengar mantra itu merasa ada yang menabrak dadanya dan merasakan panas di dadanya dan sesak nafas. Kemudian tersengal-sengal nafasnya seperti mau muntah.

Itu pertanda apa ya, Bung?

Mohon pencerahannya, Bung, atas Mantra Gayatri tsb, kok efeknya ke istri saya busyet bin dahsyat bener?

J = Istri anda selama ini fokus di dada, main perasaan only, makanya dia merasa the Mantra Gayatri membuyarkan konsennya. Fokus di dada itu konsen, dibuat, dan tidak natural. Kalau mau dilepaskan juga bisa, yaitu mulai fokuskan kesadaran di jidat or cakra mata ketiga ketika melakukan meditasi/ doa/ wirid/ rosario/ and lain sebagainya.

+++

54. Saya Ketawa untuk Menurunkan Gelombang Otak Orang

Saya ketawa untuk menurunkan gelombang otak orang. Itu teknik attunement. Oh (buka rahasia)

Semakin gelombang otak turun, rasanya semakin blank. Melihat seperti tidak melihat. Tertawa tanpa tahu apa yg ditertawakan. Bicara tanpa tahu apa yg dibicarakan. Saya tidak pernah tahu ada orang lain yg bisa bikin gelombang otak orang turun. Bahkan romo-romo dari Yogya itu tidak bisa. Saya bisa. Dan itu yg mau saya bagikan dalam pelatihan TRAINERS meditasi mata ketiga. Saya mau duplikasi teknik saya, mungkin saja bisa. Oh (eksperimen)

Karena saya bisa menurunkan gelombang otak orang sampai mencapai level samadhi hanya dengan cara ngobrol-ngobrol saja selama 30 menit sampai 60 menit, maka saya tidak pernah merasa kesulitan memandu meditasi. Oh (tinggal merem aja)

Kalau saya teruskan bicara, maka gelombang otak saya akan turun terus, mencapai frekwensi Theta dan bahkan Delta, yaitu frekwensi otak ketika kita tidur lelap. Tapi tetap melek dan sadar. Yg mendengarkan saya bicara juga tetap melek dan sadar. Nah, frekwensi itulah yg saya bilang frekwensi kunfayakun. Anda tinggal ucapkan saja apa yg anda inginkan, dan saya tinggal bilang amin. Oh (amin)

Harusnya doa berada di frekwensi itu, sehingga apa yg di-amin-kan akan mencapai tujuannya. Sudah diucapkan, sudah di-amin-kan, dan tinggal menunggu realisasinya saja dari Alam Semesta. Tetapi kenyataannya tidak begitu. Boleh bilang semua doa-doa yg diucapkan orang dilakukan dalam gelombang otak Beta, yaitu gelombang otak tempat kita berpikir secara logis dan rasional. Kita berpikir, dan merumuskan doa kita, dan itu diucapkan dengan hati-hati sekali. Di-amin-kan. Dan mubazir. Tidak akan jadi jadi kenyataan karena dilakukan dalam frekwensi normal. Bukan frekwensi kunfayakun ketika kita tidak lagi berpikir, dan cuma mengikuti apa yg muncul di dalam kepala.

Yg muncul sendiri itu namanya intuisi, jadi seperti ada yg menggerakkan sendiri. Ini di gelombang otak rendah, dimana frekwensi kita menyambung dengan frekwensi Alam Semesta, sehingga tidak perlu usaha apapun lagi selain bilang amin. Oh (amin lagi)

Di gelombang otak rendah sekali kita tidak bisa berpikir jelek. Kita tidak bisa meniatkan jelek untuk orang lain maupun diri sendiri. Di gelombang otak rendah ini, penyembuhan spiritual dilakukan. Makanya teknik penyembuhan yg saya lakukan cuma dengan cara bicara saja. Saya tinggal bicara dengan orang yg merasa dirinya sakit. Saya bawa agar frekwensi gelombang otaknya turun. Gelombang otak saya turun terus, begitu juga dengan gelombang otaknya. Dalam keadaan gelombang otak yg rendah sekali, saya akan tanya, apa yg dia inginkan. Kalau dia ingin sembuh, maka saya akan tanya kapan. Tahun ini. Atau tahun depan. Semuanya tergantung dari orangnya sendiri. Saya tinggal bilang amin saja. Oh (itu teknik saya)

+++

55. Oh (memainkan bola-bola)

T = Salam Sejahtera, Pak Leo,

Saya A, baru saja saya membaca buku karangan Pak Leo "Membuka Mata Ketiga". Saya merasa ada suatu kekuatan yang ter-seal, dan saya merasa ada suatu misi yg harus dilakukan di kehidupan ini. Tapi saya bingung, ini semua hanya khayalan semata lantaran supaya dianggap hebat atau memang demikian. Semakin saya membaca "Membuka Mata Ketiga", saya semakin ingin bisa ngobrol dengan Pak Leo, karena saya selama ini selalu terjadi pertentangan batin antara khayalan dan kenyataan. Saya merasa ada suatu kekuatan yg diberikan, tp sy ragu apakah itu benar atau hanya perasaan saja. Terakhir sy bermimpi, ada kekuatan besar dlm diri saya berwarna hitam tp sangat kuat dan mata berwarna putih (seakan kekuatan putih yg mengendalikan). Namun ada pastur yg mau menyegel kekuatan hitam saya itu, dan saya marah sekali waktu itu, karena itu bagian jiwa saya koq mau disegel.

J = Yg anda lihat benar, yaitu impressi tentang energi alam semesta. Hitam dan putih. Yin dan Yang. Maskulin dan Feminin. Keduanya harus selalu ada di dalam diri kita. Bukan hanya harus, melainkan memang ada. Karena ada dan tidak bisa diapa-apakan, kitalah yg menyesuaikan diri. Sama saja seperti kita menyesuaikan diri dengan kondisi cuaca karena tubuh kita tidak tahan berada di udara terlalu panas atau terlalu dingin. Kalau kita mendengar kata pastur yg bilang bahwa udara dingin terus, dan harus selalu pakai baju hangat, akibatnya kita bisa menjadi manusia yg menderita, karena alam Indonesia ini tropis. Bukan seperti alam Eropa lima ratus tahun lalu dimana cuaca jauh lebih dingin dari sekarang. Anda tidak perlu harus bertemu saya langsung, tidak perlu chatting di YM juga. Saya percaya, alam pikiran anda sudah menyambung dengan alam pikiran saya dan banyak teman lainnya. Ya, yg anda lihat memang nyata. Saran saya, ikuti saja apa yg muncul di dalam pikiran anda. Apabila merasa harus melakukan sesuatu, ya lakukanlah. Hidup anda adalah milik anda sendiri. Bukan milik siapapun. Bukan milik pastur. Bukan suster. Bukan milik kisah-kisah yg disebarkan oleh pastur dan suster. Oh (hidupku adalah milikku)

T = Setelah saya membaca buku Pak Leo, saya jadi lebih bisa akur sama batin saya. Saya merasa menemukan tempat yang pas untuk mengasah spiritual saya. Dan betul yang Pak Leo katakan saya merasa langsung menyambung dengan Pak Leo dan rekan-rekan lainnya.

J = Very good, I'm glad to hear that.

-

T = Selamat malam, Pak Leo.

Sy mau sharing cerita aja. Sy tdk tahu apa ini dr MK3 sy yg sdh terbuka, atau bukan (mohon diterawang, apa MK3 sy sdh terbuka ya pak, maaf sy ms ragu saat ini, meski sdh berkurang kadarnya). Sy mengikuti apa yg terlintas dlm pikiran sy (seperti yg Pak Leo sarankan), yaitu meditasi. Dan di dalam meditasi itu banyak penglihatan abstrak (dan ada suara lain yg sangat ceriwis tp membimbing sy utk lebih fokus meditasi, dugaan sy itu pembimbing spiritual sy, apa betul pak?) Juga secara tiba-tiba sy melihat seperti kilat cahaya kuning, seperti lampu senter tp lbh terang (maksutnya apa ya pak?). Dan yg paling jelas adalah sy melihat suatu kota hancur (di Indonesia sy rasa) seperti melihat Aceh setelah tsunami seperti yg

ditayangkan di tv. Tp setelah diamati lg, ada lubang besar juga. Sy tak tahu maksudnya apa, tp dugaan sy ini penglihatan masa depan di Indonesia. Apa Pak Leo mendapat penglihatan ini jg?

Maaf pak sy banyak bertanya, krn sy senang bs kenal dg Pak Leo, dg pemikiran spiritualis yg luar biasa, dan skaligus bs memberikan solusi pendamaian batin sy (ms dlm proses sih, hehehe).

Sekian sharing sy, mohon tanggapan dr Pak Leo. Terimakasih.

J = Interpretasi penglihatan bisa banyak, tergantung dari sudut pandang apa. Kalau saya, lebih suka melihat dari sisi penyembuhan. Anda memiliki energi penyembuhan dari elemen api. Artinya, mampu memberikan penyembuhan secara fisik. Bisa mengobati orang sakit, dengan cara apapun. Bisa cara materi, bisa cara batin. Dan itu sudah bisa dicoba mulai sekarang. You are very strong.

T = Wah ternyata benar, sy juga merasa elemen sy api dan sy merasa bs melakukan penyembuhan, hahaha. Tp selama ini terjadi pertengkaran batin itu, dan setelah baca buku MK3 itu, sy baru yakin dan bs berdamai. Sy sepemikiran dg pak Leo, spiritualis itu simpel, dan ribet,hahaha.

O ya, waktu sy melihat Pak Leo, yg terlintas dlm pikiran sy.. Pak Leo itu bosan dg kehidupan ini, krn hidup di dalam tubuh ini (fisik) jd serba terbatas, apa betul bgt pak? Simpel dan ga ribet maksudnya pak. Yg pasti sy bersyukur dan berterimakasih sm Pak Leo, krn jd yakin.

J = Very good, enjoy aja.

-

T = Selamat malam, Pak Leo.

Sy mau tanya lg pak, koq sy msh bingung dg peran maskulin dan feminin di dlm diri sy ya pak, apa krn sy belum mengenal diri sy secara penuh? Dlm penggunaannya pun ms belum bs, kmrn mencoba penyembuhan tp blm begitu berhasil. Mohon masukan dr Pak Leo, terimakasih

J = Kita ini maskulin dan feminin sekaligus. Ada yg menjadi straight, ada yg menjadi homo (gay atau lesbian), dan ada yg menjadi bisex. Terima itu saja dulu, mungkin anda akan mengalami suatu perubahan pengertian.

T = Ow begitu ya pak, tp apakah salah jika mengambil pilihan tuk menjadi salah satu dari itu pak? (straight, homo (gay atau lesbian) dan bisex)

J = Oh (tentu saja tidak salah)

-

T = Selamat siang, Pak Leo.

Saat ini sy koq merasa "lost" ya pak, sy merasa kehilangan "pegangan". Setelah membaca tulisan-tulisan Pak Leo, sy jd tau selama ini Tuhan bukan untuk disembah, dan Yesus Kristus hanyalah manusia biasa. Namun sejak sy tersadar itu, skg sy jd bingung, lantas sy harus ber"pegangan" kpd siapa? Krn biasa sy berdoa mohon perlindungan, mohon rejeki, juga mendoakan orang-orang, dan bersyukur tentunya. Setelah tahu Yesus hanya manusia atau simbol semata untuk penyampaian "hati yg murni", lantas jika sy berdoa kepada siapa? Sy benar-benar "lost" pak, kepala cenut-cenut, meditasi gak konsen. Sy bener-bener ruwet di sini pak, mohon bantuan dr Pak Leo. Terimakasih.

J = Meditasi saja di cakra mata ketiga atau pusat kesadaran kita. Saya juga begitu, meditasi saja, tidak ribet soal berdoa kepada siapa. Jesus is you, me, and everybody else who believes in him. Enjoy aja.

T = Gitu ya pak, oke deh...sy tlateni meditasi di cakra mata ketiga. Thank you, Pak Leo

J = Thankyou juga.

T = O ya, sekalian sy mau cerita soal mimpi sy semalem. Sy mimpi melihat ada mobil kcelakaan, mobilnya terbalik. Isi penumpangnya pria dan wanita, pd saat itu orang-orang menarik si pria dahulu, tp yg ditarik kepalanya (dipaksa keluar dr mobil), awalnya dia matanya copot, trus batok kpalanya copot dan otak plus cairan otaknya keluar. Orang di sekitar ada yg bilang "wah itu cairan otaknya keluar, uda mati itu". Belum sempet body si pria dikeluarkan, trs orang-orang lgs beralih ke si wanita, tp kali ini yg ditarik dr badannya, dan berhasil dikeluarkan cm keadaan kritis, orang skitar ada yg blg lg "wah ini kalo slamet, bakalan idiot (otak nya uda kena) nih". Trus abis itu sy ganti mimpi, om sy (adik dr mami sy) minta tlg sm sy untuk membantu merujuk rumah tangganya (om sy sudah cerai, anaknya dua, dan memang kacau sih rumah tangganya). Om sy blg, kalo saya bisa membantu om sy untuk mengembalikan keutuhan rumah tangga om sy, kt om sy sih ada yg ks tau kalo sy ini punya "keuatan/kelebihan" gitu. Trus pas itu sy menyetujui (padahal sy gak suka atau bs dibilang benci sm om sy itu), trus abis itu tangan saya membentuk-bentuk sosok-sosok keluarga om saya satu-satu (dari anak-anaknya, om sy, smp tante sy) trs sy menjadikan satu mereka dan sy blg "ini rujukan sm istrimu yg dl, bukan sm yg laen, jaga baik-baik keluargamu". Abis itu om sy senyum dan sy bangun.

Maksud simbol-simbol itu apa ya pak? Sy blm bs nangkep maknanya dg jelas. Tlg dibantu ya pak (hehehe), makasih

J = Artinya anda melihat kemampuan diri anda sendiri. Ada yg tidak bisa anda selamatkan, dan ada yg bisa, kalau anda mau.

-

T = Selamat pag, Pak Leo.

Sy mau sharing aja kali ini. Kmrn stlh fixed soal doa dan "Jesus is you, me, and everybody else who believes in him"...sy merasa tercerahkan pak, hahaha. Trs malemnya sy meditasi MK3 seperti biasa, kadang sy selingi dg doa Bapa Kami. Sy meditasi dua gaya, pertama duduk tegak biasa (tp ga terasa apa-apa cm agal cenuh-cenuh di dahi), trus gaya ke dua telentang (lampu kamar sy matikan) sambil terusan tdr. Nah pas yg telentang itu malah sy merasakan enak, badan ky melayang-layang kiri kanan, atas bawah, dahi juga cenuh-cenuh anget, enak bgt dah. Nah trs abis itu melayang-layangnya brenti..trs merasa tdr. Tp pas tidur (atau mgkn ms stgh sadar) tiba-tiba ada pikiran muncul "dia pengen punya anak". Trus sy kpikiran kakak sy (sy 3s audara, kakak sy cowo, kedua saya, dan ketiga adik sy cewe), uda menikah hampir staon blm punya anak. Trs ada pikiran lg, kalo kakak sy dan istri nya ga isa punya anak krn tertekan. Krn apa gak sy perdalam, cm sy lgs niat bantu aja gitu. Sy seperti melihat ada cahaya (warna kurang jelas sih) , trs sy bantu masukan cahaya itu ke perut istri kakak sy. Trs sy blg "dah ini nnt hamil, akir bulan ini kliatan jelas kalo hamil, ta kasih anak laki2 aja ya" (sy blg gt sambil senyum2).

Trus abis itu, sy inget adik cewek sy, pergelangan tangan kirinya sakit, bekas kcelakaan motor, pergelengannya skg aga nongol gt, trus kt adik sy kl angkat barang cenuh2. Nah trs sy bantu sembuhin jg, yg muncul dipikiran sih uratnya ky kcepit gt, jd waktu menyembuhkan sy membayangkan uratnya dibuat lancar (ga kcepit lg).

Trs abis itu kpikiran mami jg, cm sy buat biar lebih tenang aja sih (memasuki masa2 menopause soalnya). Uda, abis itu sy bener2 tdr.

Sy ga tau sih itu bener manjur apa nda, tp sy ingin meyakini manjur (meski ada prasaan ragu). Tp pagi ini td kakak sy telpon, bingung soal istrinya telat Menstruasi tp koq ms negatif kalo dites kehamilan. Trs sy lgs nyeplos blg (merasa bangga krn seolah itu sy yg bantu) "uda itu hamil koq, nanti akhir bulan jg kliatan, nnt anaknya laki2".

Keluarga sih cm biasa aja responya, dan sy juga blm brani blg kl sy yg melakukan (ga niat crt jg sih, nnt malah disalah artikan, plus nnt bikin sy jd congkak), dan sy jg blm blg soal sy yg bisa melakukan penyembuhan, krn ms blm bs dg benar jg. Apa sy br tersadar kl meditasi sy blm total pasrah dan ikhlas (ms mengharap kekuatan ini dan itu). Yg pasti sy jd sadar, kl meditasi itu untuk menjadi diri sendiri, dan saat ini jg sdh mulai kerasa sih efeknya, lbh bisa menjadi diri sendiri tanpa memperdulikan omongan orang lain (meski blm sepenuhnya).

Demikian sharing sy, thank you ya Pak Leo ^^

J = Thanks for sharing. Oh (nanti lihat saja realisasinya gimana)

-

T = Sy abis baca tulisan Pak Leo yg "Kita Manusia Spiritual", yg bagian "abrakadabra". Cm mau nambahin aja, trimakasih sm Pak Leo, serasa menemukan guru spiritual yg pas. Tiap doa slalu minta sih, dan bersyukur deh dikasi Pak Leo, guru spiritual yg ga munafik, dan memberi perubahan positif. perubahan yang paling saya rasakan saat ini batin saya jauh lebih akur dan lebih bisa menjadi diri saya sendiri tanpa takut ini dan itu. (oia juga soal sembah menyembah itu juga berubah dan jadi tau kenapa bukan sembah menyembah (jd malu sendiri pas sadar)). meski soal penyembuhan dan laen-laen belum bisa dikuasai sih, tp dg saran pak Leo tuk tlaten meditasi mata ketiga pasti bisa. cuman ya itu pak, saya pengen serba cepet, tiba-tiba "jdeng" bisa. hahahah.

Ya intinya abis baca "abrakadabra" itu, sy juga turut bersyukur ketemu guru spritualis Pak Leo. meski pas pertama kenal terjebak antara negatif dan positif, tp ternyata semua memang melekat, tinggal gimana sy aja menyeibangkannya, karena sy pun juga begitu kan, bisa positif dan negatif *smile*. akhir kata, oh (terimakasih).

J = Very good, I'm glad to hear that.

-

T = Oalah, Pak Leo ga suka dipanggil pak to (abis baca "Seperti Nama Bintang Film Hong Kong, Prettt..."). Hla umur beda jauh begono --" apa gpp langsung nama, Leo, gt?

J = Oh (gak apa)

-

T = Le, barusan aku selesai meditasi. Tp kali ini beda. Sblm meditasi, ak baca ty jawab dr email spiiritual-indonesia, yg ty soal sensasi cenut2 koq tdk dirasakan, dan leo blg sensasi tdk seragam. Trs aku jd sadar, tyt ak slm meditasi men-seragamkan sensasi, dan gara2 itu ak jd ga nyaman, ikhlas dan pasrah waktu meditasi.

Nah stlh tau sensasi ga seragam, ak lgs melakukan meditasi pagi dg menselet lagu meditasi nuansa Budha (kt temenku itu ky smacam doa2 yg dinyanyika scr berulang, ga tau kenapa ak sangat nyaman dg Budha jg slaen Katolik, terutama Dewi Kwan Im nya).

Awal2 aku fokus di titik mk3 kosong aja sih, tp lama2 muncul kaya bola kecil, seukuran kelereng mungkin, warna susah untuk didefinisikan. bola itu meliuk liuk, dan selebihnya, selama meditasi aku fokus meliat bola itu. Nah trs bola itu aku suruh ke leher blakang, dan tiba2 leher blakang krasa ser ser gt. Trs balek ke titik mk3 lg. Trs ak suru ke cakra sex, tp yg ser ser koq malah puting ya le? Trs bola itu balek ke titik mk3, trs ak sls meditasi.

Nah bola yg meliuk liuk itu apa sih le? Apa itu yg leo blg, mk3 bentuknya ular melingkar, dg kepala ada di mk3 (ajna) dan buntut di cakra jantung le? Trs kalo meditasi slanjutnya, fokus ngendalikan bola itu aja le, ato gmn?

J = You can experiment further with that bola. Ada kemungkinan, itu akan jadi spesialisasi anda. Oh (memainkan bola-bola)

+++

56. Saya Selalu Ingin Mencari Tuhan

T = Salam Pak Leo,

perkenalkan nama saya B, saya membaca buku yang ditulis oleh bapak sendiri judulnya "membuka mata ketiga" saya tertarik dengan kumpulan cerita2x yang pak leo tulis. jujur saya sedang mencari jawaban mengenai diri saya sendiri...(typical semua orang juga begitu) karena ada sesuatu yang aneh dari diri saya (atau saya menganehkan diri saya sendiri) intinya saya hanya ingin mencari jawaban yang benar2 dapat menenangkan pikiran dan bathin saya saja.

J = Ok, then?

T = perjalanan spiritual saya dimulai dari waktu saya kecil, saya adalah anak yang polos dan yang penyendiri tidak mempunyai teman, hingga saya smp kalau tidak dipaksa dan dijebak oleh kakak saya mungkin hingga saat ini saya tetap tidak punya teman. saya termasuk anak yang hyperactive suka membuat ibu saya cemas, mulai dari saya tidak minum asi sejak saya berumur 2 bulan hingga saya yang tiba2x bangun dari tempat tidur hingga saya berlari kejalan sejauh mungkin itu dilakukan sebelum saya seharusnya bisa berjalan. kenakalan saya tidak berhenti sampai disitu saya pernah tersetrum listrik dan saya tidak mengalami apapun lalu saya pernah ditabrak oleh motor, kata orang tabrakanya parah, tapi untungnya saya tidak mengalami luka yang serius hanya lecet ringan, hal itu tidak membuat saya bingung atau berpikir tentang keanehan.

J = Good, then?

T = waktu terus berjalan saya sudah sedikit dewasa, memory jaman dahulu mulai sedikit demi sedikit menghilang hanya segelintir saja, tetapi kenakalan saya masih terus berjalan hahahaha tangan saya pernah terbakar, kulit saya pernah terpotong, dan lain sebagainya yang saya lupa...kenakalan saya berangsur2x

berkurang sememnjak kakek saya meninggal, saya sebenarnya sudah tahu bakal meninggal karena ada firasat yang berkata seperti itu tapi saya menghiraukannya. lalu terjadilah kakek saya benar2 meninggal. saya tidak sedih ataupun menangis hanya saya tidak mengerti saja, kenapa harus ditangisi toh ntar hidup lagi. (karena masih kecil kali ya). waktu berjalan lagi saya semakin dewasa, semenjak kakek saya meninggal saya lebih menjadi anak yang tenang tidak senakal dahulu. adanya perubahan dalam diri saya (evolusi) saya mulai bermimpi orang2 yang sudah meninggal, mereka ngobrol dengan saya. sewaktu2 ada kakek saya dalam mimpi saya kita ngobrol panjang lebar dan akhirnya dia mengajak saya menuju cahaya putih terang banget..saya secara spontan bilang ke beliau "ga ah masih banyak pr" saat itu juga saya terbangun lalu saya menceritakan ke ibu saya, ibu saya senang untung kamu tadi tidak dibawa klo ga kamu meninggal sekarang.

J = Oh (untung tidak dibawa)

T = waktu berjalan lagi, saya semakin dewasa, saya berada di kelas yang saya paling benci "pelajaran bahasa inggris" karena saya termasuk anak yang tidak terlalu pintar

pokoknya klo pelajaran yang menyangkut bahasa saya paling ga suka. saya sering kali dihukum karena tidak bisa atau tidak mengerjakan pr, apa yang harus saya tulis wong saya juga tidak mengerti perintahnya disuruh ngapain hahahaha. ada sesuatu perubahan lagi dalam diri saya (evolusi lagi) pada sewaktu waktu saya mau tidur seperti biasa sebelum tidur saya selalu melihat sekitar kamar saya dulu (kebiasaan) lalu saya melihat tembok putih kamar saya entah kenapa muncul tulisan 2x berwarna kuning tulisannya aneh saya tidak mengerti lalu saya tertidur. tidak ada hal yang aneh dalam diri saya pagi itu, saya pergi kesekolah dan mulailah pelajaran yang saya benci, mulailah guru berceloteh menggunakan bahasa ajaibnya, aneh banget saya mengerti setiap perkataannya dan saya pun tahu dia menggunakan bahasa yang sangat sederhana (wow berarti dulu saya bego banget ya kata2 sederhana aja tidak mengerti apa lagi sulit) mendadak nilai saya meningkat tajam, sayapun disukai guru2x (what!! dari anak suka dihukum sekarang disukai guru) sampai2x saya sering banget diikutsertakan dalam lomba 2x bahasa inggris.

J = Oh (kaget)

T = waktu berjalan lagi saya semakin dewasa, saya sudah tidak memikirkan hal2 itu lagi, pikiran saya sudah teralihkan ke game ahahaha saya sudah tidak mengalami hal2 yang aneh lagi (good lah). trus saya punya teman dia sering2x cerita mengenai agama budha (saya penganut katolik pada waktu itu tetapi saya belajar shinto)

saya sering dibawa ke kuil2x budha entah kenapa saya suka banget berkunjung ke kuil2 atau pura2x..saya diajarkan cara berdoanya, membaca sutra, dsb..akhirnya teman saya pindah dan sayapun berhenti dan kembali ke kebingungan dalam hal agama mw ambil apa...

J = Oh (mau ambil apa ?)

T = waktu berjalan...ada perubahan besar dalam hidup spiritual saya, saya mengalami kekecewaan yang sangat luar biasa, intinya saya sudah berusaha keras dan banyak berdo'a tetapi tetap hasilnya tidak sesuai keinginan saya. lalu saya mulai berfikir bahwa Tuhan itu tidak ada, agama itu hanyalah omong kosong belaka. saya menjadi penganut atheis saya benci sekali dengan Tuhan, setiap hari saya mengutuk terus..saya sudah mulai tidak peduli lagi dengan hidup saya (tetapi saya tidak bunuh diri ya)

saya sudah tidak peduli dan percaya lagi dengan hal2 berbau spiritual.

J = Oh (berbau)

T = waktu berjalan saya semakin dewasa, selama proses "kecuekan saya" saya sering bertemu dengan orang 2 yang mengajak saya kembali ke jalan Tuhan tetap saya tidak mau dan tidak percaya. saya sering banget dijemak atau diajak acara2x perkumpulan mulai rasa kerinduan untuk kembali mulai muncul tetapi tetap saya tidak mau...

pola pikir saya berubah juga, saya selalu mengatakan diri saya selalu sial, terkutuk dan lain sebagainya dan emang terjadi ahahaha

J = ahahaha

T = pernah saya mendengar kisah tentang lucifer, saya bertanya dalam diri saya kok hampir sama ya dengan saya...

tapi saya cuekin. saya punya teman, orangnya aneh menurut saya..dia suka kesurupan ga jelas, awalnya saya bingung lama2 saya ga suka cz orang kesurupan nyusahin orang .pingsan sembarangan trus ngomong aneh2x bikin malu aja....(sorry ya ga bermaksud kok)

sewaktu2 saya juga mengalaminya (ahahahaha) tetapi 1 hal yang saya tahu persis menurut saya, saya bukan typical orang yang kesurupan spirit yang laen tetapi gejala jiwa atau energy negative yang saya pendam sekian lama dan entah bagaimana caranya lalu keluar..sebagai wujud luapan emosi atau pelarian diri.

saya sadar dengan saya lakukan tetapi saya tidak bisa menghentikan apa yang saya lakukan. ibarat orang mabuk or trance.

J = Oh (ibarat orang mabuk or trance)

T = mulai saya mencari jawaban atas kenapa saya bisa seperti itu, saya mulai percaya lagi dengan dunia spiritual. saya pernah ikut panitia ospek, lalu saya menjadi seksi keamanan spiritual (ahahahaha kedengarannya lucu) saya ikut aja karena saya dimintai tolong sama teman saya. (dalam hati saya lumayan ada makan gratis, jalan2x gratis, and bisa liat adek2 junior yang cantik2x hehehehe) saya masih tidak percaya dengan hal2x berbau hantu dsb, lalu saya "dibekali" "api" dalam diri saya. (saya suka tertawa kalau orang sudah mengeluarkan gerakan2 aneh.) saya berangkat kesana, disana katanya banyak kejadian hal2 yang aneh, atau banyak yang kesurupan. mulai kita buat persiapan, saya disuruh masuk tenda lalu kita dikumpulkan dan dibriefing lalu mulai bikin pagar gaib dan mengusir kabut serta awan2x. saya ikut2x aja. awalnya emang berkabut dan sedikit mendung tetapi lama kelamaan mulai tidak ada kabut dan cerah tidak ada awan malah...malam hari dimulai shift penjagaan kita, kita disuruh berkeliling melihat kondisi junior2 dan teman2x kita...trus salah satu teman kita bilang "kok lo ga kedinginan sih" eh saya baru sadar klo saya hanya memakai kaos tipis dan celana pendek saja dan memakai sandal jepit. dan saya tidak merasa kedinginan sama sekali (what the hell) lalu dia peluk saya "aduh enak banget kmu hangat" (sorry ini bukan porno yaks suer tidak terjadi apa apa malam itu hehehe). sampai acara selesai tidak terjadi hal2x yang aneh2x, klo kata temen saya ada hantu dipinggiran area yang sudah dipasang "pagar gaib" ga bisa masuk...hmmmm...still dont believe what u've said. kita pulang dengan selamat sentosa tetapi sandal jepit saya sebelah lagi kemana huaaaaa...T.T

J = Oh (kemana sandal jepitku kemana ?)

T = waktu berjalan lagi...saya memiliki seorang pacar (orang jepang) dia guru saya, dia ga terlalu cantik tetapi saya sayang sama dia, satu keanehan dari diri dia, dia suka kesurupan mungkin dia seorang medium atau something...dan dia memiliki 2 kepribadian yang satu biiiik bgt yang satu jahat banget...haduh (why god....) singkat cerita kenapa dia bisa seperti itu cz hidup masa kecilnya sangat2 memprihatinkan saya

sedih mendengarnya. saya memiliki seorang teman yang kemudian saya baru tahu ternyata dia adalah seorang indigo child (i dont know what is that suppose to mean) dia typical emphaty terkadang dia bisa baca pikiran saya hahahaha...

J = hahahaha...

T = saya meminta bantuan dia untuk menyembuhkannya, tetapi dia katakan dia tidak bisa menyembuhkannya hanya Tuhan yang bisa dan diri dia yang mau...iya juga c

lalu saya mencoba menggandakan kepribadian saya sendiri, karena saya ingin tahu, tidak sulit bagi saya karena saya hanya tinggal membalikkan pola pikir saya dan saya ciptakan suatu karakter khayalan yang saya ciptakan melalui pikiran dan saya simpan dan picu dari otak belakang. 1 hal yang menurut saya, memang itu adalah kejiwaan akibat suatu luka masa lalu atau trauma yang terpicu agar lupa atau merasa nyaman. orang yang memiliki kepribadian ganda adalah orang yang merasa nyaman dengan keadaan dia. akhirnya saya putus dengan dia karena saya baru tahu dia tidur dengan pria lain....

J = Oh (serong.com)

T = saya sedih banget waktu itu, saya merasa linglung kehilangan arah selama seminggu, pergi tak tahu arah kemana.... lalu saya ke teman saya yang memiliki emphaty, saya curhat ke dia, lalu dia "nyentil " perasaan saya dan dia mengajarkan saya mengenai past life. ya ga ada salahnya saya praktekan ahahaha...terjadi perubahan hidup saya dalam diri saya juga berubah (evolusi lagi emang x men)

saya mulai masuk ke mimpi2 yang aneh. saya melihat diri saya berada di jaman tahun 50 an atau 70 an saya kurang begitu yakin...di amerika, saya adalah seorang prof muda, penemu dan peneliti relativitas waktu, pada suatu pagi saya pergi ke lab saya, (saya lupa bagian ini) lalu sorenya saya pulang dan mendapati orang tua saya telah mati terbunuh

setelah itu saya bergegas ke lab saya (saya juga lupa bagian ini) entah bagaimana saya mati kecelakaan mobil.

saya ceritakan ke teman saya, teman saya hanya tersenyum saja

J = Oh (hanya tersenyum saja)

T = mulai saya tertarik dengan dunia spiritual, saya sering bergaul dengan teman saya, mendengar cerita2x teman saya. sejak saat itu saya mimpi 2 x hal yang aneh

1. saya bermimpi kita ada di suatu dunia yang hancur, tidak ada daratan lagi, air sudah meluap banjir besar.saya melihat patung patung dewa wishnu, khrisna hancur yang tersisa hanya kepalanya saja...saya hanya mengembara (terbang) dan melihat semua itu...

2. saya bermimpi saya ada di suatu pegunungan yang sangat tinggi udaranya sejuk sungguh membuat nyaman hati di sekeliling hanyalah langit, dibawah tidak kelihatan hanyalah awan2 , lalu saya melihat ada seorang yang berbaju putih panjang saya tidak lihat wajahnya sedang duduk diatas batu dan sedang bercerita disekelilingnya terdapat anak2x

didekat sana ada sekumpulan remaja yang memakai baju putih panjang juga sedang bernyanyi puji2an dan saya pun bagian daripada itu.

3. saya bermimpi saya ada di suatu tempat yang gelap lalu ada tangga yang bercahaya saya naik terus hingga berada disuatu tempat dengan gerbang besar bercahaya lalu saya masuk...

4. saya bermimpi sebuah perang besar, tetapi tidak terjadi di darat melainkan di langit, orang 2 memakai baju yang sangat aneh dan sayapun memakai baju putih tidak panjang memakai sandal tapi seperti sepatu lalu memegang pedang bertarung diantara awan dengan seekor naga besar..lalu naga besar itu hendak memakan saya, anehnya pedang tersebut bisa memanjang dan membesar lalu saya tebas kepala naga tersebut. naga tersebut jatuh ke bumi dan saya pun ikut jatuh kebumi.. saya sekarat lalu ada seorang wanita menangis lalu ada bisikan "this is the fallen angel"

5.saya bermimpi saya ada di sebuah tempat yang gelap dan bau disekeliling saya ada banyak orang2 yang telanjang dan dibawah saya merupakan kolam lava yang sangat panas dan bercampur dengan darah disana ada naga besar yang seperti berendam di kolam panas, dia menyedot semua saripati manusia yang jatuh kekolam tsb..lalu dia bercerita dan memberitahukan saya sesuatu tetapi saya tidak bisa mendengar apa apa.

J = Oh (tidak mendengar apa-apa)

T = waktu berjalan dan saya semakin dewasa, saya sudah mulai bekerja dan pekerjaan banyak menyita waktu saya, saya pun sudah lupa akan hal2 yang dulu, saya sudah tidak mengalami kejadian2 aneh ataupun perubahan besar dalam hidup saya, bertahun2 saya menjadi manusia yang "normal" hanya saja saya tetap mencari jawaban siapa AKU ini sebenarnya...sudah mencari jawaban kemana2 tetap saja tidak menemukan jawaban yang tepat.. hanya jawaban yang menyejukan hati sesaat dan yang ingin saya dengar saja...tidak sepenuhnya tepat....saya berambisi sekali ingin membuka mata bathin atau mata ketiga supaya saya bisa bertanya langsung dengan Tuhan atau spirit yang mengerti...tetapi saya pikir apakah dengan membuka hal itu semua akan ada jawaban yang saya inginkan atautkah saya akan bertemu dengan Tuhan yang nota bene saya hanyalah seorang manusia yang ga ada harganya hina dina..ibaratnya "kamu itu siapa berani2nya datang dan menemui KU, berhargakah kamu sehingga pantas Aku melihatmu". saya capek sebenarnya mencari sana sini tujuan hidup saya sebenarnya kemana, mau apa sebenarnya...tapi bathin ini sulit kompromi ga pingin menyerah dan selalu ingin mencari Tuhan. tipis harapan saya mendapat jawaban....anyway, terimakasih jika bapak membaca tulisan ini saya senang jika bisa sharing ini, maaf jika saya sudah menyita waktu atau memenuhi email bapak...semoga bapak maju terus dan sukses terus dengan tulisan2 atau karya2 bapak

J = Oh (amin)

+++

57. Oh (itulah mata ketiga anda)

Dua hari lalu seseorang di Kupang, NTT, bernama Horacio mengirimkan sebuah SMS kepada saya, minta dibukakan mata ketiganya, dengan tambahan kata-kata bahwa dia Kristen. Sampai sekarang saya belum jawab, bingung mau mulai dari mana. Presumably ini pembaca buku saya Membuka Mata Ketiga. Cuma, kata-kata "saya Kristen" menghambat my jari-jari tangan untuk membalas.

Saya sedang malas untuk menerangkan bahwa Yesus pakai cakra mata ketiga juga. Ada perumpamaan tentang "mata tunggal" yg diucapkan Yesus. Ada di dalam injil. Nah, the mata tunggal is none other than mata ketiga, which is kelenjar pineal yg adanya di tengah batok kepala kita. Yesus meditasi di cakra mata ketiga. Prananya seabrek-abrek, makanya bisa pegang orang sakit, dan orang sakitnya langsung sembuh. Intuisinya kuat sekali, bisa langsung tahu apa yg mau diucapkan orang. Dan itu tidak aneh. Banyak dari kita juga seperti Yesus. Dan Yesus meditasi setiap malam, dengan doa yg diulang-ulang. Dengan kata lain, pakai mantra. Dengan cara memfokuskan kesadarannya di kepala.

Roh kudus adalah istilah yg dipakai di kekristenan; menurut saya ini adalah energi yg memancar keluar dari cakra mata ketiga. Perpaduan dari energi feminin dan energi maskulin. Bisa memunculkan manifestasi berupa penyembuhan fisik. Bisa penyembuhan emosional. Bisa memunculkan intuisi. Bisa memunculkan sinkronisitas, atau rangkaian kejadian sambung-menyambung sehingga apa yg diniatkan tercapai. Tidak ada yg aneh dengan gerakan kristen awal. Mereka mulai dengan meditasi di cakra mata ketiga selama 40 hari dan 40 malam non stop. Kita juga bisa seperti itu, kalau mau. Tetapi kalau non stop terlalu ekstrim, makanya kita meditasi rutin saja, tiap pagi dan tiap malam.

Kuncinya adalah menerima fakta bahwa kita cuma bisa hidup disini dan saat ini. Sadar disini dan saat ini saja. Selalu disini dan saat ini. Here and now. Ada yg perlu dilepaskan melalui metode ikhlas dan pasrah. Ikhlasakan masa lalu, dan pasrahkan masa depan. Akhirnya kita akan merasakan diam disini saja. Disini dan saat ini. Lalu rasakan saja kesadaran yg berada di kepala itu. Terkadang saya bilang, di titik antara kedua alis mata. - Dan orang kristen awal sudah menemukan itu. Di injil tertulis, para murid-murid Yesus semuanya punya tanda seperti lidah-lidah api di dahi mereka. Itu cakra mata ketiga yg terbuka, setelah meditasi non stop 40 hari dan 40 malam.

Tetapi orang Kristen sekarang sudah lupa cara meditasi. Sudah terlalu banyak ditakut-takuti. Sudah dijadikan domba perahan oleh oknum-oknum penjual agama. So, untuk anda yg berlatar-belakang Kristen dan masih takut-takut, silahkan saja coba sendiri. Baca sendiri itu injil, dari saat Paskah sampai Pentakosta. Pentakosta itu turunnya roh kudus, yg tidak lain dan tidak bukan adalah manifestasi terbukanya kundalini para murid Yesus. Setelah itu mereka banyak melakukan penyembuhan, hanya dengan menyentuh pakai tangan saja. Terkadang hanya dengan berbicara saja. So, itulah antara lain manfaat dari meditasi mata ketiga yg, tentu saja, tidak untuk dibaca thok, tetapi untuk dipraktikkan. Anda cuma bisa tahu kalau anda mempraktekkannya. Dan, for your info, ini tanpa agama. Meditasi mata ketiga tidak pakai agama, walaupun kalau anda mau tidak dilarang. Kenapa? Jawab: karena baik pakai agama ataupun tidak, meditasi mata ketiga akan memunculkan hasil yg kurang lebih sama, tergantung bakat dan bawaan orangnya. Yg juga berarti tidak ada yg perlu dipaksakan disini. Kalau meditasi rutin, maka akan ada hasilnya. Hasilnya seperti apa, ya lihat saja nanti. Oh (ikhlas dan pasrah)

Untuk yg masih pakai agama Kristen secara konvensional, anda bisa menggunakan doa Bapa Kami. Doa adalah mantera, digunakan berulang-ulang agar kita bisa fokuskan kesadaran di cakra mata ketiga. Gunakan saja doa itu kalau mau. Begini doanya (manteranya):

"Bapa kami yg ada di surga, dimuliakanlah namamu, datanglah kerajaanmu, jadilah kehendakmu di atas bumi seperti di dalam surga, berilah kami rejeki pada hari ini, dan ampunilah kesalahan kami seperti kamipun mengampuni yg bersalah kepada kami, dan janganlah masukkan kami ke dalam pencobaan, tetapi bebaskanlah kami dari yg jahat, amin."

Beberapa hari lalu saya menulis note berjudul "Untuk Melihat Siwa, Anda Harus Menjadi Siwa". Itu untuk menjawab pertanyaan seorang teman dari Bali. Untuk menjawab pertanyaan teman yg mengaku Kristen, saya akan bilang: "Untuk menjadi Kristen, anda harus menjadi Yesus". Seperti Siwa, Yesus itu simbol. Simbol dari kesadaran anda sendiri saja. Buddha juga simbol. Makanya orang yg mengerti bisa menggabungkan simbol Siwa dan Buddha menjadi satu figur, namanya Siwa-Buddha. Kalau mau, anda

juga bisa menggabungkan Siwa-Buddha dengan Yesus, dan menjadi simbol yg namanya Siwa-Buddha-Yesus. Dan, tentu saja, secara spiritual kita tahu bahwa itu bukan lelaki, melainkan lelaki dan perempuan. Siwa-Budha itu lelaki dan perempuan sekaligus. Kalau dijadikan Siwa-Buddha- Yesus, maka itu juga lelaki dan perempuan sekaligus. Mata ketiga tentang penggabungan energi maskulin dan feminin, lelaki dan perempuan, yg keduanya ada di tiap orang dari kita. Ketika digabungkan secara natural, tanpa dipaksakan, maka kita akan menjadi manusia yg lebih manusiawi. Oh (teori.. teori..)

Last but not least, untuk anda yg beragama Kristen dari aliran Katolik Roma, maka mata ketiga anda adalah yg anda sentuh pertama kali ketika anda membuat tanda salib. Anda akan mengucapkan "atas nama Bapa" sambil menyentuh dahi anda. Oh (itulah mata ketiga anda)

+++

58. Anda Bisa Pakai Cara Itu Terus untuk Meditasi

Untuk teman-teman yg curious tentang lagu-lagu meditasi yg saya gunakan di jaman dahulu kala, maka bisa saya beritahukan bahwa salah satunya, berjudul "Andai Ku Tahu", dari jenis dugem. It's very enak to meditate with this lagu after not sleeping for seven days in a row. Oh (dukun in the making)

Don't see the kata-kata, but feel the getarzzz which is to menggoyang you punya cakra sex, and that can lead directly to cakra mata ketiga. Oh (masuk lewat lobang bawah)

The trick is to be ikhlas and pasrah when you punya cakra sex digoyang dengan sempurna. When you are ikhlas and pasrah, maka you punya cakra mata ketiga akan makin besar and terbuka lobangnya. Oh (terbuka atas bawah)

Both cakra mata ketiga and cakra sex adalah sumber kreatifitas. Yg satu kreatifitas dalam membuat anak (and its variations, including main burung only), and yg satu lagi kreatifitas dalam membuat inovasi. Oh (play and work)

Atas bawah, kiri kanan, depan belakang, maju mundur, including maju kena mundur kena. Semuanya bertemu di cakra mata ketiga, makanya kita bisa diam saja, dan mengamati. Tanpa perlu jatuh ke dalam salah kaprah bahwa kalau meditasi kita harus benar-benar diam seperti patung Buddha, or patung Yesus, or patung Dewi Kuan Im, or patung Bunda Maria. Meditasi mata ketiga is about frekwensi gelombang otak. Ketika gelombang otak anda turun mencapai level Alpha, Theta dan bahkan Delta, maka anda sudah meditasi, walaupun tidak dalam posisi seperti patung. Oh (patung-patung disalahkan)

Untuk anda yg belum pernah, caranya mudah. Duduk tegak (untuk pemula harus tegak juga), wajah tegak (don't menunduk), mata anda diarahkan melihat ke atas. Lalu tutup kelopak mata anda perlahan-lahan, sampai hampir tertutup. But, don't tutup seluruhnya. Sisakan sedikit saja untuk mengintip malaikat. Napaslah biasa saja, and jangan pindahkan itu posisi mata anda yg sudah sempurna. Lakukan selama lima menit saja, dan anda sudah akan masuk gelombang otak Alpha. Anda teruskan 10 menit lagi, maka anda bisa masuk gelombang otak Theta. Gelombang otak anda makin lama makin turun. Dan anda sudah bermeditasi, walaupun tentu saja masih bisa mendengar suara. Oh (anda bukan patung)

Dengan kata lain, jangan ikuti petunjuk kuno untuk lihat ujung hidung. Anda bisa meditasi dengan mata setengah terpejam dan lihat ujung hidung. Tapi itu setelah gelombang otak anda turun. Untuk menurunkan gelombang otak anda, cara termudah dan tercepat adalah menggunakan bola mata anda untuk melihat ke arah atas, setidaknya melihat ke arah 20 derajat ke atas. Mata anda yg melihat ke arah atas dengan kelopak yg setengah terpejam akan menimbulkan gelombang otak meditasi. Tanpa perlu berusaha untuk mendiamkan isi pikiran anda, which is very difficult as well as not perlu. Cukup gelombang otak anda saja diturunkan, dan anda sudah meditasi. Very mudah. Oh (bisa langsung dicoba)

-

TANYA JAWAB

T = Malam, Mas Leo.

Saya membaca tulisan Mas Leo tentang cara meditasi mata ketiga, langsung saya praktekan sebagai pemula. Saya duduk sila tegak, kepala lurus, pandangan mata ke atas sesuai petunjuk. Setelah beberapa detik saya mulai turunkan kelopak mata, tapi pandangan mata tetap ke atas, hanya terbuka sedikit.

Awal yg saya rasakan, kelopak mata bergerak berkedip cepat sekali, kemudian tiba-tiba pandangan membentuk seperti burung elang, setelah beberapa menit tubuh bagian bawah tidak berasa (seolah-olah tidak punya tubuh, hanya kepala saja). Beberapa saat kemudian saya tidak merasakan apapun, antara sadar dan tidur.

Saya dapat mendengar semuanya, tapi badan saya tidak bisa digerakkan, seperti tertidur pulas tapi sadar sesadar-sadarnya. Beberapa saat kemudian saya normal kembali. Ada banyak sekali kejadian yg tidak bisa saya ceritakan karena begitu normal, saya lupa. Hanya itu yg saya ingat.

Mohon petunjuk selanjutnya, terimakasih sebelumnya.

J = Anda bisa pakai cara itu terus untuk meditasi.

+++

59. Oh (cinta segi tiga)

T = Malem Leo, to de point aja ya.

Le, aku bisa minta bantuan ga? Barusan aja rumah temenku dikirim jin item gede berbulu bertanduk dan bertaring, mata merah, kliatannya mau ngrusak sesuatu di rumah temenku itu. Aku berusaha bantu dg niatin kirim guardianku (kurasa seperti itu) ke sana, tp msh kalah kuat Le. Leo bisa bantu ngusir ga? Tolong ya Le, thanks anyway.

J = You were hallucinating, cuci muka and tidur aja, zrrr zrrr zrrr...

T = Gitu ya Le? Berarti yg di temen ku ga ada kiriman jin Le? Dan temen ku yg merasa merinding, ada sesuatu yg ga beres jg hallucinating jg Le? (Tp koq ak msh merinding ya, tiba-tiba aja bs kebayang muka itu jin item gede berbulu bertanduk mata item, hmm)

Jawaban Leo: "You were hallucinating, cuci muka and tidur aja, zrrr zrrr zrrr..." koq ak mengartikan jangan ikut campur dulu, belum levelnya. Bener gitu maksudnya Le?

J = Oh (you are free to interprete it as you like)

T = Oh (asik, I will ^^). But... my question, was it true or not?

J = It is true, if you believe it is true. Oh (believe-believean)

T = Ow gitu ya Le, believe-believean, hahaha

O ya Le, I need your help. Gini, aku kan ketrima kerja di bank, karena aku punya koneksi. Kebetulan atasan di bank itu, pacar temenku, jd aku dibantu dg kerja di bank itu. Nah aku seneng krn akhirnya aku dpt kesempatan untuk mandiri, dr usaha ortu (selama ini kerja nerusin usaha ortu). Nah tp skg masalah baru muncul, pacarku dan atasanku ini serupa sifatnya. Dan aku dg pasanganku saat ini LDR (long distance relation), nah aku liat atasanku ini seperti melihat pacarku, aku tergoda. Aku open semua ke pacar aku, aku minta dibantu mengatasi ini. Karena aku dg pacarku tanpa barrier sama sekali, kelemahanku total aku open ke pacarku dan aku ikhlas itu dan aku percaya pacarku jg ga macem-macem mesti tau kelemahanku.

Nah skg yg jd permasalahan, si atasanku ini jg mau maen-maenin perasaankuu, goda-goda dll, buat dapetin aku, trs abis itu uda, bosan, selesai. Tp aku ga mau itu terjadi, aku akan kehilangan pacarku. Krn pacarku uda ks warning, kl aku smp kena... dia sdh meng'ikhhlaskan aku.

Ak bingung Le harus gmn, dilema... Mau lepas kerjaan ini, sayang karena ada kesempatan mandiri, mau lanjut, resiko tergoda dan kehilangan pacar.

Aku bingung menghadapi tipikal orang yg maen otak, penuh taktik kaya gini. Aku blak-blakan blg ga suka dan mau setia dg pacar ke atasanku, nanti dia semakin tertantang dan tergila gila ndapetin aku. Kalo aku menyerah didapetin dia, aku ga rela kehilangan pacarku.

Please help me Le, thanks anyway. (O ya, inilah aku Le, aku yg masih cupu dan lemah)

J = Oh (cinta segi tiga)

T = Ya kind like that Le. Aku biasa ne uda kaya gini, menghindar dr org itu. Krn aku memang mau setia sm pacar. Tp skg, aku mau menghindar gmn? Dia atasanku, tiap hari ketemu. Ak mau mundur dr kerjaan, sayang jg, kesempatan mandiri, pendewasaan diri dan spiritual. Uda gt, pacar bukannya dukung dan bantuin, malah bikin ak smakin tertekan. Dia slalu blg "tenang aja, ak sdh meng'ikhhlaskan km koq". Arrgghhh!!!!

J = ArrrrGGGHHHHHHH (gigit-gigit.com)

-

T = Saat ini aku sudah stabil lagi, setelah gigit-gigit.com, thanks ya.

Besok senin aku sudah mulai kerja di bank Le, cm cerita aja sih. cuman yg jadi kendala soal meditasi Le. Koq aku semakin males ya meditasi, hmmm.... pada awal awal semangat. Tp semakin ke sini koq semakin males. Sempet ta paksain meditasi rutin 30 menit, pagi dan malem. Tp yg ada malah jadi beban, dan pagi ini aku stop dulu meditasi, sampe muncul kesadaran sendiri untuk mau meditasi. Tp tiap pagi dan malem aku slalu nyempatin doa, just say thank you and minta perlindungan aja, diakhiri doa bapa kami.... apa pengganti meditasinya ini aja ya Le? Hmmm.

Rasane (seperti yg Leo tulis di buku MK3), aku perlu kejedat-kejedut kale ya untuk menemukan cara sendiri untuk seimbang dan menemukan cara untuk memperdalam spiritualitas ku..... bener gitu Le?

J = Oh (bener)

T = Asik (kejedat-kejedut.com). Nah trs, Leo blg aku very strong itu, dr mananya Le?

J = Oh (dikira-kira aja)

T = Hiahhhh!!!! ☐(^▽▽▽^ ☐) gigiit Leoooo.....

J = Oh (kamu nakal)

+++

60. Saya Berjanji Sharing Masalah MK3

T = Saya berjanji sharing masalah MK3 (Mata Ketiga) dengan Mas Leo tapi sebelum sampai sharing tersebut, saya berniat memberikan sedikit materi yang saya dapatkan beberapa tahun yang lalu.

Saya memang tidak sering melakukan meditasi, karena malas dan segala permasalahan hidup, sampai merasa tidak merasakan apa manfaat meditasi. Saya melakukan meditasi reiki menurut petunjuk guru, setelah semua cakra dialirin energy dari inti bumi cakra kundalini , sex sampai ke cakra mahkota, trus dibiarkan bercampur dengan energy ilahi, membentuk energy telur dan diserap, disatukan ke dalam cakra jantung. Dan membiarkan energy mengalir seluruh tubuh terasa nyaman sekali.

Trus hubunganya dengan kehidupan duniawi apa? Dalam kehidupan ini tidak dipungkiri bahwa kita membutuhkan materi untuk kelangsungan hidup kita, baik sandang pangan bahkan urusan “money”. Apa yang anda rasakan bila kita berbicara “uang” ? Rasa suka ?, benci ?, neg ?, tidak nyaman ? dan lain-lain.

Dalam tubuh manusia yang hidup juga seperti computer mempunyai system operasi yang berisi perintah atau norma atau aturan untuk bisa dijalankan secara komplet. Komputer suatu waktu juga bias mengalami crush! Manusia juga mempunyai system operasi, yang oleh pakar psikologis diberi nama “belief system”.

Belief system ini tertanam semenjak kita di dalam kandungan maupun setelah kita lahir (saya tidak punya keahlian untuk membahas cara kerja system ini secara mendetail coz gak di bidangnya... krn ada kaitannya dengan otak sadar maupun tidak sadar). Di dalam belief system itu diyakini mempunyai beberapa panglima (kesadaran) yang mengurus kepentingan masing-masing.

Ada beberapa panglima yang disimpulkan oleh para pakar sebagai berikut: 1) Panglima yang mengurus hal spiritual, 2) Panglima yang mengurus kesehatan, 3) Panglima yang mengurus keuangan, 4) Panglima yang mengurus kesenangan, 5) Panglima yang mengurus kepintaran, 6) Panglima yang mengurus kemalasan, 7) Dan lain lain... capek deh... (ada juga kebencian, ketidak-sukaan dan lain-lain, semuanya telah tertanam dalam pikiran manusia sejak dari masa kehamilan sampai sekarang).

Pada saat tertentu masing-masing panglima akan memegang kendali dalam hidup kita, masing-masing ada skala prioritasnya. Hampir semua manusia tidak memiliki skala prioritas yang valid terhadap hidupnya. Sering berubah-ubah tidak tentu arah, tidak memiliki visi dan misi dalam hidup. Menurut buku, tubuh kita ini ibaratnya sebuah mobil atau kendaraan dengan semua penumpang di dalamnya berisi panglima-panglima (kesadaran), dalam kondisi normal hanya ada satu panglima saja yang memegang kendali. Kondisi tidak normal ada beberapa panglima saling merebut kendali, terjadilah konflik internal (sebagian pakar mengatakan ini adalah mental blok).

Suatu saat anda akan mengadakan presentasi atau marketing ke suatu tempat atau mengadakan survey, bisa jadi di dalam pikiran anda timbul konflik internal, mungkin ada beberapa konflik yang terjadi: 1) Panglima Keuangan, ok sekarang udah waktunya untuk bekerja untuk menghasilkan uang, untuk bla... bla... 2) Panglima Spiritual, tunggu dulu. Sebelum pergi sembayang dahulu, bla... bla... bla... 3) Panglima Kesehatan, makan dulu yang cukup, bla bla bla... ini lagi hujan tunggu reda dulu lah, nanti sakit, mereka juga mengerti kok! Ntar cari alas an macet aja. 4) Panglima santai, oiii tenang aja dulu kan masih ada satu jam lagi santai aja dulu. 5) Dan lain-lain. Tujuannya sebenarnya adalah supaya si empunya tubuh ini bahagia!

Mengenai mental blok, setiap manusia memiliki mental blok yang berbeda-beda, temukanlah sendiri. Setelah ketemu mental bloknya biasanya akan ditemukannya master diri anda sendiri, karena ada istilah anda adalah percikan roh Tuhan. Mencari keluar itu hanya berupa tempahan atau metode untuk membuka kunci di dalam diri sendiri, begitu sederhananya sehingga kita tidak bisa mempercayainya (harta karunnya di dalam diri anda sendiri). Jangan salah memenpa kunci, karena sisi baik dan buruk juga ada di dalamnya, keberuntungan mana yang akan anda peroleh.

Hubungannya dengan MK3 apa? Kok loso (istilah Melayu, terlalu banyak cerita).

Biasanya dalam meditasi saya menggabungkannya dengan afirmasi untuk kemajuan dalam hal kehidupan material (hal-hal berbau uang). Seringkali dalam afirmasi trus diteruskan dengan meditasi versi reiki dengan menyatukannya di dalam cakra jantung, saya sering menimbulkan dialog yang kadang menggelitik rasa kemanusiaan dan keadilan di dalam diri saya. Contohnya, saya ingin meningkatkan omset usaha saya, saya melakukan afirmasi dan visualisasi untuk hal tersebut, dalam meditasi terkadang muncul dialog seperti ini: omset kamu kan udah cukup!, kalo omset kamu naik bagaimana dengan omset orang lain merekakan juga punya tanggung jawab terhadap keluarga bla bla bla... Hal seperti ini harus dijawab dalam dialog hati (disini panglima solidaritas terhadap teman ikut nimbrung).

Kalau omset kamu naik kerjaan kamu kan semakin banyak, waktu untuk kamu istirahat jadi sedikit makannya nanti jadi telat.. bla...bla...(disini ada panglima lain yang berdialog) dan masih banyak lagi... bla... bla... Terkadang ada rasa bersalah atau perasaan tidak nyaman terhadap afirmasi tersebut, kemungkinan karena saya menempatkan cakra jantung sebagai pusat kendali. Jadi meditasi tersebut saya tinggalkan. Karena bisa muncul konflik tersebut.

Cakra ajna atau dalam aliran dimana saya berada itu namanya pintu suci semuanya telah saya dapatkan beberapa tahun lalu atau bahkan dua puluh tahun yang lalu, disini kita sebut MK3 dengan metodenya Mas Leo, saya sebutkan sebagai sebuah item untuk melengkapi kunci untuk diri saya. Saya mempraktekkan untuk diri saya sendiri, digunakan untuk dunia usaha saya, Ada hal yang terasa banget berbeda bila saya

pusat kendalikan cakra ajna sebagai pusat kendali dalam berbisnis, tidak begitu menimbulkan konflik, karena setelah afirmasi, visualisasi niatkan ke cakra ajna trus blank.

Biarkan dia bekerja dengan sendirinya, gak usah pake mikir dan tidak seperti cakra jantung (sering bermain dengan perasaan.. ini dan itu.... Ohhh ribet). Waduh!!! Udah masuk halaman ketiga... gak sadar...

Tapi ini hanya segelintir pemahaman saya... hanya untuk sharing, masih banyak trik (dalam hal ini saya katakan trik/item/bagian dari kunci) untuk membuka wawasan kita.

Anda bisa begitu menggebu-gebu mengikuti afirmasi di dalam sebuah pertemuan untuk mencapai kesuksesan financial, tapi anda tidak bisa membohongi diri anda sendiri, begitu acara selesai dan kembali ke habit anda di rumah mulailah muncul berbagai konflik mendera diri anda! Mental blok bisa mengganggu kesehatan anda, keuangan anda, hubungan anda dengan orang lain dan bla bla... dan juga kesuksesan anda.

Saya pernah memodifikasi promosi atau iklan dengan menggunakan cakra ajna (waktu itu saya tidak mengetahui) bahwa saya menggunakan cakra ajna..... hasilnya luar biasa!!!!, dua minggu yang lalu juga saya menggunakan cakra tersebut.....!! Nanti kapan-kapan saya akan men-share cara saya untuk melakukan promosi atau afirmasi dengan MK3, begitu simple aja!!! Sayapun tidak percaya tapi memang itulah kenyataannya.....!! (Thanks Mas Leo karena telah menambah "item" dalam kunci ini)

J = Oh (thanks juga)

+++

61. Pengalaman pada Waktu Mati Suri dan MK3

T = Pengalaman ini terjadi di tahun 1974, di kota kelahiran saya di Jawa Tengah.

Saat itu usia saya baru 21 tahun, belum menikah tapi sudah punya pacar yang sekarang setia mendampingi saya dengan segala kelebihan dan kekurangannya sebagai istri.

Saat itu saya memang sedang sakit, dan 20 hari menginap di Rumah Sakit, walau dalam pengawasan dokter tapi rasanya tidak ada perkembangan untuk sembuh. Keluarga, terutama bapak saya sudah hampir putus asa dan bisanya hanya pasrah kalau memang Gusti Allah paring sih kawelasan ya pasti bisa sembuh.

Dalam keadaan kritis tapi saya masih sadar, bapak saya memberi harapan kepada saya membisikkan kata2 ditelinga saya bahwa, kalau sembuh pagi sore ring, sembuh sore pagi ring (ring maksudnya akan

nglamar pacar saya sambil tunangan/ tukar cincin). Begitu dengar bisikan dari Bapak, saya langsung terperanjat dan setelah bapak saya pulang saya ngomong kepada dokter jaga bahwa saya minta pulang dan merasa sudah sembuh.

Pada awalnya dokter melarang dan keberatan, akhirnya setelah melalui penjelasan panjang lebar, dan membuat surat pernyataan saya diijinkan pulang dengan catatan apabila kambuh lagi Rumah Sakit tidak bertanggung jawab.

Sesampainya di rumah, semua keluarga kaget melihat saya pulang, setelah saya jelaskan panjang lebar akhirnya mereka pun percaya.

Giliran saya menagih janji bahwa apabila sembuh langsung ring, maka jawaban bapak saya bahwa prinsipnya okey, tapi kan harus melalui persiapan2 sehingga kata2 bapak adalah kata kiasan saja, tapi tetap akan dilaksanakan walau harus direncanakan dengan matang.

Pagi harinya saya beserta pacar pergi ke Salatiga membeli perlengkapan ring tersebut, al sepatu, baju dll.

Disinilah awal kejadian, dimana pada siang hari itu saat saya keliling untuk belanja, tiba2 bau rasa sedap yaitu soto ayam yang selama saya sakit tidak pernah merasakan lezatnya makan.

Saya mengajak masuk restoran untuk makan siang, ternyata enak sekali apa lagi tambah sambal.. . enaknya bukan main. Setelah makan badan rasanya gemetar dan kepala pusing.. saya langsung pulang, sesampai di rumah badan saya panas, dan gemetar, langsung saya dibawa kerumah sakit, tapi, ditolak karena penyakit kambuhan, dan saya dirujuk ke Rumah Sakit Dokter Kariadi Semarang , kira2 jam 6 sore saya masih sadar tapi badan lemas gemetar sampai di RS Semarang, langsung di usung dengan bed dorong .

Saya masih sempat melihat kepanikan keluarga dan para team medis saat membawa saya ke ruang ICU.

Saat itu pandangan saya semakin kabur dan saya merasa ada dorongan dari bawah ke atas, yang berpusat pada dahi/ batok kepala. Setelah semua terkumpul dan berpusat di dahi, rasanya seperti ada yang menarik narik ke atas dengan rasa nut....nut....nut.... akhirnya rasanya ada sesuatu yang keluar dan terpental hingga jauh sekali... dan yang terpental jauh tadi ternyata aku, dan anehnya aku melihat aku yang tergeletak di bed dorong tadi..

Saya seolah teriak .. itu kan aku.. itulah aku..., dari kejauhan saya balik lagi ke tempat semula aku berbaring.. dan dengan cepat.. melesat seper sekian detik saya sudah sampai dan menyaksikan tubuh saya terbaring, saya bingung.. itu kan aku mau dibawa kemana.. Semua orang sibuk dan panic dan tak seorangpun menghiraukan aku. Mereka pada panic berkata kata satu dengan yang lainnya, namun saya tidak tau dan tidak bisa dengar apa yang dikatakan.

Saya merasa asing melihat diriku terbaring, semua orang tidak ada yang bisa disapa dan menyapa, seolah keberadaan saya tidak ada.

Anehnya saat saya pingin tau sebenarnya dan melihat tubuh saya yang mau diapakan, dengan penasaran, saya merasakan semua bisa dilihat dengan gampang sekali seolah tidak ada batas ruang, dimensi. Saya

bisa melihat diri saya dari berbagai sudut: samping kiri/ kanan, atas dan seolah tidak ada penghalang dan gerakan seolah bisa dikendalikan dengan keinginan.

Orang2 yang ada di ruangan itu saya kenali satu persatu, al team dokter yang sedang panic memeriksa tubuh saya, ayah, ibu dan pacar saya yang saya lihat sedih dalam kepasrahan ada di pojokan, mereka saya dekati satu persatu, namun saya tidak bisa berkomunikasi dan seolah tidak mengangap dan melihat keberadaan saya, semuanya cuek....

Sebelum saya meninggalkan tempat tersebut, saya lihat sekali lagi tubuh saya yang sudah terbujur kaku. Dalam ruangan itu seolah saya seperti balon yang bisa lari kesana kemari, ke atas ke bawah dengan enteng sekali tanpa beban.

Setelah saya merasa tidak ada yang menyapa, dan tidak tau apa yang mereka bicarakan, saya merasa tidak dikenal lagi oleh mereka, lalu saya mulai ingat nenek saya yang ada di rumahnya... saat itu langsung saja saya melihat cahaya terang warna coklat kekuning kuningan terbentang luas tak berujung dan seolah saya ada dalam ruang itu, yang membawa saya melejit dengan cepat seolah anak panah lepas dari busur langsung kerumah nenek saya,.. saya melihat nenek sedang duduk main kartu sendirian.. dia tidak tahu kehadiran saya disitu, masih asyik saja main kartu sendirian.

Di sinilah saya mulai melanglang buana yang akan sampai ke tujuan manapun dan lebih cepat dari keinginan itu sendiri, kerumah teman2, sekolahan semua bisa terlampaui dan saya melihat mereka, keasyikan mereka, tapi tidak bisa dengar apa yang mereka katakana, dan mereka tidak melihat saya.

Saya dalam berpetualang, ingat saudara2 saya di rumah, dimana saya adalah anak ke 2 dari 10 bersaudara. Begitu saya ingat saudara2 di rumah, langsung saja saya sudah ada di tengah2 mereka, saya melihat mereka pada sedih dan banyak tetanggapun ikut berdatangan, dan sepertinya mempersiapkan kedatangan jenazah,..o.. ada yang meninggal.. siapa ya... saya kenal satu persatu mereka, dan masalahnya sama mereka tidak melihat saya dan pada asyik ber kata2 satu dengan yang lainnya.

Orang semakin banyak dan disinilah saya mulai merasakan bahwa kalo saya ada di tengah kerumunan orang rasanya tidak nyaman, seperti ada yang menarik/ menyedot agar menjauh, hanya bisa melihat dari jarak jauh.

Saat saya diam tidak berkeinginan, saya melihat bentangan ke depan warna terang kekuning kuningan yang tidak berujung dan tak terbatas, dan disitulah saya seperti ditarik magnet untuk ketemu orang2 yang saya kenal satu persatu, ternyata mereka ada teman baik, ada teman yang tidak saya sukai dan ada yang membenci saya...

Disinilah memunculkan penyesalan atas hutang dalam bentuk janji, omongan, kebencian, atau hal2 yang menyakitkan hati mereka, begitu pula sebaliknya.. sehingga saya akan terbebas dari satu per satu ikatan hutang tadi kalo mereka mengampuni/ memaafkan saya. Begitu pula yang bersalah kepada saya saat saya muncul dihadapan mereka, saya memaafkan mereka.. satu demi satu... lepas... lepas... lepas

Ketika saya melihat cahaya putih berkilau terhampar tanpa ujung... saya berkeinginan menuju ke sana..namun seolah tidak bisa dan tak mungkin, karena masih ada ganjalan2 duniawi yang belum beres... sehingga setiap saya menuju kesana seolah ada magnet yang menarik, itukah alam keabadian... menyatunya roh dengan sang pencipta... Roh Kasih....?

Keenakan kesana kemari dengan terpenuhinya setiap keinginan tanpa dibatasi ruang dan waktu dan berkelana di dimensi lain, dimana dalam pengembaraan tadi saya merasakan tidak bisa bersentuhan atau berada dalam kerumunan orang banyak, dan juga selalu mengarah ke tempat yang redup, lembab (di

bawah pohon, dalam rumah), kalo di lapangan, panas, terang selalu otomatis akan menjauh seperti ada energi yang menarik... begitulah sampai tugas di babak pertama selesai (hutang/ piutang dengan duniawi habis), untuk menuju ke babak berikutnya.

-

Ketika saya ingat tubuh saya terbaring di Rumah Sakit, langsung saja saya melesat sampai di sana.. pertama tama saya lihat ibu dan pacar saya dengan wajah sedih duduk di bangku sambil membawa tas dan bungkusan, saya hanya mondar mandir di sekelilingnya tidak tau apa yang dibicarakan. Saya masuk, dan melihat lihat setiap kamar dan ruangan di rumah sakit itu. Sehingga saya tau persis apa yang ada di setiap ruangan, baik pasien maupun peralatannya.

Sampai akhirnya saya melihat kerumunan orang di depan pintu salah satu ruangan, saya tertarik ingin ikut melihat ada apa di dalamnya. Setelah saya terhalang orang banyak itu, saya maju..dan terus maju. .e.. e.. tau2 saya sudah ada di dalam ruangan itu.. jadi memang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu..

Di dalam ruangan itu saya melihat tubuh saya yang terbaring kaku .. saya melihat dari arah samping, kiri, kanan dan atas... saya seolah teriak itu saya ... itu saya..... saya diapain... saya diapain.. makin dekat dan saya mendekat dari atas.. saya diapain....., ini saya .. saya.... terus makin dekat.. dekat dan menyatulah saya dengan tubuh saya dan saya masih teriak saya diapain... saya diapain.. dan saat itulah saya kembali dalam diri saya, dan saya mulai ngomong: saya diapain... orang2 pada mundur.. kaget.. dokter lari ambil handuk dikasih air panas diusapkan ke badan dan tangan kaki saya.. pelan2 tangan saya digerakkan ditekuk dan es yang ada di sekujur tubuh saya dibuang, ternyata saya sudah ditempatkan di tempat yang dipenuhi dengan es.

Kejadian Mati suri / OOB dimulai jam 6 sore dan kembali hidup pada jam 12 siang hari berikutnya

Setelah saya dibersihkan dan dinyatakan normal, saya dipindah keruangan lain untuk perawatan selanjutnya, maka banyak orang mendekati saya dengan keragu raguannya apakah saya sudah benar benar hidup...?

Beberapa lama saya dirawat, setelah agak sehat saya sempat jalan jalan keluar dari ruangan, dan saya memperhatikan kiri kanan, seolah saya pernah melihat dan mengetahui semuanya itu.

Termasuk apa yang ada dalam ruangan itu saya tau semua, dan saya ceritakan kepada Bapak saya tentang apa yang ada di ruangan itu, setelah dilihat ternyata semuanya benar, pada hal mereka tau saya belum pernah melihat atau mengunjungi ruangan2 tersebut. Begitu pula tempat2 atau kondisi di tempat lain yang ternyata sama dan persis dengan apa yang saya ceritakan sebelumnya.

-

Masa lalu / memori Pengalaman Pribadi tersebut muncul kembali setelah saya membaca buku MK3 dan mengikuti Training membuka MATA KETIGA, yang ternyata :

1. Mata Ketiga memang benar adanya dan berpusat pada 1 (satu) titik konsentrasi yang terletak di Dahi atau Batok Kepala.
2. Melalui konsentrasi dan meditasi yang dipusatkan pada titik/ centrum cakra tertinggi di dahi/ batok kepala, maka akan membuka MATA KETIGA yang menarik seluruh aura cakra, dan pada klimaksnya akan memunculkan symbol, pesan, bisikan, dari alam bawah sadar / tuntunan Roh untuk melakukan sesuatu, termasuk lepas raga (OBE).

3. Menurut pengalaman pribadi, ternyata saat mati, roh/ energi tidak bisa langsung menuju ke alam abadi sebelum melepas/ dilepas keterikatannya dengan mayapada/ dunia. Saat roh lepas / keluar melalui batok kepala (ubun2) seperti ketarik energi yang lebih kuat (kaya magnit), disitulah mulai terjadi pengembaraan dan merasa ada di dimensi lain.
4. Selama masih ada keterikatan terhadap aura atau energi negative (apapun namanya) dalam bentuk hutang piutang: dosa, janji, omongan, kebencian, kebohongan dan perilaku, maka sebelum alam semesta/ orang yang disakiti/ menyakiti memaafkan maka roh tadi masih mengembara terus sampai keterikatannya habis, baru masuk ke babak berikutnya : Alam Keabadian.
5. Dalam Pengalaman pengembaraan tadi, semua dilalui dengan sangat cepat, dan selalu menghindari dari kerumunan, keramaian (panas), selalu cari tempat yang sejuk, redup, teduh.
6. Tidak dibatasi ruang dan waktu (selama masih ada aura negative yang lekat dengan energi/ roh, maka hanya perasaan saja seolah masih merasa memakai keterikatan).
7. Doa2 Arwah sangat diperlukan untuk membantu mengurangi keterikatan (aura) yang masih menempel di energi / roh, sehingga menghalangi proses berikutnya.
8. Kembalinya ke body/ jasad karena organ tubuh masih siap menerima energi yang menggerakkan kembali organ tubuh tadi.

-

Inilah sekilas info, yang bagi saya adalah suatu pengalaman dan catatan pribadi.

Di sinilah bagi saya pribadi perlunya merawat dan menumbuh kembangkan MEDITASI MATA KETIGA, agar bisa menemukan jati diri dan diri sejati yang selama ini banyak orang kesana kemari, pada hal yang dicari ada di dalam diri seperti kata firman: Terimalah AKU, seperti Aku menerima Bapa, dan Bapa bersama Aku.

Meditasi MATA KETIGA akan menuai hasil positive apabila para peserta berangkat dari hati yang bersih, penuh keikhlasan dan pasrah dan benar2 mempersiapkan diri, melepas segala keinginan, pikiran kepentingan, label diri, level, biarlah Roh Alah yang membentuk pribadi kita.

Dengan Membuka Mata Ketiga, maka Top Aura akan menarik seluruh aura yang ada di tubuh, Peredaran darah lancar, konsentrasi dan pandangan tajam, Roh selalu membisikkan dan menyertai setiap langkah.

J = Terimakasih sudah berbagi dengan teman-teman lainnya.

+++

62. Saya Seperti Melakukan Foreplay

T = Leo,

Saya mau sharing tentang meditasi mata ketiga yang saya lakukan tadi pagi, dari jam 2.30 sampai 4.50 yang dilakukan sampai empat kali karena harus jeda disebabkan penghuni rumah lain (saudara) terbangun.

Oke! Begini. Awalnya, saya tak dapat tidur, insomnia kata orang. Pun karena jam sudah menunjukkan jam 2 pagi, maka saya pun sholat isya kemudian, entah darimana datangnya, muncul pemikiran untuk meditasi di mata ketiga. Itulah meditasi di mata ketiga pertama saya. Dan apa yang membuat saya mau melakukannya sampai hampir subuh (edan... hampir 2 jam euy) adalah REAKSI yang ditimbulkannya.

Selepas sholat isya, langsung saya deh fokuskan diam diri sembari menatap atas 2 mata saya, kemudian pejamkan perlahan hingga tinggal 10% saja sudut penglihatan lagi. Saya berpikir, apa saya juga akan MEMPEROLEH PENAMPAKAN tentang sinar kilat kuning yang saya baca di buku MK3. Lha yang saya rasakan, beda Leo!

Saat meditasi berjalan kurang lebih tiga menit, tubuh saya seakan digerakkan sesuatu dan akhirnya... terciptalah gerakan-gerakan tubuh yang presisi yang tak pernah saya lakukan seumur hidup gerakan tersebut dan saya pun tak mengerti gerakan apa yang tubuh saya lakukan tersebut. Yang jelas, saya seperti digerakkan seperti sembahyang oraog konghucu dan shinto, karena ada gerakan-gerakan menyembah yang saya duga dari keyakinan itu asalnya. Dan yang membuat saya heran, saat mulut saya berkata-kata yang bahkan tak tau artinya, dan karena itulah... langsung kesadaran saya lawan dengan ucapan "Jesus Christ", eh... malah TERHENTI TOTAL YANG MENGGERAKKAN SAYA TERSEBUT. Maka, pada meditasi kedua, saya biarkan saja tubuh saya gerak sendiri dan berkata-kata sendiri, walau saya tak tau maksud dan artinya, dan... yeah, seakan terasa menyatu dengan sesuatu yang saya tak dapat jelaskan apa itu. Meditasi kedua itu berlangsung kurang lebih 45 menit.

Meditasi kedua berakhir karena ada saudara terbangun dan saya langsung akhiri karena saya melakukannya di ruang tengah.

Setelah saya rasa "aman". Saya kemudian meditasi ketiga, lagi (sepertinya saya ketagihan :D), tapi kali ini saya lakukan di kamar. Nah... pada meditasi inilah, yang membuat saya BINGUNG. Karena, saya MELEPASKAN CELANA PANJANG PUN BAJU hingga SAYA POLOS TANPA BENANG. Dan... saya seperti melakukan foreplay, padahal saya tak pernah melakukan foreplay kayak begitu, yaitu gerakan yang tubuh saya tinggal mengikuti dan seakan MENIKMATINYA. Bahkan, saya seperti bersama seorang perempuan, dan melumat dua putingnya serta melumat bibirnya, yang, lagi-lagi, tak pernah saya lakukan hal tersebut. Saya biarkan saja, sampai saya seakan MELAKUKAN HUBUNGAN SEKSUAL dan teramat nikmatinya hingga saya merasakan orgasme. Wow...!

Meditasi ketiga ini masih mulut saya berkata-kata dalam bahasa yang tak saya tahu, sepertinya bahasa mandarin, tapi... entahlah. Saya sudah meditasi ketiga karena, lagi-lagi, saudara saya ada bangun.

Meditasi keempat, ya... seperti meditasi pertama. Gerakan tubuh seperti nyembah-nyembah yang saya tak tahu maksudnya pun mulut saya tak mengerti mengeluarkan bahasa apa. Tapi... tetap saya nikmati koq, Leo.

Berakhir meditasi MK3 yang PERTAMA KALI SAYA LAKUKAN saat azan subuh.

Btw, menurut Leo, apa wajar reaksi yang saya dapat pada meditasi tsb?

J = Oh (wajar saja)

-

T = Leo,

Malam ini (7 April 2012), pas purnama, saya kembali Meditasi di mata ketiga. Saya mulai pukul 23.00 WITA sampai sekitar 00.45.

Meditasi kali ini, saya lakukan ruang tamu rumah dan... tak sampai 1 menit meditasi di MK3, tubuh saya langsung digerakkan lagi dan saya pasrah mengikuti gerakan tersebut. Secara garis besar, saya amati, gerakan yang tubuh saya lakukan terdiri atas tiga. Pertama, gerakan seperti membentuk pertahanan diri, kedua, gerakan layaknya penghormatan pada SANG SUCI, ketiga, lagi-lagi, gerakan seksual yang seakan saya lakukan bersama seorang perempuan.

Meditasi saya akhiri setelah saya orgasme tapi, entah kenapa, perempuan imajiner yang dengannya saya bersetubuh, itu saya merasa dia agak kecewa dan juga tak puas.

Yeah... cukup menikmati meditasi ini, apalagi diiringi kata-kata yang saya juga tak mengerti maksudnya di saat meditasi tersebut.

Oke Leo... salam mata ketiga

J = Oh (salam juga)

-

T = Terimakasih, Leo.

Sejak mulai meditasi minggu lalu, masa lalu pun masa depan seakan ada di masa kini dan MK3 (istilah yang keren) saya koq gak bisa liat seperti kilatan cahaya malah gerakan- gerakan tubuh yang saya sendiri tak tau apa artinya?

Oke Leo, cukup itu share (dan tanya) setelah melakukan MK3 siang ini. Saatnya sholat jumat...!

Oh (seorang muslim)

J = Oh (enjoy aja)

-

T = Leo, saya mau sharing, lagi!

Gini, setelah seminggu malas meditasi MK3, tubuh saya seakan "bunyi" akibat, mungkin, tulang-tulang di dalam tubuh mau gerak-gerak. Saya sebenarnya seorang yang boleh dikatakan malas olahraga, kecuali disuruh; eh... malah gak ada yang nyuruh, ya udah... tambah malasnya saya olahraga yang sebenarnya itu untuk kepentingan saya juga. Awalnya, saya pun menduga tubuh saya ada yang salah dan minta untuk olahraga, maka... saya mulai lagi push up dan teman-temannya, eh bukannya balik ke asal, tapi tubuh saya seperti keseleo. Bingung. Ya...! Saya merasa bingung. Kemudian, seperti kejadian pada meditasi MK3 yang pertama, saya terhenyak. Terhenyak? Yeah... mungkin tubuh saya udah "sakau" dan minta saya untuk MK3. Ya udah... sejak tiga hari lalu, saya kembali meditasi MK3.

Dan ajaibnya, kalau boleh dibilang begitu, sekarang meditasi MK3 kayak pake stopwatch gitu. Jadi, kalau udah berlangsung 3 menit, ada sinyal tuh, mau lanjut atau berhenti. Kalau memilih berhenti, segera tubuh saya kembali saya miliki seutuhnya. Pun kala saya nyatakan lanjut, tubuh saya seakan tetap "ada

yang masuk". Pun begitu selanjutnya, kalau milih melanjutkan, ada jeda sampai kemudian ada "suara" untuk memberitahu lanjut atau berhenti. Jadi... sekarang, meditasi MK3 bisa 3 menit atau bahkan 3 jam kalau mau. Tapi, akhir2 ini, saya cuma paling lama meditasi MK3 selama kurang lebih 45 menit.

Eh iya, penutup, saat nunggu sholat berjemaat (eh... berjemaah, maksudnya), kan kudu iqamat tuh. Nah... jeda nunggu sholat itu, saya gunain meditasi MK3. Lumayan, dapat meditasi sekitar 2 menit. Ini cerita waktu nunggu sholat ashar.

Salam MK3

Oh (kecanduan meditasi)

J = Oh (kaget)

+++

63. Kumpulan Pengalaman Meditasi Online

Mulanya begini pengumuman dari saya:

Teman-teman, kita akan meditasi bersama lagi. Meditasi online di depan monitor anda masing-masing. Kita meditasi bersama 2 X setiap bulan, kali ini meditasi tilem, bulan gelap. Mulainya jam 10 malam tepat, sesuai waktu di tempat anda masing-masing. - Silahkan tuliskan nama anda disini apabila ingin partisipasi. Jangan ragu walaupun untuk pertama-kali. Anda bisa pakai lagu meditasi apa saja, saya akan pakai lagu Dondong Opo Salak.

Lamanya terserah, bisa 15 menit, 30 menit, 45 menit, 60 menit. And, kalau tidak ada monitor, anda bisa meditasi di depan HP anda. Oh (kirim mengirim energi secara ghoib)

Dan ini manteranya:

Dondong opo salak
duku cilik cilik
ngandhong opo mbecak
mlaku thimik thimik

Adi ndherek ibu
tindhak menyang pasar
ora pareng rewel
ora pareng nakal

Mengko ibu mesti
mundhut oleh-oleh
kacang karo roti
adi diparingi

Caranya very mudah: Cukup duduk dengan pinggang tegak, kepala tegak, tatapan mata ke arah atas, lalu tutup perlahan-lahan mata anda. Biarkan posisi biji mata anda tetap mengarah ke atas selama meditasi. Posisi itu akan memunculkan gelombang otak alpha. Kalau beruntung, anda bisa masuk ke gelombang otak theta dan delta. Oh (kesambet Semar)

Kali ini kita akan menarik energi ikhlas dan pasrah yg ada di budaya Jawa lewat lagu dondong opo salak, andong opo becak, gendong opo pundak. Oh (ta' gendong kemana-mana)

Teman-teman yg telah mengikuti pelatihan TRAINERS meditasi mata ketiga silahkan gunakan apa yg telah anda pelajari. Kita akan melakukan attunement massal ke semua group berbahasa Indonesia yg ada di facebook. Oh (ambisius)

-

Jam 10 malam tepat WITA (Waktu Indonesia bagian Tengah), teman-teman di Bali sudah bisa mulai meditasi bersama online sekarang, aum bhur bhuvah svaha thatsavitur varenyam bhargo dhevasa dhimahi dhiyoyonach prachodayat om... om... om...

Silahkan teman-teman di WIB bersiap-siap, sekarang 40 menit menjelang jam 10 malam WIB. Oh (WIB = Waktu Itu Berharga)

Saya coba akses energi dari masa kecil saya yg sudah hilang selama puluhan tahun. Ternyata bentuknya dondong opo salak. The truth is, there are two dondongs. Oh (not one but two)

Oh (two dondongs and one cucumber)

Jam 10 malam tepat WIB, kita semua bisa meditasi bersama sekarang.

-

Teman-teman yg telah selesai silahkan berbagi disini. Kali ini kita meditasi ikhlas dan pasrah. Fokus di cakra mata ketiga juga, tanpa pretensi apa-apa, selain mengikhlaskan masa lalu, dan mempasrahkan masa depan. Simbolnya anak kecil yg innocent, tanpa rasa takut, tanpa rasa salah, tanpa memaksakan diri, percaya penuh, enjoy penuh. Oh (enjoy atas bawah juga)

Dan berikut kumpulan berbagai pengalaman para peserta:

1. Aku nembus di langit penuh bintang, naik terus nembus di dua belas warna dan akhirnya menyatu di Silver. Saat nembus ke langit melihat banyak bintang jatuh ke bumi. Aku lihat ada efek lgsg ke bumi. Cuaca di bumi akan semakin extrem. Salam Satu Rasa.

2. Nice...makin bulat / utuh...:-) Lepas setulusnya.... lepaskan keinginan.... YA CAHAYA KEHIDUPAN... YA CAHAYA KEDAMAIAN... YA CAHAYA KESELAMATAN...

3. Kejedut2 spt mo jatuh.....

4. Inilah kebahagiaan sejati.

5. Terasa tebal di bagian tengah2x mata, selebihnya blank total.

6. Waktu mulai hujan turun hawa dingin tapi selama meditasi badan terasa hangat sekarang sudah selesai dan merasa lebih segar.
7. Cemat cemat - rambut dikepala serasa kena stroom - banyak sendawa (knapa ya?) - tampak sinar putih dan kuning mas - dan liat sebuah taman seperti nonton 3D - ^^
8. Setelah konsentrasi memuncak semua hanya kosong...
9. Sulit konsen, aku hanya mempertahankan tekanan di jidat lama2 terasa hangat di belakang kepala turun ke leher, 1/2 jam gak terasa.
10. Malam ini d depanku kutemukan lilin bercahaya n di atas cahaya ada patung budha yg duduk bersila sambil memejamkan mata...
11. Terasa ser ser di atas kepala... cuma pas meditasi tadi malam terasa lebih ngumpul n lebih padat dibandingkan dalam kondisi tanpa meditasi.... soalnya tanpa meditasi juga sering muncul ser...ser...in my ujung batok kepala saya... oh.... terasa gatal pengen digaruk... but kenapa ujungnya aja... ah..
12. Aku lihat orang gendut kaya badut membawa bintang.... bintangnya warna emas.... moga aja keberuntungan buat aku... nambah rejeki.... aminnnnnnnn
13. Ada sensasi warna acak hilang muncul bergantian tp cuma sebentar,lalu ada tekanan sangat kuat ditengah2 antara kedua alis...
Sampe' saat ini masih terasa tekanannya.
14. Ketika br mulai sy rasakan diantara alis mata atau tengah" batok kepala terasa berat dan fokus di situ. Begitu mulai memejamkan mata yg terlihat hanya gelap tapi banyak bintang bertebaran di sekeliling nya serasa di angkasa luar, tp pantat ini masih menempel di lantai. Dan di antara gelap nya itu sy merasa kedamaian dan ketenangan.
15. Meditasiku kali ini sensasinya luar biasa, aliran energi teras begitu kencang. namun tidurku jadi gelisah badan terasa kurang nyaman. tidak tahu kenapa.
16. Ini pertama kali saya ikut meditasi online. Share hasil meditasi saya selama 20 mnt. Diawal meditasi dirasakan getaran mulai dr arah kemaluan dilanjutkan naik ke dada, pada saat naik kearah leher ada dorongan yang lebih kuat sampai di pangkal lidah dan tenggorokan. Awalnya saya coba tahan, tetapi tekanan tsb makin kuat. Saking kuatnya hampir membuat saya sesak napas. Apakah ini normal? Akhirnya saya biarkan dan terasa makin naik kearah kepala. Cahaya yg tampak awalnya berwarna nila bercampur ungu lalu berbaur menjadi warna putih dalam satu lingkaran. Tetapi kalau dilihat dalam lingkaran putih tersebut terdiri dari tiga butir serupa berlian.
17. Sebelum mulai saya awali persiapan bathin: 5 - 10 mnt setelah itu baru konsent meditasi MK3. Tahap awal, hening , dalam mata terpejam terlihat warna kuning kemerahan. Perlahan lahan ada dorongan dari badan bag bawah pelan2 naik keatas dengan +/- 7 tahap, tiap menit/tahap kaya ada tekanan ringan, berhenti di dahi dan batok kepala, pandangan berubah macam2 gumpalan warna berkumpul, muter2, badan terasa enteng, pandangan lama2 bening. Rasa enteng, nikmat. Begitu ubun2 mulai.. nut.. nut.. nut saya stop.

+++

THE END